

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Tahunan **2014** Annual Report

# *LEADING* NATION'S HEADWAY



# PENJELASAN TEMA

THE THEME



*LEADING*  
NATION'S HEADWAY

Pertumbuhan pusat-pusat kegiatan ekonomi di kota-kota metropolitan menjadi indikator peningkatan ekonomi Indonesia. Begitu pula di wilayah DKI Jakarta yang didukung oleh dua pusat transit transportasi barang dan jasa yaitu Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Soekarno-Hatta. Tersedianya prasarana jalan raya bebas hambatan menuju kedua pusat kegiatan ekonomi tersebut sangat menentukan tercapainya beban biaya logistik yang efisien, dan yang selama 27 tahun terakhir mendukung kelancaran mobilisasi barang dan jasa adalah jalan tol dalam kota Jakarta atau *Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT)*.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") sebagai perusahaan swasta pertama yang bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol memiliki andil besar dalam penyediaan jaringan JIUT yang sangat vital peranannya tersebut. Berangkat dari kisah sukses tersebut Perseroan terus mengembangkan bisnisnya ke ruas-ruas jalan tol baru di wilayah metropolitan, seiring dengan terbangunnya kompetensi sebagai operator jalan tol yang andal hingga saat ini.

Tahun 2014 menjadi periode yang menggembirakan bagi Perseroan. Keberhasilan Perseroan mencatatkan pertumbuhan di tahun 2014 merupakan wujud dari langkah panjang yang telah ditempuh dalam menjalankan secara konsisten visi dan misi perusahaan yaitu mengembangkan jaringan jalan tol metropolitan. Pencapaian ekspansi usaha melalui berbagai program yang telah dijalankan menjadi indikator atas keberhasilan yang telah dicapai, diantaranya terbukanya peluang-peluang baru yang dapat menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan. Strategi bisnis yang tepat dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas operasi dan pendapatan Perseroan, namun juga dapat meraih kepercayaan tinggi dari masyarakat dengan capaian nilai penutupan saham tertinggi sejak 15 tahun terakhir.

Sebagai langkah strategis Perseroan dalam upaya mewujudkan visi serta memberikan kontribusinya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjadi **Leading Nation's Headway**. Dengan demikian, Perseroan akan terus menjadi perusahaan jalan tol swasta terbaik dan terdepan di dalam membangun bangsa.

The growth of economic activities centers in some metropolitan cities becomes the indicator of the Indonesia economic. Including the region of DKI Jakarta that is supported by two transportation transit centers of goods and services in Tanjung Priok and Soekarno-Hatta airport. The availability of toll road infrastructure towards both centers of economic activities is very crucial in achieving the efficient logistics costs, and for the last 27 years that has supported the mobilization of goods and services is the Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT).

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") as the first private owned company in toll road operation that has vital role in providing JIUT network. Starting from that success story, the Company keep developing its business to the new toll road sections in metropolitan areas, in accordance with the development of its competence as reliable toll road operator up to now.

2014 was an exciting year for the Company. The success of the Company in recording growth in 2014 was part of the long way taken that is consistent with the Company's vision and mission to develop metropolitan toll road network. Achievement of business expansion through various programs conducted became the indicator of the success achieved, including the existence of new opportunities that can maintain the growth sustainability of the Company's business growth. Accurate business strategy and Company's management with good corporate governance based do not only improve the effectiveness of the Company's operations and revenues, but also gain trust from public with the highest closing stock price achieved for the last 15 years.

As part of the Company's strategic actions in realizing its vision and giving its contribution in accelerating the Indonesia economic growth, the Company is committed to become the **Leading Nation's Headway**. Therefore, the Company will always be the best and leading private owned toll road operator in developing the nation.

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

- 2 Penjelasan Tema  
The Theme
- 6 Tonggak Sejarah Perseroan  
Company Milestone
- 8 Visi, Misi & Nilai-nilai Perseroan  
Vision, Mission & Corporate Values
- 10 Strategi Perseroan  
Corporate Strategy

### IKHTISAR KINERJA 2014

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2014

- 14 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 17 Ikhtisar Saham dan Obligasi  
Stock and Bond Highlights
- 19 Kronologis Pencatatan Saham CMNP  
Chronology of CMNP Share Listing
- 19 Komposisi Pemegang Saham CMNP  
CMNP Shareholders Composition
- 22 Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP  
Chronology of CMNP Bonds Listing
- 22 Kronologis Pembayaran Dividen  
Chronology of Dividend Payment
- 24 Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 26 Penghargaan & Sertifikasi  
Awards & Certifications

### LAPORAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT'S REPORT

- 30 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 34 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 42 Tinjauan Operasional  
Operational Review
  - 43 Segmen Usaha  
Business Segment
  - 44 Kinerja Operasional Per Segmen Usaha  
Operational Performance by Business Segment
  - 49 Peningkatan Pelayanan Kepada Pengguna Jalan  
Road User Service Improvement
  - 56 Peningkatan Kualitas Pengumpulan Tol  
Toll Collection Quality Improvement
  - 58 Peningkatan Manajemen Lalu Lintas  
Traffic Management Improvement
  - 62 Peningkatan Kualitas Konstruksi dan Perbaikan Jalan Tol  
Construction Quality Improvement and Toll Road Repairment
  - 64 Penertiban Kendaraan *Overload*  
Overload Vehicle Control
  - 67 Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)  
Environment Impact Assessment (EIA)
- 68 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
  - 69 Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2013 dan 2012  
Restatement of 2013 and 2012 Consolidated Financial Statements
  - 74 Pendapatan  
Revenues
  - 76 Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi  
Cost of Revenues and General & Administration Expenses
  - 79 Laba Usaha  
Profit from Operations
  - 80 Penghasilan (Beban) Lain-lain  
Other Expenses
  - 81 Laba Sebelum Pajak Penghasilan  
Profit Before Income Tax
  - 82 Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan  
Income Tax Benefit (Expense)
  - 83 Laba Tahun Berjalan  
Profit for the Year
  - 84 Aset  
Assets
  - 85 Liabilitas  
Liabilities
  - 85 Ekuitas  
Equity
  - 86 Arus Kas  
Cash Flow
  - 87 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang  
Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables
  - 89 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
  - 90 Belanja Modal (*Capital Expenditure*)  
Capital Expenditure
  - 90 Perbandingan Target 2014 dan Realisasi 2014  
Comparison between 2014 Target and 2014 Realization
  - 90 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun 2015  
Target/Projection for 2015
  - 91 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Relation for Capital Goods Investment
  - 91 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan  
Subsequent Events
  - 93 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
  - 93 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information about Investment, Expansion, Divestment and Acquisition
  - 93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Fund Use of Initial Public Offering
  - 94 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi  
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties
  - 94 Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi  
Significant Agreements, Commitments and Contingencies
  - 96 Prospek Usaha  
Business Prospects
  - 97 Perubahan Peraturan Perundang-undangan  
Changes in Legislation
  - 97 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies
- 98 Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Capital Management
  - 99 Penataan Organisasi  
Structuring the Organization
  - 100 Perencanaan SDM dan Rekrutmen  
HR Planning and Recruitment
  - 103 Penilaian Kinerja Karyawan  
Assessment of Employees Performance
  - 104 Pengelolaan Talenta  
Talent Management
  - 106 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan  
Employee Training and Development
  - 109 Penugasan Karyawan pada Entitas Anak  
Assignment of Employees in Subsidiaries
  - 109 Program *Reward Management*  
Reward Management Program
  - 110 Pengelolaan Hubungan Industrial  
Management of Industrial Relations
  - 113 Program Kesejahteraan Karyawan  
Employee Welfare Program



## PROYEK DALAM PENGEMBANGAN PROJECTS DEVELOPMENT

- 118 Proyek Jalan Tol Depok - Antasari  
Depok - Antasari Toll Road Project
- 120 Bogor Ring Road ("BORR")
- 121 6 Ruas Jalan Tol DKI Jakarta  
6 Toll Road Sections in DKI Jakarta
- 122 Pengembangan Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer  
Substitution Business Development, Supplementary and Complementary
- 122 Citra Persada Infrastruktur
- 124 Girder Indonesia
- 125 Citra Marga Nusantara Propertindo

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 128 Konsep Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Concept
- 129 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 136 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 140 Komite-komite di Perseroan  
Committees in the Company
- 145 Direksi  
Board of Directors
- 147 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi  
Relationship of the Board of Commissioners and Directors
- 148 Informasi Pemegang Saham Utama  
Information of the Major Shareholders
- 148 Assessment Dewan Komisaris dan Direksi  
Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 149 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
- 150 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 153 Hubungan Investor  
Investor Relations
- 153 Keterbukaan Informasi  
Information Disclosure
- 154 Satuan Pengawasan Internal  
Internal Audit Unit
- 157 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control Systems
- 157 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 158 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 164 Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak  
Legal Cases
- 165 Kode Etik dan Budaya Perseroan  
Code of Conduct and Corporate Culture
- 167 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)  
Whistleblowing System
- 167 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 171 Bidang Pendidikan  
Education
- 173 Bidang Sosial  
Social
- 175 Bidang Kesehatan  
Health
- 176 Bidang Lingkungan  
Environmental
- 177 Bidang Sarana dan Prasarana  
Facilities and Infrastructures

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 180 Informasi CMNP  
CMNP Informations
- 182 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 183 Struktur Korporasi  
Corporate Structure
- 184 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 188 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 193 Profil Komite Audit  
Profile of the Audit Committee
- 194 Profil Sekretaris Perusahaan  
Profile of the Corporate Secretary
- 195 Profil Satuan Pengawas Internal  
Profile of the Internal Audit Unit
- 196 Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi  
Profile of Subsidiaries and Affiliated Companies
- 200 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Institutions and Capital Market Supporting Professionals

## 203

### PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
FOR THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

## 207

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2014

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED IN 2014

## 1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk Jasa Marga.

*The Company started the operation of 15.7 km NSL toll road in a partnership mechanism with PT Jasa Marga, which offered a profit sharing composition of 75% for Company and the rest 25% for Jasa Marga.*

## 1987

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok (North South Link/NSL).

*The Company was established on April 13, 1987 as a private company that is the pioneer in development, operation and maintenance of Cawang - Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section.*

## 1995

Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

*The Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to public.*

## 1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme HMETD.
- Penerbitan Obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan Eurobond sebesar USD125 juta.
- *The right issue I of 1 billion shares with preemptive rights.*
- *The issuance of CMNP II Bonds year 1997 with fixed interest rate amounted Rp275 billion.*
- *The issuance of Guaranteed Floating Rates Notes amounted to USD 175 million.*
- *The issuance of Eurobond amounted to USD175 million.*

## 2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dan PT Jasa Marga menjadi 55%:45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.
- *Reviewing the composition of the operational revenue shared between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.*
- *The implementation of quasi reorganization.*

## 2001

Pelunasan Obligasi Bagi Hasil CMNP I tahun 1993.

*The Settlement to CMNP I Revenue Sharing Bonds year 1993.*

## 1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok (North South Line/NSL) sepanjang 19,03 km dimulai.

*Commenced of construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with the length of 19.03 km.*

## 1996

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") sepanjang 56,61 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek Jalan Tol Surabaya Eastern Ring Road ("SERR").
- Penerbitan saham bonus sebanyak 500 juta lembar saham.
- *Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for length 56.61 km.*
- *The establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.*
- *The Company won the tender of Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.*
- *Issued 500 million bonus shares.*

## 2002

- Revisi *Business Plan* Proyek SERR menjadi Proyek Jalan Tol Waru - Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan Eurobond.
- *Revising Business Plan of SERR project to Waru - Juanda Airport Toll Road.*
- *The establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.*
- *The restructuring of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.*

## 1993

- Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) sepanjang 13,93 km dimulai.
- Penerbitan Obligasi Bagi Hasil CMNP I tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- *Commenced the construction Harbour Road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with the length 13.93 km.*
- *Bond Issuance of CMNP I Revenue Sharing year 1993 amounted to Rp275 billion.*

## 1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

*The acquisition 21% stakes of Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).*

## 2006

Perolehan tender Proyek Jalan Tol Depok - Antasari sepanjang 22 km.

*The Company won the tender of Depok-Antasari Toll Road project with the length of 22 km.*

## 2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.
- *Sold 11% of the Company's stake in CMMTC.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series C year 2005.*

## 2013

- Pencatatan Saham Tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa (PMT) HMETD.
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- *Listing of the Additional Share of 200 million shares through without Preemptive Rights.*
- *Increased the capital of PT Marga Sarana Jabar.*

## 2004

- Restrukturisasi hutang Obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.
- *Restructuring of CMNP II Bond year 1997.*
- *The acquisition of 15% stakes of PT Jasa Sarana.*

## 2008

- Pengoperasian Jalan Tol Waru - Juanda sepanjang 12,8 km pada tanggal 27 April 2008.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005.
- *Started the operation of Waru - Juanda Toll Road on April 27, 2008 for the length of 12.8 km.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series A year 2005.*

## 2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU Pembelian Saham di PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme PMT-HMETD.
- *The acquisition of PT Girder Indonesia, which was managed by PT CPI.*
- *Increasing Stake Ownership in PT Jasa Sarana to the total of 15%.*
- *The signing of MoU on the purchase of Stakes of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Proposed for additional share listing through without preemptive rights mechanism.*

## 2005

- Penerbitan Obligasi CMNP III tahun 2005 sebanyak 306 miliar yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A, seri B, dan seri C, dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa.
- Perpanjangan konsesi pengusahaan JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan Eurobond.
- *The issuance of CMNP III bond year 2005 at fixed rate, with the total of 306 billion which comprised of 3 series, namely A series, B series, dan C series.*
- *The establishment of PT Citra Waspphutowa, a consortium company.*
- *The extension of JIUT concession until March 31, 2025.*
- *The settlement of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.*

## 2009

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue*.
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.
- *The Company's stake ownership in CMMTP was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.*
- *Debt restructuring of CMS.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series B year 2005.*

## 2011

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok - Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- *The signing of Toll Road Concession Agreement ("PPJT") amendment of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.*
- *Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) section of Jakarta Inner Ring Road.*
- *Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").*
- *The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.*

## 2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada tanggal 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%.
- Penambahan Modal di PT Citra Waspphutowa.
- Penambahan Modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan Modal di PT Jasa Sarana.
- *Establishment of subsidiary PT Citra Marga Nusantara Propertindo, on June 3, 2014 with 99.9% shares ownership.*
- *Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.*
- *Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Capital Increase of PT Jasa Sarana.*

## 2007

Pelunasan hutang Obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.

*The settlement of CMNP II Bonds year 1997 at fixed rate.*

## TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

### COMPANY MILESTONE



## VISI Vision

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

Our business objective is to establish a long-term 25-year plan, which is divided into five-year medium-term plan through the stages of the theme and vision of sustainable development.

## MISI Mission

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang, dan informasi.

Organizing infrastructure solutions that enable sustainable economic growth through the mobility of people, goods, and information.



# VISI, MISI & NILAI-NILAI PERSEROAN

## VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

Perseroan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dan meraih Visi dan Misi serta menerapkan Nilai-nilai Perseroan.

“The Company is committed to perform the best and achieve the Vision and Mission as well as implement the Corporate Values.”

## NILAI-NILAI PERSEROAN Corporate Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai CITRA Values yang dijabarkan sebagai berikut:

- *Customer Focus*
- *Integrity*
- *Innovative*
- *Teamwork*
- *Return on Investment Minded*
- *Accessibility*

Consistent with the Company's vision and mission and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called CITRA Values described as follows:

- Customer Focus
- Integrity
- Innovative
- Teamwork
- Return on Investment Minded
- Accessibility

# STRATEGI PERSEROAN

## CORPORATE STRATEGY

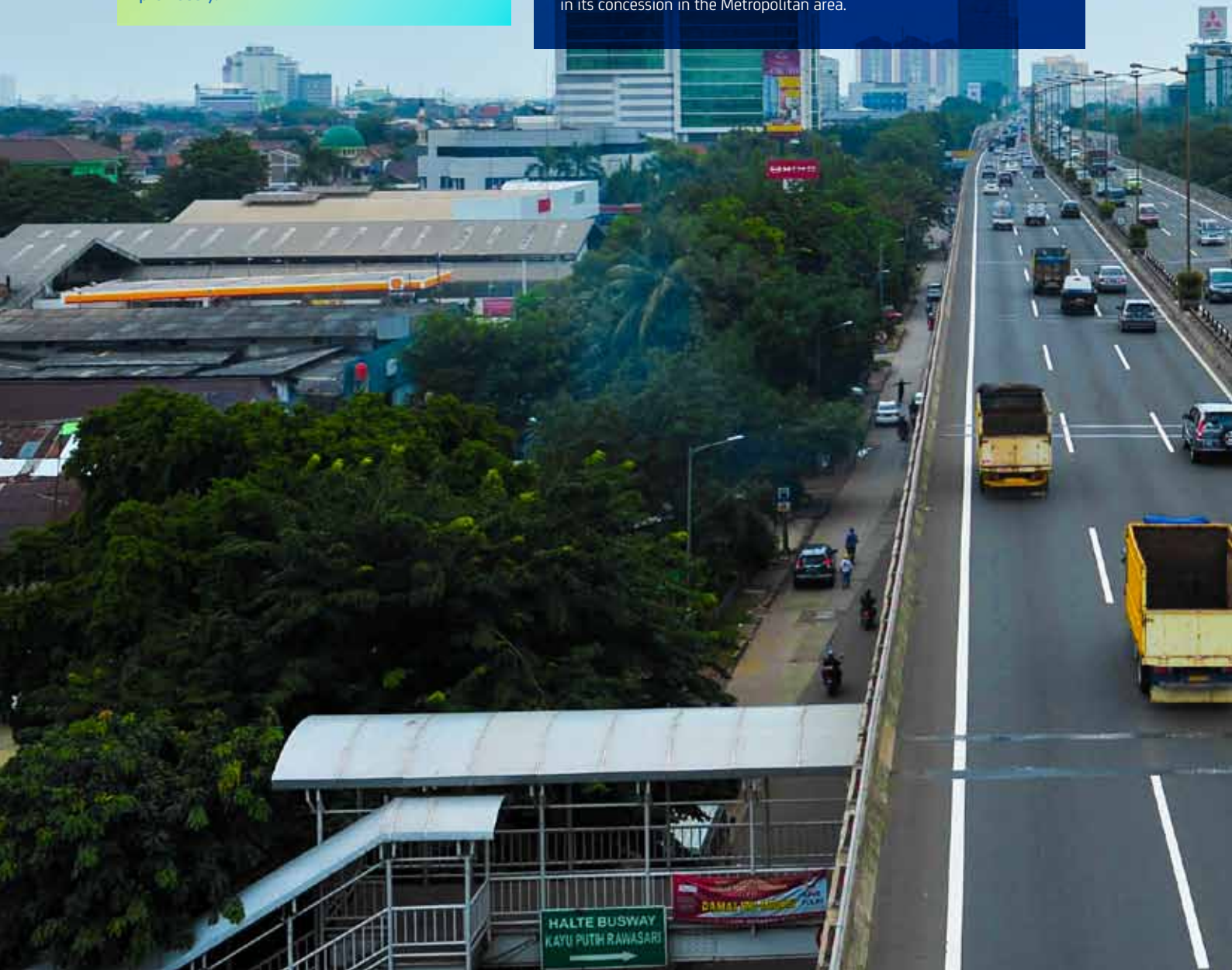
**Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:**

For realizing the vision and mission of the Company, Management continuously continue to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously:

1

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol yang dipandang potensial bagi Perseroan, yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk ke dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam *masterplan* jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa. Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah Metropolitan.

Identify some toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that fit into groups of 24 toll road sections that delayed its construction, but now it has had a new business plan, (ii) sections toll road which will begin immediately the tender investment by Indonesian Toll Road Authority, and (iii) sections of new toll roads that have not been included in the masterplan highway to take the role as initiator. The Company believes will be able to get some investment opportunities in the toll road sections, with supported by the accumulated experience of the Company in its concession in the Metropolitan area.





2

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.

Conduct a strategic alliance in the form of business cooperation and investments with various parties, both the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and or competence to support the development infrastructure in order to strengthen the Company's business.

3

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the management of operational cost efficiency of operations in particular.

4

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

5

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira, dan menguntungkan.

Managing business development by applying the precautionary principle, which is an investment with measurable business risks, measure, and profitable.



“Keberhasilan Perseroan mencatatkan pertumbuhan di tahun 2014 merupakan wujud dari langkah panjang yang telah ditempuh dalam menjalankan secara konsisten visi dan misi perusahaan yaitu mengembangkan jaringan jalan tol metropolitan.”

“The success of the Company in recording growth in 2014 was part of the long way taken that is consistent with the Company’s vision and mission to develop metropolitan toll road network.”

# IKHTISAR KINERJA 2014

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2014



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

URAIAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
(Disajikan kembali/as restated)				
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah				
<b>LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b> Consolidated Financial Income Statement of Comprehensive Income				
Pendapatan	1.300.574	1.378.152	1.142.043	Revenues
Beban Pendapatan	(597.340)	(734.258)	(467.788)	Cost of Revenues
Laba Bruto	703.234	643.894	674.255	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	(256.653)	(175.783)	(156.560)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	446.581	468.111	517.605	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	73.838	(16.104)	(48.017)	Other Income (Charges) - Net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	520.419	452.007	469.678	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(109.338)	(101.818)	(96.807)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	411.081	350.189	372.871	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	412.053	355.915	378.808	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(972)	(5.726)	(5.937)	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	2.200	2.200	2.000	Outstanding Shares (million shares)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	187,30	161,78	189,40	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full amount of Rupiah)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.024.169	1.681.299	1.102.959	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar Lainnya	121.544	48.084	34.061	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Neto	2.677.609	2.618.100	2.311.305	Toll Road Concession Rights - Net
Aset Tetap - Neto	183.250	176.900	140.316	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	291.536	273.749	187.320	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>5.298.108</b>	<b>4.798.132</b>	<b>3.775.961</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	230.903	217.453	38.159	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	310.943	200.434	187.281	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank	384.965	415.166	615.598	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	647.309	645.672	305.515	Other Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.574.120</b>	<b>1.478.725</b>	<b>1.146.553</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>3.723.988</b>	<b>3.319.405</b>	<b>2.629.407</b>	<b>Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>5.298.108</b>	<b>4.798.132</b>	<b>3.775.961</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



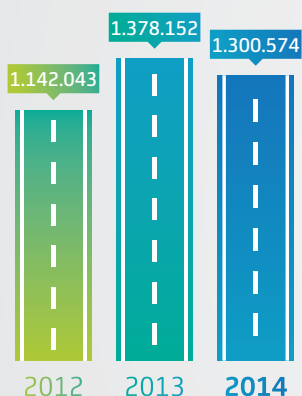
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Changes in Equity		
Modal Dasar (lembar saham)	7.200.000.000	Authorized Capital (shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham)	2.200.000.000	Issued and fully paid capital (shares)
Nominal saham per lembar (dalam Rupiah penuh)	500	Value per share (in full amount of Rupiah)

URAIAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
		(Disajikan kembali/as restated)		
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.100.000	1.100.000	1.000.000	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	180.100	180.100	-	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	-	-	23.569	Revaluation increment on assets and liabilities
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	219.999	81.449	81.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.080.863	1.851.359	1.471.875	Unappropriated
Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada				Net Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk	3.580.962	3.212.908	2.576.893	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	143.025	106.497	52.514	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.723.988	3.319.405	2.629.407	Total Equity

URAIAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
		(Disajikan kembali/as restated)		
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah				

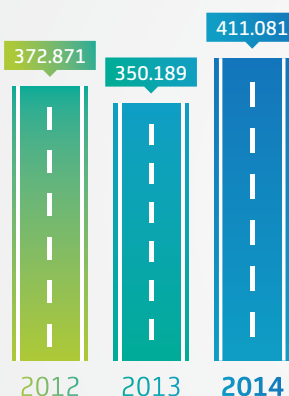
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statement in Cash Flows				
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	559.360	519.118	530.007	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(202.327)	(223.315)	(72.817)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas bersih yang diperoleh dan (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.519)	290.996	(76.763)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh netto perubahan kurs pada kas dan setara kas	(6.645)	(8.459)	502	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan netto kas dan setara kas	342.869	578.340	380.929	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.681.299	1.102.959	722.030	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan setara kas akhir tahun	2.024.168	1.681.299	1.102.959	Cash and Cash Equivalents at End of Year

URAIAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
(Disajikan kembali/as restated)				
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah				
EBITDA	578.880	575.027	632.165	EBITDA
EBIT	448.124	445.071	509.380	EBIT
Utang Bank	615.868	632.619	653.757	Bank Loans
Modal Kerja Bersih	1.663.867	1.311.496	911.580	Net Working Capital
<b>RASIO KEUANGAN</b> Financial Ratios				
ROE	11,04%	10,55%	14,18%	ROE
ROA	7,76%	7,30%	9,87%	ROA
Rasio Lancar	3,96x	4,14x	5,04x	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,42x	0,45x	0,44x	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,30x	0,31x	0,30x	Debt-to-Assets Ratio
<b>RASIO USAHA</b> Operating Ratios				
Laba Bruto terhadap Pendapatan	54,07%	46,72%	59,04%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha terhadap Pendapatan	34,34%	33,97%	45,32%	Profit from Operations to Revenues
Laba Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan	31,61%	25,41%	32,64%	Profit Before Income Tax to Revenues
Pendapatan terhadap Aset	24,55%	28,72%	30,25%	Revenue to Assets

**PENDAPATAN**

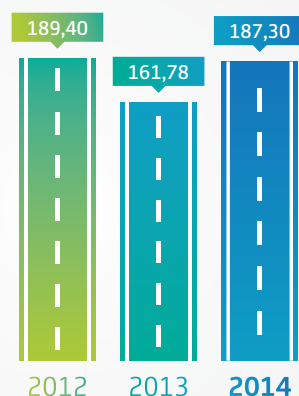
Revenues

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

**LABA TAHUN BERJALAN**

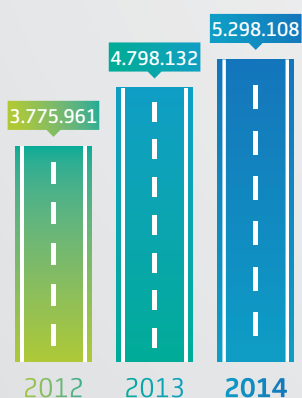
Profit for the Year

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

**LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

dalam Rupiah penuh/in full amount of Rupiah

**TOTAL ASET**

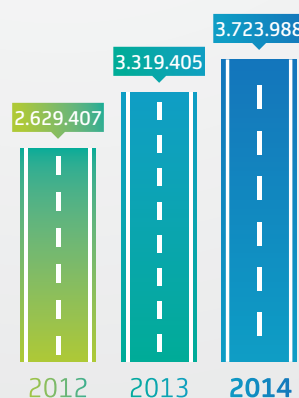
Total Assets

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

**TOTAL LIABILITAS**

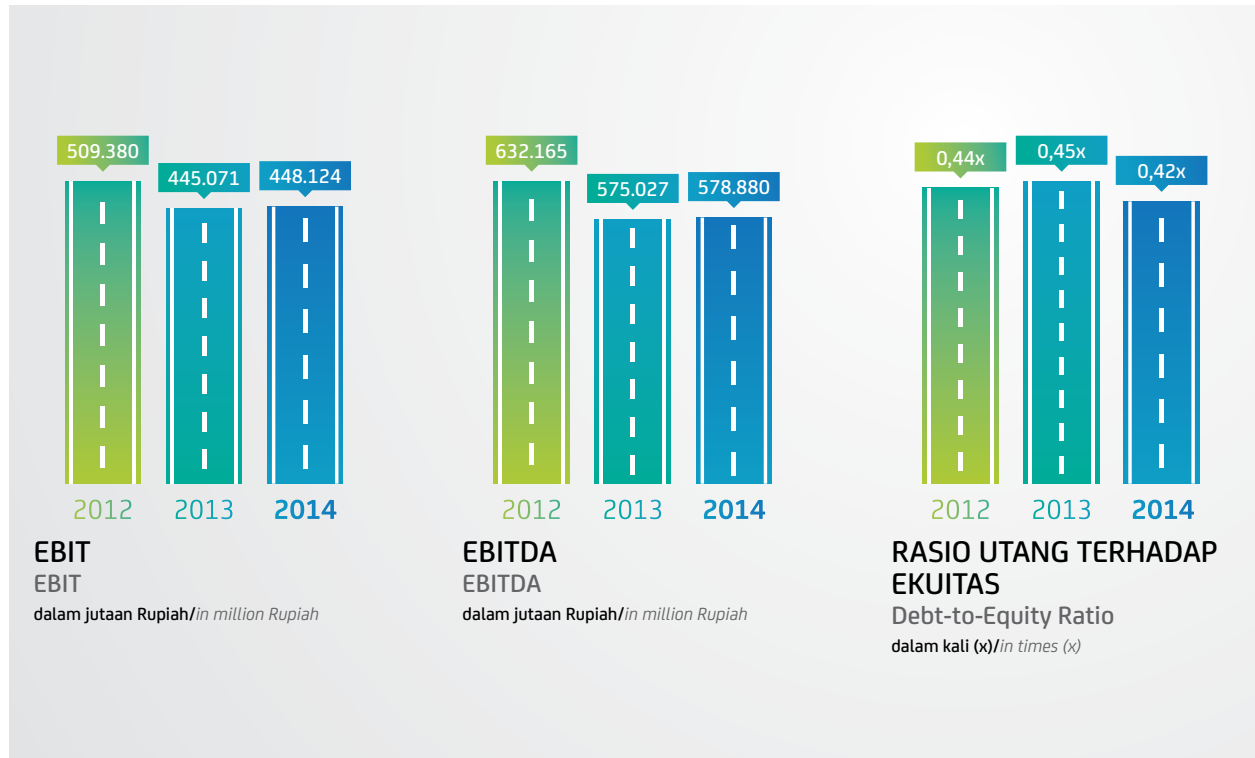
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

**EKUITAS**

Equity

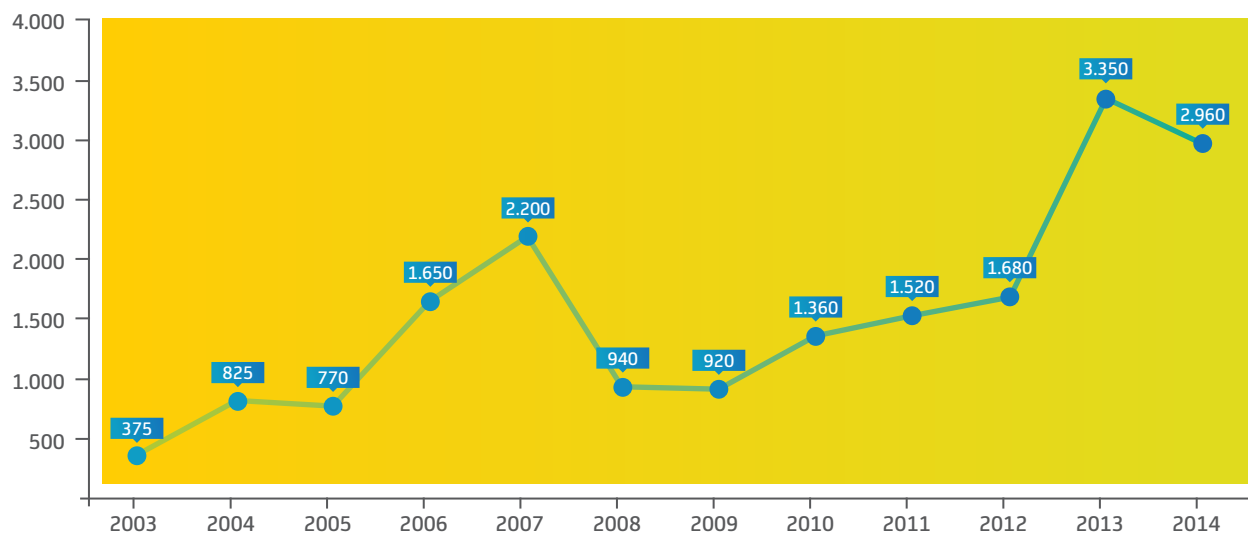
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah



## IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI Stock and Bonds Highlights

### PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP DARI TAHUN 2003-2014

CMNP Stock Price Movement from Year 2003-2014





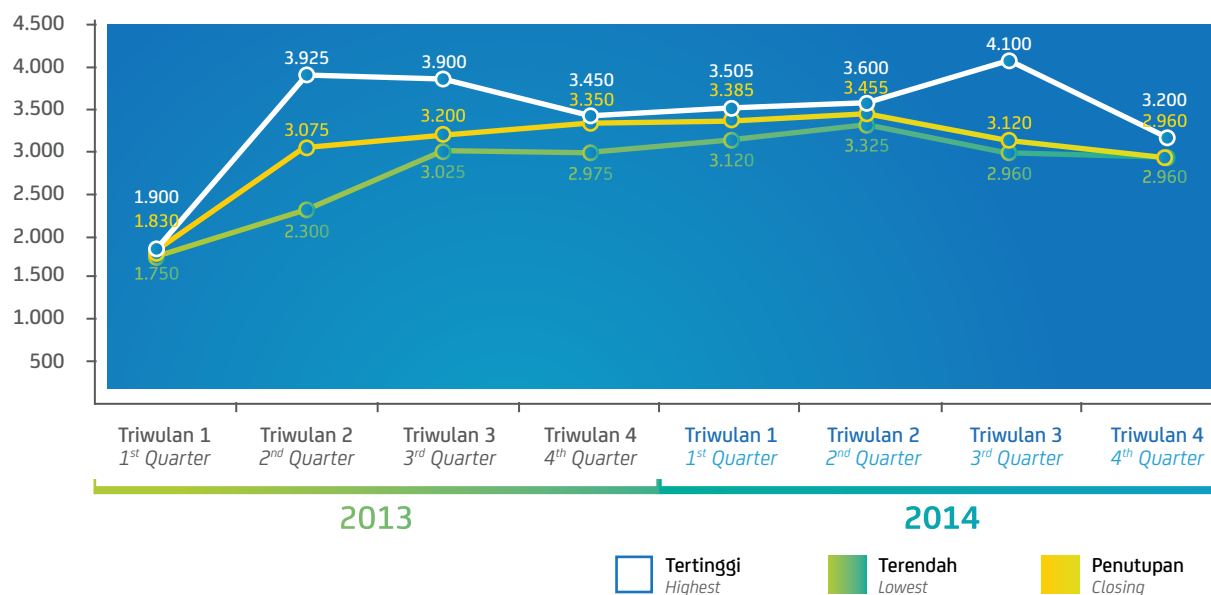
## PERGERAKAN HARGA SAHAM: TERTINGGI, TERENDAH, PENUTUPAN DAN VOLUME TRANSAKSI PER TRIWULAN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR DENGAN JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR SEBANYAK 2.200.000.000 LEMBAR SAHAM

Quarterly Stock Price Movement: Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume  
the Last Two Years with Total Outstanding Shares of 2,200,000,000 Shares

URAIAN	2014				2013				DESCRIPTION
	Triwulan 4 4 <sup>th</sup> Quarter	Triwulan 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Triwulan 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Triwulan 1 1 <sup>st</sup> Quarter	Triwulan 4 4 <sup>th</sup> Quarter	Triwulan 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Triwulan 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Triwulan 1 1 <sup>st</sup> Quarter	
Tertinggi	3.200	4.100	3.600	3.505	3.450	3.900	3.925	1.900	Highest
Terendah	2.960	2.960	3.325	3.120	2.975	3.025	2.300	1.750	Lowest
Penutupan	2.960	3.120	3.455	3.385	3.350	3.200	3.075	1.830	Closing
Total Volume Transaksi	3.623.400	3.611.200	3.195.100	55.905.000	37.399.500	57.897.500	548.658.500	421.545.500	Trading Volume
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	6.512	6.864	7.601	7.447	7.370	7.040	6.765	4.026	Market Capitalization (in billion Rupiah)

## GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM TERTINGGI, TERENDAH, PENUTUPAN DAN VOLUME PER TRIWULAN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR

Graph of Quarterly Stock Price Movement: Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume the Last Two Years



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CMNP

### Chronology of CMNP Share Listing

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Actions	JUMLAH SAHAM DIKELUARKAN PADA SAAT TINDAKAN KORPORASI Total Shares Issues in the Corporate Actions	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR SETELAH TINDAKAN KORPORASI Total Outstanding Shares after Corporate Actions
10 Januari 1995 <i>January 10, 1995</i>	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham <i>Bonus Share Issuance from Premium on Share</i>	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 <i>July 7, 1997</i>	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue</i>	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 <i>January 3, 2013</i>	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) <i>Capital Increase Without Preemptive Right (PMT-HMETD)</i>	200.000.000	2.200.000.000

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP

### CMNP Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP PER 31 DESEMBER 2014  
CMNP Shareholders Composition as of December 31, 2014



PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	RUPIAH	PERSENTASE Percentage
		Nilai nominal Rp500/saham	Nominal value of Rp500/share
Merah Putih International Limited	556.000.000	278.000.000.000	25,27%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	361.694.488	108.847.244.000	16,44%
Tridan Purnamasari LTD	218.075.485	109.037.742.500	9,91%
Masyarakat <i>Public</i>	1.064.230.027	532.115.013.500	48,37%
<b>TOTAL</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>100%</b>

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP YANG DIMILIKI KURANG DARI 5% PER 31 DESEMBER 2014

Composition of CMNP Shareholders with Less than 5% Ownership as of December 31, 2014

STATUS KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership Status		JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Share Ownerships	PERSENTASE Percentage
Perorangan <i>Individual</i>	Lokal <i>Local</i>	377.014.398	1.448	17,13%
	Asing <i>Foreigners</i>	332.500	43	0,01%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Lokal <i>Local</i>	13.982.012	108	0,63%
	Asing <i>Foreigners</i>	672.275.617	1.049	30,56%
Danareksa		-	-	0,00%
Asuransi <i>Insurance</i>		59.500	62	0,00%
Yayasan <i>Foundation</i>		1.500	2	0,00%
Koperasi <i>Cooperatives</i>		122.700	6	0,00%
Lain-lain <i>Others</i>		441.800	12	0,02%
<b>TOTAL</b>	Lokal <i>Local</i>	<b>391.621.910</b>	<b>1.638</b>	<b>17,80%</b>
	Asing <i>Foreigners</i>	<b>672.608.117</b>	<b>1.092</b>	<b>30,57%</b>

### STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

STUKTUR PERMODALAN Capital Structure	SAHAM Shares	RUPIAH
	Nilai nominal Rp500/saham	Nominal value of Rp500/share
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	2.200.000.000	1.100.000.000.000
Saham dalam Portepel <i>Stock in Portfolio</i>	5.000.000.000	2.500.000.000.000



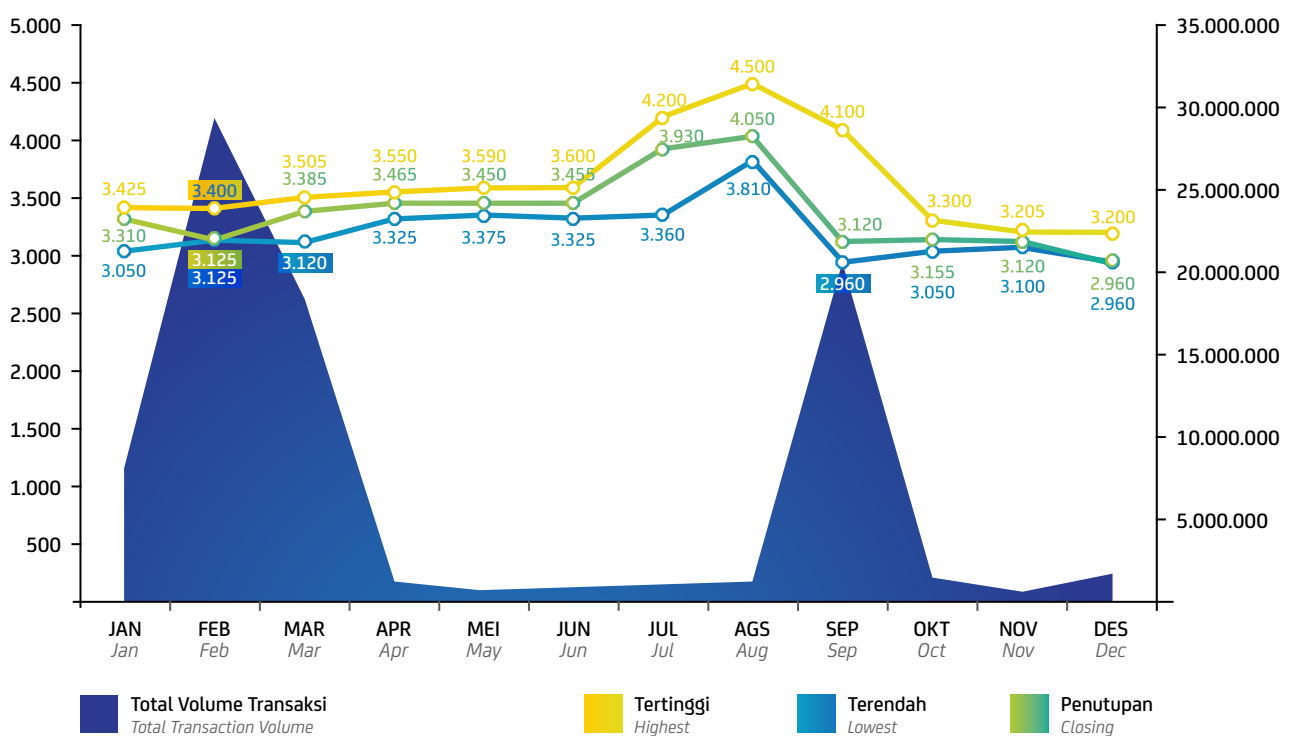
## TRANSAKSI SAHAM CMNP PERIODE 2014

CMNP Stock Transaction Period 2014

BULAN Month	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	TOTAL VOLUME TRANSAKSI Trading Volume	KAPITALISASI SAHAM Stock Capitalization
Januari <i>January</i>	3.425	3.050	3.310	8.071.100	7.282.000.000.000
Februari <i>February</i>	3.400	3.125	3.125	29.426.100	6.875.000.000.000
Maret <i>March</i>	3.505	3.120	3.385	18.407.800	7.447.000.000.000
April	3.550	3.325	3.465	1.343.800	7.623.000.000.000
Mei <i>May</i>	3.590	3.375	3.450	747.200	7.590.000.000.000
Juni <i>June</i>	3.600	3.325	3.455	1.104.100	7.601.000.000.000
Juli <i>July</i>	4.200	3.360	3.930	1.283.800	8.646.000.000.000
Agustus <i>August</i>	4.500	3.810	4.050	1.223.300	8.910.000.000.000
September	4.100	2.960	3.120	20.823.600	6.864.000.000.000
Oktober <i>October</i>	3.300	3.050	3.155	1.397.800	6.941.000.000.000
November	3.205	3.100	3.120	614.600	6.864.000.000.000
Desember <i>December</i>	3.200	2.960	2.960	1.161.100	6.512.000.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>86.054.200</b>	<b>89.155.000.000.000</b>

## GRAFIK TRANSAKSI SAHAM CMNP PERIODE 2014

Graph of CMNP Stock Transaction Period 2014



## KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI CMNP

### Chronology of CMNP Bonds Listing

OBLIGASI Bonds	NOMINAL Nominal	TENOR Tenure
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 <i>CMNP Revenues Sharing Bonds I Year 1993</i>	Rp275.000.000.000	8
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>CMNP Fixed Rates Bonds II Year 1997</i>	Rp275.000.000.000	7
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 <i>Restructuring CMNP Bonds II Year 1997</i>	Rp224.000.000.000 Pelunasan Awal sebesar 10% dari Pokok menjadi Rp201.000.000.000 <i>Rp224,000,000,000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000</i>	3
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series A</i>	Rp100.000.000.000	5
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series B</i>	Rp100.000.000.000	5
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series C</i>	Rp106.000.000.000	5

## KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN

### Chronology of Dividend Payment

TAHUN BUKU Fiscal Year	TANGGAL PEMBAYARAN Date of Payment	LABA BERSIH Net Income (Rp)	DIVIDEN TUNAI Cash Dividends (Rp)
1994	4 Oktober 1995 <i>October 4, 1995</i>	58.113.160.673	26.250.000.000
1995	6 Agustus 1996 <i>August 6, 1996</i>	94.588.626.938	40.000.000.000
1996	8 Agustus 1997 <i>August 8, 1997</i>	123.636.421.185	51.000.000.000
1997	19 Agustus 1998 <i>August 19, 1998</i>	116.126.213.472	50.000.000.000
1998		(298.853.091.798)	
1999		(117.437.262.752)	
2000	19 Juli 2001 <i>July 19, 2001</i>	14.392.919.830	6.000.000.000
2001		(406.435.552.085)	
2002		96.800.187.551	
2003		122.437.448.930	
2004	31 Mei 2005 <i>May 31, 2005</i>	86.511.960.645	20.000.000.000
2005	27 Juli 2006 <i>July 27, 2006</i>	81.023.757.923	25.000.000.000
2006	1 Agustus 2007 <i>August 1, 2007</i>	121.521.698.324	36.000.000.000
2007	6 Februari 2009 <i>February 6, 2009</i>	120.597.556.925	18.000.000.000
2008		72.442.271.342	
2009	9 Agustus 2010 <i>August 9, 2010</i>	69.097.861.525	20.000.000.000
2010	3 Agustus 2011 <i>August 3, 2011</i>	298.263.030.765	14.913.151.538,25
2011	24 Juli 2012 <i>July 24, 2012</i>	351.941.084.574	36.000.000.000
2012	13 Agustus 2014 <i>August 13, 2014</i>	385.522.024.729	22.000.000.000
2013	13 Agustus 2014 <i>August 13, 2014</i>	402.426.078.674	22.000.000.000

BUNGA Interest	TANGGAL PENERBITAN Date of Issuance	TANGGAL JATUH TEMPO Maturity Date	RATING	STATUS
Kupon <i>Coupon</i> 1-22: 25% Kupon <i>Coupon</i> 23-26: 35% Kupon <i>Coupon</i> 27-32: 55% dari Penghasilan Perseroan <i>from Company Income</i>	16 Agustus 1993 <i>August 16, 1993</i>	5 Agustus 2001 <i>August 5, 2001</i>		Lunas <i>Paid Off</i>
16%	13 Maret 1997 <i>March 13, 1997</i>	5 Maret 2004 <i>March 5, 2004</i>	BBB+	Restrukturisasi <i>Restructuring</i>
Tahun <i>Year</i> 1-2: 16,25% Tahun <i>Year</i> 3-4: 6%	5 Maret 2004 <i>March 5, 2004</i>	20 Juni 2007 <i>June 20, 2007</i>	A1.id Stable Outlook	Lunas <i>Paid Off</i>
12,5%	8 Juni 2005 <i>June 8, 2005</i>	8 Juni 2008 <i>June 8, 2008</i>	BBB+: Credit watch with negative implication	Lunas <i>Paid Off</i>
12,75%	8 Juni 2005 <i>June 8, 2005</i>	8 Juni 2009 <i>June 8, 2009</i>	BBB+: Credit watch with negative implication	Lunas <i>Paid Off</i>
13%	8 Juni 2005 <i>June 8, 2005</i>	8 Juni 2010 <i>June 8, 2010</i>	BBB+(Stable Outlook)	Lunas <i>Paid Off</i>

PERSENTASE DIVIDEN TERHADAP LABA BERSIH Percentage of Dividend to Net Income	DIVIDEN PER SAHAM Dividend per Share (Rp)	JUMLAH SAHAM Number of Shares (lembar saham/shares)	KETERANGAN Information
43,17%	52.50	2.000.000.000	
42,30%	80	2.000.000.000	
41,25%	51	2.000.000.000	
43,06%	25	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
		2.000.000.000	
41,69%	3	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
		2.000.000.000	
		2.000.000.000	
23,11%	10	2.000.000.000	
30,85%	12,50	2.000.000.000	
29,62%	18	2.000.000.000	
14,93%	9	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
28,94%	10	2.000.000.000	
5%	7,45	2.000.000.000	
10,2%	18	2.000.000.000	
5,71%	10	2.200.000.000	
5,47%	10	2.200.000.000	

## PERISTIWA PENTING Event Highlights

### 7 Feb

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR (CPI)  
AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION OF PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR (CPI)

CPI menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha melalui keputusan di luar RUPS (sirkuler).

*CPI approved amendments to the Articles of Association in article 3 concerning the purpose and objectives as well as business activities through decisions outside GMS (circular).*



### 19 Juni June

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS)  
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) OF PT CMS

Penyelenggaraan RUPST PT CMS, di antaranya menyetujui, mengesahkan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

*The AGMS of PT CMS, approved, ratified the annual report and financial statements for the year ended December 31, 2013 and approved to appoint Public Accountant who will audit Financial Statement for the year ended December 31, 2014.*

### 8 Mei May

GROUND BREAKING  
RUAS JALAN TOL ANTASARI - DEPOK - BOGOR  
ANTASARI - DEPOK - BOGOR TOLL ROAD SECTION  
GROUND BREAKING

Perseroan melalui anak usahanya, PT Citra Waspphutowa, melakukan pencahangan pembangunan Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor tahap pertama sepanjang 12 km dari Antasari hingga Depok.

*The Company through its subsidiary, PT Citra Waspphutowa, commenced the first phase construction of Antasari - Depok - Bogor Toll Road of 12 km from Antasari to Depok.*



### 13 Juni June

PENYESUAIAN TARIF TOL PT CITRA MARGATAMA SURABAYA ("CMS")  
ADJUSTMENT OF TOLL TARIFF OF PT CITRA MARGATAMA SURABAYA ("CMS")

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M-2014 tanggal 5 Juni 2014 tentang Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, yang diberlakukan kenaikan tarif tol tanggal 13 Juni 2014 terhitung mulai pukul 00.00 WIB.

*In accordance with the Ministerial Decree of Public Work No. 286/KPTS/M-2014 dated June 5, 2014 concerning Adjustment of Toll Tariff CMS on Waru Interchange - Juanda Airport section, imposed on June 13, 2014, starting from 00.00 WIB.*



### 30 Mei May

PERESMIAN DAN PENGOPERASIAN TOL LINGKAR LUAR BOGOR ("BORR") SEKSI IIA  
INAUGURATION AND OPERATIONS OF BOGOR RING ROAD ("BORR") IIA SECTION

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meresmikan ruas Tol BORR seksi IIA sepanjang 2 km, menghubungkan ruas Kedung Halang - Kedung Badak yang merupakan kelanjutan dari tol BORR seksi I yang menghubungkan ruas Sentul Selatan - Kedung Halang.

*Minister of Public Work, Djoko Kirmanto inaugurated the BORR section IIA of 2 km, that connects Kedung Halang - Kedung Badak as the next construction of BORR section I that connects Sentul Selatan - Kedung Halang section.*



### 27 Juni June

RUPST PERSEROAN  
AGMS OF THE COMPANY

Penyelenggaraan RUPST Perseroan dengan hasil keputusan di antaranya menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013, dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2012 dan 2013, serta menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.

*The Company's AGMS with the decision were approving Annual Report for the year ended December 31, 2012 and December 31, 2013, and approving Financial Statement for the year 2012 and 2013, and also approving the allocation of net income earned by the Company for the year ended December 31, 2012 and December 31, 2013 to distribute cash dividend.*



### 21 Mei May

RUPST TAHUN BUKU 2014 PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)  
AGMS YEAR 2014 OF PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

Penyelenggaraan RUPST PT CW dengan hasil keputusan di antaranya menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 31 Desember 2013.

*AGMS of PT CW with the decision results of approving Annual Report and certifying Financial Statements for the year end December 31, 2013.*

### 7 Agustus August

KEPUTUSAN DI LUAR RUPS PT CMS  
RESOLUTIONS OUTSIDE THE GMS OF PT CMS

Melalui Keputusan di luar RUPS (Sirkuler) PT CMS telah menyetujui Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Sirkuler sampai dengan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

*Through the resolutions outside GMS (Circular) of PT CMS after approving the Changes on the Board of Commissioners and Directors with term of office of 3 (three) years since the Circular signing until the year ended December 31, 2016.*



# 2014



## 29 Agustus August

PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN APTI 2014  
THE COMPANY ACHIEVED APTI AWARDS 2014

Perseroan menerima dua penghargaan pada ajang Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) 2014 yang menempatkan Perseroan di peringkat ke-2 terbaik kategori Corporate Communication dan Perusahaan Pengelola Jalan Tol Layang Terpopuler.

*The Company received two awards in Indonesian Public Company Award (APTI) 2014 as second best in category of Corporate Communication and Most Popular Elevated Toll Road Operator Company.*



## 12 Desember December

PUBLIC EXPOSE PERSEROAN  
PUBLIC EXPOSE OF THE COMPANY

Direksi memaparkan kinerja Perseroan tahun 2014 di hadapan sejumlah analis pasar modal, investor, dan wartawan.

*The Board of Directors presented the Company's performance in 2014 in front of capital market analysts, investors, and journalists.*



## 14 Agustus August

MEDIA GATHERING MANAJEMEN PERSEROAN  
COMPANY MANAGEMENT MEDIA GATHERING

Manajemen Perseroan mengadakan acara Media Gathering di Gedung Citra Marga yang dihadiri oleh wartawan dari berbagai media. Kegiatan ini sekaligus memperkenalkan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi CMNP yang baru hasil keputusan RUPSLB tanggal 13 Agustus 2014.

*The Company's management held media gathering in Citra Marga building attended by journalists from various media. The Company also introduced the new members of Board of Commissioners and Directors of CMNP in this activity based on the resolutions of EGMS on August 13, 2014.*

## 22 September

KONFERENSI PERS OPERASI PENERTIBAN KENDARAAN OVERLOAD  
PRESS CONFERENCE OF OVERLOAD VEHICLE OPERATIONS

Perseroan menggelar konferensi pers gabungan dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), yakni PT Marga Mandalasakti (MMS) dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya untuk menggalakan Operasi Penertiban Kendaraan Overload di jalan tol.

*The Company held press conference concerning Toll Road Company (TRC), PT Marga Mandalasakti (MMS) and PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) in collaboration with Department of Transportation and Polda Metro Jaya in encouraging the control over Overload Vehicle in the toll road.*



## 14 Oktober October

PERUBAHAN PENGURUS PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS)  
CHANGES IN THE BOARD OF PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS)

CMS telah menyetujui perubahan pengurus perusahaan melalui keputusan di luar RUPS (sirkuler) dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani Sirkuler sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*CMS has approved the changes in the Company's management through decisions outside GMS (circular) with term of office of 3 (three) years since the Circular signing for the year ended on December 31, 2016.*

## 13 Agustus August

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN  
THE COMPANY'S EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan, yang di antaranya menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyetujui usulan perubahan pengurus Perseroan dan mengangkat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*EGMS of the Company were approving the amendments of the Company's Articles of Association and approving the proposal of management changes and appointing members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the year ended December 31, 2017.*



## 23 September

PENANDATANGANAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN JALAN TOL DEPOK - ANTASARI

SIGNING AGREEMENT OF DEPOK - ANTASARI TOLL ROAD DEVELOPMENT

PT Citra Waspphutowa, entitas anak Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian pembangunan ruas Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1 (segmen Antasari - Brigif) dan Paket 2 (segmen Brigif - Sawangan) dengan konsorsium PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Utama Karya (KSO Waskita - PP - HK).

*PT Citra Waspphutowa, a Company's subsidiary, signed agreement of Depok - Antasari Toll Road section development Package 1 (Antasari - Brigif segment) and Package 2 (Brigif - Sawangan segment) with consortium of PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan, and PT Utama Karya (KSO Waskita - PP - HK).*



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS



**PENGHARGAAN “LOMBA ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION (RSPA)” MENEMPATKAN SATUAN INDUK PJR JAYA II PERSEROAN PADA PERINGKAT KE I YANG DIGELAR DALAM RANGKA HUT KE 59 DIREKTORAT LALU LINTAS (DITLANTAS) POLDA METRO JAYA.**

*First Rank Award for  
PJR JAYA II Main Unit of the Company  
in “Road Safety Partnership Action (RSPA)  
Competition” on the 59<sup>th</sup> Anniversary of the  
Directorate of Traffic (Ditlantas) Polda Metro Jaya.*





PENGHARGAAN ANUGERAH  
PERUSAHAAN TERBUKA INDONESIA  
(APTI) 2014 MENEMPATKAN  
PERSEROAN PADA PERINGKAT  
KE-2 TERBAIK DALAM KATEGORI  
*CORPORATE COMMUNICATION*  
DARI MAJALAH ECONOMIC REVIEW.

*Indonesia Public Company Award (APTI)  
in 2014, put the Company on the second  
best ranked in the category of Corporate  
Communications from Economic Review  
Magazine.*



PENGHARGAAN ANUGERAH  
PERUSAHAAN TERBUKA  
INDONESIA (APTI) 2014  
MENEMPATKAN PERSEROAN  
SEBAGAI PERUSAHAAN PENGELOLA  
JALAN TOL LAYANG TERPOPULER  
DARI MAJALAH ECONOMIC REVIEW.

*Indonesia Public Company Award (APTI)  
in 2014, put the Company on the second  
best ranked in the category of the Most  
Popular Elevated Highway Company from  
Economic Review Magazine.*



“We are highly optimistic in entering year 2015 since the Company’s achievement throughout 2014 has created opportunity for the Company’s sustainable business growth in the future.”

“Memasuki tahun 2015 kami diliputi oleh optimisme yang cukup tinggi, karena pencapaian Perseroan selama kurun waktu 2014 mampu membangun harapan untuk pertumbuhan berkelanjutan bagi bisnis Perseroan ke depan.”





# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Report from the Board of Commissioners

## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

*Dear Stakeholders,*

Memasuki tahun 2015 kami diliputi oleh optimisme yang cukup tinggi, karena pencapaian Perseroan selama kurun waktu 2014 mampu membangun harapan untuk pertumbuhan berkelanjutan bagi bisnis Perseroan ke depan. Sesuai amanat Pasal 66 ayat 2 (e) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan dan Pengarahan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusannya di Perseroan selama tahun 2014.

We are highly optimistic in entering year 2015 since the Company's achievement throughout 2014 has created opportunity for the Company's sustainable business growth in the future. As stipulated in the Article 66, paragraph 2 (e) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, on behalf of the Board of Commissioners, we deliver the Report Supervisory Task and Assistance on the Board of Directors' policies in implementing its management duties in the Company during 2014.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN

*Perspective on the Business Prospect Prepared*

Direksi Perseroan telah berupaya mengelola Perseroan dengan baik dan terarah selama tahun 2014, hal ini tercatat pada peningkatan kinerja keuangan, operasional dan pengembangan usaha Perseroan yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Pada akhirnya posisi Perseroan sebagai kelompok BUJT nasional kedua terbesar setelah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, atau kelompok BUJT swasta nasional terbesar, akan terus terjaga. Selain menambah panjang jalan tol yang dikelola, bisnis Perseroan juga akan semakin terdiversifikasi tidak hanya bisnis inti investasi jalan tol, tetapi juga ke bisnis substitusi pengoperasian, bisnis suplemen terkait jalan tol, dan bisnis komplementer terkait pengembangan kawasan sekitar jalan tol.

The Company's Board of Directors has managed the Company very well and focused throughout 2014, as recorded on the growth in Company's financial, operations, and business development performances that is getting better from year to year. At the end, the Company's position as the national's second largest TRC group after PT Jasa Marga (Persero) Tbk, or the national's largest privately owned TRC group, will be well maintained. In addition to extending the toll roads that are operated, the Company's business will also be diversified not only on the core business in investing toll road, but also to the substitute business in operating, supplementary business related with toll road, and complementary business related with area development around the toll road.

Guna menjaga keberlanjutan *going concern* Perseroan khususnya mengantisipasi sisa konsesi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, Perseroan akan menuntaskan pengembangan koridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi, yang akan berfungsi sebagai alternatif jaringan jalan tol Jagorawi. Untuk pengembangan koridor sisi utara, salah satu entitas anak Perseroan, PT Citra Waspphutowa ("CW"), telah menunjukkan kinerja nyata dalam merealisasikan pembangunan proyek Antasari-Depok-Bogor. Hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya Pencanangan Pembangunan pada tanggal 8 Mei 2014 dan dimulainya proses Konstruksi Jalan Tol Ruas Depok-Antasari pada tanggal 5 Desember 2014 setelah penandatanganan kontrak pekerjaan jasa konstruksi pada tanggal 29 September 2014. Dengan telah dimulainya konstruksi maka target operasi 1 Januari 2017 untuk menambah 30% pendapatan konsolidasi Perseroan sudah bisa dijadwalkan untuk memenuhi kriteria kepastian waktu sebuah proyek. Di sisi lain setelah

To maintain the sustainability of the Company's going concern especially anticipating the rest of concession of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road, the Company will complete the development of Antasari-Depok-Bogor-Ciawi corridor, which will serve as an alternative network of Jagorawi toll road. For the development on the north side corridor, one of the Company's business entities, PT Citra Waspphutowa ("CW") has performed real achievement in realizing the project development of Antasari-Depok-Bogor. It is proven with the launching of Project Development on May 8, 2014 and the start of Construction Process of Toll Road Corridor Depok-Antasari on December 5, 2014, after the contract signing on construction services on September 29, 2014. With the commencement of construction process, then the operations target of January 1, 2017, to add 30% of the Company's consolidated revenues are able to meet the criteria of certainty scheduled time of a project. On the other hand, after buying 30% of shares in PT

melakukan pembelian 30% saham di PT MSJ sebagai BUJT ruas Tol BORR, Perseroan sedang melaksanakan studi kelayakan sebagai pemrakarsa ruas jalan tol Bominci sesuai surat persetujuan Menteri Pekerjaan Umum terhadap permohonan Perseroan.

Perseroan juga telah mengembangkan usaha barunya di bidang usaha komplementer dengan mendirikan entitas anak Perseroan, PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") yang bergerak di bidang pengembangan wilayah pada 3 Juni 2014. Program pengembangan kawasan yang telah dimulai akan dilakukan selaras dengan pengembangan aksesibilitas pada proyek jalan tol, sehingga kedua program tersebut akan mampu saling bersinergi.

Dengan semakin bertambahnya jumlah pengguna jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, terutama kendaraan berat bahkan dengan beban berlebih (*overload*), telah memberikan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan, terutama menimbulkan kemacetan dan kerusakan struktur jalan tol Perseroan yang saat ini usianya sudah tidak muda lagi. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Perseroan sebagai pelopor operasi penindakan kendaraan berat yang *overload*, yang telah dilaksanakan melalui kerjasama dan dukungan positif dari instansi terkait di Pemerintahan. Di sisi lain, Direksi Perseroan dan Pemerintah telah memulai kerjasama untuk mencari solusi dalam menghadapi permasalahan kemacetan sekarang dan ke depan, dengan melakukan kajian secara terpadu. Prioritas kajian yang telah dimulai adalah pada simpul kemacetan di daerah persimpangan (*junction*) seperti Cawang, Plumpang, Ancol, dan Kapuk dengan target mengurangi waktu tundaan (*delay*) yang bisa terus bertambah apabila tidak segera dilayani.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") bersama Bank Mega telah menandatangani Addendum Perjanjian *Term Loan* II pada tanggal 29 Desember 2014, dengan demikian jangka waktu pelunasan pinjaman untuk biaya proyek CMS telah diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Dengan telah disepakatinya skema baru pinjaman tersebut, CMS bisa kembali fokus kepada peningkatan aksesibilitas dan kajian optimasi lahan yang masih belum dimanfaatkan.

Pencapaian yang telah diraih tersebut membuktikan determinasi pengurusan Perseroan tidak lepas dari pengawasan dan pengarahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi atas jalannya Perseroan dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dengan demikian aspek pencapaian target tetap diimbangi dengan aspek kehati-hatian, yang dilakukan secara konsisten sebagai wujud komitmen dalam jangka menengah-panjang.

Selain program pengembangan bisnis inti yaitu mendapatkan konsesi ruas jalan tol baru, Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha ke bisnis substitusi, bisnis suplemen, dan bisnis komplementer. Semua upaya terpadu tersebut semakin memperkuat aspek *going concern* sebagai kelompok BUJT swasta nasional terdepan.

MSJ as TRC of BORR section, the Company is conducting feasibility study as the initiator of Bominci toll road section as stipulated in the approval letter from the Minister of Public Works of Republic of Indonesia to the request of the Company.

The Company has also developed its new business in complementary business by establishing subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") that is engaged in the area development field on June 3, 2014. The area development program that has been commenced will be implemented in line with the accessibility development on the toll road project, so both programs will be able to create synergy.

With the increasing users of toll road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, especially heavy vehicles with overload weight, have created inconvenience to the toll road users, particularly with its impact on traffic congestion and damages on the Company's toll road structure. The Board of Commissioners appreciates the Company's initiative as the initiator on overload heavy vehicle enforcement operations that has been implemented in collaboration and positive support with related institution in the Government. On the other hand, the Company's Board of Directors and Government have collaborated to find solution on traffic congestion for current time and future, by conducting integrated reviews. The review priority that has been started is on the junction area like in Cawang, Plumpang, Ancol, and Kapuk with target to delay the congestion that can be increasing if not immediately solved.

The other subsidiaries, PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") together with Bank Mega has signed the Addendum Term Loan II Agreement on December 29, 2014, thus the term of the loan repayment for CMS project cost has been extended until 2021. With the agreed new scheme of loan, CMS can focus on the accessibility improvement and area optimization review that has not been utilized.

Such achievement has proven the determination of the Company's management is under the supervisory and assistance from the Board of Commissioners to the Board of Directors on the management of the Company by continuously implementing the prudence and Good Corporate Governance principles. Therefore, the target achievement aspect is balanced with the aspect of prudent, that is implemented consistently as part of the Company's commitment in the middle-long term.

In addition to the core business development program by gaining concession of new toll road corridor, the Company also diversified the business to substitute business, supplementary business, and complementary business. All of those integrated efforts have been strengthening the aspect of going concern as the leading national's privately owned TRC group.



## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

### Assessment on the Board of Directors' Performance

Dalam melaksanakan program-program di atas, kami menilai Direksi telah menunjukkan upaya yang baik dalam mencapai performa kinerja yang lebih baik. Hal tersebut selain didukung dengan meningkatnya pendapatan usaha maupun laba bersih Perseroan yang cukup signifikan, pembentukan usaha baru di bidang komplementer yaitu pengembangan kawasan di koridor jalan tol yang dikelola Perseroan juga memberikan peningkatan trend harga saham Perseroan. Para pemangku kepentingan mampu melihat prospek keberlanjutan usaha yang memberikan *sustainable growth* Perseroan ke depan seiring dengan semakin didorongnya program pembangunan infrastruktur nasional termasuk target pembangunan 1.000 kilometer jalan tol dalam kurun waktu 2015-2019.

In implementing the above-mentioned programs, we assess that the Board of Directors has shown good efforts in achieving better performances. It is shown in the significant growth of revenues and net income of the Company, new complementary business establishment in area development in toll road corridor operated by the Company that also shown increasing trend towards the Company's stock price. The stakeholders are able to see the sustainable business prospect that provide a sustainable growth for the Company in the future in accordance with the encouragement of national infrastructure development program including the target of 1,000 km toll road development within the period of 2015-2019.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

### Changes on the Composition of the Board of Commissioners

Sesuai dengan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2014, pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan mengangkat Amir Gunawan selaku Komisaris Utama, Sie Eddy Tjandra, Muhammad Ali Reza dan Tinne Ratulangi selaku Komisaris serta Sutrisna Anwari, Doli P. Situmeang dan Ramon M. Borromeo selaku Komisaris Independen, dengan masa jabatan masing-masing selama 3 tahun sejak ditutupkan Rapat. Dengan diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang baru, maka susunan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga mengalami perubahan. Komite-komite tersebut telah bekerja dengan panduan *code of conduct* dan piagam Komite yang telah disusun dan disepakati sebelumnya.

In accordance with the Company's EGMS decision on August 13, 2014, the shareholders have approved the changes on the composition of the Board of Commissioners' members, by appointing Amir Gunawan as the President Commissioner, Sie Eddy Tjandra, Muhammad Ali Reza and Tinne Ratulangi as Commissioners and Sutrisna Anwari, Doli P. Situmeang and Ramon M. Borromeo as Independent Commissioners, with term of office of 3 years after the meeting dismissed. By the appointment of the new members of the Board of Commissioners, thus the composition of committees under the Board of Commissioners also changed. The committees have performed in accordance with the code of conduct and Committee charter that have been prepared and agreed before.

## APRESIASI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

### Appreciation to All Stakeholders

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan CMNP Group atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga tercapai peningkatan kinerja yang baik selama tahun 2014. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terutama kepada pelanggan jalan tol atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan dari mulai berdiri sampai dengan saat ini.

We, on behalf of the Company's Board of Commissioners, highly appreciate the Board of Directors and employees of CMNP Group for the hardwork and dedication, so the improving performance in 2014 is achieved. We also would like to express our highest gratitude to all shareholders and other stakeholders especially the toll road users for the support and trust given to the Company since its establishment until now.

AMIR GUNAWAN  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors

# PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

*Dear Stakeholders,*

Di usianya yang ke-27 tahun, Perseroan tetap berupaya untuk selalu konsisten dan mempertahankan eksistensinya sebagai pelopor Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") Swasta pertama di Indonesia. Selama tahun 2014 ini, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan optimalisasi serta pengembangan usaha yang berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Berbekal pengalaman selama lebih dari dua dekade di dalam usaha jalan tol, Perseroan optimis untuk tetap menjadi perusahaan jalan tol swasta terdepan di Indonesia.

Entering its 27<sup>th</sup> year, the Company is committed to consistently maintain its existence as the pioneer of the first privately owned Toll Road Company ("TRC") in Indonesia. Throughout 2014, the Company has conducted various actions in optimizing and developing sustainable business in line with the Company's vision and mission. With more than two decades experiences in the business of toll road, the Company is optimistic to be the leading privately owned toll road company in Indonesia.

### PENCAPAIAN KINERJA DAN PROSPEK USAHA Performance Achievement and Business Prospect

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol Swasta pertama di Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya untuk menjaga keberlangsungan bisnis seiring telah bermunculan para pesaing baru, dimana Perseroan terus membuktikan untuk menjadi yang terdepan (2<sup>nd</sup> biggest). Sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis dalam upaya meningkatkan/memperkuat struktur bisnis Perseroan diantaranya dengan mengembangkan bisnis baru di bidang *property* sebagai bisnis komplementer untuk menunjang bisnis utama dengan mendirikan entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro"). Di samping itu, Perseroan, melalui anak usahanya tetap fokus pada bisnis utamanya yaitu dengan percepatan pembangunan proyek jalan tol Depok-Antasari dimana telah dilakukannya pencahangan proyek jalan tol Depok-Antasari pada tanggal 8 Mei 2014 yang dilanjutkan dengan awal konstruksi proyek tersebut.

As the first privately owned TRC in Indonesia, the Company aware the importance in maintaining the business sustainability as the raising of new competitors, in which the Company has proven to be the leading (2<sup>nd</sup> biggest). Throughout 2014, the Company has taken various strategic actions to improve/strengthen the Company's business structure among others by developing new business in property as a complementary business to support the main business by establishing a subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro"). In addition, the Company, through its subsidiary still focus on its main business by accelerating the project development of Depok-Antasari toll road that has been launched on May 8, 2014 and continued with the commencement of the project construction.

Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pengguna jalan tol serta untuk mengatasi kemacetan pada ruas jalan tol, Perseroan tengah melakukan penambahan lajur, khususnya ruas Kapuk-Pluit. Perseroan juga masih melakukan proses kajian secara terpadu atas rencana peningkatan kapasitas di simpul-simpul kemacetan pada ruas jalan tol Perseroan. Langkah strategis lain yang dilakukan oleh perseroan untuk meningkatkan portofolio jalan tol yang dimiliki di antaranya mengikuti proses Pra-Kualifikasi Pelelangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dan dalam proses sebagai pemrakarsa tol Bogor-Yasmin-Ciawi dimana Perseroan telah mengajukan tiga alternatif trase kepada Pemerintah melalui Bina Marga.

In addition, to improve the services and convenience of toll road users as well as to solve the traffic congestion on toll road section, the Company has extended and added corridor, particularly the Kapuk-Pluit section. The Company is also still reviewing integratedly on the plan of capacity improvement in traffic conjunction on the Company's toll road section. The other strategic actions conducted by the Company to improve the toll road portfolio owned among others are participating the process of Pre-Qualification on Toll Road Tender of Soreang-Pasir Koja and in the process as initiator of Bogor-Yasmin-Ciawi toll road in which the Company has proposed three alignment alternatives to the Government through Bina Marga.

## PENCAPAIAN HASIL USAHA

### Business Result Achievement

Perseroan kembali mencatatkan peningkatan Pendapatan Tol yang mencapai sebesar Rp1.035 miliar atau meningkat 11,42% jika dibandingkan tahun 2013 yang mencapai sebesar Rp929 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan penuh atas kenaikan tarif tol Perseroan, selain itu pada tahun 2014 ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda juga mengalami kenaikan tarif tol.

The Company has recorded another growth of Consolidated Revenues amounted to Rp1,035 billion or increased by 11.42% compare to 2013 that reached Rp929 billion. Such growth was caused by full acceptance of the Company toll tariff adjustment meanwhile in 2014 the Waru Interchange-Juanda Airport section also experience an increased tariff toll adjustment.

Meskipun pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan, tetapi pada Pendapatan Perseroan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp78 miliar atau menurun 5,63% dari Rp1.378 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.301 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Pendapatan Sewa dan Pendapatan Konstruksi sebagai akibat dari penerapan ISAK 16 dan PSAK 34 (Revisi 2010) mengenai Kontrak Konstruksi.

Apart from the increasing growth of Company's toll revenues, the Company's Revenues declined by Rp78 billion or 5.63% from Rp1,378 billion in 2013 to Rp1,301 billion in 2014. Such declining was caused by a decline on construction rent revenue and service revenue as a result of the imposed ISAK 16 and PSAK 34 (Revision 2010) concerning Construction Contract.

Laba Tahun Berjalan Perseroan menunjukan hasil yang positif dengan peningkatan mencapai sebesar Rp411 miliar atau meningkat 17,39%, jika dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp350 miliar. Penyesuaian tarif jalan tol baik di ruas tol JIUT maupun di ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan Laba Tahun Berjalan. Selain itu, peningkatan tersebut juga disebabkan karena adanya penurunan biaya jasa konstruksi dan peningkatan pendapatan lain-lain.

The Company's Profit for the Year has shown positive result with the increasing by Rp411 billion or increased by 17.39% compare to 2013 amounted to Rp350 billion. Toll road tariff adjustment in JIUT toll section or Waru Interchange - Juanda Airport toll section, contributed significantly to the increasing number of Profit for the Year. In addition, such increasing figure was also due to the decreasing construction service cost and increasing in other revenues.

Pertumbuhan usaha Perseroan juga tercermin dengan peningkatan Jumlah Aset yang dimiliki Perseroan. Jumlah Aset Perseroan tumbuh dari Rp4.798 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp5.298 miliar atau meningkat sebesar 10,42% yang disebabkan peningkatan pada Kas dan Setara Kas, Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Aset Lancar Lainnya. Dari Jumlah Aset yang dimiliki Perseroan, Rp2.024 miliar adalah Kas dan Setara Kas yang menunjukan tingkat kekuatan keuangan Perseroan yang sangat tinggi.

The Company's business growth also reflected with the growth of Total Assets owned by the Company. The Company's Total Assets increased from Rp4,798 billion in the previous year to Rp5,298 billion or increased by 10.42% that was caused by growth of Cash and Cash Equivalent, Toll Road Concession Rights and Other Current Assets. From the Total Assets owned by the Company, Rp2,024 billion is Cash and Cash Equivalent that showed the Company's high financial strength to ensure that showed the Company's high financial strength level.



Guna mempertahankan struktur keuangan yang optimal, Perseroan juga telah melakukan restrukturisasi pinjaman perbankan di entitas anaknya yaitu CMS. Restrukturisasi pinjaman CMS tersebut dilakukan atas Kredit Investasi II pada Bank BCA dan *Term Loan II* pada Bank Mega yang sebelumnya jatuh tempo pada Juli 2014 direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada Juli 2021. Restrukturisasi utang terhadap *Term Loan II* dengan Bank Mega telah ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2014, sedangkan untuk restrukturisasi utang Kredit Investasi II dengan Bank BCA telah ditandatangani pada tanggal 29 Januari 2015.

Pada bidang operasional, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan yang terbaik bagi pengguna jalan tol dengan terus memperbaiki kualitas pelayanan sehingga mampu mencapai target pemenuhan Standar Pelayanan Minimum ("SPM").

Perseroan telah melakukan modernisasi dan peningkatan seluruh sistem pengoperasian baik sistem informasi maupun pada sistem pelayanan di gerbang-gerbang tol guna memberikan kepuasan optimal kepada pengguna jalan. Hal tersebut diwujudkan Perseroan dengan menyediakan layanan Sentral Komunikasi ("Senkom") sebagai pusat informasi pengguna jalan selama 24 jam, *Variable Message Sign* ("VMS") sebagai alat penginformasi kondisi jalan di gerbang tol serta *Closed-circuit Television* ("CCTV") sepanjang jalan tol Perseroan sebagai alat bantu petugas patroli untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bagi pengguna jalan.

Pada tahun 2014, Perseroan bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan sebagai inisiator program operasi penertiban kendaraan *overload* khususnya di ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit. Program ini merupakan suatu program peningkatan pelayanan dan keselamatan bagi pengguna jalan dimana untuk kendaraan dengan tekanan gardan yang melebihi 10 ton tidak dapat melalui jalan tol Perseroan, sehingga kondisi jalan pada ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dapat lebih terjaga. Dengan diberlakukannya program ini diharapkan pula dapat menurunkan tingkat kecelakaan dan meningkatkan kelancaran berkendara di sepanjang jalan tol.

Program operasi penertiban kendaraan *overload* juga disambut baik oleh BUJT-BUJT lain yaitu dengan mendukung dan mengikuti upaya Perseroan untuk melakukan operasi penertiban kendaraan *overload*, selain itu program ini mendapat tanggapan baik dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Operasi Penertiban Kendaraan *overload* juga telah disosialisasikan dan diimplementasikan serta dilaksanakan setiap 2 (dua) kali dalam sebulan.

To maintain the optimum financial structure, the Company also conducted banking loan restructuring in its subsidiary, which is CMS. CMS loan restructuring was conducted on the Investment Credit II in Bank BCA and Term Loan II in Bank Mega that was previously due on July 2014 and was restructures to be due on July 2021. Debt restructuring on Term Loan II with Bank Mega has been signed on December 29, 2014, and for debt restructuring on Investment Credit II with Bank BCA has been signed on January 29, 2015.

On the operations side, the Company strives to improve the best services and convenience for the toll road users by continuously improving the services quality to achieve the target on Minimum Services Standard ("SPM").

The Company also modernized and improved all operations system both the information system and services system in the tollgates to provide optimum satisfaction to the toll road users. As part of the commitment, the Company has implemented with the services of Communication Center ("Senkom") as 24 hours information center for the toll road users, Variable Message Sign ("VMS") as information devices in tollgate and Closed-circuit Television ("CCTV") installed on the Company's toll road as supporting device for the patrol officers to provide fast and accurate services for the toll road users.

In 2014, the Company together with Polda Metro Jaya and Dinas Perhubungan as the initiator of overload vehicle enforcement operations particularly in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section. This program is a program to improve the services and safety for toll road users in which the heavy vehicles with over 10 tons pressure of axles can not pass the Company's toll road, so the condition of the toll road in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section can be managed. With the enforcement of this program, it is expected to lower the accident rate and increase the driving accessibility in the toll road.

The overload vehicle enforcement operations program is followed by the other TRC's by supporting and participating in the Company's efforts to execute the control operation of the overload vehicle, in addition, this program also received good respond from Chambers of Commerce and Industry (KADIN). The overload vehicle enforcement operations has also been communicated and implemented twice in a month.

## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

Pada bidang *Human Capital Management*, Perseroan mendorong pengembangan sumber daya manusia agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha Perseroan melalui *Corporate Human Capital Management System* ("CHCM"). Dengan CHCM, pengelolaan sumber daya manusia di CMNP Group mengacu pada praktek kebijakan korporasi yang dijabarkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Selaras dengan tuntutan *going concern* CMNP Group, Perseroan telah menerapkan 3 (tiga) pilar sebagai dasar *Strategic Human Capital*, yaitu Pertama, melakukan Transformasi Budaya menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan, diantaranya melalui program pemilihan karyawan *frontliners* terbaik. Kedua, Pengelolaan Talenta (*Talent Management*) yang memastikan tersedianya kader-kader yang unggul dalam berbagai bidang keahlian dan level yang diharapkan, yang siap memimpin perusahaan di masa depan, di antaranya melalui program pengembangan internal trainer dan *Management Development Program* ("MDP"). Ketiga, penerapan prinsip *Pay for Performance* yang adil sehingga mampu mendorong kompetisi yang sehat, di antaranya dengan pemberian apresiasi sesuai dengan kontribusi. Prinsip ini melengkapi praktik transformasi budaya dan pengelolaan talenta.

In Human Capital Management, the Company encouraged the development of human resources in accordance with the charges and growth of the Company's business through Corporate Human Capital Management System ("CHCM"). With CHCM, the human resources management in CMNP Group refers to the corporate policy practices that are explained and applied in accordance with the organization needs of each Company's subsidiaries. In line with the going concern demand of CMNP Group, the Company has implemented 3 (three) pillars as the foundation of Strategic Human Capital, which is First, Transforming Culture towards High Performance Culture and transforming the employees as the corporate excellence, among others are through the best frontliners employees selection program. Secondly, the talent management that ensures the availability of excellent cadres in various skills and expected level, which are ready to lead the company in the future, among others are through internal trainer development and Management Development Program ("MDP"). Thirdly, the implementation of fair Pay for Performance principles to encourage a sound competition, among others is conducted by distributing appreciation in accordance with the contribution. This principle completes the culture transformation and talent management practices.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

### Changes in the Composition of the Board of Directors

Berdasarkan surat dari Pemegang Saham di atas 10% yang mengusulkan salah satu agenda yaitu perubahan susunan pengurus Perseroan, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 13 Agustus 2014. RUPSLB tersebut telah mengangkat Danty Indriastuty Purnamasari sebagai Direktur Utama (Independen), Tito Sulistio sebagai Wakil Direktur Utama dan Indrawan Sumantri, Suarmin Tioniwar, Agung Salim dan Lasmar L. Edullantes sebagai Direktur Perseroan, masing-masing untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya rapat.

Based on the letter from Shareholders above 10% ownership that proposed one of the agendas to change the composition of the Company's management, Shareholders have approved to change the composition of the Board of Directors in Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on August 13, 2014. EGMS has appointed Danty Indriastuty Purnamasari as President Director (Independent), Tito Sulistio as Vice President Director and Indrawan Sumantri, Suarmin Tioniwar, Agung Salim and Lasmar L. Edullantes as the Company's Directors, with each term of office of 3 (three) years since the dismissal of the meeting.

## CORPORATE IMAGE

### Corporate Image

Perseroan beserta entitas anak terus berupaya untuk tetap berkomitmen dan memastikan aktivitas pengelolaan bisnis dilakukan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"). Penyempurnaan praktik-praktik GCG terus dilakukan dalam pengelolaan kebijakan Perseroan dan entitas anak agar dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam pencapaian target-target yang telah dicanangkan.

Atas segala upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan, pada tahun 2014 Perseroan telah memperoleh *First Place in Road Safety Partnership Action* – 2014 Jakarta Metropolitan Police, *Ranked 2<sup>nd</sup> Best Corporate Communication* – 2014 Indonesia Public Companies, *The Most Popular Toll Road Operating Company* – 2014 Indonesia Public Companies.

The Company and its subsidiaries are continuously committed and ensured the activity of business management are carried out with the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The completion of GCG practices is keep implemented in managing the policy of Company and its subsidiaris to improve the performances especially in achieving the targets set.

On all efforts taken by the Company, in 2014 the Company has achieved First Place in Road Safety Partnership Action – 2014 Jakarta Metropolitan Police, Ranked 2<sup>nd</sup> Best Corporate Communication – 2014 Indonesia Public Companies, The Most Popular Toll Road Operating Company – 2014 Indonesia Public Companies.

## UCAPAN TERIMA KASIH

### Thank You Note

Kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan *stakeholder* atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan pula kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap jalannya kinerja Perseroan, serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan semangatnya dalam mendukung seluruh program Perseroan.

We, on behalf of the Company's Board of Directors express the highest gratitude and appreciation to the Shareholders and stakeholders on the support and trust given, so the Company can maintain and improve its performance. We also would like to say thank you to the Board of Commissioners on the guidance and assistance in implementing the supervisory duties on the Company's performance, and to all employees on the hard work and spirit in supporting all the Company's programs.



DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI  
**Direktur Utama (Independen)**  
*President Director (Independent)*



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS





“Until the end of 2014, CMNP Group has three toll road concessions, with a total length of 46.8 km of toll roads already in operation, and along the 22 km in the construction period, where the first 12 km is expected to be operational in early 2017.”

“

Sampai dengan akhir tahun 2014, CMNP Group memiliki tiga konsesi jalan tol dengan panjang total jalan tol 46,8 km yang sudah beroperasi dan sepanjang 22 km dalam masa konstruksi dimana 12 km pertama diharapkan akan beroperasi pada awal tahun 2017.

”

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review



## SEGMENT USAHA Business Segment



### PANJANG JALAN TOL CMNP CMNP Toll Road Length

Sampai dengan akhir tahun 2014, CMNP Group memiliki tiga konsesi jalan tol dengan panjang total jalan tol 46,8 km yang sudah beroperasi dan sepanjang 22 km dalam masa konstruksi dimana 12 km pertama diharapkan akan beroperasi pada awal tahun 2017. Dengan demikian pada awal tahun 2017, CMNP Group akan mengoperasikan jalan tol metropolitan di Jakarta dan Surabaya sepanjang 58,8 km.

Until the end of 2014, CMNP Group has three toll road concessions, with a total length of 46.8 km of toll roads already in operation, and along the 22 km in the construction period, where the first 12 km is expected to be operational in early 2017. Thus, in early 2017, CMNP Group will operate toll road in Jakarta and Surabaya along 58.8 km.

**TABEL KONSESI YANG DIMILIKI CMNP GROUP SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014**  
Table of Concessions Owned by CMNP Group Until December 31, 2014

KONSESI RUAS JALAN TOL Toll Road Section Concession				
RUAS Section	AWAL BEROPERASI Beginning of Operation	KM	KONSESI Concession	BUJT TRC
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSC)	1991	34	31 tahun 3 bulan 31 years 3 months	CMNP
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Waru Interchange-Juanda Airport	2008	12,8	35 tahun 35 years	CMS
Depok-Antasari (Antasari-Depok-Bogor)	2017 Rencana <i>Planning</i>	22	40 tahun 40 years	CW

PENYERTAAN SAHAM PERSEROAN PADA BADAN USAHA JALAN TOL (BUJT) Participation Shares in Toll Road Company (TRC)					
RUAS Section	AWAL BEROPERASI Beginning of Operations	KM	SAHAM Shares	KONSESI Concession	BUJT TRC
Bogor Ring Road Seksi 1 <i>Section 1</i> (Sentul-Kedung Halang)	2009	3,85	30%	40 tahun <i>years</i>	MSJ
Bogor Ring Road Seksi 2 <i>Section 2</i> (Kedung Halang-Yasmin)	2015	3,95			
6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta 6 Sections of Jakarta Inner Ring Roads	2018 Rencana <i>Planning</i>	70	8%	50 tahun <i>years</i>	JTD

## KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

### Operational Performance by Business Segment

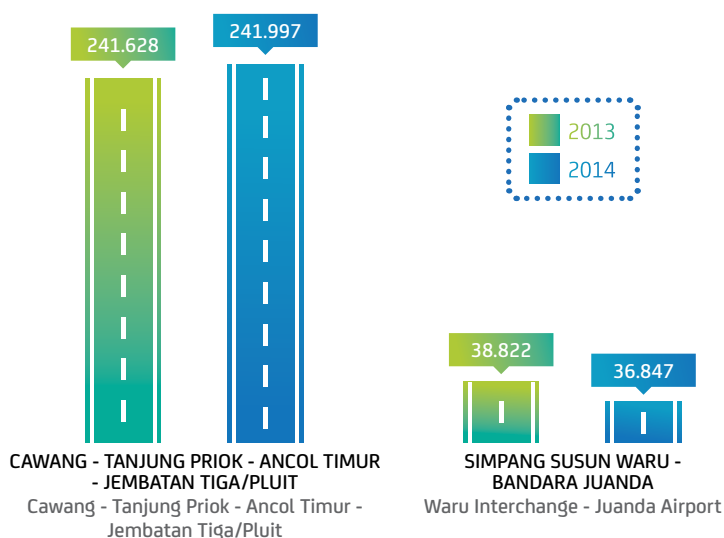
Sesuai penerapan Perubahan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi" serta berdasarkan kebijakan Perseroan, segmen operasi telah diidentifikasi sesuai dengan aktivitas bisnis yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

In accordance Standard Financial and Accounting Statement ("SFAS") No. 5 (Revised 2009) on "Operation Segments" and based on Company policy, operation segments have been identified according to the business activities, which are presented in the following table:

### VOLUME TRANSAKSI PER SEGMENT USAHA

Transaction Volume by Business Segment

SEGMENT Segment	RUAS Section	BUJUT TRC	VOLUME TRANSAKSI HARIAN RATA-RATA Average Daily Transaction Volume	
			2014	2013
Dalam Kota Jakarta <i>Jakarta Intra Urban Toll Road</i>	Cawang-Tanjung Priok- Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	241.997	241.628
Surabaya	Simpang Susun Waru- Bandara Juanda <i>Waru Interchange-Juanda Airport</i>	PT Citra Margatama Surabaya	36.847	38.822
TOTAL			278.844	280.450





## VOLUME LALU LINTAS TRANSAKSI BERDASARKAN GOLONGAN KENDARAAN

Traffic Transaction Volume Based on Vehicle Category

**RUAS CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT (Ir. WIYOTO WIYONO, MSc)**

Volume transaksi harian rata-rata lalu lintas tahun 2014 pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 241.997 juta mengalami peningkatan sebesar 0,15% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 241.628 juta. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya volume lalu lintas pengguna jalan.

Kendaraan yang melintasi Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit terbagi dalam 5 (lima) Golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda, yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan berat atau angkutan barang yang dikategorikan berdasarkan jumlah gardan. Mayoritas kendaraan yang melintasi ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit adalah yang berasal dari Golongan I yang mencakup sekitar 89,9% dari total golongan kendaraan.

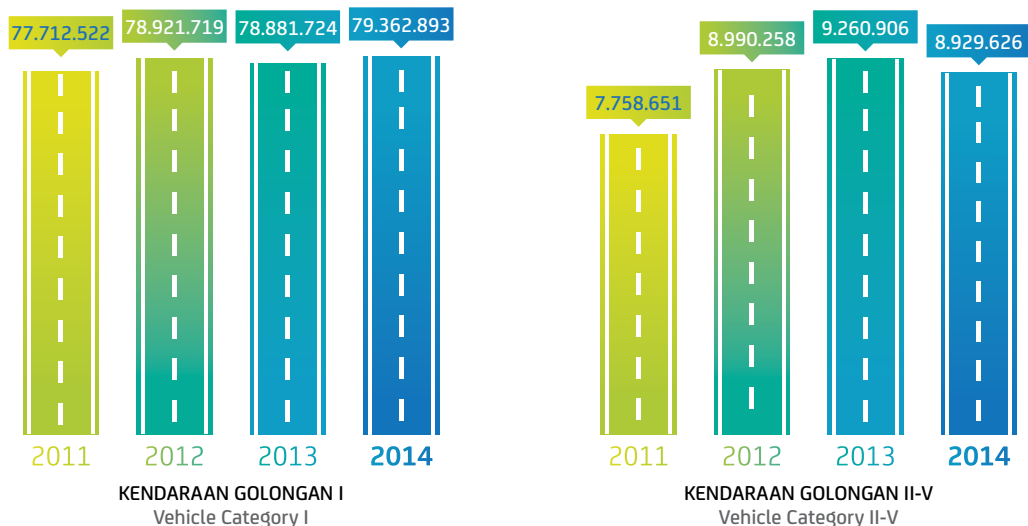
**CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT (Ir. WIYOTO WIYONO, MSc) SECTION**

The average volume of daily traffic transactions in 2014 on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road sections reached 241.997 million, increased by 0.15% compared with 2013 amounted to 241,628 million. The increase occurred due to the increase in traffic volume of road users.

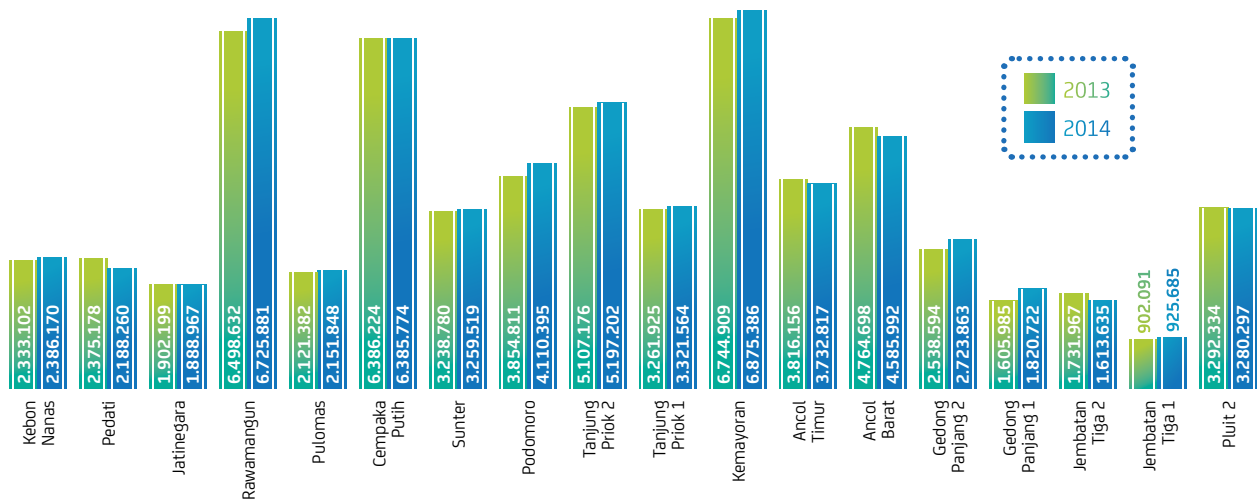
Vehicles across Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road section are divided into 5 (five) Categories, with 5 (five) different rates, i.e Category I for passenger vehicles and public transport, while Category II to Category V is the heavy or freight vehicles which are categorized based on the number of axles. Mostly of the vehicles that cross on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road section is derived from Category I, which covers about 89.9% of the total vehicle categories.

**TABEL TRANSAKSI BERDASARKAN GOLONGAN KENDARAAN**

Table of Transaction Based on Vehicle Categories



**TABEL TRANSAKSI BERDASARKAN GERBANG TOL RUAS CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT**  
Table of Transaction Based on Toll Gates of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section



#### RUAS SIMPANG SUSUN WARU-BANDARA JUANDA

Kendaraan yang melintasi ruas Jalan Tol Simping Susun Waru-Bandara Juanda terbagi dalam 5 (lima) golongan kendaraan dengan 5 (lima) tarif yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang dikategorikan berdasarkan jumlah gardan. Kendaraan yang melintasi ruas Jalan Tol Simping Susun Waru-Bandara Juanda adalah yang berasal dari Golongan I dan II.

#### WARU INTERCHANGE-JUANDA AIRPORT SECTION

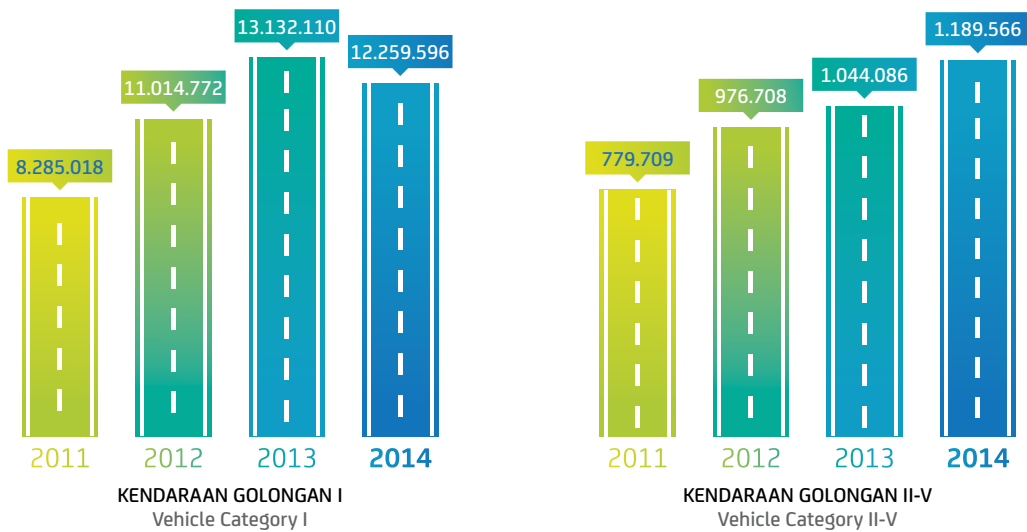
Vehicle that crosses the Waru Interchange-Juanda Airport toll road section divided into 5 (five) categories of vehicles with 5 (five) rates, ie Category I for passenger vehicles and public transport, while Category II to Category V are vehicles that categorized by the number of axles. Vehicles that cross the Waru Interchange-Juanda Airport toll road are derived from Category I and II.



Tahun 2014 volume lalu lintas ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda mengalami penurunan sebesar 5,36% menjadi 36.847 juta dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 38.822 juta. Penurunan volume lalu lintas ini terjadi karena dioperasionalkannya Terminal 2 Bandara Juanda serta terputusnya jalan penghubung antara Terminal 1 dan Terminal 2 Bandara Juanda.

In 2014, Waru Interchange-Juanda Airport toll road section decreased by 5,36% to 36,847 million, compared with the year 2013 amounted to 38,822 million. This decrease occurs because the operation of Juanda Airport Terminal 2, and the breaking of the link between Terminal 1 and Terminal 2 of Juanda Airport.

**TABEL TRANSAKSI BERDASARKAN GOLONGAN KENDARAAN**  
Table of Transaction Based on Vehicle Categories



Pada tahun 2014, ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda telah mendapatkan penyesuaian kenaikan tarif tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014 tanggal 5 Juni 2014 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda.

Tabel penyesuaian tarif tol sebagai berikut:

In 2014, toll road of Waru Interchange-Juanda Airport section has adjusted the toll tariff based on the Ministerial Decree of Public Works No. 286/KPTS/M/2014 dated June 5, 2014 concerning the Adjustment Toll Tariff on Waru Interchange-Juanda Airport toll road.

Toll tariff adjustment table as follows

GOLONGAN Type	TARIF 2012 2012 Tariff	PENYESUAIAN TARIF 2014 Tariff Adjustment 2014
Golongan I Type I	Rp6.000	Rp7.000
Golongan II Type II	Rp9.000	Rp10.000
Golongan III Type III	Rp12.000	Rp13.500
Golongan IV Type IV	Rp15.000	Rp17.000
Golongan V Type V	Rp18.000	Rp20.500

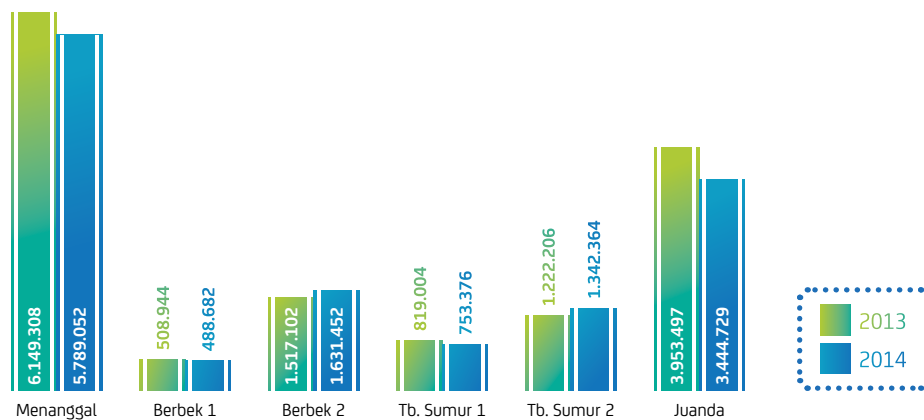
Mulai tanggal 6 Juni 2014, entitas anak PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") telah melakukan sosialisasi atas kenaikan tarif tol kepada pengguna jalan tol pada gerbang tol. Sosialisasi juga telah dilakukan pada media komunikasi radio, koran lokal Surabaya dan/atau Jakarta. Penyesuaian tarif akan diberlakukan sebagaimana keputusan Menteri yaitu tanggal 13 Juni 2014 pukul 00.00 WIB.

Starting from June 6, 2014, subsidiary PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") has conducted socialization regarding the tariff toll adjustment to toll road users on toll gate. The socialization has been conducted on mass media such as radio, local Surabaya newspaper and/or Jakarta. The tariff adjustment will be impsed as stated in the Ministerial Decree on June 13, 2014 at 00.00 WIB.

Transaksi Volume Lalu Lintas ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda per gerbang tol disajikan dalam grafik berikut ini:

Traffic Transaction Volume on Waru Interchange-Juanda Airport section per toll gates are presented in following charts:

**TABEL TRANSAKSI BERDASARKAN GERBANG TOL RUAS SIMPANG SUSUN WARU-BANDARA JUANDA**  
Table of Transaction Based on Toll Gates of Waru Interchange-Juanda Airport Section





## PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JALAN

### Road User Service Improvement

# 6

**KELOMPOK SPM YANG  
SENANTIASA SELALU DIPENUHI  
OLEH PERSEROAN**

SPM group that always  
conducted by the Company

# 3

**TAHAPAN PELAYANAN PRA  
TRANSAKSI-TRANSAKSI-PASCA  
TRANSAKSI YANG TERUS  
DITINGKATKAN**

Stages of pre transaction - at  
transaction - post transaction  
services continue to be improved

Perseroan terus menjaga dan mengupayakan peningkatan atas pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan, yang bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang aman dan nyaman. Perseroan bertanggung jawab dan berkomitmen untuk memprioritaskan kepentingan pengguna jalan sebagai pelanggan Perseroan. Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk peningkatan pelayanan tersebut sebagai berikut:

1. Pra Transaksi, meningkatkan kelancaran antrian kendaraan yang akan masuk ke gerbang tol melalui koordinasi Dinas Perhubungan dan Polisi Jalan Raya ("PJR").
2. Transaksi Tol, menjaga kecepatan transaksi di gerbang tol agar tetap memenuhi SPM, termasuk keramahan dan senyum petugas pengumpul tol dalam pelayanan transaksi.
3. Pasca Transaksi, meningkatkan pelayanan lalu lintas baik informasi lalu lintas *real time*, pengaturan dan pengamanan lalu lintas, penanganan gangguan kendaraan maupun kejadian kecelakaan. Melalui pelayanan tersebut diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pemakai jalan.
4. Meningkatkan keandalan dan kelaikan struktur jalan layang.

The Company constantly maintain and strive to improve the traffic services for the road users, which aims to realize the safe and comfortable toll traffic conditions. The Company is responsible and committed to prioritize road users' needs as customers of the Company. The strategic steps are taken by the Company to improve these services as follows:

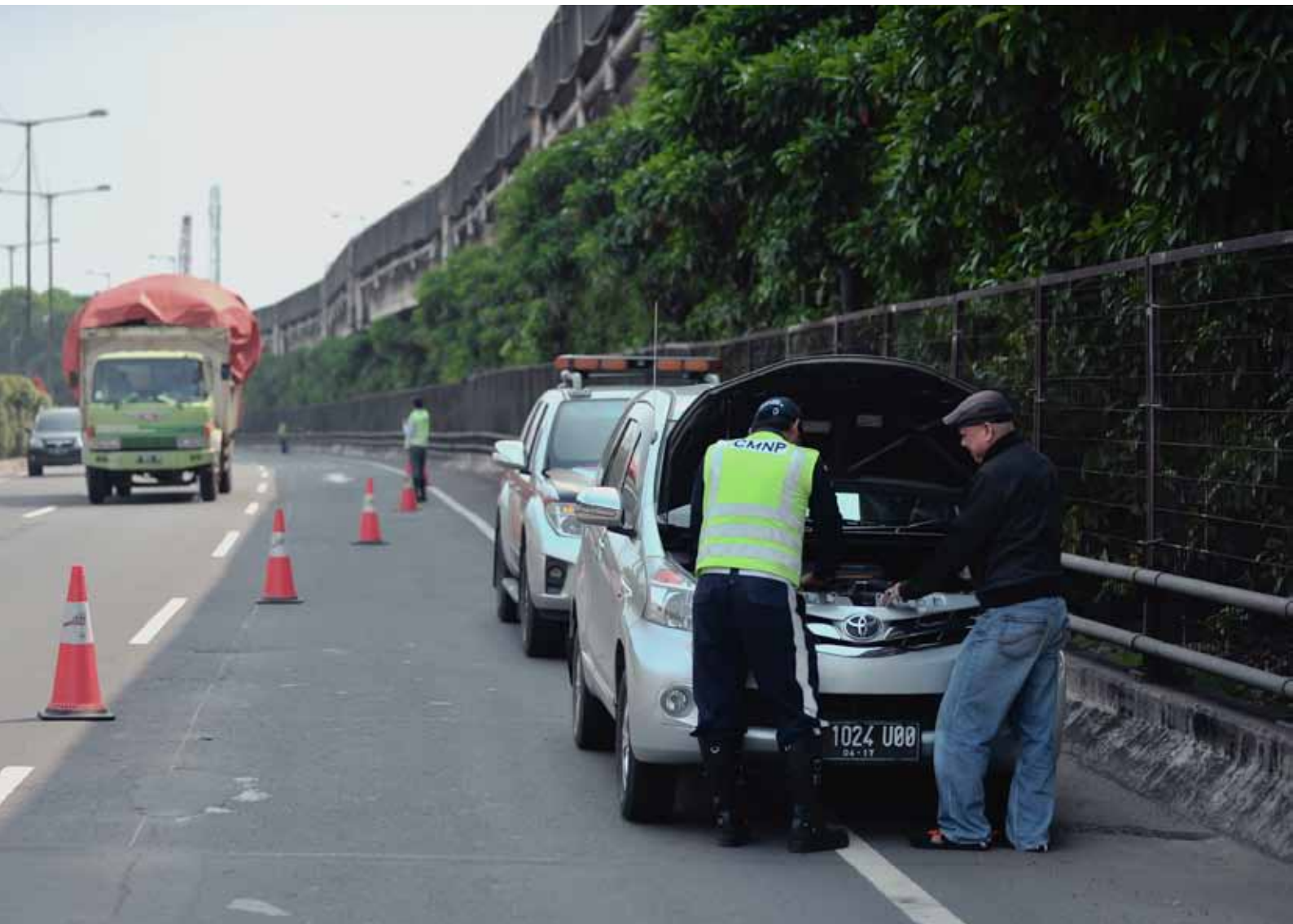
1. Pre-Transaction, improving the efficient vehicle queue that will enter the toll gate through the coordination with Transportation Department and Highway Police.
2. Toll Transaction, keeping the transactions speed at toll gates in order to remain in compliance with SPM, including the toll collectors hospitality and smile in transaction service.
3. Post-Transaction, improving services through the real-time traffic information, traffic control and security, handling vehicle disruptions and accidents. Through these services is expected to provide security and comfort for road users.
4. Improve the flyover's reliability and feasibility structure.

## PEMENUHAN SPM JALAN TOL

### Fulfil the Minimum Service Standards of Toll Road

Pengusahaan jalan tol di Indonesia mempunyai Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 392/PRT/M/2005 tanggal 31 Agustus 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang harus dicapai BUJT dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol. Peraturan tersebut telah mengalami perubahan dalam substansi pelayanan sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan mulai diberlakukan tanggal 17 April 2015. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai salah satu syarat dalam kenaikan tarif tol, namun yang tak kalah penting Perseroan juga tetap menjaga kehandalan konstruksi dan kerataan jalan serta aspek penting lainnya dalam keamanan dan kenyamanan di jalan tol yang merupakan komitmen dan bentuk tanggung jawab Perseroan yang wajib dilaksanakan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan.

The toll road concession in Indonesia has to adhere to the Minimum Service Standards (SPM) stipulated based on the Regulation of the Minister of Public Works No. 392/PRT/M/2005 dated August 31, 2005 regarding the Minimum Service Standards that must be achieved by a TRC, in order to improve services for the toll road users. The regulation has undergone through change in the substance of the service according to the Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 dated October 17, 2014 and efficiently applied on the date of April 17, 2015. The SPM compliance holds an important role in terms of service which also as one of the requirement to increase the toll tariff, but not less important for the Company, maintaining the road construction reliability and smoothness as well as other important aspects in safety and comfort on the toll roads, which is a commitment and responsibility for the Company that must be implemented to provide the best services for road users.





**SUBSTANSI PELAYANAN SPM**  
SPM Service Substance

<b>PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NO. 392/PRT/M/2005</b> <i>Regulation of Minister of Public Works No. 392/PRT/M/2005</i>	<b>PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NO. 16/PRT/M/2014*</b> <i>Regulation of Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014*</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi jalan tol; <i>Toll road condition;</i></li> <li>2. Kecepatan tempuh rata-rata; <i>Average speed;</i></li> <li>3. Aksesibilitas; <i>Accessibility;</i></li> <li>4. Mobilitas; <i>Mobility;</i></li> <li>5. Keselamatan; <i>Safety;</i></li> <li>6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan. <i>Aid/rescue units and aid services.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi jalan tol; <i>Toll road condition;</i></li> <li>2. Kecepatan tempuh rata-rata; <i>Average speed;</i></li> <li>3. Aksesibilitas; <i>Accessibility;</i></li> <li>4. Mobilitas; <i>Mobility;</i></li> <li>5. Keselamatan; <i>Safety;</i></li> <li>6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan; <i>Aid/rescue units and aid services;</i></li> <li>7. Lingkungan; <i>Environment</i></li> <li>8. Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). <i>Rest and Service Area.</i></li> </ol>

\*Mulai berlaku tahun 2015  
*Effective in 2015*

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran Standar Pelayanan Minimal ("SPM") BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan menyampaikan laporan pemenuhan SPM dan penyampaian laporan oleh BUJT yang dilakukan dua kali setahun serta pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT setiap awal bulan.

As for the guidelines of monitoring and measurement of Minimum Service Standards ("SPM"), Indonesian Toll Road Authority issued Head of Indonesian Toll Road Authority Decree No. 03/KPTS/BPJT/2006 dated May 23, 2006 on Guidelines for SPM Compliance Monitoring and Evaluation regulating the SPM fulfillment and assesment guidelines. SPM monitoring and evaluation carried out by Indonesian Toll Road Authority through report submission by TRC twice a year, and routine examination carried out by Indonesian Toll Road Authority in the beginning of each month.

Berikut adalah pencapaian SPM Perseroan pada tahun 2014:

Here is the Company's SPM achievement in 2014.

**LAPORAN PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL Ir. WIYOTO WIYONO, MSc  
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2014**

The Report of Minimum Service Standards Fulfillment of Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road January - December 2014 Period

NO.	SUBSTANSI PELAYANAN Services Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Minimum Service Standards		
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN/LINGKUP Scope	TOLAK UKUR Benchmark
1	Kondisi Jalan Tol Toll Road Condition	Kekesatan <i>Roughness</i>	Seluruh ruas jalan tol <i>Entire toll road sections</i>	>0,33 $\mu$ m
		Ketidakrataaan <i>Ruggedness</i>	Seluruh ruas jalan tol <i>Entire toll roads sections</i>	IRI $\leq$ 4m/km
		Tidak ada lubang <i>No holes</i>	Seluruh ruas jalan tol <i>Entire toll roads sections</i>	100%
2	Kecepatan Tempuh Rata-rata <i>Average Speed</i>	Kecepatan tempuh rata-rata <i>Average speed</i>	Jalan tol dalam kota <i>City toll</i>	>1,6 kali kecepatan tempuh rata-rata non tol <i>&gt;1.6 times average travel speed of the non-toll</i>
3	Aksesibilitas <i>Accessibility</i>	Kecepatan transaksi rata-rata <i>Average transaction speed</i>	Gerbang tol sistem terbuka <i>Gates open toll system</i>	$\leq$ 8 detik per kendaraan <i><math>\leq</math>8 second per vehicle</i>
		Jumlah gardu tol <i>Total toll gates</i>	Kapasitas sistem terbuka <i>Open system capacity</i>	$\leq$ 450 kendaraan/jam per gardu <i><math>\leq</math>450 vehicle/hour per booth</i>
4	Mobilitas <i>Mobility</i>	Kecepatan penanganan hambatan lalu lintas <i>Traffic barriers speed handling</i>	Wilayah pengamatan/observasi patroli <i>Territory observation/observation patrol</i>	30 menit/siklus pengamatan <i>30 Minutes/observation cycle</i>
			Mulai informasi diterima sampai ke tempat kejadian <i>Start from the information received up to the scene</i>	30 menit <i>30 minutes</i>
			Penanganan akibat kendaraan mogok <i>The handling of the vehicle due to breaking down</i>	Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) <i>Doing towing to the nearest toll gate by using the official crane (free)</i>
			Patroli kendaraan derek <i>Towing vehicle patrol</i>	30 menit/siklus pengamatan <i>30 minutes/observation cycle</i>
5	Keselamatan <i>Safety</i>	Sarana pengaturan lalu lintas, perambuan <i>Traffic arrangements, signs facility</i>	Kelengkapan dan kejelasan perintah dan larangan serta petunjuk <i>Completeness and clarity of the commands and prohibitions and instructions</i>	100%
		Marka jalan <i>Road markings</i>	Fungsi dan manfaat <i>Functions and benefits</i>	Jumlah 100% dan reflektifitas >80% <i>Total 100% and &gt;80% reflectivity</i>
		Guide post/reflektor <i>Guide post/reflector</i>	Fungsi dan manfaat <i>Functions and benefits</i>	Jumlah 100% dan reflektifitas >80% <i>Total 100% and &gt;80% reflectivity</i>
		Patok kilometer setiap 1km <i>Peg kilometers every 1km</i>	Fungsi dan manfaat <i>Functions and benefits</i>	100%
		Penerangan jalan umum (PJU) wilayah perkotaan <i>Street lighting (PJU) urban areas</i>	Fungsi dan manfaat <i>Functions and benefits</i>	Lampu menyala 100% <i>Lights on 100%</i>
		Pagar rumija <i>Toll road area fences</i>	Fungsi dan manfaat <i>Functions and benefits</i>	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>



HASIL YANG DICAPAI Results Achieved		KETERANGAN Description
PERIODE JAN-JUN 2014 Jan-Jun Period 2014	PERIODE JUL-DES 2014 Jul-Des Period 2014	
0,53 µm	0,53 µm	Memenuhi Fullfill
3,20m/km	3,20m/km	Memenuhi Fullfill
100%	100%	Memenuhi Fullfill
1,87 kali (jalur A) 1,90 kali (jalur B) <i>1.87 times (lane A) 1.90 times (lane B)</i>	1,87 kali (jalur A) 1,95 kali (jalur B) <i>1.87 times (lane A) 1.95 times (lane B)</i>	Memenuhi Fullfill
3,57 detik per kendaraan <i>3.57 second per vehicle</i>	3,54 detik per kendaraan <i>3.54 second per vehicle</i>	Memenuhi Fullfill
351 kendaraan/jam per gardu <i>351 vehicle/hour per booth</i>	350 kendaraan/jam per gardu <i>350 vehicle/hour per booth</i>	Memenuhi Fullfill
14,05 menit/siklus pengamatan <i>14.05 minute/observation cycle</i>	16,07 menit/siklus pengamatan <i>16.07 minute/observation cycle</i>	Memenuhi Fullfill
16,38 menit <i>16.38 minutes</i>	14,12 menit <i>14.12 minutes</i>	Memenuhi Fullfill
Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) <i>Doing towing to the nearest toll gate by using the official crane (free)</i>	Melakukan penderekan ke pintu gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi (gratis) <i>Doing towing to the nearest toll gate by using the official crane (free)</i>	Memenuhi Fullfill
30 menit/siklus pengamatan <i>30 Minute/Observation Cycle</i>	30 menit/siklus pengamatan <i>30 Minute/Observation Cycle</i>	Memenuhi Fullfill
100%	100%	Memenuhi Fullfill
Jumlah 100% dan reflektifitas >83,82% <i>Total 100% and reflectivity &gt;83,82%</i>	Jumlah 100% dan reflektifitas >83,82% <i>Total 100% and reflectivity &gt;83,82%</i>	Memenuhi Fullfill
Jumlah 100% dan reflektifitas 100% <i>Total 100% and reflectivity 100%</i>	Jumlah 100% dan reflektifitas 100% <i>Total 100% and reflectivity 100%</i>	Memenuhi Fullfill
100%	100%	Memenuhi Fullfill
Lampu menyala 100% <i>Lights on 100%</i>	Lampu menyala 100% <i>Lights on 100%</i>	Memenuhi Fullfill
100%	100%	Memenuhi Fullfill

NO.	SUBSTANSI PELAYANAN Services Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Minimum Service Standards		
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN/LINGKUP Scope	TOLAK UKUR Benchmark
5	Keselamatan Safety	Penanganan kecelakaan Accident handlings	Korban kecelakaan Accident victim	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan Free evacuated to the referral hospital
			Kendaraan kecelakaan Vehicle accident	Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) Perform free towing to the pool tow (still in the road toll)
		Penanganan dan penegakan hukum Handling and law enforcement	Ruas jalan tol Toll road section	Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam The existence of Police, Highway Patrol (PJR) that are ready to call 24 hours
6	Pertolongan/ penyelamatan dan bantuan pelayanan Aid/rescue units and aid services	Ambulans Ambulance	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per 25 km atau minimum 1 unit (dilengkapi standar P3K dan Paramedis) 1 unit per 25 km or a minimum of 1 unit (standard equipped first aid and Paramedic)
		Kendaraan derek Tow vehicles	Ruas jalan tol LHR >100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR >100.000 vehicle/day	1 unit per 5 km atau minimum 1 unit 1 unit per 5 km or minimum 1 unit
		Polisi Jalan Raya Highway Police	Ruas jalan tol LHR >100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR >100.000 vehicle/day	1 unit per 10 km atau minimum 1 unit 1 unit per 10 km or minimum 1 unit
		Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Toll Road Concession Agreement	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per 15 km atau minimum 2 unit 1 unit per 15 km or minimum 1 unit
		Kendaraan rescue Rescue vehicle	Ruas jalan tol Toll road section	1 unit per jalan tol 1 unit per Toll Roads
		Sistem informasi Information system	Informasi dan komunikasi kondisi lalu lintas Information and communication traffic condition	Setiap gerbang Every gate



HASIL YANG DICAPAI Results Achieved		KETERANGAN Description
PERIODE JAN-JUN 2014 Jan-Jun Period 2014	PERIODE JUL-DES 2014 Jul-Des Period 2014	
Dievakuasi gratis ke rumah sakit tujuan <i>Free evacuated to destination hospital</i>	Dievakuasi gratis ke rumah sakit tujuan <i>Free evacuated to destination hospital</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) <i>Perform free towing to the pool tow (still in the road toll)</i>	Melakukan penderekan gratis sampai pool derek (masih di dalam jalan tol) <i>Perform free towing to the pool tow (still in the road toll)</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam <i>The existence of Police, Highway Patrol (PJR) who are ready to call 24 hours</i>	Keberadaan Polisi, Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam <i>The existence of Police, Highway Patrol (PJR) who are ready to call 24 hours</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
2 unit <i>2 units</i>	2 unit <i>2 units</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
7 unit <i>7 units</i>	7 unit <i>7 units</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
7 unit <i>7 units</i>	7 unit <i>7 units</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
8 unit <i>8 units</i>	8 unit <i>8 units</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
1 unit <i>1 units</i>	1 unit <i>1 units</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>
Setiap masuk gerbang <i>Everytime entering gates</i>	Setiap masuk gerbang <i>Everytime entering gates</i>	Memenuhi <i>Fullfill</i>



## PENINGKATAN KUALITAS PENGUMPULAN TOL

### Toll Collections Quality Improvements

# 3,55

DETIK  
Seconds

**KECEPATAN TRANSAKSI DENGAN UANG PAS**  
Transactions in cash

**PENGUNA E-TOLL CARD MENINGKAT DARI TAHUN 2013**

E-Toll Card users increased from 2013

# 11,71 %



Selain untuk pemenuhan SPM, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus melalui modernisasi baik melalui sistem, peralatan dan perilaku kerja. Modernisasi pelayanan ini akan terus dikembangkan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol. Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan upaya-upaya peningkatan pelayanan antara lain:

In addition to fulfill SPM requirements, the Company seeks to improve the quality of service continuously through modernization, either through systems, equipment and work behavior. The service modernization will continue to be developed as the Company's commitment to improve the services for the toll road users. During 2014, the Company has made service improvements, such as:

### PENINGKATAN PELAYANAN TRANSAKSI

Transaction Service Improvement

Keramahan dan kecepatan pelayanan transaksi di gerbang-gerbang tol merupakan dua hal penting yang harus dijalankan oleh para petugas Pengumpul Tol. Selain memberi kenyamanan, hal tersebut juga dapat mengurangi antrian kendaraan pada gerbang tol.

Hospitality and speed of transaction services at toll gates are two important things that must be carried out by Toll Collectors officers. Besides giving comfort, it can also reduce the queue of vehicles at toll gates.

Sebagai perusahaan penyedia jasa tol, Perseroan terus menjaga kecepatan transaksi tol sehingga dapat mengurangi kepadatan saat memasuki gerbang tol akibat dari meningkatnya arus lalu lintas dan jumlah kendaraan yang memasuki jalan tol Perseroan, agar selalu berada diatas SPM sesuai dengan hasil penilaian dari BPJT.

As a toll service operator, the Company constantly maintain the pace of toll transactions to reduce queue while entering the toll gates caused by the increasing number of vehicles entering the Company toll road, in order to qualify the SPM in accordance to Indonesian Toll Road Authority assessment.

Bagian dari upaya peningkatan efisiensi, kehandalan dan akurasi data operasional pengumpulan tol, Perseroan telah mengintegrasikan data dari Terminal Pengumpulan Tol ("TPT") dan *Toll Collector Terminal* ("TCT") dengan sistem Setoran Pengumpulan Tol pada Divisi Keuangan dan pada sistem Akuntansi Perseroan. Proses integrasi antara gardu tol dengan sistem pelaporan dilakukan dengan mengoptimalkan sistem jaringan *Fiber Optic* yang dimiliki Perseroan.

As part of the efficiency, reliability and the accuracy of operational toll collectors data, the Company has integrated data from Terminal Pengumpulan Tol ("TPT") and Toll Collector Terminal ("TCT") with the Company's Toll Collections Deposit system at the Finance Division and in Company's Accounting system. The integration process between the tollbooth and Reporting System is carried by optimizing the Fiber Optic network system owned by the Company.



Inovasi TCT yang didukung jaringan *Fiber Optic*, juga dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pelaporan. Metode pelaporan transaksi berbasis TCT tersebut, yaitu dengan mengubah *calculator minded* menjadi *computer minded* dan mengintegrasikannya di Kantor Pusat, telah memungkinkan data transaksi dapat diakses secara *real time* sehingga mereduksi peluang terjadinya *human error*.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan tersebut dapat diminimalisir kepadatan dalam bertransaksi di gerbang tol, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kelancaran bagi pengguna jalan. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan prima bagi pengguna jalan, hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap pengumpul tol yang berada di gerbang tol. Dengan memberikan keramahan dan senyuman yang merupakan salah satu kriteria bagi petugas tol dalam melayani pengguna jalan, dan tetap memperhatikan kecepatan dalam bertransaksi, petugas tol juga dituntut untuk berlaku sopan dan ramah.

#### IMPLEMENTASI E-TOLL CARD

Layanan transaksi dengan menggunakan e-Toll Card merupakan salah satu wujud bukti upaya modernisasi yang dilakukan Perseroan. Penggunaan e-Toll Card sangat membantu mengefisiensi waktu transaksi pembayaran di gerbang tol. Dengan menggunakan e-Toll Card, pengguna jalan tol hanya memerlukan waktu transaksi selama dua detik dan membantu pengguna jalan dalam kendala penyediaan uang kecil. e-Toll Card diperkenalkan sejak tahun 2009 dan saat ini telah dapat digunakan secara penuh pada ruas jalan tol Perseroan. Selain itu beberapa operator jalan tol lainnya juga telah menggunakan e-Toll Card, sehingga manfaat e-Toll Card selain mudah dan efisien, penggunaanya juga terintegrasi tidak hanya untuk operator ruas jalan tol tertentu. Sampai dengan akhir tahun 2013, jumlah transaksi pengguna jalan tol yang menggunakan e-Toll Card pada ruas jalan tol Perseroan yang telah menggunakan e-Toll Card adalah:

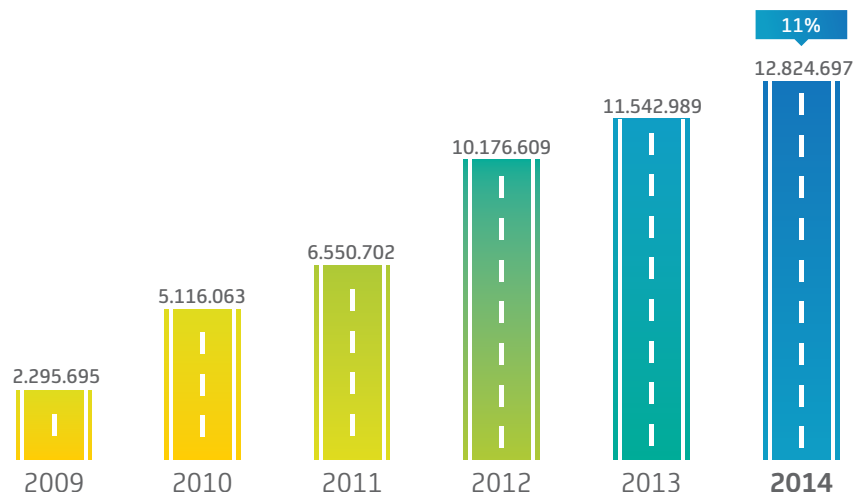
The TCT innovation which supported by Fiber Optic network, also can improve the speed and accuracy in the reporting process. TCT-based transaction reporting method, i.e. by changing the calculator minded into a computer minded then integrating it with the Head Office, has allowed the transaction data to be accessed in real time, so it can reduce the chances of human error.

From all the efforts that have been made by the Company to minimize the density of transactions at toll gates, so they can provide the comfort and efficiency for road users. The Company also continues to provide excellent services for road users, it is an obligation for every toll collectors at all toll booths. By providing hospitality and a smile which is one of the criteria for toll officers in serving the road users, and regarding the speed of transactions, toll officers are also required to be polite and friendly.

#### E-TOLL CARD IMPLEMENTATION

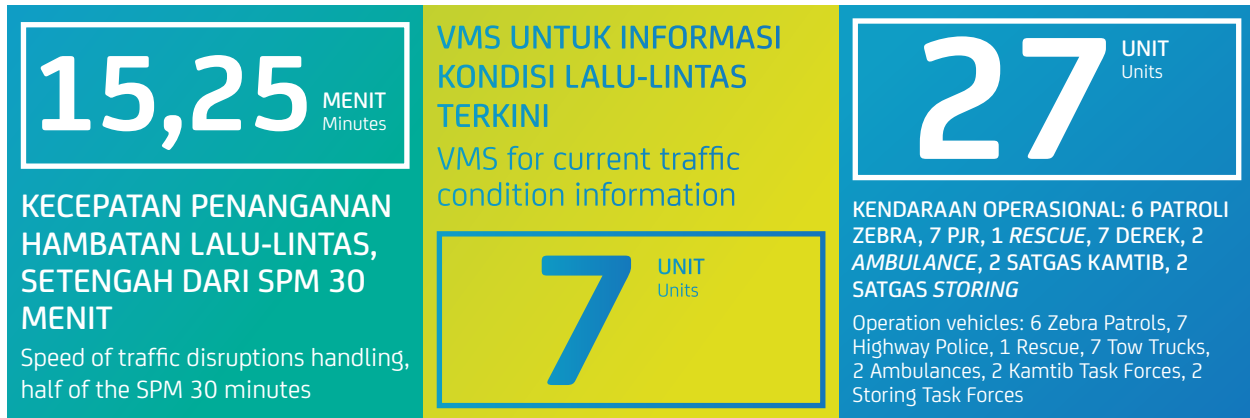
Service transactions using e-Toll Card is one form of modernization efforts conducted by the Company. The e-Toll Card implementation is very helpful in term of toll booths transaction time efficiency. By using e-Toll Card, toll road users only takes just two seconds during the transaction and help them in providing petty cash. e-Toll Card introduced since 2009 and currently has been fully used on the Company's toll road sections. In addition, several other toll road operators have also used e-Toll Card, so the benefits of e-Toll Card is not only easy and efficient, the user is also integrated not only for a particular toll road operator. Until the end of 2013, the number of road users using e-Toll Card for transactions on Company's toll roads are as follow:

**JUMLAH TRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN E-TOLL CARD PADA RUAS CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT**  
Number of Transactions Using e-Toll Card on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section



## PENINGKATAN MANAJEMEN LALU LINTAS

### Traffic Management Improvement



Kondisi lalu-lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol, menjadi concern besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan CMNP, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, *Rescue*, *Derek*, *Ambulance* dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelayakan struktur jalan, juga difasilitasi melalui Program Penerapan Kendaraan Angkutan Barang (*Overload*), dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* ("VMS"), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

#### SENTRAL KOMUNIKASI ("SENKOM") Communication Center

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas serta akses komunikasi yang membuka kesempatan bagi pengguna jalan untuk menyampaikan pertanyaan, keluhan dan saran serta kebutuhan pelayanan lalu lintas. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi, pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat.

An efficient, in order, safe, and convenient traffic conditions for road users, are the main concern for the Company. Through good cooperation between the Department of Transportation, Polda Metro Jaya and CMNP, a number of field officers (Dept. of Transportation, Highway Police, Patrol Unit, the Rapid Response Unit, Paramedic, Rescue, Towing, Ambulance and Crane) which supported by number of fleets, the Global Positioning System (GPS) and other ancillary equipment, ready for 24 hours managing and securing the traffic, including providing emergency assistance such as broke down vehicle and handling traffic accident.

The importance of road safety and worthiness of street structure, also facilitated through Freight Vehicle Implementation Program (*Overload*), by providing strict sanctions for each violation of the axis of the heaviest load and number of allowable weight. These routine activities carried sustainably as part of the service improvement program for toll road users.

Traffic service improvement aims to realize an efficient, safe and comfortable traffic conditions. To achieve this goal, the Company has made provision through Communication Center, CCTV, *Variable Message System* ("VMS"), and Armada Traffic Service.

Communication Center is a Company's service unit in providing a real time and 24 hours information access for the road users regarding the traffic condition and also communication access to submit question, complaint, suggestions as well as the needs of traffic services. Communication Center also plays an important role to provide information, services to the toll road officers in handling traffic disruptions, so it can be anticipated and dealt promptly and appropriately. With the help of Communication Center, speed of handling traffic disruptions start from receiving the information to



Dengan adanya bantuan dari senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu  $\pm 15,54$  menit dibagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu  $\pm 30$  menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan, Senkom dapat diakses melalui:

Hotline : 021 651 8350

Twitter : @senkomcmnp

Radio : Elshinta 90.0FM

Website : [www.pelayanan@citramarga.com](http://www.pelayanan@citramarga.com)

the scene, takes  $\pm 15.54$  minutes for a patrol, while handling broke down vehicle can be completed within  $\pm 30$  minutes by towing vehicle.

To support information service for customers, Communication Center can be accessed via:

Hotline : 021 651 8350

Twitter : @senkomcmnp

Radio : Elshinta 90.0FM

Website : [www.pelayanan@citramarga.com](http://www.pelayanan@citramarga.com)

### CLOSED-CIRCUIT TELEVISION (CCTV)

Closed-Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 34 unit CCTV di median jalan tol dan 18 unit CCTV di Gerbang Tol yang dipasang pada beberapa lokasi strategis baik di jalan tol maupun di gerbang tol mampu memantau kondisi lalu lintas secara *real time*, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), serta memantau aset dan sarana jalan tol. Informasi terkini tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam mengelola arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini. Untuk memberikan pelayanan kepada pengguna tol dan memberikan informasi lalu lintas.

Through a Fiber Optic (FO) network which support the CCTV Facility, the Company has installed as many as 34 CCTV units on the highway median and 18 CCTV units installed in the Toll Gate at several strategic locations, either on the toll roads or at the toll gates are able to monitor traffic conditions in real time, security and public order, also to monitor assets and toll road equipments. The latest information is the basis for Communication Center in managing traffic flow, including the implementation of the patrol officers and other services on the toll roads, and by providing the latest information about traffic conditions to provide services to users of toll and traffic information.

### VARIABLE MESSAGE SIGN (VMS)

Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

VMS is one of the alternative media information which is able to convey the latest information about traffic conditions or showing traffic order on the toll road in the form of a readable electronic board. The VMS operated by Communication Center officers according to information compiled from the CCTV network.

## ARMADA PELAYANAN LALU LINTAS

### Armada Traffic Service

Guna mendukung optimalisasi pelayanan para petugas jalan tol serta untuk memberikan pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan kepada pengguna jalan, Perseroan menyediakan 27 unit armada yang meliputi: 6 unit armada Patroli Zebra, 7 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada *Rescue*, 7 unit Derek, 2 unit *ambulance*, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas *Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat GPS serta peralatan pendukung lainnya. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu tempat dimana armada tersebut *standby* dan siap menerima penugasan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

In order to support the optimization of the toll road service officers, as well as to provide aid/rescue and assistant services to road users, the Company provides 27 armadas unit includes: 6 units Zebra Patrols, 7 units Highway Police armada, 1 unit Rescue armadas, 7 Towing units, 2 units ambulances, 2 units of Kamtib Task Forces Patrol and 2 units of the Rapid Response Patrol (Storing Task Force). The entire armada that operates 24 hours a day is equipped with a GPS and other ancillary equipment. The Company also builds Monitoring Post at certain locations where the armada is idle and ready to accept the assignment in accordance with the standards of traffic disruptions set out in the SPM.

## KESELAMATAN DALAM BERKENDARA

### Road Safety

Perseroan telah melaksanakan beberapa program kerja dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan, termasuk khususnya yang terkait dengan manajemen lalu-lintas. Sebelum membahas tentang data kecelakaan, perlu dicermati kondisi lalu-lintas pada ruas jalan layang tol telah terjadi penurunan volume transaksi secara keseluruhan golongan kendaraan yaitu sebesar 0,58% untuk gerbang tol yang dikelola Perseroan, namun khusus untuk kendaraan Golongan II hingga Golongan V terjadi penurunan sebesar 3,8%.

The Company has implemented several programs in order to improve service for road users, especially those related to traffic management. Before discussing about the accident data, need to be considered, the traffic conditions at elevated toll road section has been decline in overall vehicle categories transaction volume that is equal to 0.58% for the toll gates managed by the Company, but specifically for Category II to Category V occurs a decrease of 3.8%.

Penurunan tersebut disebabkan karena adanya Program Penerapan Kendaraan Angkutan Barang yang meliputi pemeriksaan tata cara pemuatan, daya angkut (*overload*) dan dimensi kendaraan. Program tersebut merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berkendara di jalan tol dan merupakan inisiasi dari Perseroan yang bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan.

The decrease was caused by the Freight Vehicle Implementation Program which includes examination procedures for loading, haulage (*overload*) and vehicle dimensions. The program is the Company's efforts to improve the safety and comfort of driving on the toll road as the initiation of the Company in cooperating with Polda Metro Jaya and the Department of Transportation.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Perseroan sebagai pencegahan atas peningkatan angka kecelakaan, namun sepanjang tahun 2014 sejumlah kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan korban luka maupun korban jiwa telah terjadi di ruas Cawang-Tanjung Priok-Pluit. Tercatat bahwa tingkat kecelakaan meningkat 8,09% dari 136 di tahun 2013 menjadi 147 di tahun 2014, sedangkan tingkat fatalitas juga meningkat sebesar 64,58% dari 0,48 di tahun 2013 menjadi 0,79 di tahun 2014.

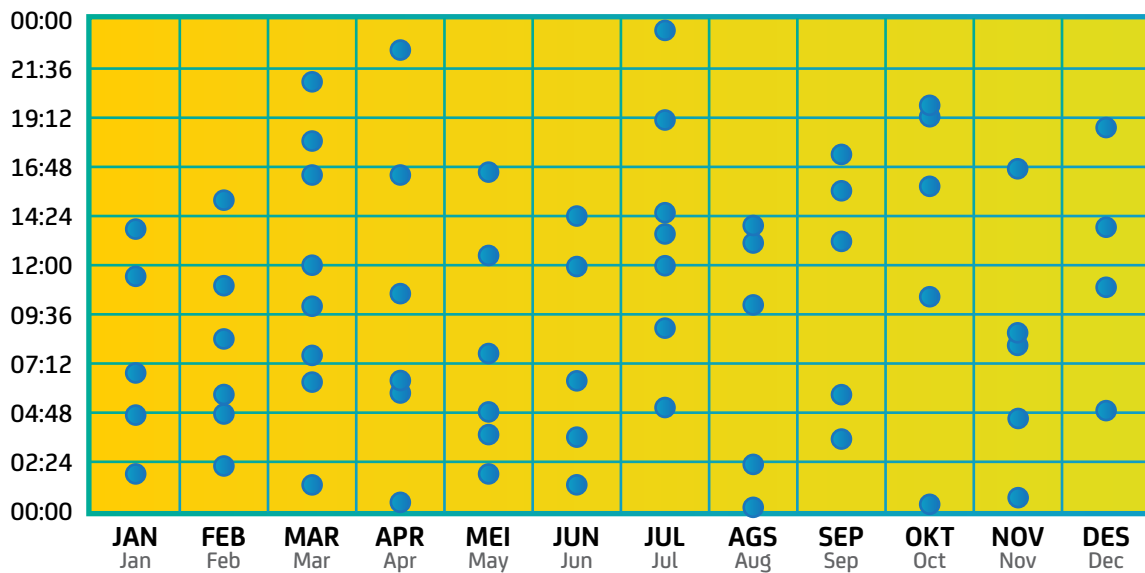
Various precautions has been taken by the Company against the increase in the number of accidents, while throughout the year 2014, traffic accidents that cause injuries or fatalities have occurred in the Cawang-Tanjung Priok-Pluit section. Noted that the accident rate increased 8.09% from 136 in 2013 to 147 in 2014, while the fatality rate also increased by 64.58% from 0.48 in 2013 to 0.79 in 2014.



**TABEL TINGKAT KECELAKAAN DAN TINGKAT FATALITAS**  
Table of Accident and Fatality Level

TAHUN Year	TINGKAT KECELAKAAN Accident Level	TINGKAT FATALITAS Fatality Level
2009	22,14	0,28
2010	17,59	0,27
2011	13,62	0,26
2012	27,37	0,47
2013	28,04	0,48
2014	23,30	0,79

**TABEL WAKTU KECELAKAAN YANG TERJADI SELAMA TAHUN 2014**  
Table of Time Accidents Occurred during 2014



**WAKTU KECELAKAAN DENGAN KORBAN LUKA BERAT DAN MENINGGAL**  
Time of Accident with Severe Injuries and Dies

[illegible]

## PENINGKATAN KUALITAS KONSTRUKSI DAN PERBAIKAN JALAN TOL

### Construction Quality Improvement and Toll Road Repairment



#### PROGRAM PEMELIHARAAN: RUTIN DAN BERKALA

Maintenance programs:  
regular and periodical



Ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc terdiri atas struktur jalan layang sepanjang 30 km dan struktur jalan *at grade* sepanjang 4 km, atau sekitar 92% adalah struktur jalan layang. Struktur jalan layang terpanjang di Indonesia tersebut telah berusia lebih dari 20 tahun namun memang direncanakan untuk dapat berfungsi hingga 100 tahun. Selain itu untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan/pengguna jalan, Perseroan selalu menyusun program pemeliharaan jalan dengan sangat cermat yang dilaksanakan baik secara rutin maupun periodik.

Dimulai dari penyusunan program yang andal tersebut maka dapat diperoleh jaminan bahwa kondisi struktur jalan layang dapat tetap kokoh dan kuat sehingga mampu memberikan keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan

Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road section is comprised of 30 km elevated road structure and 4 km at-grade road structure, or 92% are elevated structure. This longest elevated road structure in Indonesia has existed for more than 20 years, yet is designed to function up to 100 years. Hence, the Company has created a detailed road maintenance plan that has to be implemented regularly and periodically.

This thorough program planning process guarantees the elevated road structure remains strong and robust to provide safety, efficiency and convenience for toll road users. The high percentage of heavy vehicles passing through this lane heading to Tanjung

tol. Tingginya persentase kendaraan berat pada jalur jalan tol menuju Pelabuhan Tanjung Priok maupun pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional lainnya di ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, sangat membutuhkan penerapan program pemeliharaan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Inspeksi rutin dan periodik selalu dilakukan oleh Perseroan untuk mengetahui titik mana saja yang perlu dilakukan perawatan.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan beberapa program pemeliharaan jalan baik yang sifat rutin, maupun pemeliharaan berkala, antara lain:

1. Perbaikan Struktur (*grouting slab*, injeksi *epoxy* plat lantai yang retak)  
*Grouting slab* merupakan pekerjaan perbaikan struktur plat lantai jembatan yang sudah lapuk dengan metode mengganti beton plat lantai jembatan dengan beton baru menggunakan material *mortar non-shrinkage* agar cepat proses pengerasannya sehingga dapat segera dilalui kendaraan.  
Injeksi *epoxy* yaitu pekerjaan perbaikan struktur plat lantai jembatan yang retak dengan metode *injection low pressure* dengan material *epoxy* resin agar celah yang retak dapat tertutup sehingga besi tulangan tidak teroksidasi.
2. Perkuatan struktur (perkuatan plat lantai jembatan dengan metode *steel plate bonding*)  
Perkuatan plat lantai jembatan dengan metode *steel plate bonding* agar kekuatan plat lantai jembatan sebagai elemen dari struktur jembatan kembali sesuai dengan kekuatan rencana.

1. *Scrapping and Filling Asphalt* (SFO)  
Pekerjaan pelapisan ulang perkerasan aspal dengan pengupasan aspal lama dan pelapisan kembali dengan aspal yang baru agar perkerasan jalan tetap mempunyai *skit resistance/kekesatan* dan kerataan yang baik dan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM).
2. Penggantian sambungan siar muai jembatan  
Pekerjaan penggantian siar muai jembatan agar pada sambungan tetap rata/*smooth* dan tidak terjadi infiltrasi air yang dapat merusak struktur beton.
3. Pengecatan marka jalan  
Pekerjaan pengecatan marka jalan guna membagi lajur jalan dengan menggunakan bahan *thermoplastic* dan *glassbead* sehingga dapat memantulkan cahaya dari sinar lampu kendaraan dengan baik.

Priok Port and other national economic centers along the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road section means that the implementation of high-discipline maintenance program is mandatory.

Regular and periodical inspections are always carried out by the Company, to determine any point that needs to be maintained.

During 2014, the Company has conducted several road maintenance programs, both regular or periodical maintenance, such as:

## PEMELIHARAAN RUTIN Regular Maintenance

1. Structural Repairment (*grouting slab*, epoxy injection on cracked floor plates)  
*Grouting slab* is the decayed bridge floor plates repairment, by replacing the bridge floor plates pavement with the new one method, using non-shrinkage mortar so it can fasten the hardening process and can be use immediately.  
  
Epoxy injection is the cracked slab bridge repairment with low-pressure injection method by injecting epoxy resin material, so it will cover the crack and the steel reinforcement will not get oxidized.
2. Structural strengthening (strengthening slab bridge with steel plate bonding method)  
Strengthening the bridge floor plate with steel plate bonding method, so that the strength of the floor plate bridge as a structural element of the bridge will be repaired according to the plan.

## PEMELIHARAAN BERKALA Periodically Maintenance

1. *Scrapping and Filling Asphalt* (SFO)  
Resurfacing the asphalt by stripping the old asphalt and resurfacing with new asphalt pavement still has skit resistance/roughness and even surface in accordance with minimum service requirements (SPM).
2. Bridge expansion joint replacement  
Bridge expansion-joint replacement work, so that the connection remains flat/smooth and there is no water infiltration that can damage the concrete structure.
3. Road markings repainting  
Repainting the road markings to divide the lanes by using thermoplastic and glassbead materials, hence to reflect light from vehicle headlights properly.

## PENERTIBAN KENDARAAN *OVERLOAD*

### Overload Vehicle Control



Diberlakukannya Keputusan Menteri Perhubungan No. 62 Tahun 2011 tentang pelarangan kendaraan angkutan barang melintas di ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit pada pukul 05.00-22.00 WIB membuat rute perjalanannya kendaraan angkutan barang beralih ke ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

The enactment of Decree of the Minister of Transportation No. 62 Year 2011 prohibition of freight vehicles on Cawang-Tomang-Pluit road toll section at 05.00-22.00 WIB make the route of freight vehicles switch to Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section.

**TABEL PERTUMBUHAN LALU LINTAS KENDARAAN ANGKUTAN BARANG GOLONGAN II-V  
DI RUAS CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT**

Table of Freight Vehicles Traffic Growth Category II-V in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section

TAHUN Year	JUMLAH LALIN GOL. II-V Amount of Category II-V Traffic
2010	6.78 juta <i>million</i>
2011	7.75 juta <i>million</i>
2012	8.99 juta <i>million</i>
2013	9.26 juta <i>million</i>
2014	8.92 juta <i>million</i>

Berdasarkan Laporan Akhir Pekerjaan Pengukuran Beban Kendaraan Bergerak pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Tahun 2012 oleh Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum, sebanyak 78% kendaraan angkutan barang terindikasi *overload*.

Based on Final Report of Moving Vehicle Load Measurement Work on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit in 2012 by Research and Development Center for Roads and Bridges of the Ministry of Public Works, 78% of freight vehicles are indicated overload.

Fenomena semakin tingginya pertumbuhan *volume* lalu-lintas kendaraan angkutan barang dan tingginya tingkat pelanggaran muatan kendaraan angkutan barang yang melintas di ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, membuat manajemen Perseroan prihatin, karena kendaraan *overload* akan memberi dampak negatif kepada konstruksi yang lebih dari 90% didesain dengan *type elevated* ini. Dampak negatif tersebut yaitu:

The phenomenon of the increasing growth in traffic volume of freight vehicles and high levels of freight vehicles cargo violations that passing on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section, makes the management of the Company concerned, due to overload vehicles will have a negative impact to the construction of more than 90% elevated type of design. The negative impacts are:



1. Membahayakan keselamatan pengguna jalan  
Kendaraan yang kelebihan beban muatan serta tata-cara pemuatan dan melebihi dimensi kendaraan bisa membahayakan keselamatan pengguna jalan.
  2. Menimbulkan kerusakan konstruksi  
Kendaraan *overload* sangat mempengaruhi daya tahan jalan dan konstruksi, sehingga membuat biaya pemeliharaan semakin meningkat.
  3. Kendaraan berpotensi mengalami kerusakan dan masalah  
Kendaraan *overload* kerap mengalami baut ban copot, bahkan hingga patah as. Evakuasi kendaraan yang mogok sulit dilakukan dan dapat memakan waktu.
  4. Jalan tol menjadi macet  
Kendaraan *overload* kerap melaju dengan lambat (<60 km/jam) dan mogok, adalah salah satu penyebab jalan tol menjadi macet.
1. Endanger the safety of road users  
Vehicles with excessive cargo and loading procedure and exceed the dimensions of the vehicle could endanger the safety of road users.
  2. Causing damage to construction  
Overload vehicle greatly affect the durability of roads and construction, thus making the increasement of maintenance costs.
  3. Vehicle potential brokedown and problem  
Overload vehicle often experience tire bolt dislodged, even up to a broken joint. Evacuation of brokedown vehicle hard to be done and takes time.
  4. Toll roads jammed  
Overload vehicle often drove slowly (<60 km/hours) and brokedown, is one of the causes of traffic jams.

## SOSIALISASI PENERTIBAN ATURAN KENDARAAN ANGKUTAN BARANG

### Socialization of Regulation for Freight Vehicle

Regulasi mengenai Kendaraan Angkutan Barang ("KAB") diatur dalam Pasal 169 (1) UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan disebutkan bahwa "Pengemudi dan/atau Perusahaan Angkutan Umum Barang wajib mematuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi Kendaraan, dan kelas jalan". Pasal tersebut dikuatkan dengan Pasal 307 UU tersebut yang mengatur sanksi hukum bagi setiap pelanggaran Pasal 169 (1). Selain diatur dalam UU No. 22 Tahun 2009, KAB juga diatur dalam Pasal 86 Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol.

Memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kendaraan *overload* serta berpegangan pada regulasi kendaraan angkutan barang di atas, maka Perseroan merasa perlu mensosialisasikan Penerapan Aturan KAB di ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Agustus 2014 dengan melaksanakan 6 program sebagai berikut:

1. Operasi Simpatik Penertiban Kendaraan Angkutan Barang  
Kegiatan Operasi Simpatik Penertiban KAB dilaksanakan pada tanggal 21 Mei - 15 Juli 2014, bertempat di Gerbang tol Tanjung Priok 1 dan Rest Area KM 15+800 (A). Pada operasi ini para Pelanggar (Pengemudi dan Perusahaan Pemilik Kendaraan) belum diberikan sanksi, tetapi diberikan surat pemberitahuan pelanggaran dan diimbau agar tidak mengulangi pelanggaran kembali.
2. Pembagian *Flyer*  
Kegiatan pembagian *flyer* mengenai larangan kendaraan *overload* masuk ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit di 8 gerbang yaitu Tj. Priok 1, Tj. Priok 2, Podomoro, Ancol Barat, Ancol Timur, Kemayoran, Gedong Panjang dan Pluit. Delapan gerbang tol tersebut merupakan gerbang tol yang paling potensial dilintasi oleh banyaknya KAB, sesuai dengan statistik *volume* lalu-lintas jalan tol Perseroan.

Regulation on Freight Vehicles (FV) stated in Article 169 (1) of Law No. 22 Year 2009 about Traffic and Road Transport, which is said "the Driver and/or Public Transport Company of the Goods shall comply with the provisions regarding procedures for loading, haulage, vehicle dimensions, and road categories". That Article is corroborated by Article 307 of Law that regulates sanctions for any violation of Article 169 (1). Besides stipulated in Law No. 22 Year 2009, KAB is also stated in Article 86 of Government Regulation No. 15 Year 2005 on the Toll Road.

Concerned the impact that caused by overload vehicle as well as holding on to the regulation of freight vehicles above, then the Company need to socialize the Application Rules of Freight Vehicles in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section, in cooperation with the Polda Metro Jaya and the Department of Transportation. The socialization was conducted in May to August 2014 with the implementation of six programs as follows:

1. Sympathetic Operation of Freight Vehicle Control  
Sympathetic Operation of Freight Vehicle Control activities was held in May 21 - July 15, 2014, placed in Tanjung Priok toll gate and Rest Area 1 KM 15+800 (A). Due to this operation, those who violate traffic (drivers and vehicle company owner) sanction has not been given, but given a notice of violations and urged not to repeat the violation.
2. Flyer Distribution  
Flyer distribution activity regarding prohibition of overload vehicle entering Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section in 8 gates which is Tj. Priok 1, Tj. Priok 2, Podomoro, Ancol Barat, Ancol Timur, Kemayoran, Gedong Panjang and Pluit. The eight toll gates are the most potential gates that crossed by numbers of Freight Vehicles, according to the Company's traffic volume statistics.



### 3. Pemasangan Spanduk

Pemasangan spanduk tentang larangan kendaraan *overload* memasuki ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit di 8 gerbang tol tersebut.

### 4. Media Briefing

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2014, bertempat di Ruang Serbaguna Gedung Citra Marga. Acara didahului dengan peninjauan lokasi operasi penertiban KAB di Gerbang Tol Tj. Priok 1.

Narasumber dalam acara ini yaitu Direktur Perseroan, Suarmin Tioniwar, Kasi Laka Polda Metro Jaya, Kompol Miyanto, dan Kasudin Perhubungan Jakarta Utara, Arifin H. M.

### 5. Audiensi dengan KADIN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2014 di Menara KADIN, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta. Audiensi mengenai sosialisasi penerapan aturan KAB di ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit disambut positif oleh Wakil Ketua Umum KADIN Bidang Logistik, serta sejumlah asosiasi logistik dan ekspedisi yang hadir.

### 6. Talkshow di Radio Elshinta

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2014 Pukul 14.00-15.00 WIB di Studio Radio Elshinta di Joglo, Jakarta Barat dengan narasumber AKBP Warsinem Kasubdit Dikyasya Polda Metro Jaya, Joko Supriyanto Koordinator Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Jakarta Utara, dan Manajer Pelayanan dan Pemeliharaan Perseroan R. Bagus Medi Suarso.

### 3. Banner Installment

Banner installment on the prohibition of overload vehicle entering Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section in 8 gates.

### 4. Media Briefing

This activities was held in June 5, 2014, palced in Multi Function Room on CMNP Office Building. The event was preceded by a review of the location of the freight vehicle control operation in Tj. Priok 1 Toll Gate.

The speakers at this event are the Director of the Company, Suarmin Tioniwar, Kasi Laka Polda Metro Jaya, Kompol Miyanto and Head of Transportation Department North Jakarta, Arifin H. M.

### 5. Hearings with KADIN

This activity was held on June 9, 2014 in Menara KADIN, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta. Hearing about the socialization of application of the freight vehicle rules in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section get a positive response from the Logistics Vice Chairman of KADIN, and a number of logistics and shipping associations were present.

### 6. Elshinta Radio Talkshow

This activity was held in June 18, 2014 at 14.00-15.00 in Elshinta Radio Station, Joglo, West Jakarta with the speaker AKBP Warsinem Kasubdit Dikyasya Polda Metro Jaya, Joko Supriyanto the Coordinator of Vehicle Testing of the Department of Transportation North Jakarta, and Service and Maintenance Manager of the Company R. Bagus Medi Suarso.



## IMPLEMENTASI PENERAPAN ATURAN KENDARAAN ANGKUTAN BARANG Implementation of Freight Vehicle Regulation Application

Agar menimbulkan dampak yang lebih besar, kegiatan sosialisasi tersebut ditindaklanjuti dengan kegiatan Operasi Penertiban KAB yang dimulai pada bulan September 2014. Pada Operasi Penertiban Kendaraan Angkutan Barang kali ini, setiap bentuk pelanggaran dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari 280 kendaraan yang terjaring dalam Operasi Penertiban KAB medio September-Desember 2014, sebanyak 65,3% diantaranya dinyatakan *overload*. Meskipun persentase tingkat pelanggaran belum menurun secara signifikan, para pengemudi Kendaraan Angkutan Barang mulai menaruh perhatian akan operasi penertiban tersebut.

Digelarnya Operasi Penertiban KAB, menunjukkan komitmen besar Perseroan terhadap kepentingan dan keselamatan pengguna jalan. Demikian pentingnya program tersebut, sehingga telah mendorong manajemen Perseroan untuk menjadikan Operasi Penertiban KAB sebagai program rutin operasional serta menjadi bagian dari program peningkatan layanan bagi pengguna jalan tol.

In order to create a greater impact, the socialization activities followed by the Operation of Freight Vehicle Control which began in September 2014. In the Operation of Freight Vehicle Control this time, any form of violation will be charge with strict sanctions in accordance with the legislation in force.

From 280 vehicle that has been netted in the Operation of Freight Vehicle Control in September-december 2014 periode, as much as 65.3% of them were indicated overload. Although the percentage level of violation has not decreased significantly, the driver of freight vehicles start to pay attention to the policing operation.

Convening the Operation of Freight Vehicle Control, The Company showed a great commitment to the interests and safety of road users. Thus the importance of the program, has prompted the management of the Company to make the operation of freight vehicle control as a regular operation program as well as being part of the service improvement program for toll road users.

## ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL) Environmental Impact Assessment (EIA)

Selama tahun 2014, Perseroan tidak melakukan kegiatan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

During 2014, the Company did not conduct any Environmental Impact Assessment (EIA).



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

**Rp1.300.574**

(DALAM MILIAR RUPIAH)  
in billion Rupiah

**PENDAPATAN USAHA  
KONSOLIDASI**  
Consolidated Revenues

**LABA TAHUN BERJALAN**  
Profit for the Year

**Rp411.081**

(DALAM MILIAR RUPIAH)  
in billion Rupiah

**Rp3.723.988**

(DALAM MILIAR RUPIAH)  
in billion Rupiah

**EKUITAS**  
Equity





## PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012

### Restatement of 2013 and 2012 Consolidated Financial Statements

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan:

1. Pengakuan kewajiban pelapisan jalan tol, biaya perolehan dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan hak pengusahaan jalan tol pada CMS; serta pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan Aset konsesi dalam penyelesaian pada CW sesuai dengan ISAK 16, ISAK 22, dan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" (PSAK 57).
2. Pengakuan nilai wajar dari utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan PSAK 50, PSAK 55, serta PSAK 60, dimana sebelum disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya milik CMS diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga tetap. Setelah disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.
3. Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi milik GI, entitas anak, sesuai dengan PSAK 34, dimana pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi sebelum disajikan kembali berdasarkan tagihan yang diterbitkan. Setelah disajikan kembali menggunakan metode persentase penyelesaian.
4. Pengakuan akrual bonus atas karyawan dan Direksi Kelompok Usaha tahun 2013 dan pengaruh aset pajak tangguhannya sesuai dengan PSAK 57.
5. Pengukuran aset pajak tangguhan akibat tidak tersedianya laba kena pajak yang memadai pada CMS sesuai dengan PSAK 46.

The Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/ December 31, 2012 due to:

1. Recognition of provision of overlay, acquisition cost and capitalization cost attributable to acquisition of toll road concession rights in CMS; and construction revenue and costs and capitalization cost attributable to acquisition of concession assets in progress in CW in accordance with ISAK 16, ISAK 22, and PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (PSAK 57)
2. Recognition of fair value of bank loans and other long-term liabilities at amortized cost in accordance with PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60, whereby prior to the restatement, the bank loans and other long-term liabilities of CMS were measured at amortized cost using the fixed interest rate method. As restated, the interest-bearing financial liabilities were measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.
3. Recognition of construction revenue and costs of GI in accordance with PSAK 34, whereby prior to the restatement the recognition of construction revenue and costs, is based on the issued invoice. After restated, based on percentage-of-completion method.
4. Recognition of 2013 accrued bonus for employees and Directors of the Group and the effect of its deferred tax asset in accordance with PSAK 57.
5. Measurement of deferred tax assets due to unavailability of taxable income in CMS based on PSAK 46.

Penyesuaian penyajian kembali tersebut berdampak atas beberapa akun; oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penyesuaian penyajian kembali telah diaudit.

Selain itu, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

These restatement adjustments impacted several accounts; therefore, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013. These restatement adjustments are audited.

Furthermore, the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013, have been reclassified to adjust the disclosure in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with details are as follows:

DARI From	MENJADI To	JUMLAH Amount
<b>PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b> As of December 31, 2013		
Piutang lain-lain - pihak ketiga <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	13.528.783.153
Kontrak kerja dalam pelaksanaan <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	2.840.044.290
Piutang lain-lain - pihak berelasi <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	1.597.488.743
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	1.025.263.595
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Hak pengusahaan jalan tol - proyek dalam penyelesaian <i>Toll road concession right - project in progress</i>	Uang muka jangka pendek <i>Short-term advance payments</i>	15.790.820.275
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	5.913.210.134
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek <i>Short-term advance payments</i>	2.385.050.186
Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol- proyek dalam penyelesaian <i>Toll road concession right -project in progress</i>	155.627.443.287
Kontrak kerja dalam pelaksanaan <i>Contract in progress</i>	Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan <i>Fixed assets - project in progress</i>	5.374.160.930
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284

DARI From	MENJADI To	JUMLAH Amount
<b>PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b> As of December 31, 2013		
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	227.503.032
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	342.802.524
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <i>Long-term employee benefit liability</i>	502.145.963
Beban pajak <i>Tax expense</i>	Beban pajak penghasilan - Tahun berjalan <i>Income tax expense - Current</i>	9.328.928.400
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank <i>Long-term debts - net of current maturities - Bank loans</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Utang bank <i>Current maturities of long-term debts - Bank loans</i>	173.279.233.011
<b>PADA TANGGAL 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012</b> As of January 1, 2013/December 31, 2012		
Kontrak kerja dalam pelaksanaan <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	4.134.762.046
Piutang lain-lain - pihak berelasi <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	933.288.221
Piutang lain-lain - pihak ketiga <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	461.500.940
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	65.000.000
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek <i>Short-term advance payments</i>	905.813.300
Piutang lain-lain - pihak berelasi <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	346.764.296
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Aset tetap - proyek dalam pelaksanaan <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol - proyek dalam penyelesaian <i>Toll road concession right - project in progress</i>	102.893.311.366
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit liability</i>	25.000.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <i>Long-term employee benefit liability</i>	2.257.724.615

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:

URAIAN	DILAPORKAN SEBELUMNYA As Previously Reported	PENYESUAIAN ATAS PENYAJIAN KEMBALI Restatement Adjustments	REKLASIFIKASI Reclassifications	SETELAH PENYAJIAN KEMBALI After Restatement	DESCRIPTIONS
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b> Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2013					
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	212.621.298	150.886.669	16.368.827.443	16.732.335.410	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	16.387.576.403	-	(13.090.267.275)	3.297.309.128	Third parties
Pihak berelasi	1.597.488.743	-	(438.515.878)	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka - neto	2.887.181.623	-	(1.025.263.595)	1.861.918.028	Prepaid expenses - net
Uang muka jangka pendek	-	-	18.175.870.461	18.175.870.461	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	-	(135.084.444)	1.025.263.595	890.179.151	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.302.832.658	(863.726.642)	3.528.159.948	5.967.265.964	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	164.009.059.834	-	(46.500.000.000)	117.509.059.834	Investment in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	344.313.727	153.450.172	-	497.763.899	Estimated claims for tax refund
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	8.214.205.220	-	(8.214.205.220)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan	-	518.047.905	-	518.047.905	Deferred tax assets
Hak pengusahaan jalan tol	2.465.242.928.967	13.020.082.304	139.836.623.012	2.618.099.634.283	Toll road concession rights
Aset tetap - neto	325.067.921.494	2.085.063.539	(150.253.282.357)	176.899.702.676	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	74.274.995.717	-	40.586.789.865	114.861.785.582	Other non-current assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang usaha - pihak ketiga	21.356.278.870	(248.416.000)	-	21.107.862.860	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2.047.095.904	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	32.780.561.158	33.658.605.601	(570.305.556)	65.868.861.203	Accrued expenses
Utang pajak	14.862.425.973	38.946.736	-	14.901.372.709	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	502.145.963	34.049.612.444	(502.145.963)	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Pendapatan diterima dimuka	12.323.092.685	(1.194.400.571)	-	11.128.692.114	Unearned revenue
Provisi pelapasan jalan tol	-	41.486.205.834	-	41.486.205.834	Provision for overlay
Pekerjaan dalam proses penyelesaian	-	816.456.366	-	816.456.366	Work in process
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.933.393.232	37.863.554.275	-	39.796.947.507	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang					Long-term - debts
Utang bank	823.782.717.344	(191.162.869.033)	-	632.619.848.311	Bank loans
Liabilitas lainnya	605.178.690.524	(8.262.523.859)	570.305.556	597.486.472.221	Other liabilities
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.870.958.796.894	(19.599.309.985)	-	1.851.359.486.909	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	102.511.255.798	3.986.225.775	-	106.497.481.573	Non-controlling Interests



URAIAN	DILAPORKAN SEBELUMNYA As Previously Reported	PENYESUAIAN ATAS PENYAJIAN KEMBALI Restatement Adjustments	REKLASIFIKASI Reclassifications	SETELAH PENYAJIAN KEMBALI After Restatement	DESCRIPTIONS
<b>LAPORAN LABA - RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b>					
Consolidated Statement of Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2013					
Pendapatan	962.564.070.641	415.587.436.025	-	1.378.151.506.666	Revenues
Beban pendapatan	297.744.541.014	436.513.229.714	-	734.257.770.728	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	155.560.763.047	20.222.415.723	-	175.783.178.770	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(51.083.967.643)	(17.900.751.556)	-	(68.984.719.199)	Finance cost
Rugi penjualan aset tetap	(1.622.723.580)	87.965.036	-	(1.534.758.544)	Loss on sale of fixed assets
Beban pajak	(9.721.800.955)	-	9.328.928.400	(392.872.555)	Tax expense
Lain-lain - neto	(8.156.405.689)	(1.496.119.591)	-	(9.652.525.280)	Others - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan					Income tax benefit (expense)
Kini	(100.722.531.975)	(48.855.821)	(9.328.928.400)	(110.100.316.196)	Current
Tangguhan	13.503.784	8.268.787.528		8.282.291.312	Deferred
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012</b>					
Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2013/December 31, 2012					
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
Piutang usaha - pihak ketiga	964.558.909	-	5.594.551.207	6.559.110.116	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.748.456.389	-	(114.736.644)	4.633.719.745	Third parties
Pihak berelasi	2.438.252.517	-	(1.280.052.517)	1.158.200.000	Related parties
Uang muka jangka pendek	-	-	905.813.300	905.813.300	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	1.451.532.517	(131.756.165)	(970.813.300)	348.963.052	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	46.596.000.000	-	(46.500.000.000)	96.000.000	Investment in associates
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	4.134.762.046	-	(4.134.762.046)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan	-	186.585.937	-	186.585.937	Deferred tax assets
Hak pengusahaan jalan tol	2.194.835.902.129	13.575.757.686	102.893.311.366	2.311.304.971.181	Toll road concession rights
Aset tetap - neto	239.986.909.732	3.221.977.214	(102.893.311.366)	140.315.575.580	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	62.264.104.553	-	46.500.000.000	108.764.104.553	Other non-current assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
Beban akrual	55.220.994.750	33.631.109.858	(25.000.000.000)	63.852.104.608	Accrued expenses
Utang pajak	30.067.133.363	(28.274.812)	-	30.038.858.551	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.257.724.615	-	22.742.275.385	25.000.000.000	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	33.288.940.435	-	33.288.940.435	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang					Long-term - debts
Utang bank	859.169.279.702	(205.411.782.095)	-	653.757.497.607	Bank loans
Liabilitas lainnya	247.421.834.727	(8.501.944.186)	-	238.919.890.541	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.946.897.016	45.800.879.835	-	47.747.776.851	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.654.730.621	-	2.257.724.615	15.912.455.236	Long-term employee benefits liability
Saldo laba-belum ditentukan penggunaannya	1.440.540.263.422	31.334.404.959	-	1.471.874.668.381	Retained earning-unappropriated
Kepentingan non-pengendali	47.224.277.814	5.289.694.647	-	52.513.972.461	Non-controlling Interests

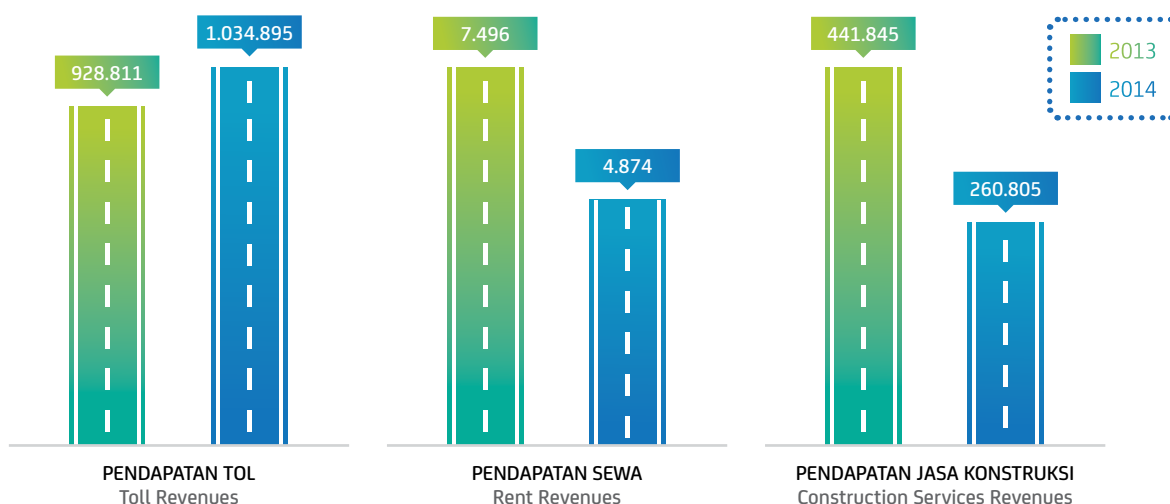
## PENDAPATAN

### Revenues

PENDAPATAN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		REVENUES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Pendapatan Tol	1.034.895	928.811	Toll Revenues
Pendapatan Sewa	4.874	7.496	Rent Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	260.805	441.845	Construction Services Revenues
<b>JUMLAH</b>	<b>1.300.574</b>	<b>1.378.152</b>	<b>TOTAL</b>

Pendapatan Tol, sebagai sumber pendapatan utama Perseroan meningkat sebesar 11,5% atau sebesar Rp106 miliar. Sementara terdapat penurunan atas Pendapatan Jasa Konstruksi yang disebabkan karena melambatnya proses pembebasan lahan di entitas anak Perseroan.

Toll revenues, as the main source of revenues of the Company, increased by 11.5% or by Rp106 billion. Meanwhile there was a decrease in Construction Service Revenues that was due to the slowing process of land acquisition in the Company's subsidiaries.



### PENDAPATAN TOL

#### Toll Revenues

PENDAPATAN TOL	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		TOLL REVENUES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)*	941.203	838.965	Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT) Section*
Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda	93.692	89.846	Waru Interchange - Juanda Airport Section
<b>JUMLAH</b>	<b>1.034.895</b>	<b>928.811</b>	<b>TOTAL</b>

\*Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja  
Revenues on the table above are of JIUT and for CMNP only.

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp106 miliar atau sebesar 11,42% dari Rp929 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.035 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan pendapatan tol tersebut berasal dari pendapatan tol ruas JIUT yang telah menerima penuh atas kenaikan tarif tol di tahun 2013 yaitu sebesar Rp102 miliar atau sebesar 12,19% dari Rp839 miliar menjadi Rp941 miliar pada tahun 2014 dan adanya kenaikan tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sehingga pendapatan tol ruas Waru-Juanda meningkat sebesar Rp4 miliar atau sebesar 4,28% dari Rp90 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp94 miliar pada tahun 2014.

The Company toll revenue increased Rp106 billion or 11.42% from Rp929 billion in the year ending on December 31, 2013 to Rp1,035 billion in the year ending on December 31, 2014. The increased of toll road revenues was from JIUT toll section that has been full received the adjustment of toll tariff in 2013 amounting to Rp102 billion or 12.19% from Rp839 billion to Rp941 billion in 2014 and the increased toll revenue because adjustment tariff toll from Waru Interchange-Juanda Airport section amounting to Rp4 billion or 4.28% from Rp90 billion in 2013 to Rp94 billion in 2014.

## PENDAPATAN SEWA DAN JASA KONSTRUKSI

Rent and Construction Services Revenue

PENDAPATAN SEWA DAN JASA KONSTRUKSI	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		RENT AND CONSTRUCTION SERVICES REVENUES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Pendapatan Sewa	4.874	7.496	Rent Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Services Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi GI	92.243	26.408	GI Construction Services Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi CW	168.562	415.437	CW Construction Services Revenues
Total Pendapatan Jasa Konstruksi	260.805	441.845	Total Construction Services Revenues
<b>JUMLAH</b>	<b>265.679</b>	<b>449.341</b>	<b>TOTAL</b>

Pendapatan Sewa Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp2 miliar atau 34,98% dari Rp7 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp5 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan sewa iklan anak perusahaan.

The Company income from rent revenues decreased as much as Rp2 billion or 34.98% from Rp7 billion in the year ending on December 31, 2013 become Rp5 billion in the year ending on December 31, 2014. The decreased was mainly due to the decrease in space rent for advertising of subsidiaries.

Pendapatan Jasa Konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp181 miliar atau 40,97% dari Rp442 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp261 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan pendapatan jasa konstruksi disebabkan karena progress pembebasan lahan CW mengalami penurunan sebesar Rp247 miliar.

The Construction Service Revenues decreased by Rp181 billion or 40.97% from Rp442 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp261 billion for the year ended December 31, 2014. Such declining in the construction service revenues was caused by the decreasing progress of CW land acquisition by Rp247 billion.

## BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

### Cost of Revenues and General & Administration Expenses

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN UMUM & ADMINISTRASI	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		COST OF REVENUES AND GENERAL & ADMINISTRATION EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Beban Pendapatan			Services Expenses
Beban Pengumpulan Tol	199.870	188.431	Toll Collection Expenses
Beban Pelayanan dan Pemeliharaan	156.117	108.856	Service and Maintenance Expenses
Beban Jasa Konstruksi	241.353	436.971	Construction Expenses
<b>JUMLAH BEBAN PENDAPATAN</b>	<b>597.340</b>	<b>734.258</b>	<b>TOTAL COST OF REVENUES</b>
Beban Umum dan Administrasi	256.653	175.783	General and Administration Expenses
<b>JUMLAH BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN UMUM &amp; ADMINISTRASI</b>	<b>853.993</b>	<b>910.041</b>	<b>TOTAL COST OF REVENUES AND GENERAL &amp; ADMINISTRATION EXPENSES</b>

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp56 miliar atau 6,16% dari Rp910 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp854 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan Beban Jasa Konstruksi sebesar Rp197 miliar.

Total Cost of Revenues and General & Administration Expenses decreased by Rp56 billion or 6.16% from Rp910 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp854 billion for the year ended December 31, 2014. Such declining was mainly caused by the decreasing Construction Service Expenses by Rp197 billion.

### BEBAN PENGUMPULAN TOL

#### Toll Collection Expenses

BEBAN PENGUMPULAN TOL	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		TOLL COLLECTION EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol	108.642	108.642	Amortization of Toll Road Concession Right Assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.910	44.950	Salaries and Employee Welfare
Pajak bumi dan bangunan	20.177	13.912	Tax on Land and Building
Jasa pengumpul tol	13.572	14.205	Toll Collection Service
Perbaikan dan pemeliharaan	2.831	2.736	Repairs and Maintenance
Listrik, telepon dan air	2.071	1.600	Electricity and Water
Bahan bakar dan pelumas	407	357	Fuel and lubricants
Sewa dan asuransi	49	380	Rent and Insurance
Lain-lain	2.211	1.649	Others
<b>JUMLAH</b>	<b>199.870</b>	<b>188.431</b>	<b>TOTAL</b>



Beban Pengumpulan Tol mengalami kenaikan sebesar Rp11 miliar atau 6,07% dari Rp188 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp199 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan beban pengumpulan tol terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp5 miliar dan kenaikan pada beban pajak bumi dan bangunan sebesar Rp6 miliar.

Toll Collection Expenses increased by Rp11 billion or 6.07% from Rp188 billion in the year ending on December 31, 2013 to Rp199 billion in the year ending on December 31, 2014. The increased in toll collection expenses was mainly due to the increase in salaries and employee welfare amounting Rp5 billion and an increased on tax and land building amounting to Rp6 billion.

## BEBAN PELAYANAN DAN PEMELIHARAAN

Service and Maintenance Expenses

BEBAN PELAYANAN DAN PEMELIHARAAN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		SERVICE AND MAINTENANCE EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Perbaikan dan pemeliharaan	94.948	70.913	Repair and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.184	22.073	Salaries and employee welfare
Pengembangan usaha	16.195	738	Business development
Sewa dan asuransi	9.852	5.750	Rent and Insurance
Penyusutan aset tetap	3.501	2.256	Depreciation of Fixed Assets
Listrik, telepon dan air	3.477	3.756	Phone, electricity and water
Bahan bakar dan pelumas	1.651	1.631	Fuels and lubricants
Lain-lain	1.309	1.739	Others
<b>JUMLAH</b>	<b>156.117</b>	<b>108.856</b>	<b>TOTAL</b>

Beban Pelayanan dan Pemeliharaan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp47 miliar atau sebesar 43,42% dari Rp109 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 menjadi Rp156 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut terutama berasal dari kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp24 miliar, pengembangan usaha sebesar Rp15 miliar serta sewa dan asuransi sebesar Rp4 miliar.

Service and Maintenance Expenses of the Company declining as much as Rp47 billion or 43.42% from Rp109 billion in the year ending on December 31, 2013 to Rp156 billion in year ending December 31, 2014. The increased in service and maintenance was mainly because the increasing in the repairment and maintenance costs Rp24 billion, business development Rp15 billion and rent and insurance Rp4 billion.

**BEBAN JASA KONSTRUKSI**

## Construction Service Expenses

BEBAN JASA KONSTRUKSI	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		CONSTRUCTION SERVICE EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Beban Jasa Konstruksi GI	72.792	21.534	GI Construction Service Expenses
Beban Jasa Konstruksi CW	168.561	415.437	CW Construction Service Expenses
<b>JUMLAH</b>	<b>241.353</b>	<b>436.971</b>	<b>TOTAL</b>

Beban Jasa Konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp196 miliar atau 44,77% dari Rp437 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp241 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan progress pembebasan tanah CW sebesar Rp247 miliar.

Construction Service Expenses decreased by Rp196 billion or 44.77% from Rp437 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp241 billion for the year ended December 31, 2014. Such declining was caused by the decreasing progress on CW land acquisition by Rp247 billion.

**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

## General and Administration Expenses

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	129.693	102.805	Salaries and Payroll
Konsultan	38.259	6.164	Consultant Fee
Representasi	28.868	10.478	Representation
Penyusutan aset tetap	18.613	19.058	Decepriation of Fixed Assets
Rumah tangga dan peralatan kantor	9.370	9.296	House Hold
Sumbangan	4.892	3.647	Consultant Fee
Perbaikan dan pemeliharaan	6.790	7.941	Repairs and Maintanance
Perjalanan dinas	3.055	2.379	Business Travel
Telepon, listrik dan air	2.912	2.852	Telephone, Electricity and Water
Sewa dan asuransi	2.434	1.309	Rent and Insurance
Promosi dan publikasi	2.364	2.142	Promotion and Publication
Administrasi	2.210	1.325	Administration
Pajak bumi dan bangunan	1.998	1.756	Land Tax and Building
Bahan bakar dan pelumas	1.446	1.472	Fuels and Lubricants
Lain - lain	3.749	3.159	Other
<b>JUMLAH</b>	<b>256.653</b>	<b>175.783</b>	<b>TOTAL</b>

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp81 miliar atau 46,01% dari Rp176 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp257 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya konsultan sebesar Rp32 miliar, gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp27 miliar dan biaya representasi sebesar Rp18 miliar.

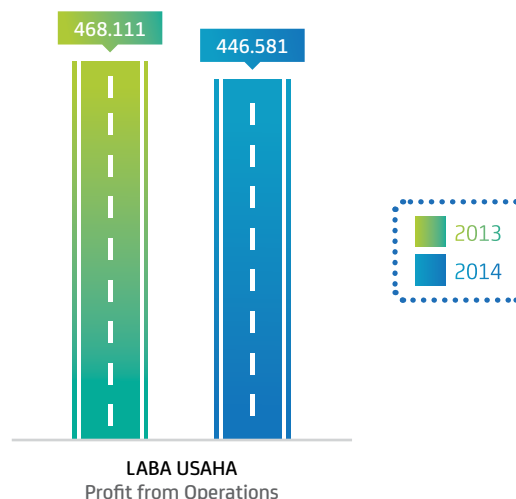
The general and administration expenses increased by Rp81 billion or 46.01% from Rp176 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp257 billion for the year ended December 31, 2014. Such increasing was mainly caused by the increasing consultant fee by Rp32 billion, employees salary and welfare by Rp27 billion and the representation cost by Rp18 billion.

## LABA USAHA Profit from Operations

LABA USAHA	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		PROFIT FROM OPERATIONS
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
JUMLAH	446.581	468.111	TOTAL

Pada tahun 2014, Laba Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp22 miliar atau 4,60% dari Rp468 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 menjadi Rp446 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Margin usaha Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar 34,34%, mengalami kenaikan sebesar 0,37% dari tahun 2013 yang mencapai 33,97%. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya kenaikan pendapatan tol dan penurunan biaya jasa konstruksi.

In 2014 the Company Profit from Operations decreased by Rp22 billion or 4.60% from Rp468 billion in the year ending on December 31, 2013 to Rp446 billion in the year ending on December 31, 2014. The Company profit margin in 2014 is 34.34% increased as much as 0.37% in 2013 that reached 33.97%. This was due to the increase in toll road revenues and decrease in construction services costs.



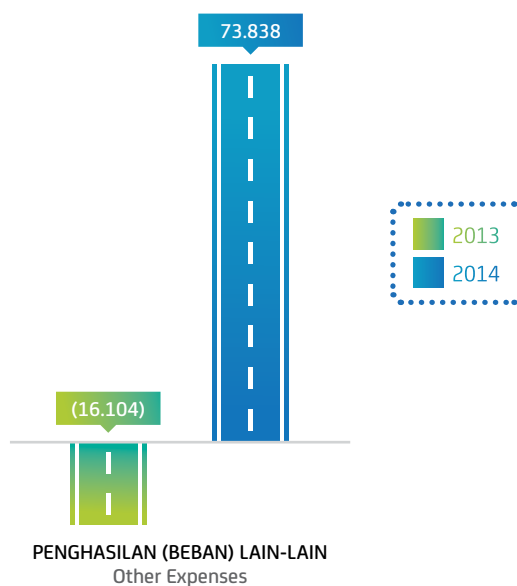
## PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

### Other Expenses

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		OTHER EXPENSES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Pendapatan keuangan	145.061	76.314	Finance income
Pendapatan klaim	10.975	-	Claim income
Laba (rugi) penjualan properti investasi	2.575	(1.807)	Gain (loss) on sale of investment properties
Pendapatan dividen	1.206	-	Dividend income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	314	(1.535)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban keuangan	(72.046)	(68.985)	Finance cost
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(9.898)	(1.587)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing-neto	(6.645)	(8.459)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(720)	(393)	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	(410)	-	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	3.426	(9.652)	Others - net
<b>JUMLAH</b>	<b>73.838</b>	<b>(16.104)</b>	<b>TOTAL</b>

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp90 miliar dari Beban Lain-lain sebesar Rp16 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 menjadi Pendapatan Lain-lain sebesar Rp74 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Peningkatan Penghasilan (Beban) Lain-lain terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Keuangan sebesar Rp69 miliar, Pendapatan Klaim sebesar Rp11 miliar dan Laba Penjualan Properti Investasi sebesar Rp4 miliar.

Other (Expenses) Revenues of the Company increased by Rp90 billion from the Other Expenses amounted to Rp16 billion for the year ended December 31, 2013 to Other Revenues amounted to Rp74 billion for the year ended December 31, 2014. Such increasing of Other (Expenses) Revenues was mainly caused by the increasing Financial Revenues by Rp69 billion, the Claim Revenues by Rp11 billion and Gain on Sale of Investment Properties Rp4 billion.





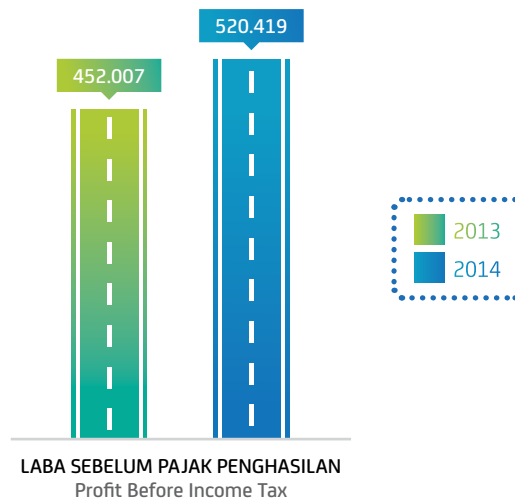
## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

### Profit Before Income Tax

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		PROFIT BEFORE INCOME TAX
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		
JUMLAH	520.419	452.007	TOTAL

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp68 miliar atau 15,14% dari Rp452 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp520 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan tol, penurunan biaya jasa konstruksi dan kenaikan pendapatan lain-lain.

Profit Before Income Tax of the Company increased by Rp68 billion or 15.14% from Rp452 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp520 billion for the year ended December 31, 2014. Such increasing was mainly caused by the increasing toll revenues, the decreasing construction services expenses, and increasing of other revenues.



## MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

### Income Tax Benefit (Expense)

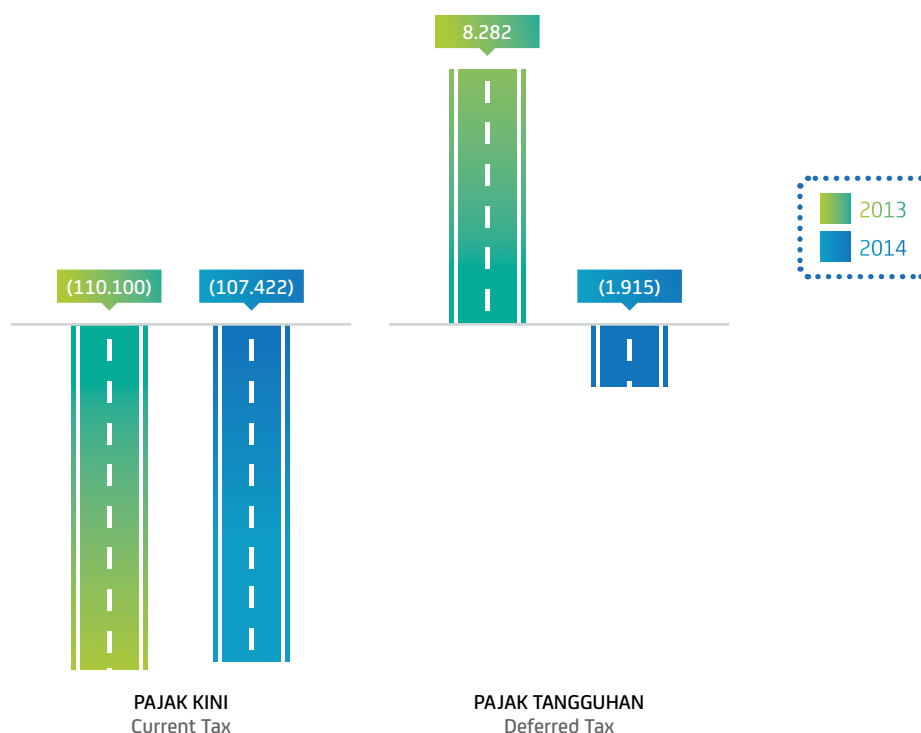
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Pajak kini	(107.422)	(110.100)	Current Tax
Pajak tangguhan	(1.915)	8.282	Deferred Tax
<b>JUMLAH</b>	<b>(109.337)</b>	<b>(101.818)</b>	<b>TOTAL</b>

Pada tahun 2014, Beban Pajak Penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp7 miliar atau 7,39% dari Rp102 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp109 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pajak penghasilan Perseroan terdiri atas Beban Pajak Kini dan Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Beban Pajak Kini mengalami peningkatan sebesar Rp3 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp110 miliar menjadi Rp107 miliar pada tanggal 31 Desember 2014. Sedangkan Beban Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp10 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 Manfaat Pajak Tangguhan sebesar Rp8 miliar menjadi Beban Pajak Tangguhan sebesar Rp2 miliar pada tanggal 31 Desember 2014.

In 2014, the Income Tax Expense decreased by Rp7 billion or 7.39% from Rp102 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp109 billion for the year ended December 31, 2014.

The Company's income tax consists of Current and Deferred Tax. As of December 31, 2014, the Current Tax increased by Rp3 billion compare to the December 31, 2013 amounted to Rp110 billion become Rp107 billion on December 31, 2013. Meanwhile the Deferred Tax as of December 31, 2014 decreased by Rp10 billion compare to the Deferred Tax Benefit as of December 31, 2013 amounted to Rp8 billion become Deferred Tax Expense amounted to Rp2 billion on December 31, 2014.



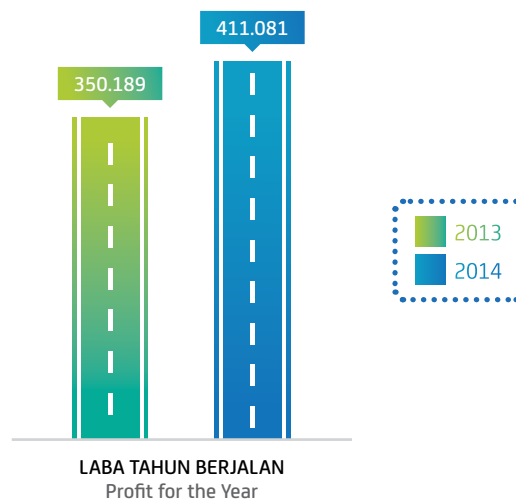
## LABA TAHUN BERJALAN

### Profit for the Year

LABA TAHUN BERJALAN	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		PROFIT FOR THE YEAR
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
JUMLAH	411.081	350.189	TOTAL

Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp61 miliar atau 17,39% dari Rp350 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp411 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Marjin Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 31,61%, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 25,41%. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh karena adanya peningkatan pendapatan jalan tol, penurunan biaya jasa konstruksi dan peningkatan pendapatan lain-lain.

The Company's Profit for the Year increased by Rp61 billion or 17.39% from Rp350 billion for the year ended December 31, 2013 to Rp411 billion for the year ended December 31, 2014. The Margin of the Company's Profit for the Year as of December 31, 2014 amounted to 31.61% which increased compare to December 31, 2013 amounted to 25.41%. Such increasing was mainly caused by the increasing toll revenues, the decreasing construction services expenses and increasing of other revenues.

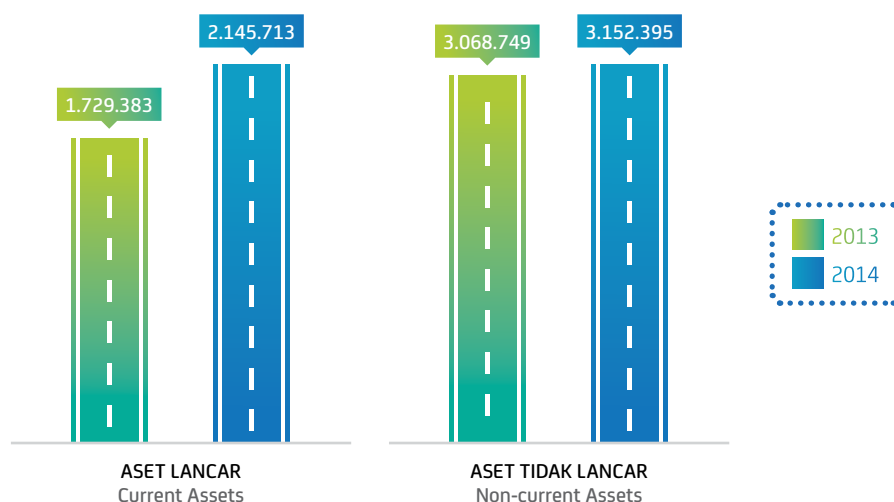


## ASET Assets

ASET	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		ASSETS
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Aset Lancar	2.145.713	1.729.383	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.152.395	3.068.749	Non-current Assets
<b>JUMLAH</b>	<b>5.298.108</b>	<b>4.798.132</b>	<b>TOTAL</b>

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp500 miliar atau 10,42% menjadi Rp5.298 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp4.798 miliar. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset lancar dari Rp1.729 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp2.146 miliar atau meningkat sebesar 24,07%. Aset tidak lancar meningkat dari Rp2.069 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp3.152 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 atau meningkat sebesar 2,73%. Penambahan aset lancar terutama disebabkan karena adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp343 miliar, aset lancar lainnya sebesar Rp74 miliar, serta hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap sebesar Rp66 miliar.

Total Consolidated Assets of the Company as of December 31, 2014 increased by Rp500 billion or 10.42% to Rp5,298 billion compare to December 31, 2013 amounted to Rp4,798 billion. Such increasing occurred because there was additional current assets from Rp1,729 billion as of December 31, 2013 to Rp2,146 billion or increased by 24.07%. The non-current assets increased from Rp2,069 billion as of December 31, 2013 to Rp3,152 billion as of December 31, 2014 or increased by 2.73%. The increasing of current assets was caused by the increasing cash and cash equivalent by Rp343 billion, other current assets by Rp74 billion, and toll road concession rights and fixed assets by Rp66 billion.



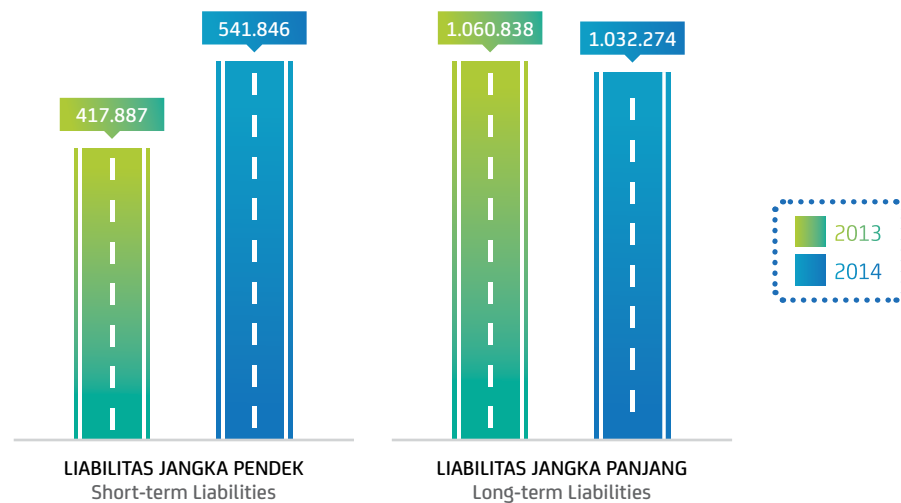


## LIABILITAS Liabilities

LIABILITAS	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		LIABILITIES
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Liabilitas Jangka Pendek	541.846	417.887	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.032.274	1.060.838	Long-term Liabilities
<b>JUMLAH</b>	<b>1.574.120</b>	<b>1.478.725</b>	<b>TOTAL</b>

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp95 miliar atau sebesar 6,45% menjadi Rp1.574 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.479. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan beban akrual sebesar Rp94 miliar.

The total liabilities of the Company as of December 31, 2014 increased by Rp95 billion or 6.45% to Rp1,574 billion compare to December 31, 2013 amounted to Rp1,479 billion. Such increasing liabilities was mainly caused by the increasing accrual expenses by Rp94 billion.



## EKUITAS Equity

EKUITAS	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		EQUITY
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
<b>JUMLAH</b>	<b>3.723.988</b>	<b>3.319.407</b>	<b>TOTAL</b>

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp405 miliar atau 12,19% menjadi Rp3.724 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013 yaitu sebesar Rp3.319 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba Tahun Berjalan sebesar Rp368 miliar dan kenaikan Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp37 miliar.

The total equity of the Company as of December 31, 2014 increased by Rp405 billion or 12.19% to Rp3,724 billion compare to total equity as of December 31, 2013 amounted to Rp3,319 billion. Such increasing was caused by the increasing Retained Earnings for the Year by Rp368 billion and increasing Non Controlling Interest by Rp37 billion.

## ARUS KAS

### Cash Flow

ARUS KAS	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		CASH FLOW
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	559.360	519.119	Net Cash from Operational Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(202.327)	(223.315)	Net Cash from Investment Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7.519)	290.995	Net Cash from Funding Activities

Arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp559 miliar meningkat Rp40 miliar atau sebesar 7,75% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp519 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan pendapatan tol dan penerimaan pendapatan konstruksi.

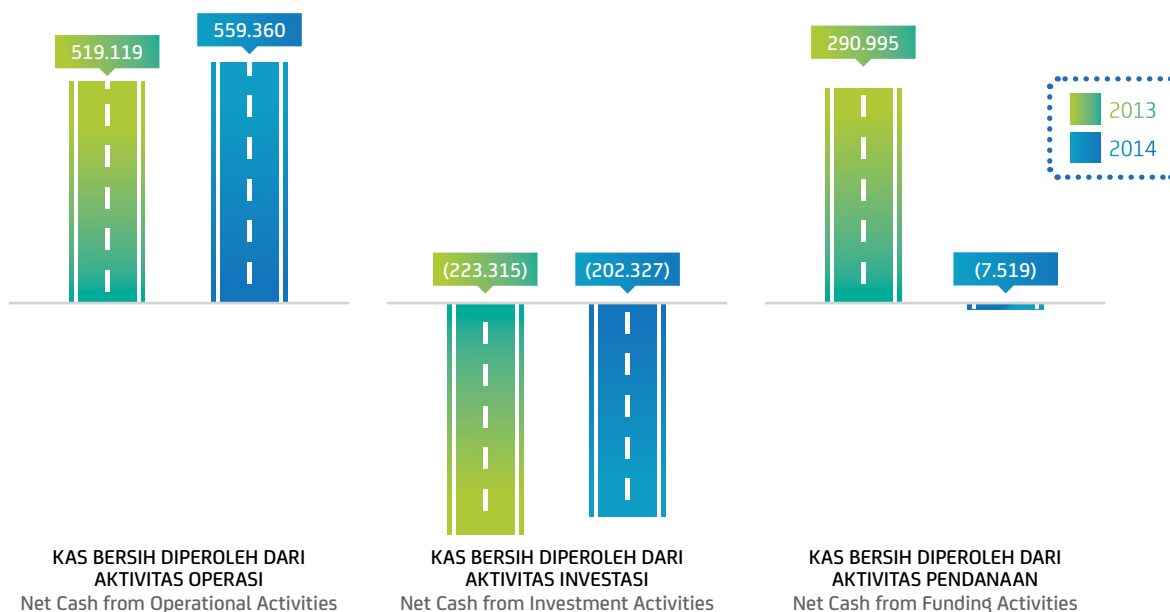
Arus kas keluar dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp202 miliar menurun Rp21 miliar atau sebesar 9,40% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp223 miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya penurunan penyertaan saham pada entitas asosiasi.

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7 miliar meningkat Rp299 miliar atau sebesar 102,58% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 terdapat arus kas masuk sebesar Rp291 miliar. Arus kas masuk yang terjadi pada tahun 2013 terutama dikarenakan adanya peningkatan modal disetor sebesar Rp280 miliar.

The Company cash flow from the operational activities for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp559 billion increased by Rp40 billion or 7.75% compare to the year ended December 31, 2013 amounted to Rp519 billion. This was due to the increased toll revenues and construction revenues.

Cash flow from investment activities of the Company for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp202 billion decreased by Rp21 billion or 9.40% compare to the year ended December 31, 2013 amounted to Rp223 billion. This was mainly due to the decreasing investment in associates.

Cash flow from the funding activities of the Company for the year ended December 31, 2014 was Rp7 billion increased by Rp299 billion or 102.58% compare to the year ended December 31, 2013 amounted to Rp291 billion. Cash flow in 2013, mainly due to the increasing paid in capital by Rp280 billion.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

##### Ability to Pay Debt

Kemampuan perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company ability to pay short-term liabilities is affected by the Company liquidity level.

#### LIKUIDITAS

##### Liquidity

LIKUIDITAS	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		LIQUIDITY
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Kas dan Setara kas	2.024.168	1.681.299	Cash and Cas Equivalents
Aset Lancar	2.145.713	1.729.383	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	541.846	417.887	Short Term Liabilities
	dalam kali (x) in times (x)		
Rasio Kas	3,74x	4,02x	Cash Ratio
Rasio Lancar	3,96x	4,14x	Current Ratio

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu rasio lancar dan rasio kas.

Liquidity ratio reflects the Company ability to meet its current liabilities, which are measured by the followings, namely current ratio and cash ratio.

Rasio Lancar Perseroan dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 4,14x dan 3,96x, mengalami penurunan sebesar 0,18x.

Current ratio of the Company was measured by comparing the total current assets with current liabilities on December 31, 2013 and 2014, which were 4.14x and 3.96x, respectively, and decreasing by 0.18x.

Rasio Kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 4,02x dan 3,74x, mengalami penurunan sebesar 0,29x.

The Cash Ratio of the Company was calculated by comparing the total cash and cash equivalent with the total short term liabilities as of December 31, 2013 and 2014 which were 4.02x and 3.74x, respectively, and decreased by 0.29x.

Penurunan Rasio Likuiditas Perseroan terutama dikarenakan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek. Namun demikian, struktur keuangan Perseroan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

The decreasing Liquidity Ratio of the Company was mainly caused by the increasing short term liabilities. However, the Company's financial structure still showed very high liquidity level.

## SOLVABILITAS

## Solvability

SOLVABILITAS	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		SOLVABILITY
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Liabilitas	1.574.120	1.478.725	Liabilities
Ekuitas	3.723.988	3.319.407	Equity
Aset	5.298.108	4.798.132	Assets
dalam kali (x) in times (x)			
Debt to Equity Ratio	0,42x	0,45x	Debt to Equity Ratio
Debt to Asset Ratio	0,30x	0,31x	Debt to Assets Ratio

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 0,45x dan 0,42x, menurun sebesar 0,03x. Sedangkan tingkat solvabilitas dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 0,31x dan 0,30x, menurun sebesar 0,01x.

Angka-angka di atas menunjukkan rata-rata solvabilitas yang stabil sehingga risiko Solvabilitas Perseroan menjadi relatif kecil karena seluruh aset Perseroan memiliki kualitas dan likuiditas yang baik.

Solvability ratio is the Company ability to fulfil the whole liabilities using its own assets and capital, measured by comparing the whole liabilities with equity or with all assets.

Solvability ratio of the Company was measured by comparing total liabilities with total equity for the years ending on 31 December 2013 and 2014, which were at 0.45x and 0.42x, respectively, and decreased by 0.03x. Meanwhile the solvability ratio by comparing the liabilities with all assets for the year ended December 31, 2013 and 2014 were 0.31x and 0.30x, respectively, decreased by 0.01x.

Those figures showed stable solvability rate with risk of solvability relatively small since all assets of the Company had good quality and liquidity.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Collectibility of Receivables

Dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2014 Piutang Perseroan merupakan tagihan *e-toll card* ke Bank Mandiri yang secara otomatis akan dibayar oleh Bank Mandiri pada bulan berikutnya. Tingkat kolektibilitas sebesar 100%.

Therefore, we presented that in 2014 the Company trade receivables were *e-toll card* payment to Bank Mandiri automatically paid by Bank Mandiri in the next month. Collectibility ratio was 100%.



## IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL ASET

Return on Equity and Return on Asset

IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL ASET	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 year period ended on December 31		RETURN ON EQUITY AND RETURN ON ASSET
	2014	2013 (Disajikan kembali/as restated)	
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Laba Tahun Berjalan	411.081	350.189	Profit for the Year
Ekuitas	3.723.988	3.319.407	Equity
Aset	5.298.108	4.798.132	Assets
	dalam persentase in percentage		
Return on Equity (ROE)	11,04	10,55	Return on Equity (ROE)
Return on Asset (ROA)	7,76	7,30	Return on Asset (ROA)

Imbal Hasil Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 10,55% dan 11,04%, meningkat sebesar 0,49%.

Imbal Hasil Aset atau *Return on Asset* (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset.

Imbal Hasil Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah 7,30% dan 7,76%, meningkat sebesar 0,46%.

Secara keseluruhan Imbal Hasil Ekuitas dan Aset Perseroan mengalami peningkatan yang terutama disebabkan oleh penurunan beban usaha Perseroan.

Return on Equity (ROE) is the Company ability to generate net income from equity invested, and measured by comparing the net income with equity.

Return On Equity of the Company on December 31, 2013 and 2014 amounted to 10.55% and 11.04%, respectively, and increased by 0.49%.

Return on Asset (ROA) is the Company ability to generate net income from the assets owned, measured by comparing the net income with the total assets.

Return on Asset (ROA) of the Company on December 31, 2013 and 2014 were at 7.30% and 7.76%, respectively, and increased by 0.46%.

Overall, the Return on Equity and Assets of the Company increased due to the decreasing Company's operating expenses.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Perseroan tidak memerlukan pemasaran dan tidak memiliki strategi pemasaran. Hal tersebut dikarenakan Perseroan bergerak di bidang jalan tol yang merupakan kebutuhan alternatif bagi pengguna jalan, sehingga pengguna jalan memiliki pilihan untuk menggunakan jalan alternatif berupa jalan tol atau jalan arteri tanpa dipengaruhi oleh proses pemasaran.

The Company does not necessarily have to market and therefore, has no marketing strategy. This is because the Company business on toll road management offers alternative to the road users, whether to use toll roads or artery roads. Therefore, it needs no marketing effort.

## BELANJA MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)

### Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal pada tahun 2014 mencapai Rp204.726 juta. Belanja modal tahun 2014 diperuntukkan penambahan aset konsesi dalam pengerjaan anak perusahaan sebesar Rp168.561 juta, kendaraan dan mesin sebesar Rp30.798 juta, bangunan dan perlengkapan gedung sebesar Rp311 juta, serta aset proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp5.056 juta.

The business model of the Company is to develop and operate toll roads. The Company allocation for capital expenditure for the toll road construction is recognized since the initial construction process until the completion of the road construction. After completing the construction work, toll road maintenance cost is calculated into the current expense.

The realization of capital expenditure in 2014 is amounting to Rp204,726 million. The 2014 capital expenditure was spent on additional concession assets in subsidiaries operations amounted to Rp168,561 million, vehicle and machine amounted to Rp30,798 million, building and building equipment amounted to Rp311 million, and project assets in realization amounted to Rp5,056 million.

## PERBANDINGAN TARGET 2014 DAN REALISASI 2014

### Comparison between 2014 Target and 2014 Realization

URAIAN Descriptions	TARGET 2014 2014 Targets	REALISASI 2014 2014 Realizations
Pendapatan Tol (Porsi CMNP) <i>Toll Revenues (CMNP Portion)</i>	Rp1.081.343 juta <i>million</i>	Rp1.034.895 juta <i>million</i>
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	106.236.100 kendaraan <i>vehicles</i>	102.266.311 kendaraan <i>vehicles</i>

## TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI TAHUN 2015

### Target/Projection for 2015

Tahun 2015, Perseroan menargetkan kenaikan Pendapatan Usaha (di luar pendapatan konstruksi) sebesar Rp1.393.282 juta dan 102.676.933 kendaraan.

By 2015, the Company is targeting at an increase in Operating Revenues (out of construction revenue) amounting to Rp1,393,282 million and 102,676,933 vehicles.

URAIAN Descriptions	TARGET 2015 2015 Target
Pendapatan Tol (Porsi CMNP) <i>Toll Revenues (CMNP Portion)</i>	Rp1.393.282 juta <i>million</i>
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	102.676.933 kendaraan <i>vehicles</i>

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Relation for Capital Goods Investment

Di tahun 2014 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

In 2014 the Company did not have material relation to capital goods investment.

## PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN Subsequent Events

1. Pada tanggal 22 Januari 2015, PT Girder Indonesia ("GI") telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi pengkerasan jalan tol Cikampek-Palimanan yang berlokasi di Sta.120+600 sampai dengan Sta.125+150 dengan nilai kontrak jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu mulai dari tanggal 26 Januari 2015, sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
2. Pada tanggal 24 Januari 2015, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek-Palimanan untuk bagian kerja pengkerasan di Subang Simpang Susun di Ramp 1, Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 dan Masuk Keluar di Jalan Tol yang berlokasi di Sta.118+400 sampai dengan Sta.129+600 dengan nilai kontrak sebesar Rp31.787.345.040 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu dimulai dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
3. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Jatuh Tempo Pembayaran Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 20034/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA, setuju untuk memperpanjang kredit investasi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.
4. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Pembatalan Pelaksanaan Hak Opsi No. 20035/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA, membatalkan pelaksanaan hak opsi sesuai dengan surat Pelaksanaan Hak Opsi No. 20351/GBK/2014 tanggal 30 September 2014.
5. Pada tanggal 30 Januari 2015, CMS dan BCA telah menyetujui perubahan atas perjanjian kredit investasi II dan telah diaktakan melalui akta notaris Putut Mahendra, S.H., No. 05 tanggal 30 Januari 2015.
1. January 22, 2015, PT Girder Indonesia ("GI") has signed an agreement with KG-NRC Consortium related with the hardening construction work for Cikampek-Palimanan toll road located in Sta.120 + 600 up to Sta.125 + 150 with the contract value of the implementation period for 14 weeks starting from the date of January 26, 2015, up to April 30, 2015, with the 12-month maintenance period.
2. January 24, 2015, GI has signed an agreement with KG-NRC Consortium related with the construction work and maintenance on Cikampek-Palimanan toll road for the hardening of Subang Interchange in Ramp 1, Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 and Enterance Exit in the toll road that located in Sta.118+400 until Sta.129+600 with the contract value of the Implementation as much Rp31,787,345,040 with 14 weeks period started January 26, 2015 until April 30, 2015, with 12 months maintenance period.
3. January 29, 2015, CMS has received a Letter of Approval Request Extension of Maturity Payment Credit Approval Notice No. 20034/GBK/2015 dated January 29, 2015, which explained that the BCA, agreed to extend the investment loan to the date of January 25, 2021.
4. On January 29, 2015, CMS has received Cancellation Letter of Option Rights No. 20035/GBK/2015 dated January 29, 2015 explaining that BCA, cancelled the option rights as in the Option Rights Letter No. 20351/GBK/2014 dated September 30, 2014.
5. January 30, 2015, CMS and BCA has approved amendments to the credit agreement and the investment II has been notarized by notary deed Putu Mahendra, SH., No. 05 dated January 30, 2015.

6. Sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 30 Januari 2015 yaitu menyetujui pembagian Dividen Saham dengan rasio sebesar 4:1 atau sebanyak 550.000.000 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba Perseroan yang merupakan dana cadangan pada yang belum ditentukan penggunaannya tanggal 31 Desember 2013 senilai Rp1.507.000.000.000. Nilai dividen saham tersebut berdasarkan perhitungan IX.D.5. butir 8 huruf b yaitu sebesar Rp2.740 per lembar saham.  
Perseroan telah melaksanakan pembagian Dividen Saham pada tanggal 11 Maret 2015 dan saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2015. Pelaksanaan pembagian Dividen Saham selain meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 2.750.000.000 lembar saham, juga telah meningkat modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.100.000.000.000. menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000.
7. Pada tanggal 24 Maret 2015, CW kembali menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu pinjaman sebesar Rp24.500.000.000 yang digunakan untuk pembayaran uang muka tahap II kepada kontraktor. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 7,09% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp25.000.000.000.
8. Pada bulan Maret dan April 2015, berdasarkan perjanjian jual beli antara CMNPro dan pihak pengelola Apartemen Sunter Park View, CMNPro telah membeli 10 unit apartemen dan 2 unit ruang perkantoran sebesar Rp53.000.000.000.
9. Pada tanggal 14 April 2015, CW menyetujui penawaran kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh beberapa fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.895.830.000.000 digunakan untuk membiayai proyek investasi pembangunan jalan tol Depok - Antasari tahap 1
  - b. Kredit Investasi untuk *Interest During Construction* dengan pagu pinjaman sebesar Rp239.170.000.000 digunakan untuk menampung bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi sebesar 90% dari total bunga.  
Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 11,75% per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan.
10. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah membayarkan seluruh utang pemegang saham yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek jalan tol Depok-Antasari.
6. In accordance with the decision of EGMS on January 30, 2015 that approved the distribution of Dividend with ratio of 4:1 or as much as 550,000,000 shares originating of the capitalization of retained earnings portion of the Company which is a reserve fund unappropriated as at December 31, 2013 amounting to Rp1,507,000,000,000. The value of the dividend is determined by calculation IX.D.5. item 8 letter b is equal to Rp2,740 per share.  
  
The Company has been carrying out the distribution of Dividend on March 11, 2015 and these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2015. The distribution of Dividend other than increase the number of outstanding shares, from 2,200,000,000 shares to 2,750,000,000 shares, also has increased the issued and paid-in capital of Rp1,100,000,000,000 to Rp1,375,000,000,000.
7. On March 24, 2015, CW resigned the facility of work capital credit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with total loan amounted to Rp24,500,000,000 that was used to pay down payment phase II to contractor. The loan from this facility was charged with interest rate of 7.09% per annum that will be paid every month. The loan received from BRI was guaranteed with time deposits amounted to Rp25,000,000,000.
8. On March and April 2015, based on the sale and purchase agreement between CMNPro and management operator of Sunter Park View Apartment, CMNPro has purchased 10 units of apartment and 2 units of office space amounted to Rp53,000,000,000.
9. On April 14, 2015, CW approved the credit offered from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to receive some credit facility, with details as follows:
  - a. Investment credit with total loan amounted to Rp1,895,830,000,000 used to fund development investment project of Depok - Antasari toll road phase 1
  - b. Investment Credit for Interest During Construction with total loan amounted to Rp239,170,000,000 used to facilitate Investment Credit interest during the construction period by 90% of the total interest.  
  
This loan facility is valid for 13 years from the date of Credit Agreement. The annual interest on the loan was 11.75% and the interest will be paid every month.
10. On May 19, 2015, CW has fully paid all due to shareholders outstanding balance to finance the establishment of a consortium for the Depok-Antasari toll road project.



## KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

The Company has established a policy on dividend payment at minimum of 20%, the Company has initiated a business expansion so that the undistributed net profit will be used to meet those needs. The dividend percentage decided in the Annual GMS mechanism based on the proposal of the board of the Company.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information about Investment, Expansion, Divestment and Acquisition

Di tahun 2014 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu:

In 2014, the Company did not have Material Information about Investment, Expansion, Divestment and Acquisition, yet the Company made investment and capital increase in the subsidiaries, namely:

ENTITAS ANAK Subsidiaries	INVESTASI Investments	PENAMBAHAN MODAL Capital Increase
PT Citra Wassphutowa	-	Rp62,5 miliar <i>billion</i>
PT Marga Sarana Jabar	-	Rp6,0 miliar <i>billion</i>
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	Rp15,0 miliar <i>billion</i>	-
PT Jasa Sarana	-	Rp1,9 miliar <i>billion</i>

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of Fund Use of Initial Public Offering

Di tahun 2014 tidak ada *corporate action* yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2014, the Company had no corporate action so that there was no realization of the use of fund generated from initial public offering.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Di Tahun 2014 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi, tetapi Transaksi dengan Pihak Afiliasi terjadi di Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

In 2014, the Company did not have Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties, but Transaction with Affiliated Parties occurred in Subsidiaries, as follows:

NO.	PIHAK-PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT RELASI Relationship	SIFAT SALDO AKUN/TRANSAKSI Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham CMS <i>Shareholder of CMS</i>	Pekerjaan <i>Expantion Joint</i> untuk ruas Cawang-Tomang-Cengkareng yang dilakukan oleh CPI <i>Expansion Joint Work on Cawang-Tomang-Cengkareng section by CPI</i>
2	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang Saham Girder Indonesia <i>Shareholder of Girder Indonesia</i>	Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>
3	Jaka Suprihana	Direktur PT Citra Waspphutowa <i>Director of PT Citra Waspphutowa</i>	Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>
4	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Kontraktor dan konsultan pada proyek Depok-Antasari <i>Contractor and consultant on Depok - Antasari project</i>
5	PT Utama Karya (Persero)	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Kontraktor dan konsultan pada proyek Depok-Antasari <i>Contractor and consultant on Depok - Antasari project</i>
6	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Kontraktor dan konsultan pada proyek Depok-Antasari <i>Contractor and consultant on Depok - Antasari project</i>

## PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

### Significant Agreements, Commitments and Contingencies

Di tahun 2014, Perseroan tidak memiliki Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi, tetapi pada Entitas Anak terdapat beberapa perjanjian penting, ikatan dan kontijensi yaitu sebagai berikut:

1. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rencana pendirian usaha atungan bersama dengan Jasa Sarana untuk rencana keiktsertaan pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

In 2014, the Company did not have Material Agreement, Binding and Contingency, but on Subsidiaries there were some material agreement, binding and contingency as follows:

1. On April 2, 2014, the Company signed an agreement on the plan to establish joint ventures with JS for the participation on the toll road concession plan for section Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

2. Pada tanggal 25 September 2014, CMS menandatangani perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816m<sup>2</sup> dengan nilai sewa lahan sebesar Rp963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.
3. Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana bersarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp503.655.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp7.370.040.281 dan Rp15.790.820.275, yang dicatat sebagai uang muka.
4. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.
5. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan Waskita-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok-Antasari paket 1, segmen Antasari-Brigif/Cinere (STA-01+121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalender dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.  
Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp33.623.166.349 kepada KSO dan diklarifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak pengusahaan jalan tol".
6. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok-Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalender dimulai sejak tanggal Surat Perintah mulai kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.
2. On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Waru Interchange - Juanda Toll Road which stated that the leased area covers 816m<sup>2</sup> with total land lease amounting to Rp963,968,000. The final advertising arrangement is for a periode of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.
3. On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp503,655,000,000. As of December 31, 2014 and 2013, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp7,370,040,281 and Rp15,790,820,275, respectively, which is recorded as advance payment.
4. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok – Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.
5. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) with a total contract value of Rp1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12 months maintenance period.  
  
In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".
6. On September 23, 2014 CW entered into agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

## PROSPEK USAHA

### Business Prospects

Bisnis jalan tol merupakan bisnis yang memperoleh pendapatan secara tunai setiap harinya sehingga tidak ada risiko piutang tidak tertagih. Penerimaan pendapatan secara tunai memungkinkan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban Perseroan. Selain itu pengelolaan kelebihan kas yang ada dapat digunakan untuk pengembangan usaha lebih lanjut untuk menciptakan pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan.

Dalam bisnis pengelolaan jalan tol yang dikelola Perseroan dan Entitas Anak, faktor-faktor utama yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah pengembangan wilayah, pertumbuhan kendaraan bermotor, peningkatan jumlah penduduk dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk wilayah kota-kota besar di pulau Jawa.

Komitmen pemerintah yang sangat tinggi terhadap pembangunan jalan tol dibuktikan dengan dilakukannya penyempurnaan terhadap regulasi lama agar mampu memberikan iklim investasi yang lebih kondusif. Regulasi baru terkait jalan tol tersebut adalah Undang-Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan (revisi terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 1980), dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol (revisi terhadap Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1990).

Kedua regulasi tersebut memberikan landasan hukum bagi kepastian kenaikan berkala tarif tol setiap 2 tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Kenaikan tarif tol merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan di industri jalan tol. Sesudah adanya kepastian kenaikan berkala tarif tol tersebut, maka investasi jalan tol lebih memenuhi persyaratan *viable* dan *bankable*.

Selain regulasi bagi kepastian kenaikan berkala tarif tol, Pemerintah juga memandang perlu adanya penyempurnaan regulasi tentang pengadaan tanah. Dengan diterbitkannya Undang-undang No. 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum termasuk jalan tol, maka tersedia aturan dasar, pokok-pokok, mekanisme dan prosedur pengadaan tanah yang tidak bertentangan dengan hukum tentang hak asasi manusia, kepentingan umum dan pribadi, tanah adat, ketentuan tata ruang dan lain-lain. Hal mendasar lainnya adalah Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai instansi yang bertanggung jawab penuh secara permanen, tidak lagi bergantung kepada Panitia Pengadaan Tanah (P2T) yang bersifat sementara (*ad hoc*). Regulasi yang demikian diharapkan bisa memberikan landasan yang lebih kuat bagi kepastian waktu penyelesaian pengadaan tanah jalan tol.

The toll road business is business that earned cash revenues everyday so there is no uncollected debt risk exists. The receipt of cash revenues enables the Company to fulfill all obligations of the Company. In addition, the management of the excess cash that can be used for further business development to create sustainable revenues growth.

In the business of toll road management by the Company and Subsidiaries, the main factors influenced the business development are the area expansion, motor vehicle growth, total population growth and public economic growth for big cities in Java island. Komitmen pemerintah yang sangat tinggi terhadap pembangunan

The high commitment of the government to the toll road development was proven by the improvement on the previous regulation to create more conducive investment climate. The new regulations concerning the toll road are Law No. 38 year 2004 concerning Road (amendment on Law No. 13 year 1980), and Government Regulation No.15 year 2005 concerning Toll Road (amendment of Government Regulation No. 8 year 1990).

Both of regulations gave legal basis for the certainty of regular toll tariff for every 2 years based on the inflation rate. The toll tariff adjustment is one of the most crucial factor in improving the Company's performance in toll road industry. After the certainty of such regular toll tariff adjustment, the toll road investment is more viable and bankable.

In addition to the regulation for the certainty of regular toll tariff adjustment, the Government also finds it necessary to improve the regulation on land procurement. With the establishment of Law No. 2 year 2012 concerning the Land Procurement for Development of Public Interest including toll road, then the basic rules, cores, mechanisms and procedures concerning the land procurement are set that are not contradict with the prevailing law concerning human rights, general and personal interest, indigenous land, spatial provisions, and others. The other basic matter is National Land Agency (BPN) as an institution who is fully and permanently responsible, and no longer depend on Land Procurement Committee (P2T) who is temporary (*ad hoc*). Such regulation is expected to create stronger legal basis for certainty of completion period of toll road land procurement.



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in Legislation

1. Pada tahun 2014, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol, tertanggal 17 Oktober 2014, dan diundangkan pada tanggal 17 Oktober 2014 (untuk selanjutnya disebut Peraturan Menteri PU Nomor:16/PRT/M/2014). Peraturan Menteri PU Nomor :16/PRT/M/2014 ini mulai berlaku 6 (enam) bulan setelah tanggal diundangkan. Dengan berlakunya Peraturan Menteri PU Nomor:16/PRT/M/2014 ini, maka Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:392/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, atas terbitnya Peraturan ini maka dalam waktu 1 (satu) tahun sejak diundangkan Perseroan wajib menyesuaikan Anggaran Dasarnya.
1. In 2014, the Regulation of Minister of Public Works Number: 16/PRT/M/2014 concerning the Minimum Services Standard of Toll Road, dated October 17, 2014 was established and legalized on October 17, 2014 (to be called as Regulation of Minister of Public Works Number: 16/PRT/M/2014). The Regulation of Minister of Public Works Number: 16/PRT/M/2014 was imposed 6 (six) months after the legalization date. With the enactment of the Regulation of Minister of Public Works Number: 16/PRT/M/2014, then the Regulation of Minister of Public Works Number: 392/PRT/M/2005 concerning the Minimum Services Standard of Toll Road was no longer valid.
2. Regulation of Financial Services Authority Number: 32/POJK.04/2014 concerning the Time of General Meeting of Shareholders of Public Company, since the establishment of this regulation, then within 1 (one) year since the legalization date, the Company shall adjust its Articles of Association.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policies

Selama tahun 2014 tidak terdapat Perubahan Kebijakan Akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan Akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku

Throughout 2014, there were no changes on the new accounting policy, the Company has implemented all accounting policy in accordance with the prevailing PSAK

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Capital Management



Perseroan merupakan perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu tolak ukur pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi *leader* dan berdaya saing di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung maksud tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada tahun 2014 sebanyak 537 orang, menjadi salah satu modal dasar untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan Perseroan, diantaranya meningkatkan kualitas SDM, mengembangkan organisasi, membangun hubungan kemitraan dengan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

The Company is the first private toll road company in Indonesia whose existence until now taken into account in the toll road industry. The Company development become one of the industry's growth standard of toll roads in Indonesia. Sustainable business growth become the Company's strategy, in order to remain as a leader and competitive in the toll road industry both regional and national levels.

To support this aim, the Company has consistently optimize the utilization of existing human resources. The number of employees in 2014 as many as 537 people, became one of the capital base to support the Company's performance. However, to maintain and improve the performance of the Company in the future, the Company's continuous efforts, including improving the quality of human resources, develop the organization, developing partnerships with employees in a harmonious and mutually supportive.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan Perseroan sebagai “*high performance organization*” dengan didukung oleh “*high performance people*”, terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*future cadres & leaders*).
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2014, penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

To encourage the process of human resources development to be in line with the demands and growth of business, the Company is applying the practices of *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). with CHCM guide, human resource management in CMNP Group refers to the systems and policies that derived from the corporate level and applied in accordance with the needs of the organization in each subsidiary of the Company.

To make the Company as “*high performance organization*” supported by “*high performance people*”, there are 3 (three) main pillars underlying the human capital strategy, namely:

1. Transformation of Corporate Culture toward High Performance Culture and making employees as a corporate excellence.
2. Management of talent that will ensure the availability of the cadres and leaders of the company in the future.
3. Application of “*Pay for Performance*” principle where competence, performance and contributions of employees will determine remuneration.

Throughout 2014, the improvement of Human Capital Management practice is focused on the following matters:

## PENATAAN ORGANISASI Structuring the Organization

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan bisnis dan memudahkan dalam pencapaian visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan pembaharuan dan penataan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan.

Filosofi dasar Perseroan dalam proses penataan organisasi diantaranya adalah menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

In the purpose to anticipate the business development and facilitate the achievement of the Company's vision, mission and business objectives, the Company periodically updates the organizational structure according as needed.

The basic philosophy of the Company in the process of structuring the organization of which to set superior organizational productivity as a measure of success in the competition, designing organizational flexibility as a key to respond changes in the business and designing an organization to meet current and future need of business.

## PERENCANAAN SDM DAN REKRUTMEN

### HR Planning and Recruitment

Perseroan telah menyusun *Human Capital Master Plan* untuk mengoptimalkan potensi *human capital* yang ada di CMNP Group. Penyusunan *Human Capital Master Plan* dilakukan secara terpadu, dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

Penyusunan *Human Capital Master Plan* CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan *human capital* yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karir serta mengukur produktivitas *human capital* yang ada.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, di samping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk lima tahun kedepan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan. Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya nama posisi yang sudah atau sedang dan akan dijabat oleh karyawan, *layer* posisi, *job stream*, lokasi kerja, jumlah formasi, rencana pengaturan karyawan tiap bulan termasuk promosi, mutasi masuk/keluar dan status penugasan (berjangka waktu/tidak berjangka waktu).

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mengacu pada *Human Capital Plan* atau *Rolling Human Capital Plan* CMNP Group dan mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di jajaran CMNP Group serta penjelasan berdasarkan latar belakang pendidikan, posisi dan umur. Fokus dari rencana ketenagakerjaan adalah pada peningkatan produktivitas dan efisiensi yang merujuk pada acuan yang kompetitif.

Pemenuhan kebutuhan SDM serta infrastruktur terkait di jajaran CMNP Group dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip sinergi, penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien serta dalam koridor rasio efisiensi dan produktivitas yang diharapkan. Untuk pemenuhan SDM jangka pendek, Perseroan berupaya mengoptimalkan dan mengembangkan sumber daya dari lingkungan internal Perseroan melalui sinergi di jajaran CMNP Group, sebelum mencari dan mendapatkan dari sumber eksternal Perseroan.

The Company has developed a Human Capital Master Plan to optimize the potential of human capital in CMNP Group. Preparation of Human Capital Master Plan carried out in an integrated manner, with reference to long-term and annual corporate planning, business strategies of each of the companies in CMNP Group as well as retirement plan of CMNP employees.

Preparation of integrated Human Capital Master Plan of CMNP Group, assist the Company in projecting appropriate human capital needs, both in terms of personnel employment number and in terms of the required competencies, preparing employee allocation plan and the career development plan as well as measuring the productivity of existing human capital.

HR management strategy emphasizes the harmonization of the number and competence of human resources in line with the Company's business portfolio, in addition to employee allocation plan for the next five years and employment plan every year, hence to provide more accurate information. Employee allocation plan drawn up in the fourth quarter of each year and valid for one year ahead. Employee allocation plan contains a variety of information, including the name of the position that has been or is being, and will be held by employees as well as position layer, job streams, work location, number of formations, a monthly employee arrangement plan including promotion, transfer in/out, and status assignment (timed/not timed).

Employment plans drawn up by identifying needs of employees that refer to Human Capital Plan or Rolling Human Capital Plan of CMNP Group and covers a description of the resource profile is calculated based on the business activities of each company in CMNP Group organizational structure and explanation based educational background, position and age. The focus of the employment plan is to increase productivity and efficiency according to the competitive benchmark.

Fulfilling the needs of human resources and related infrastructure in CMNP Group organizational structure is done based on the principle of synergy, the use of human resources effectively and efficiently as well as in the corridors of the expected efficiency and productivity ratio. For short-term human capital fulfillment, the Company seeks to optimize and develop the resources of the Company's internal environment through synergies in CMNP Group organizational structure, before seeking and getting from external sources of the Company.



CMNP CAREER FAIR



Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi rekrutmen dan pergantian SDM di masing-masing Perusahaan serta untuk mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan di CMNP Group. Selain itu, sinergi ini dengan sendirinya juga memfasilitasi pengembangan karir setiap karyawan di jajaran CMNP Group. Jika dimungkinkan, kebutuhan karyawan akan dipenuhi oleh kandidat yang berasal dari dalam.

Pemenuhan SDM dalam jangka panjang, terutama dengan kompetensi yang tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

Seiring dengan dinamika Perseroan dan agar Perseroan mendapatkan SDM yang tepat dari sisi kualitas maupun kuantitas, maka dalam proses rekrutmen Perseroan selalu menekankan pentingnya penilaian atas potensi, kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh setiap calon karyawan. Untuk menjaga independensi dari hasil penilaian, dalam proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan konsultan independen yang profesional.

Perseroan juga berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja dengan menyediakan kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa.

The synergies aimed to promote the efficiency of HR recruitment and turnover in each of the Company also to get the best candidates according to the qualifications required in CMNP Group. Moreover, this synergy by itself is also facilitating the development of each employee's career in CMNP Group organizational structure. If possible, employees' needs will be met by internal candidates.

Fulfillment of human resources in the long term, especially with competencies that are not owned by Company, will be done through external recruitment, either HR recruitment for the experienced as well as fresh graduates from leading universities both local and international to be educated and developed further by Company.

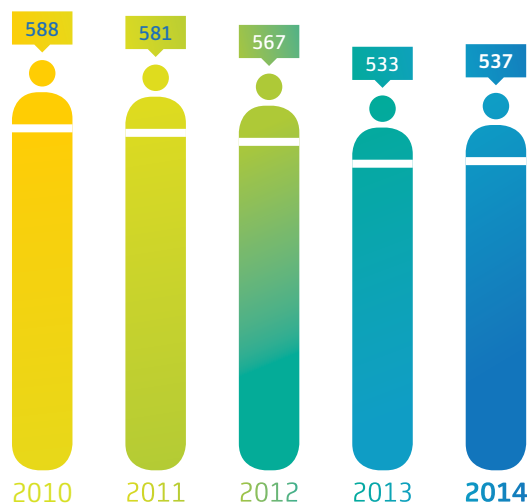
Along with the dynamics of the Company and that the Company obtain appropriate human resources in terms of quality and quantity, then in the recruitment process of the Company always stressed the importance of an assessment of the potential, competence and character of every prospective employee. To maintain the independence of the assessment results, in recruitment process, the Company in cooperation with professional independent consultants.

The Company also provide connection of education with professional world by providing internship opportunities for students.

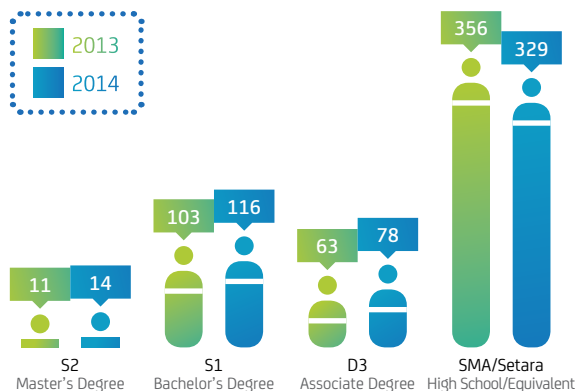
Sampai dengan Desember 2014, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Until the end of December 2014, composition of Company's human resources are as follows:

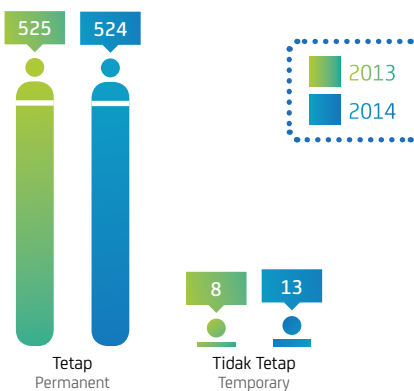
#### JUMLAH KARYAWAN TETAP TAHUN 2010-2014 Number of Permanent Employees in 2010-2014



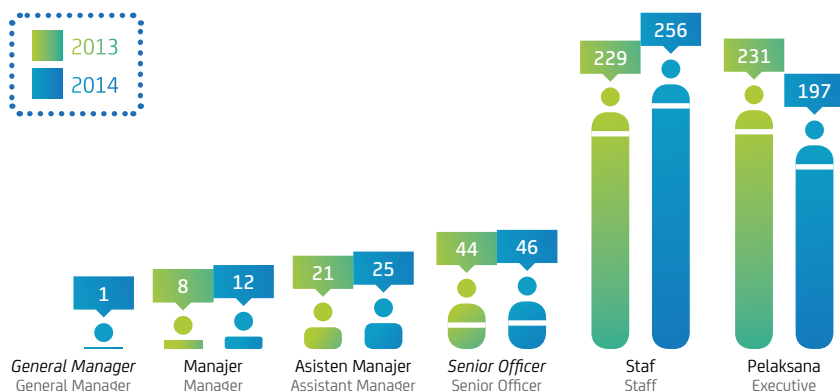
#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2013-2014 Number of Employees based on Education Level in 2013-2014



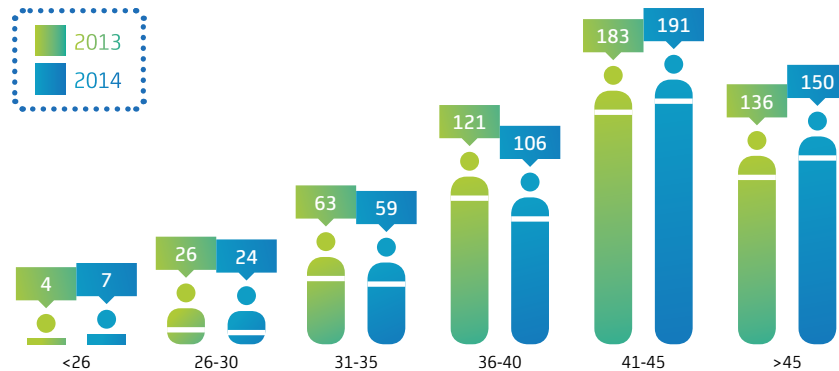
#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN TAHUN 2013-2014 Number of Employees based on Employment Status in 2013-2014



#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN TAHUN 2013-2014 Number of Employees based on Job Positions in 2013-2014



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA TAHUN 2013-2014  
Number of Employees based on Age in 2013-2014



## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN Assessment of Employees Performance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mencapai kinerja efisien melalui penyediaan SDM yang unggul. Untuk menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan, beberapa upaya komprehensif telah dan sedang dilakukan Perseroan, baik melalui pemberian target kerja yang jelas bagi masing-masing karyawan, peningkatan standar kinerja, meminimalkan kinerja yang buruk, maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*). Melalui implementasi sistem tersebut diharapkan dapat tercapai pengelolaan kinerja yang obyektif, adil, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara *online* terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi selanjutnya akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya antara lain untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil. Bagi karyawan yang sudah memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi kepada keberhasilan unit kerja atau perusahaan, akan diberikan penghargaan (*reward*) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

The Company is committed to continuously achieve efficient performance through the provision of excellent human resources. To make employee as a corporate excellence, some comprehensive efforts has been and is being conducted by the Company, either through the provision of clear job targets for each employee, an increase performance standards, minimizing poor performance, as well as encourage employees to get out of your comfort zone, so that they challenged and struggle to achieve their best performance. Since In 2011 the Company has implemented Management System Performance-based (*Performance Based System*). Through the implementation of the system is expected to achieve performance management objective, fair, transparent and accountable.

Implementation of this system has been made online to a number of indicators of behavior exhibited by employees when they work (*demonstrated behavior*). appraisal the performance of each employee is measured in 2 (two) aspects. The first aspect that aspect of the work is based on work objectives individuals who formulated through Performance Indicators of Success or Key Performance Indicator (KPI). While the second aspect is the aspect of competence is knowledge and expertise needed and the process is done in achieving results expected work. Results of further competency assessment will be associated also with other processes between another for the sake of increased competence and performance, career development and awards.

The Company also operates a policy of reward and punishment become a shared commitment between employees and the Company in achieve results. For employees who have given effort more and shown to contribute to the success of the unit workplace or company, will be given the award (*reward*) in the assessment of its performance. As for the employees who are not can achieve the targets will get the sanctions (*punishment*).

## PENGLOLAAN TALENTA

### Talent Management

Agar proses transformasi dapat berjalan dengan maksimal dan dalam upaya mempertahankan karyawan potensial, memastikan peluang bagi karyawan berpotensi tinggi, memperoleh calon pengganti untuk posisi-posisi utama, mengembangkan tim unggulan terbaik dan melahirkan *leader-leader* masa depan dan kader yang unggul dalam berbagai bidang keahlian dan level yang diharapkan, Perseroan telah menetapkan kerangka "*House of Expert (HOE)*" yang menjadi dasar untuk membangun kebutuhan *expert track* di lingkungan CMNP Group, melalui penyelenggaraan *Management Development Program (MDP)*.

Sebagai kerangka "*House of Expert (HOE)*" dan menjadi fondasi dasar untuk pembangunan infrastruktur *expert track* pada berbagai bidang keahlian yang dibutuhkan Perseroan saat ini dan yang akan datang, MDP memiliki tujuan utama yaitu:

#### 1. *Creating Great Cadres*

MDP diharapkan mampu untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas tinggi dan tangguh yang mampu menjadi inisiator dan motor penggerak dalam berbagai bidang keahlian dan level yang diharapkan.

#### 2. *Creating Great Leadership*

MDP diharapkan mampu melahirkan *leader-leader* masa depan yang semakin berkualitas dan secara berkesinambungan mampu melakukan estafet kepemimpinannya sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dengan demikian diharapkan melalui MDP akan terjadi kaderisasi yang sukses.

Secara garis besar, MDP dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan talenta untuk mendapatkan kandidat terbaik (*Top Talent*).
2. Seleksi talenta dengan menggunakan *Human Asset Value (HAV)* Map. HAV Map adalah pemetaan atau pengelompokan para karyawan yang ada berdasarkan pada kinerja dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan (*performance vs potensi*).
3. Untuk menjamin ketersediaan karyawan, Perseroan akan menyediakan tabel data calon-calon pengganti untuk posisi-posisi utama. Data dalam tabel ini kemudian dipantau validitasnya setiap tahun dengan melakukan *people review*. Secara sistematis, Perseroan juga akan menyelenggarakan pertemuan dengan Entitas Anak guna membahas dan memetakan kebutuhan tenaga eksekutif di CMNP Group.
4. Penetapan kandidat
5. Pengembangan kompetensi
6. Pelaksanaan program *mentoring* dan *coaching* oleh para pembimbing dan pejabat eksekutif di lingkungan CMNP Group
7. Pelaksanaan evaluasi dan seleksi kandidat Tahap II
8. Pendalaman materi
9. Persiapan penempatan

So that the transformation process can be run with the maximum and in an effort to retain potential employees, ensuring opportunities for high-potential employees, obtaining candidate replacement for key positions, develop team and best of breed and create to the future leaders and cadres who excel in various fields of expertise and the expected level, the Company has established a framework "*House of Expert (HOE)*" which became the basis for building needs expert in environmental track CMNP Group, through implementation of Management Development Program (MDP).

As a frame of "*House of Expert (HOE)*" and the foundation basic infrastructure development expert to track the various areas of expertise required of the Company at this time and that will come, MDP has the main objective, namely:

#### 1. *Creating Great Cadres*

MDP will be able to produce high-quality and resilient cadres who capable of being the initiator and driving force in various expertise fields and expected level.

#### 2. *Creating Great Leadership*

Creating Great Leadership MDP is expected to give birth to future leader-leader front of more qualified and sustainable able to perform in accordance with the relay leadership Company business development. It is expected through MDP successful regeneration will occur.

Broadly speaking, MDP conducted in the following manner:

1. Identify the talent needs to get candidates the best (*Top Talent*).
2. Selection of talent by using *Human Asset Value (HAV)* Map. HAV Maps is a mapping or grouping the existing employees based on the performance and potential of each employees (*performance vs. potential*).
3. To ensure the availability of employees, the Company will providing data tables prospective replacement for posisiposisi The main. The data in this table were then monitored validity every year by people review. Systematically, the Company will also organize meeting to discuss and Subsidiaries mapping the needs of the executive power in CMNP Group.
4. Determination of candidates
5. Development of competence
6. Implementation of mentoring and coaching programs by the supervisor and executive officers in CMNP Group
7. The evaluation and selection of candidates Phase II
8. Deepening the material
9. Preparation placement





CMNP MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM



## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

### Employee Training and Development

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dan terprogram dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

Salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah membentuk Citra Marga *Learning Center* (CMLC). Sebagai pusat pembelajaran, CMLC bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan menggunakan metode dan kurikulum yang telah teruji. Melalui CMLC, dapat diberdayakan potensi karyawan-karyawan yang memiliki bakat sebagai *trainer*, untuk dipersiapkan sebagai Tim Internal *Trainer* CMNP. Melalui tim ini, tidak hanya dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektifitas pelatihan, tetapi sekaligus dapat memperkaya dan melengkapi sistem pelatihan di lingkungan Perseroan yang selama ini ada, termasuk penyelenggaraan *in-house* maupun *public training*, bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan terkemuka.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, diberikan dalam beberapa bentuk pelatihan, yaitu seminar/*workshop*/diskusi/kursus/pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan, didesain dan dikembangkan berdasarkan *training need analysis*, sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu:

Along with the Company's growth and business demands, the availability of competitive human resources is indispensable. to meet the needs of various attempts have been made The Company through coaching and employee development comprehensively and programmed by synergizing the strength of the Company's strategy with the potential of employees. The synergy that became the main capital of excellence The Company in the face of competition in the industry and business that was involved.

One effort to support it, the Company has forming Citra Marga Learning Center (CMLC). as the center learning, CMLC responsible for implementation various training programs and employee development using methods and curricula that have been tested. Through CMLC, can be empowered potential employees who has talent as a trainer, to be prepared as CMNP Internal Team Trainer. Through this team, not only can enhancing the efficiency and effectiveness of the training, but at the same time can enrich and complement system training within the Company that had been there, including organizing in-house and public training, cooperation with leading training institutions.

Employee training and development programs, given in some form of exercise, the seminar/workshop/discussion/courses/training. Training and development programs employees, designed and developed based training need analysis, so that it can be seen training needs the right for each employee. In general there are three group training programs and The Company facilitated namely:

### PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

#### Competency Development Training

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan. Program pelatihan yang tercakup didalamnya antara lain Sosialisasi Perubahan Substansi Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Sosialisasi Penerapan Aturan Kendaraan Angkutan Barang, Pelatihan Teknologi Penanganan Jembatan, Pelatihan Teknik *Scheduling* dan *Controlling Project*, Pelatihan Manajemen Proyek, Pelatihan Teknik Penyusunan dan Penyempurnaan SOP, Pelatihan *Effective Corporation Cash Management*, Pelatihan *Finance* dan *Accounting Management for Non Finance*, Pelatihan Komputer, Pelatihan Bahasa Inggris dan lain-lain.

This training aims to improve and develop competence, technical ability and professionalism of the employees in accordance with the needs of the work unit or field of work respectively as well as to improve and develop the ability or potential according to individual needs of employees. The training program included therein are Socialization of the Substance Changes of SPM Indicators, Socialization of the Implementation of Goods Vehicle Rules, Bridge Management Technology Training, Technical Training Project Scheduling and Controlling, Project Management Training, SOP Preparation and Completion Technique Training, Effective Corporation Cash Management Training, Finance and Accounting Management Training for Non Finance, Computer Training, English Training and others.



### SOSIALISASI TERHADAP KENDARAAN OVERLOAD

Overload Vehicle Socialization



### PENYUSUNAN DAN PENYEMPURNAAN SOP

Preparation and Completion of SOP



### SOSIALISASI PERUBAHAN SUBSTANSI INDIKATOR SPM

Socialization of the Substance Changes of SPM Indicators





## PELATIHAN PEMBEKALAN TATA NILAI, ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Training Briefing Values, Ethics and Corporate Culture

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Program pelatihan yang diberikan adalah *Character Transformation Training*, dimana Perseroan bekerja sama dengan Grup ESQ.

This training aims to improve and develop core competencies in order to effectiveness organization, develop character and positive work attitude, increase the motivation and the formation of values, ethics and corporate culture. The training program given Training is a *Character Transformation*, which the Company in collaboration with the Group ESQ.

## PELATIHAN DALAM RANGKA PEMENUHAN STANDARISASI PROFESI

### Training in order to Complete Profession Standardization

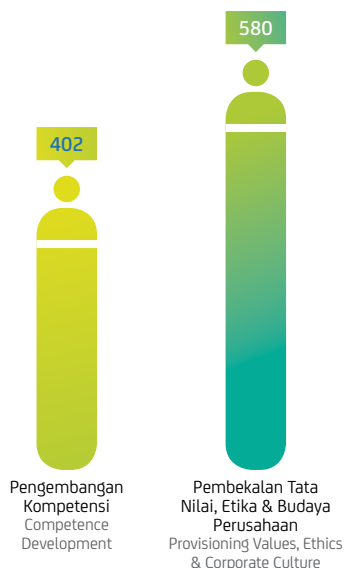
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standarisasi Profesi. Program pelatihan yang tercakup didalamnya adalah Sertifikasi Barang dan Jasa, Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar, Sertifikasi Ahli K3 Umum dan Sertifikasi Ahli K3.

The training aims to improve and develop technical competence of employees to comply with Standards Profession. The training program included therein is Certification of Goods and Services, Internal Audit Certification Basic Level, Certification Experts Public K3 and K3 Expert Certification.

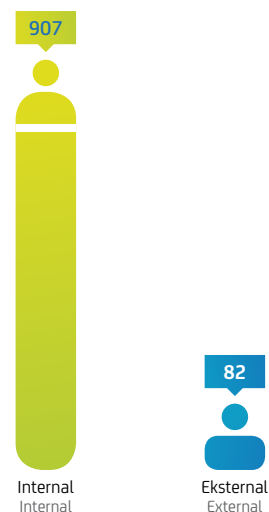
Dalam setiap proses pembelajaran selalu dilengkapi dengan sesi umpan balik, yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Terhadap setiap peserta akan dilakukan evaluasi mengenai manfaat program serta perubahan positif dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diraih, untuk memberi gambaran mengenai efektivitas program yang telah berjalan serta informasi berharga untuk pengembangan program ke depan.

In any learning process always comes with a session feedback, which is performed after the learning session ends. Against each participant will be evaluated on the benefits of the program as well as positive changes in knowledge, skills and attitudes gained, to give an overview the effectiveness of the program which has been running as well as information valuable for future program development.

**JUMLAH PESERTA BERDASARKAN KELOMPOK PROGRAM PELATIHAN**  
Number of Participants by Group Training Program



**JUMLAH PESERTA BERDASARKAN JENIS PELATIHAN**  
Number of Participants by Types of Training





## PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK

### Assignment of Employees in Subsidiaries

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan peningkatan jenjang karir serta pemerayaan jabatan melalui penugasan karyawan pada Entitas Anak. Program ini diawali dengan pelaksanaan proses seleksi sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan di Entitas Anak. Pada tahun 2014, Perseroan telah menugaskan 2 orang karyawan untuk mengisi posisi jabatan struktural di Entitas Anak. Sejak tahun 2013, tercatat sebanyak 34 orang karyawan yang telah ditugaskan untuk mengisi posisi jabatan di Entitas Anak.

In order to support business development, the Company provides an opportunity for employees to get career enhancement and enrichment of office through assignment of employees in Subsidiaries. The program begins with the implementation of the selection process in accordance with the requirements positions needed in the Subsidiaries. In the year 2014, The Company has assigned two employees to fill structural positions in the Subsidiaries. Since the year 2013, there were 34 employees who have been assigned to fill positions in the Subsidiaries.

## PROGRAM REWARD MANAGEMENT

### Reward Management Program

Perseroan telah menerapkan sistem *Pay for Performance* sejak tahun 2011. Penerapan sistem ini dengan memperhatikan pada prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta didasarkan pada ukuran jabatan, yang meliputi keselarasan antara *input* (pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan), proses (upaya untuk menyelesaikan pekerjaan) dan *output* (tingkat tanggung jawab terhadap hasil dalam bentuk biaya dan distribusi kewajiban). Hingga tahun 2014, implementasi program ini secara bertahap mampu memotivasi karyawan untuk terus produktif, berkinerja tinggi dan berkontribusi maksimal.

The Company has implemented a Pay for Performance system since 2011. The implementation of this system focusing on the internally fair and external competitiveness principle also based on the position levels, which includes the alignment between inputs (knowledge and skills needed to complete the work), the process (attempts to resolve the work) and output (level of responsibility for the outcomes in terms of costs and obligation distribution). Until 2014, the implementation of this program is gradually able to motivate employees to continue to be productive, high-performance and maximum contribution.

Perseroan secara periodik juga melakukan *salary survey*, mulai dari tingkat karyawan sampai dengan *top management*. Upaya ini dimaksudkan agar remunerasi karyawan dapat dijamin tingkat kompetitifnya. Bagi karyawan yang menunjukkan pencapaian kinerja dan kontribusi positif, Perseroan memberikan bonus yang besarnya ditetapkan berdasarkan pencapaian performa Perseroan.

The Company also conducts salary surveys periodically, ranging from employee level to top management. This effort is intended to guarantee the competitive level of employee remuneration. For those employees who indicate the achievement of performance and positive contribution, the Company provides rewards in the amount determined based on the Company's performance achievement.

## PENGLOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

### Management of Industrial Relations

Perseroan menyakini bahwa penerapan pola hubungan kerja yang harmonis dan terbuka, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan. Berikut ini adalah beberapa bentuk program yang dijalankan sehubungan dengan pengelolaan hubungan dengan karyawan di dalam Perseroan.

#### PENGHARGAAN KARYAWAN FRONTLINERS TERBAIK

Sebagai perusahaan jalan tol yang terkemuka, Perseroan senantiasa memberikan perhatian besar akan keberadaan para *frontliner* sebagai mitra strategis dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, sekaligus dapat merepresentasikan citra Perusahaan di mata publik. Untuk mendukung kepentingan tersebut, Perseroan memberikan penghargaan atas prestasi dan kontribusi para *frontliners*. Selain dapat meningkatkan motivasi kerja, penghargaan dinilai dapat memelihara iklim kerja yang kompetitif dan sehat di lingkungan Perusahaan.

Sistem penghargaan diberikan berdasarkan atas penilaian kinerja berkala serta kontribusi mereka dalam memberikan pelayanan terbaik, terutama kelaikannya sebagai teladan bagi lingkungan kerjanya.

The Company believes that the implementation of working harmonious and transparent relationship, is one of the factors that can support the achievement of Company's objectives and sustainability. Here are some programs executed in connection with the management of the relationship with employees in the Company.

#### BEST FRONTLINERS EMPLOYEE AWARD

As a leading toll road company, the Company always give great attention to the existence of the frontliner as a strategic partner in providing services to customers, as well as to represent the company's image in public. To support this purpose, the Company provides awards for the frontliners' accomplishments and contributions. Besides to increase the work motivation, this award also maintain a competitive climate and healthy workplace in the Company.

The awards are given based on periodic performance assessment as well as their contribution in providing the best service, especially its feasibility as a model for the work environment.



#### PENGHARGAAN PIN EMAS

Penghargaan Pin Emas merupakan wujud apresiasi perusahaan atas dedikasi dan loyalitas karyawan yang telah mengabdikan diri pada Perseroan selama 15 tahun. Pada tahun 2014 Perseroan telah memberikan penghargaan ini kepada 5 orang karyawan. Sejak tahun 2002 jumlah karyawan yang telah menerima penghargaan Pin Emas sebanyak 574 orang karyawan.

#### GOLD PIN REWARD

Gold Pin Reward is an appreciation for dedication and loyalty of the employees who have been working in the Company for 15 years. In 2014 the Company has given this award to 5 employees. Since 2002, the number of employees who has accepting the Gold Pin rewards are 574 employees.

### PROGRAM UNDIAN HAJI

Perseroan memiliki *concern* besar terhadap kehidupan beragama yang diwujudkan melalui Program Undian Haji atas Biaya Perseroan. Setiap karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dengan kinerja “BAIK” diberikan kesempatan mengikuti program ini. Pada 2014 Perseroan telah memberangkatkan ibadah haji sebanyak 5 orang karyawan. Pembiayaan Program Haji meliputi: Ongkos Naik Haji, Bantuan Uang Saku serta Pembekalan dari instansi terkait. Sejak digulirkan Program Undian Haji pada tahun 2002, jumlah Karyawan yang tercatat mendapatkan kesempatan menunaikan Ibadah Haji sebanyak 73 orang karyawan.

### THE HAJJ PROGRAM

The Company has great concern to religious life are realized Hajj Program Funded by the Company's. Every employee who has worked for 10 years with a performance of “GOOD” is given the opportunity to follow this program. In 2014 the Company has sent off 5 employees for Hajj. This Hajj program includes: Regular Hajj fee, allowance and other necessity from related institution. The program has sent off 73 employees for Hajj since its launched in 2002.



### PROGRAM UNDIAN HAJI KHUSUS BAGI KARYAWAN PENSIUNAN

Perseroan juga memiliki perhatian besar bagi karyawan yang akan memasuki pensiun, melalui pelaksanaan Program Haji Khusus yang penetapannya merupakan hak prerogatif Direksi. Pembiayaan Program Haji Khusus meliputi: Ongkos Naik Haji, Bantuan Uang Saku serta Pembekalan dari instansi terkait. Sejak program ini digulirkan pada tahun 2012, jumlah karyawan yang tercatat mendapatkan kesempatan menunaikan Ibadah Haji Khusus sebanyak 15 orang karyawan.

### THE HAJJ PROGRAM ESPECIALLY TO RETIRED EMPLOYEES

The Company also has a great concern for the employees entering retirement, through the implementation of Hajj Special Program that the stipulation is a prerogative right of the Board of Directors. Special Hajj Fund include: Regular Hajj fee, Allowance and other necessity from related institution. Since Hajj Special Program launched in 2012, 15 employees has been sent off for Hajj.





#### PROGRAM IBADAH UMROH DAN PERJALANAN RELIGI

Perseroan juga mengapresiasi kehidupan beragama bagi Karyawan dengan kinerja “BAIK” melalui Program Undian Umroh bagi Karyawan Muslim dan Perjalanan Religi bagi Karyawan Non Muslim, atas biaya Perusahaan. Sejak tahun 2014 telah terpilih 2 orang karyawan yang mendapatkan kesempatan melaksanakan Ibadah Umroh dan 2 orang karyawan yang mendapatkan kesempatan melaksanakan Perjalanan Religi yaitu ziarah ke tempat suci menurut agama masing-masing. Pembiayaan Program Ibadah Umroh dan Perjalanan Religi dari Perseroan tersebut meliputi: Ongkos Paket Umroh atau Ongkos Perjalanan Religi, Bantuan Uang Saku serta Pembekalan dari instansi terkait.

#### UMROH AND RELIGIOUS JOURNEY PROGRAM

The Company also appreciates the employees' religious life with a “GOOD” performance through Umroh Program for Muslim employees and Religious Trips for Non Muslims Employees, funded by the Company. Since 2014, has been elected 2 employees who get a chance to implement Umroh and 2 employees who earn Religious Trips to holy place according to their respective religion. This Umroh and Religious Trips funded by the Company includes: Umroh Package fee or Religious Trips fee, allowance and other necessity from related institution.



#### PEMBAHARUAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA TAHUN 2014-2016

Sebagai pemenuhan ketentuan normatif di bidang ketenagakerjaan, pada tahun 2014 telah disepakati Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi Perseroan dengan Pengurus Serikat Karyawan CMNP (“SK-CMNP”) untuk Periode 2014-2016. Salah satu aspek penting yang dicapai dari hasil perundingan PKB adalah adanya kesepakatan Para Pihak untuk meningkatkan Kinerja Karyawan Perusahaan, diantaranya melalui penetapan Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) dan penetapan standar pencapaian kompetensi di setiap level jabatan karyawan, serta pemberian sanksi yang tegas bagi Karyawan yang kinerjanya dinilai kurang maksimal. Sementara bagi karyawan yang pencapaian kinerjanya baik, akan mendapatkan apresiasi dan penghargaan, baik kesempatan jenjang karir maupun peningkatan di bidang remunerasi.

#### COOPERATION AGREEMENT RENEWAL IN 2014-2016

As part of normative requirement for the manpower, a Cooperation Agreement (“PKB”) Renewal between the Company's Board of Directors and Employee Union of CMNP (Pengurus Serikat Karyawan CMNP/“SK-CMNP”) has been signed for the Period of 2014-2016. One of the important aspect achieved from PKB negotiations result are understanding of the Parties to improve Employees Performance of the Company, including through the establishment of Key Performance Indicator (KPI) and achievement standard of competence at every employee position level, as well as the provision of strict punishment for employees who perform less than the maximum. As for employees who achieve good performance, will gain an appreciation and reward, both career opportunities and increase in remuneration.



## PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN Employee Welfare Program

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui pemberian berbagai fasilitas kesejahteraan kepada karyawan, antara lain Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), program asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, program dana pensiun, tunjangan pajak, tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan cuti, bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, fasilitas pinjaman, mobil dinas, santunan kematian, bantuan musibah banjir, pelatihan dan pengembangan karyawan, bonus serta tersedianya Koperasi Karyawan, Kantin dan Masjid yang nyaman.

The Company continuously improving the employee's welfare through providing various welfare facilities such as Employee's Social Security (Jamsostek), health insurance program for the employee and his/her family, tax allowance, religious allowance, leave allowance, education assistance for employee's child with special achievement, loan facility, official car, bereavement compensation, flood disaster assistance, employee's training and development, bonus, also the availability of Employees Cooperative, Canteen, and Mosque.



### PROGRAM MEDICAL CHECK-UP

Perseroan juga menyelenggarakan Program *Medical Check-Up* yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Program *Medical Check-Up* yang diselenggarakan bekerjasama dengan Rumah Sakit yang berpengalaman, bertujuan untuk mempertahankan kualitas kesehatan karyawan agar dapat bekerja dengan baik. Hasil *Medical Check-Up* ini akan dijadikan rujukan Manajemen untuk dilakukannya tindakan pencegahan (preventif) terhadap gangguan kesehatan karyawan, seperti pelaksanaan konsultasi medis secara rutin oleh Dokter Perusahaan kepada karyawan yang memerlukan, agar gangguan kesehatan yang dideritanya dapat ditangani lebih dini, pemberian Imunisasi atau Vaksinasi serta tindakan pengobatan lainnya yang dibutuhkan oleh karyawan.

### MEDICAL CHECK-UP PROGRAM

The Company also conducts Medical Check-Up Program yearly. Medical Check-Up program held in cooperation with well-known Hospital, to maintain employee health care quality to work productively. Results of Medical Check-Up will be a reference for Management to undertake preventive measures against employee health disorders, such as routine medical consultation by Company Doctors to Employees who needed, in order to diagnose the health problems can be treated in early stage, giving Immunization or Vaccination as well other treatment measures required by the employee.

**PELAYANAN POLIKLINIK**

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat karyawan sedang bertugas, Perseroan juga memberikan layanan Poliklinik yang didukung oleh tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Dengan tersedianya Poliklinik, diharapkan dapat dilakukan tindakan preventif terutama bagi Karyawan Operasional yang berisiko mengidap gangguan kesehatan akibat polusi lingkungan (suara, udara) serta risiko lain dalam melaksanakan tugas di lapangan.

**POLYCLINIC SERVICES**

To ensure the availability of health care for employees at the time employees are on duty, the Company also provides Polyclinic service which is supported by doctors, nurses and medicines. With the availability of the Polyclinic, is expected to be taken preventive especially for employees who are at risk of developing Operational health problems caused by environmental pollution (noise, air), and other risk in carrying out tasks in the field.

**BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN SEKOLAH**

Sebagai wujud kepedulian terhadap dunia pendidikan, Perseroan telah meluncurkan Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak Karyawan yang Berprestasi. Program ini diberikan kepada Anak Karyawan yang mempunyai prestasi akademik yang menonjol baik pada tingkat SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Pada tahun 2014, Perseroan telah merealisasikan program ini untuk 40 anak karyawan yang berprestasi. Program ini juga diberikan kepada Anak dari Karyawan Perseroan yang Telah Meninggal Dunia. Sejak program ini diluncurkan, Perseroan telah memberikan bantuan Biaya Pendidikan kepada 5 orang Anak Karyawan dari 2 orang Karyawan Perseroan yang telah meninggal dunia.

**EDUCATION COST ASSISTANCE**

As we care about the education, the Company has launched the Education Assistance Program for Employees' Children with Special Achievement. The program was given to the Employees' Child who have a prominent academic achievement at the elementary, junior high, high school and university. In 2014, the Company has realized this program for 40 children of employees who excel. The program also give assistance to the children of the Company's employees that has passed away. Since the program was launched, the Education Cost Assistance, has given to 5 Children from 2 Employees who have passed away.

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARYAWAN**

Karyawan sebagai aset dan keunggulan perusahaan, perlu difasilitasi juga kebutuhan rohani dan jasmaninya. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memfasilitasi berbagai kegiatan ekstra kurikuler karyawan, baik dalam bidang keagamaan melalui Seksi Kerohanian Islam maupun bidang olah raga, seni, hobi dan sosial melalui Citra Marga Club.

**EXTRACURRICULAR ACTIVITIES EMPLOYEE**

Employees as the Company's assets and excellence that need to be facilitated for other needs related to their hobby. To support such needs, the Company facilitating extracurricular activities for employees in term of religious activity through religious team or sports, culture, hobby and social through Citra Marga Club.





“Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Karyawan Perseroan merupakan salah satu aset utama untuk mendukung kinerja Perseroan.”

“The Company has consistently optimize the utilization of existing human resources. Employees of the Company are the main asset to support the Company.”





PROJECTS DEVELOPMENT

# PROYEK DALAM PENGEMBANGAN





“Perseroan terus mengembangkan bisnis inti perusahaan jalan tol di wilayah metropolitan khususnya sekitar Jabodetabek.”

“The Company continues to develop its core business of toll road concession in the metropolitan area, especially around Jabodetabek.”



Perseroan terus mengembangkan bisnis inti perusahaan jalan tol di wilayah metropolitan khususnya sekitar Jabodetabek. Percepatan dimulainya pembangunan jalan tol Depok-Antasari di tahun 2014 adalah bukti kompetensi sebagai penyelenggara infrastruktur yang mempunyai karakteristik jangka panjang dengan masa pengembalian yang lama (*long term, slow yielding*). Selain melalui proses inisiasi maupun *tender*, Perseroan juga menempuh proses akuisisi untuk menambah panjang jalan tol seperti pada Tol BORR. Untuk lebih mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha, Perseroan juga menempuh kebijakan ekstensi bisnis di samping ekspansi bisnis. Kebijakan ini merupakan upaya optimasi konsesi pada jalan tol eksisting yang telah beroperasi, dengan mengajukan penawaran solusi untuk meningkatkan kapasitas ruas, maupun simpang tidak sebidang dan *ramp* masuk/keluar yang berdampak pada kapasitas ruas. Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha untuk bisnis yang masih terkait dengan jalan tol, guna mengoptimalkan aspek komersial investasi jalan tol sekaligus membangun bidang usaha baru sebagaimana uraian di bawah ini:

### PROYEK JALAN TOL DEPOK - ANTASARI

#### Depok - Antasari Toll Road Project

Perseroan sangat memahami bahwa bisnis jalan tol adalah bisnis jaringan, yaitu membangun aksesibilitas bebas hambatan untuk menghasilkan arus mobilitas barang dan jasa yang lebih efisien pada suatu kawasan atau koridor kegiatan ekonomi. Program pengembangan usaha Perseroan adalah mengembangkan koridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi, yang telah dimulai dengan pembangunan jalan layang non tol Antasari. PT Citra Waspphutowa ("CW") sebagai salah satu entitas anak terus didukung penuh Perseroan untuk mempercepat pembangunan

The Company continues to develop its core business of toll road concession in the metropolitan area, especially around Jabodetabek. Acceleration of the commencement of Depok-Antasari toll road construction in 2014 is a proof of competence as infrastructure providers which has the long-term characteristics with long payback periods (*long term, slow yielding*). In addition through the initiation process and tender, the Company also go through the process of acquisition to add toll roads length such as BORR. To further support sustainable business growth, the Company is also taking business extension policy in addition to business expansion. This policy is an attempt optimization of the existing toll road concessions on which has been operating, with bids solutions to increase the capacity of sections, also the intersection and a ramp entrance/exit that impact on the capacity of roads. The Company also diversified to businesses that are linked to the toll roads, in order to optimize the commercial aspects of the toll road investment as well as establishing new business fields as described below:

The Company understands that the toll road business is a network business, which building a barrier-free accessibility for the mobility flows of goods and services that are more efficient in an area or corridor of economic activity. The Company's business development program is to develop the corridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi, which has started with the construction of Antasari non-toll highway. PT Citra Waspphutowa ("CW") as one of the subsidiary continue to be fully supported by the Company to accelerate the development of Antasari-Sawangan Phase I





ruas Tahap I Antasari-Sawangan sepanjang 12 kilometer, sebagai tahap awal dari pengembangan koridor Utara-Selatan dari kawasan Blok M hingga kawasan Ciawi. Jalan tol koridor ini akan bertemu dengan jalan tol JORR 1, JORR 2, BORR dan Ciawi-Sukabumi. Kelak apabila sudah terbangun penuh, selain mampu berperan sebagai alternatif jalan tol Jagorawi (aspek *consumer surplus*) juga akan mendorong pengembangan kawasan wilayah Bogor dan sekitarnya (aspek *producer surplus*).

Dengan didukung oleh 3 kontraktor BUMN sebagai pemegang saham CW, proyek jalan tol Depok-Antasari bisa dimulai pada tahun 2014, setelah ditandatangani perjanjian jasa konstruksi pada September 2014. Melalui manajemen risiko konstruksi yang terencana, CW optimis bahwa percepatan dimulainya konstruksi pada tahun 2014 tersebut akan berdampak positif pada kecepatan pengadaan tanah, karena status proyek akan meningkat dari tahapan pengadaan tanah ke tahapan konstruksi. Hal ini terbukti dari tingginya realisasi pengadaan tanah yang walaupun baru mencapai separuh dari luas total ruas Tahap I Antasari-Sawangan, namun sudah mendekati nilai Rp2 triliun.

segment along 12 kilometers, as the early stages of development of the North-South corridor from Blok M to Ciawi. This toll road corridor will meet with JORR 1, JORR 2, BORR and Ciawi-Sukabumi toll road. Later, when they are fully awakened, besides being able to act as an alternative to toll road jagorawi (aspects of consumer surplus) will also encourage the development of the region and surrounding areas of Bogor (producer surplus aspect).

Supported by three SOE contractors as CW shareholder, Depok-Antasari toll road project could begin in 2014, after the signing of the construction agreement in September 2014. Through the planned construction risk management, CW optimistic that the acceleration of the start of construction in 2014 will give positive impact on the pace of land acquisition, because the status of the project will increase the land acquisition stage to the construction stage. It is evident from the high land acquisition realization that although only reached half of the total segment of Antasari-Sawangan Phase I, but close to the value of Rp2 trillion.



## BOGOR RING ROAD ("BORR")



Perseroan berkepentingan dengan ruas jalan tol BORR karena berkaitan dengan program pengembangan jalan tol pada koridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi tersebut di atas. Pada tahun 2014 MSJ menyelesaikan pembangunan seksi 2A terutama sebagai solusi atas kemacetan simpang Kedung Halang. Meskipun sebagai diversi atas gerbang tol Baranangsiang, tetapi jalan tol BORR tetap menunjukkan pertumbuhan lalu-lintas yang tinggi yaitu secara rata-rata mencapai 38.647 kendaraan/hari pada tahun 2014. *Volume* tersebut naik 13,46% dari tahun 2013. Dalam rangka pengembangan jalan tol pada koridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi secara terpadu, Perseroan mendorong tercapainya integrasi pembangunan jalan tol BORR dan jalan tol Depok-Antasari dengan inisiasi jalan tol Bojong Gede, jalan tol BORR, dan jalan tol Ciawi-Sukabumi.

The Company's interest in BORR section as it relates to program development toll road on the corridor Antasari-Depok-Bogor-Ciawi mentioned above. In 2014 MSJ completed construction of 2A section primarily as a solution to congestion Kedung Halang intersection. Although as a diversion on a Baranangsiang toll gate, but BORR continued to show growth in the high traffic that is on average reached 38,647 vehicles/day in 2014. The volume was increase 13.46% from 2013. In order to develop toll road on the Antasari-Depok-Bogor-Ciawi corridor as integrated manner, the Company encourages the achievement of integration of BORR and Depok-Antasari toll roads development with the initiation of Bojong Gede, BORR and Ciawi-Sukabumi toll roads.





## 6 RUAS JALAN TOL DKI JAKARTA

### 6 Toll Road Sections in DKI Jakarta

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membentuk PT Jakarta Tollroad Development sebagai BUJT yang telah memperoleh konsesi pengusahaan 6 ruas jalan tol DKI Jakarta. PPJT untuk 6 ruas jalan tol DKI Jakarta telah ditandatangani pada 25 Juli 2014. Pemegang saham BUJT tersebut terdiri atas kelompok beberapa BUMD DKI Jakarta yang menguasai 78% saham, kelompok 4 kontraktor BUMN yang menguasai 14% saham, dan Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham operator jalan tol yang memiliki 8% saham. Perseroan mempunyai peluang terbaik untuk menjadi operator jalan tol sepanjang 70 kilometer tersebut, yang akan semakin terbuka seiring dengan peningkatan kompetensi CPI sebagai spesialis operator jalan tol.

DKI Jakarta Provincial Government formed PT Jakarta Tollroad Development as a TRC that have obtained the concession utilization 6 toll road sections in Jakarta. PPJT to 6 Jakarta toll road was signed on July 25, 2014. The shareholders of TRC consists of a group of several Regional Owned Enterprises of DKI Jakarta which controls 78% of shares, a group of 4 SOE contractors that controls 14% of shares, and the Company as the sole shareholder of toll road operator which has 8% of the shares. The Company has the best chance to become the operator of the 70 kilometers toll road, which will be open along with the increase in the CPI as a specialist competence toll road operator.

## PENGEMBANGAN BISNIS SUBSTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER

### Substitution, Supplementary & Complementary Business Development

Sejalan dengan pembangunan jalan tol dan infrastruktur di Indonesia yang terus berkembang dan guna menyikapi tuntutan dari pembangunan tersebut, Perseroan telah melakukan pengembangan bisnis substitusi dalam bidang *Operation & Maintenance*, suplementer dalam bidang kontraktor dan komplementer dalam bidang pengembangan kawasan sekitar jalan tol melalui beberapa entitas anak.

Dengan banyaknya pembangunan ruas-ruas jalan tol, diharapkan dapat memberikan kesempatan dan peluang bagi entitas anak Perseroan untuk mengembangkan usahanya.

Along with the construction of toll roads and infrastructure in Indonesia are constantly evolving and in order to address the demands of development, the Company has conducted business development substitution in the field of Operation & Maintenance, supplementary in contractor field and complementary in development of the area around the toll roads through several subsidiaries.

With many construction of the toll road sections, is expected to provide opportunities and opportunities for the Company's subsidiaries to develop their business.

#### CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

Penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan. Fenomena tersebut menunjukkan peluang bisnis *Operation and Maintenance* memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait.

Menyikapi tuntutan pengembangan usaha tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, Perseroan telah memiliki entitas anak yang mampu meraih berbagai peluang *business opportunities* baik di bidang jalan tol maupun di luar jalan tol.

Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang *Operation and Maintenance*, PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") berkomitmen menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

Selain telah berpengalaman lebih dari satu dasawarsa menangani pelayanan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sepanjang 34 km, CPI juga menangani *Operation and Maintenance* pada ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,8 km, serta berpeluang menangani ruas-ruas jalan tol lainnya, baik di dalam maupun di luar CMNP Group pada masa yang akan datang.

CPI terus mengoptimalkan usahanya pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur, CPI telah melakukan ekspansi melalui entitas anak PT Girder Indonesia ("GI") yang bergerak di bidang *Precast Concrete*. GI telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek Jalan Tol Waru-Juanda, JORR W1, Jembatan Suramadu dan Manila Skyway Phase-2, Filipina.

The provision construction of roads, including toll roads and other infrastructure will never stop, even when macro-economic indicators have shown a satisfactory growth rate. The phenomenon shows Operation and Maintenance business opportunities have excellent prospects, especially in the toll road industry and other related industries.

Responding the demands of the business development and the prospects for business opportunities, the Company has a subsidiary that is able to achieve a good business opportunities in the field of toll road and outside the toll road.

As an experienced and competence company and also have the resources in the field of Operation and Maintenance, PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") is committed to being providers of Operation and Maintenance Solution.

Besides has experienced more than a decade of service to handle the operation and maintenance of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road along 34 km, CPI also handles the Operation and Maintenance on Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road section in Surabaya along 12.8 km, also has the chance to handle the other toll road sections, both inside and outside CMNP Group in the future.

CPI continued to optimize its business on its core business and other supporting businesses. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business, CPI has expanded through its subsidiary PT Girder Indonesia ("GI") is engaged in the Precast Concrete. GI has listed his participation in various projects such as Waru-Juanda, JORR W1, Suramadu Bridge Toll Road projects and Manila Skyway Phase-2, Philippines.



Saat ini fokus bisnis CPI adalah sebagai berikut:

- a. *Operation and Maintenance Services for Toll Ways*  
Penyediaan pelayanan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.
- b. *Collection System*
  - *Toll Collection Terminal (TCT)* merupakan Penyediaan sistem pengumpulan tol yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu pintar (*e-toll*);
  - *Parking Collection Terminal (PCT)* merupakan Penyediaan sistem pengumpulan perpajakan yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu pintar (*e-parking*).
- c. *Expansion Joint*  
Penyediaan produk untuk mengatasi deformasi arah *longitudinal* dan *transversal* pada bangunan dan jembatan.
- d. *Billboard Management*  
Penyediaan media luar ruang pada ruas jalan tol untuk iklan komersial.
- e. *Building Management*  
Pengelolaan gedung dan perkantoran melalui penyediaan *Housekeeping (Cleaning Service and Landscape)*, *Engineering (Mechanical, Electrical and Civil)* serta *Security and Parking*.

Sejak tahun 2013, CPI telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. ISO yang telah diperoleh CPI, meliputi:

- ISO 9001: 2008 untuk *Quality Management System*;
- ISO 14001: 2004 untuk *Environmental Management System*; dan
- ISO 18001 : 2007 untuk *Occupational Health and Safety Management System (K3)*.

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha CMNP Group, dijadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang di luar yang lebih besar.

The focus business of CPI right is as below :

- a. *Operation and Maintenance Services for Toll Ways*  
Service provision, operation and maintenance of toll roads.
- b. *Collection System*
  - *Toll Collection Terminal (TCT)* is the provision of toll collection system that integrates components, sensors and smart card devices (*e-toll*);
  - *Parking Collection Terminal (PCT)* is a provision of collecting parking system that integrates components, sensors and smart card devices (*e-parking*).
- c. *Expansion Joint*  
The supply of products to handle the deformation direction *longitudinal* and *transversal* on buildings and bridges.
- d. *Billboard Management*  
Provision of outdoor media on toll road sections for commercial advertising.
- e. *Building Management*  
Management and office buildings through the provision *Housekeeping (Cleaning Service and Landscape)*, *Engineering (Mechanical, Electrical and Civil)* and the *Security and Parking*.

Since 2013, CPI has been awarded with ISO as a form of professional recognition in conducting business according to the demands of international labor standards. ISO who have obtained by CPI, includes:

- ISO 9001: 2008 for *Quality Management System*;
- ISO 14001: 2004 for *Environmental Management System*; and
- ISO 18001: 2007 for *Occupational Health and Safety Management System (K3)*.

This certification deserves and as a prerequisite to be competitive on the outside. Experience of running and managing projects within CMNP Group, used by CPI as a preparation business experience to be able to seize beyond greater opportunities.



## GIRDER INDONESIA

PT Girder Indonesia ("GI") merupakan entitas anak Perseroan tidak langsung yang bergerak dalam bidang konstruksi. Berbekal pengalaman selama 15 tahun serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya *precast concrete*, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi dan teknis efisiensi *design engineering* di lapangan.

PT Girder Indonesia ("GI") is the indirect subsidiary of the Company that engaged in the construction field. With the experience over 15 years and have competence also resources in bridge construction specializing in precast concrete, GI committed to become girder fabricator service provider including prestressing and erection also engineering value that is able to provide solutions and technical efficiency of design engineering on the field.



GI terus meningkatkan mutu pekerjaan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 - 2008 yang telah diperoleh sertifikasinya pada tahun 2013. Keberhasilan peningkatan mutu tersebut semakin meningkatkan daya saing GI sebagai kontraktor spesialis di bidang *hightech concrete structure*.

GI continue to improve the quality of employment through the implementation of Quality Management System ISO 9001 - 2008 which has been obtained certification in 2013. The quality improvement success further improve GI competitiveness as a specialist contractor in the field of *hightech concrete structure*.



Beberapa sumber daya yang dimiliki oleh GI dalam menunjang pelaksanaan proyeknya antara lain:

- *Workshop* di Cibubur
- *Hyap Crane* kapasitas 3 ton
- *Mobile Crane* kapasitas 20 ton
- *Bar Bender & Cutter*, Genset 35/60 Kva
- *Hydraulic Jack* kapasitas 100 tons + Accessories
- *Stressing Abutment*

GI telah berperan serta dalam pelaksanaan proyek, seperti Jembatan Suramadu, Proyek Manila Skyway Phase II, Jembatan Kereta Api Serpong Maja, Proyek Jembatan Kereta Api Lampung, Proyek Jembatan Kereta Api Padang, Proyek Jembatan Kereta Api Waleri, Proyek Antasari *Fly Over* Lampung, Proyek Jembatan Sekayu Palembang. Kontraktor utama pada proyek-proyek tersebut merupakan kontraktor besar tingkat nasional dan internasional yang memberikan kepercayaannya atas kompetensi GI sebagai kontraktor spesialis.

Some GI resources in supporting the implementation of the project, among others:

- Workshop in Cibubur
- Hyap Crane capacity of 3 tons
- Mobile Crane capacity of 20 tons
- Bar Bender & Cutter, 35/60 Kva Genset
- Hydraulic Jack capacity of 100 tons + Accessories
- Stressing Abutment

GI has participated in the implementation of projects, such as Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase II Project, Serpong Maja Railway Bridge, Lampung Railway Bridge Project, Padang Railway Bridge Project, Waleri Railway Bridge Project, Lampung Antasari Fly Over Project, Palembang Sekayu Bridge Project. The main contractor on these projects is a major contractor in national and international level which gives trust in GI's competence as specialist contractor.

NAMA PROYEK Project Name	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN Execution Period
Jembatan KA BH.313, Jawa Tengah <i>KA BH.313 Bridge, Central Java</i>	Juni 2012 - Februari 2014 <i>June 2012 - February 2014</i>
Jembatan Tanah Abang Diafragma <i>Tanah Abang Diafragma Bridge</i>	Oktober - Desember 2014 <i>October - December 2014</i>
Jembatan Tanah Abang Girder <i>Tanah Abang Girder Bridge</i>	Januari - Juli 2014 <i>January - July 2014</i>
Jembatan Sungai Cimandiri, Jawa Barat <i>Cimandiri River Bridge, West Java</i>	Juli 2013 - September 2014 <i>July 2013 - September 2014</i>
Jembatan Tol Cikampek - Palimanan <i>Cikampek - Palimanan Toll Bridge</i>	September 2013 - <i>on progress</i> <i>September 2013 - on progress</i>

## CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

Guna mengamankan aset-aset milik CMNP Group dan memberikan kontribusi secara nyata kepada pengembangan bisnis Perseroan khususnya pada bidang komplementer dalam pengembangan kawasan perumahan/perkantoran/industri, Perseroan telah mendirikan entitas anak yaitu PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro"). Dengan menggunakan konsep pengembangan kawasan yang diutamakan di sekitar area trase-trase jalan tol yang dikelola oleh entitas anak Perseroan dan/atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan termasuk melakukan investasi dengan cara membeli aset-aset yang memiliki nilai ekonomi tinggi seperti apartemen, ruang kantor, Gedung, hotel, tanah dan lain-lain. Dengan perencanaan bisnis yang tepat, CMNPro adalah *partner* terbaik untuk bisnis properti dan investasi sekaligus siap menjadi *icon* baru di dunia bisnis properti dan pengembangan kawasan yang dapat diandalkan. Dari sisi kebijakan transportasi, tantangan bagi CMNP Group adalah membangun kawasan sesuai dengan prinsip TOD (*Transit Oriented Development*) yaitu pembangunan kawasan sekaligus pembangunan prasarana transportasinya.

In order to secure the assets of CMNP Group and contributed significantly to the development the Company's business, especially in the field of complementary in development of residential area/office/industrial, the Company has established a subsidiary, PT Citra Marga Propertindo Nusantara ("CMNPro"). By using the concept of development of the area around the preferred area traces toll roads managed by a Company's subsidiary and/or companies affiliated with the Company including to invest by buying assets has a high economic value such as apartments, office space, Buildings, hotels, land and others. With the business planning, CMNPro is the best partner for business property and investments at once ready to become a new icon in the world of business property and the development of a reliable region. In terms of transport policy, the challenge for CMNP Group is building the region in accordance with the principles of TOD (Transit Oriented Development), namely the development of the region while construction of transportation infrastructure.



“Perseroan dan entitas anak terus berupaya untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.”

The Company and subsidiaries are continuously implementing the best practices in good corporate governance.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN



CORPORATE  
GOVERNANCE

## KONSEP TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Concept

Sebagai perusahaan publik yang memiliki visi global, Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") adalah hal yang sangat penting bagi peningkatan kinerja Perseroan, melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta membangun kepercayaan pasar.

Atas dasar hal tersebut manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memastikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, keadilan, akuntabilitas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan bagian fundamental dari pelaksanaan tanggung jawabnya kepada Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2014, praktek-praktek GCG yang konsisten dijalankan di antaranya meng-*update* kembali riwayat dan peta kepemilikan saham Perseroan sesuai dengan dinamika perubahan, menjalankan kegiatan operasional secara utuh dan menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip GCG, menjalankan panduan etika bisnis dan etika kerja yang ditegaskan dalam bentuk Tata Cara Usaha (*Code of Conduct*), menjalankan panduan pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi (*Board Manual*) serta proses pengadaan barang dan jasa dilingkungan Perseroan. Selain itu pada tahun 2014 manajemen Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap upaya memaksimalkan setiap fungsi organ-organ dalam Perseroan baik fungsi pengawasan maupun fungsi pengurusan jalannya Perseroan.

As a public listed company who has global vision, the Company aware that Good Corporate Governance ("GCG") is very important for the Company's performance improvement, maintain and improve the shareholders value as well as build the market trust.

Therefore the management is highly committed to ensure that the GCG principles of transparency, fairness, accountability and responsibility are implemented as fundamental part of its responsibility to the Company and stakeholders.

Throughout 2014, GCG practices that were implemented consistently among others re-updated the history and shareholders map of the Company in accordance with the dynamics of change, run the operations activities completely and thoroughly based on the GCG principles, implement the business and work code of ethics as stipulated in Code of Conduct, execute the tasks, authorities, responsibilities and duties of the Board of Commissioners and Directors' members as stipulated in Board Manual and the procurement process of goods and services within the Company. In addition, in 2014 the Company's management also paid a great attention on maximizing each organ functions in the Company both for supervisory function or Company's management function.





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan struktur tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang permasalahan-permasalahan penting Perseroan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional. Selain itu RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham selama melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan pada tahun buku berjalan.

GMS is the highest organ in the Company's structure, and also has authority to make decision concerning material issues on the Company concerning its business and operations. In addition, GMS is a form of accountability of the Board of Commissioners and Directors to the Shareholders for the Company's monitoring and management activities for the current year.

Selama tahun 2014 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2014 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Agustus 2014.

Throughout 2014, the Company has held GMS for 2 (two) times: Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2014 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 13, 2014.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili sebanyak 2.154.381.054 saham atau sama dengan 97,926% dari jumlah seluruh saham yang beredar dengan hak suara yang sah.

On June 27, 2014, the Company held AGMS attended by the shareholders and shareholders represented based on a power of attorney that represent 2,154,381,054 shares or equal to 97.926% from the total outstanding shares with valid voting rights.

<b>PEMBERITAHUAN RENCANA RUPST</b> Announcement Plan of AGMS	<b>Rabu, 21 Mei 2014</b> Wednesday, May 21, 2014
Iklan Pemberitahuan di Surat Kabar <i>Announcement Advertisement in Newspaper</i>	<b>Rabu, 28 Mei 2014</b> Wednesday, May 28, 2014
<i>Recording Date</i>	<b>Rabu, 11 Juni 2014</b> Wednesday, June 11, 2014
Iklan Panggilan di Surat Kabar <i>Invitation Advertisement in Newspaper</i>	<b>Kamis, 12 Juni 2014</b> Thursday, June 12, 2014
RUPST AGMS	<b>Jum'at, 27 Juni 2014</b> Friday, June 27, 2014
Hasil RUPST di Surat Kabar <i>Resolutions of AGMS in Newspaper</i>	<b>Selasa, 1 Juli 2014</b> Tuesday, July 1, 2014



Adapun mata acara dan hasil RUPST adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of AGMS are as follows:

NO.	MATA ACARA RUPST Agenda of AGMS	HASIL RUPST Resolutions of AGMS
1	Pelaporan Hasil Special Audit yang telah dilakukan Perseroan; <i>Reporting of Special Audit Result conducted by the Company</i>	Menyetujui untuk dapat menunda Laporan Hasil <i>Special Audit</i> sampai adanya klarifikasi dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approving to postpone the Report of Special Audit Result until the clarification has been made by the Company's Board of Directors and Commissioners</i>
2	Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik; <i>Approval of Annual Report for the year ended on December 31, 2012 and Approval on the Financial Statement for the year ended December 31, 2012 audited by Public Accountant Firm;</i>	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. KNT&R-0125/13 tanggal 20 Maret 2013 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("WTP"). Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. <i>Approving the Annual Report for the year ended on December 31, 2012 and approving the Financial Statement for the year ended on December 31, 2012 audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo &amp; Partners in accordance with the Independent Auditor Report No. KNT&amp;R-0125/13 dated March 20, 2013 with Fair without Exception ("WTP").</i> <i>By approving the Annual Report and validating the Financial Statement for the year ended December 31, 2012, the Meeting also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory activities conducted throughout the year 2012, as long as such activities reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.</i>
3	Persetujuan atas usulan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012; <i>Approval on the proposed use of the Company's net income for the year ended on December 31, 2012;</i>	1. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yaitu Rp385.522.024.729 (tiga ratus delapan puluh lima miliar lima ratus dua puluh dua juta dua puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh sembilan Rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar Rp22.000.000.000 (dua puluh dua miliar Rupiah) atau sekitar 5,71% dari laba bersih Perseroan tahun 2012 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah), dengan cara membayarkan dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. b. Seluruh sisa dari laba bersih Perseroan tahun 2012 setelah dikurangi dividen akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perseroan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.a di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. <i>1. Approving the use of net income earned by the Company throughout the year for the year ended December 31, 2012, for Rp385,522,024,729 (three hundred and eighty five billion five hundred and twenty two million twenty four thousand seven hundred and twenty nine Rupiah), as follows:</i> <i>a. Allocating Rp22,000,000,000 (twenty two billion Rupiah) or 5.71% (five point seventy one percent) from the Company's net income in 2012, will be distributed as cash dividend to 2,200,000,000 (two billion and two hundred million) shares issued by the Company, so each share will earn dividend amounting to Rp10 (ten Rupiah) by paying cash dividend to the Shareholders listed in the Company's Shareholders List on July 23, 2014 until 16.00 WIB by taking into account the prevailing rules and regulations.</i> <i>b. Allocating the remaining Company's net income in 2012 after deducting with dividend will be used as Company's additional retained earnings.</i> <i>2. Granting authority to the Company's Board of Directors to distribute cash dividend as stipulated in above-mentioned point 1.a and conduct any necessary action concerning the cash dividend distribution.</i>

NO.	MATA ACARA RUPST Agenda of AGMS	HASIL RUPST Resolutions of AGMS
4	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik;</p> <p><i>Approval of Annual Report for the year ended on December 31, 2013 and Approval on the Financial Statement for the year ended December 31, 2013 audited by Public Accountant Firm;</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdityaman, Tjahjo &amp; Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. KNT&amp;R-205/14 tanggal 28 Februari 2014 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("WTP").</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.</p> <p><i>Approving the Annual Report for the year ended on December 31, 2013 and approving the Financial Statement for the year ended on December 31, 2013 audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdityaman, Tjahjo &amp; Partners in accordance with the Independent Auditor Report No. KNT&amp;R-205/14 dated February 28, 2014 with Fair without Exception ("WTP").</i></p> <p><i>By approving the Annual Report and validating the Financial Statement for the year ended December 31, 2013, the Meeting also granted full acquittal and discharge (acquitt et de charge) to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory activities conducted throughout the year 2013, as long as such activities reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.</i></p>
5	<p>Persetujuan atas usulan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;</p> <p><i>Approval on the proposed use of the Company's net income for the year ended on December 31, 2013</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu Rp402,426.078.674 (empat ratus dua miliar empat ratus dua puluh enam juta tujuh puluh delapan ribu enam ratus tujuh puluh empat Rupiah), sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp138.550.000.000 (seratus tiga puluh delapan miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) atau sekitar 34,42% (tiga puluh empat koma empat puluh dua persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2013 akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Sebesar Rp22.000.000.000 (dua puluh dua miliar Rupiah) atau sekitar 5,47% (lima koma empat puluh tujuh persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2013, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) dengan cara membayarkan dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</li> <li>Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun 2013 setelah dikurangi dividen akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ol> </li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b. diatas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.</li> </ol> <p><i>1. Approving the use of net income earned by the Company throughout the year for the year ended December 31, 2013, for Rp402,426,078,674 (four hundred and two billion four hundred and twenty six million seventy eight thousand six hundred and seventy four Rupiah), as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Allocating Rp138,550,000,000 (one hundred thirty eight billion five hundred and fifty million Rupiah) or 34.42% (thirty four point forty two percent) from the Company's net income in 2013 that will be used as Company's reserves for investments to fulfill the provisions Article 70 Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company.</i></li> <li><i>Allocating Rp22,000,000,000 (twenty two billion Rupiah) or 5.47% (five point forty seven percent) from the Company's net income in 2013, will be distributed as cash dividend to 2,200,000,000 (two billion and two hundred million) shares issued by the Company, so each share will earn dividend amounting to Rp10 (ten Rupiah) by paying cash dividend to the Shareholders listed in the Company's Shareholders List on July 23, 2014 until 16.00 WIB by taking into account the prevailing rules and regulations.</i></li> <li><i>Allocating the remaining Company's net income in 2013 after deducting with dividend will be used as Company's additional retained earnings.</i></li> </ol> <p><i>2. Granting authority to the Company's Board of Directors to distribute cash dividend as stipulated in above-mentioned point 1.a and conduct any necessary action concerning the cash dividend distribution.</i></p>

NO.	MATA ACARA RUPST Agenda of AGMS	HASIL RUPST Resolutions of AGMS
6	<p>Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;</p> <p><i>Appointment Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014</i></p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Komite Audit dan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) Kantor Akuntan Publik yaitu: Deloitte Touche Tohmatsu Limited, Ernst &amp; Young Global Limited, PricewaterhouseCoopers, KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, dengan ketentuan Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut mempunyai reputasi yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p><i>Approving to grant authority to the Company's Board of Directors by consulting to the Audit Committee and with the approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm affiliated with one of the 4 (four) Public Accountant Firm: Deloitte Touche Tohmatsu limited, Ernst &amp; Young Global Limited, PricewaterhouseCoopers, KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) who will audit the Company's Financial Statement for 2014, with provision that the Public Accountant appointed has good reputation and listed in Financial Services Authority (OJK) and also grant authority to the Company's Board of Directors to determine the fee of appointed Public Accountant and the terms and conditions of the appointment.</i></p>
7	<p>Persetujuan Pemberian Surat Pernyataan untuk Menjamin Hutang Secara Proporsional Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No: 64 tanggal 18 November 2009 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta, antara PT Marga Sarana Jabar selaku Pengelola Jalan Tol Bogor Ring Road dengan Kreditur Sindikasi;</p> <p><i>Approval on the Guarantee Letter Statement of Proportional Debt based on the Syndicated Credit Agreement Deed No: 64 dated November 18, 2009 made before Imas Fatimah, SH Notary in Jakarta, between PT Marga Sarana Jabar as Operator of Bogor Ring Road with Syndicated Creditors</i></p>	<p>Menolak Persetujuan Pemberian Surat Pernyataan untuk Menjamin Hutang Secara Proporsional berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No: 64 tanggal 18 November 2009 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta, antara PT Marga Sarana Jabar selaku pengelola Jalan Tol Bogor Ring Road dengan Kreditur Sindikasi.</p> <p><i>Rejecting the approval on the Guarantee Letter Statement of Proportional Debt based on the Syndicated Credit Agreement Deed No: 64 dated November 18, 2009 made before Imas Fatimah, SH Notary in Jakarta, between PT Marga Sarana Jabar as Operator of Bogor Ring Road with Syndicated Creditors</i></p>
8	<p>Penggantian Anggota Dewan Komisaris Perseroan Bapak Candra Hermanto dengan Ibu Iefenn Adrienne Sumampow.</p> <p><i>Replacement of the Company's Board of Commissioners member Mr. Candra Hermanto with Ms. Iefenn Adrienne Sumampow.</i></p>	<p>Menolak penggantian anggota Dewan Komisaris Perseroan Bapak Candra Hermanto dengan Ibu Iefenn Adrienne Sumampow.</p> <p><i>Rejecting the replacement of the Company's Board of Commissioners member Mr. Candra Hermanto with Ms. Iefenn Adrienne Sumampow.</i></p>

RUPST berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh Pemegang Saham berperan aktif selama RUPST berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST Akta No. 67 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta.

AGMS was held well organized, all Shareholders actively involve during the AGMS. In accordance with the Minutes of Meeting of AGMS Deed No. 67 dated June 27, 2014 made before P. Sutrisno A. Tampubolon, notary in Jakarta.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili sebanyak 2.154.415.154 saham atau sama dengan 97,928% dari jumlah seluruh saham yang beredar dengan hak suara yang sah.

On August 13, 2014, the Company held EGMS attended by shareholders and shareholders represented based on a power of attorney that represent 2,154,415,154 shares or equal to 97.928% from the total outstanding shares with valid voting rights.

<b>PEMBERITAHUAN RENCANA RUPSLB</b> Announcement Plan of EGMS	<b>Jum'at, 4 Juli 2014</b> Friday, July 4, 2014
Iklan Pemberitahuan di Surat Kabar Announcement Advertisement in Newspaper	<b>Jum'at, 10 Juli 2014</b> Friday, July 10, 2014
<b>Recording Date</b>	<b>Kamis, 24 Juli 2014</b> Thursday, July 24, 2014
Iklan Panggilan di Surat Kabar Invitation Advertisement in Newspaper	<b>Jum'at, 25 Juli 2014</b> Friday, July 25, 2014
<b>RUPSLB</b> EGMS	<b>Rabu, 13 Agustus 2014</b> Wednesday, August 13, 2014
Hasil RUPSLB di Surat Kabar Resolutions of EGMS in Newspaper	<b>Jum'at, 15 Agustus 2014</b> Friday, August 15, 2014



Adapun mata acara dan hasil RUPSLB adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of EGMS are as follows:

<b>NO.</b>	<b>MATA ACARA RUPSLB</b> Agenda of EGMS	<b>HASIL RUPSLB</b> Resolutions of EGMS
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; <i>Amendment of the Company's Articles of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menerima/menolak usulan baru yang diajukan para pemegang saham atas usulan perubahan anggaran dasar, selain usulan Perubahan Anggaran Dasar yang telah diajukan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.</li> <li>2. a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP179/BL/2008, Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT BEI No. KEP-00001/BEI/2014 Tahun 2014 dan Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.</li> </ol>

NO.	MATA ACARA RUPSLB Agenda of EGMS	HASIL RUPSLB Resolutions of EGMS
		<p>b. Sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam 1 (satu) Akta, serta melakukan segala tindakan-tindakan menghadap kepada notaris, menandatangani akta dan atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, satu dan lain dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dianggap baik dan berguna oleh Direksi Perseroan.</p> <p>1. <i>Do not accept/reject the new proposal proposed by shareholders on the amendment of articles of association, apart from the amendment proposal of Articles of Association proposed by the Company's Board of Directors in the meeting.</i></p> <p>2. a. <i>Approving the amendment of the Company's articles of association and readjustment of the Company's articles of association with the provision of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, Regulation No. IX.J.1 concerning Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP179/BL/2008, Regulation No. 1-A concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies, Decision of the Board of Directors PT BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 Year 2014 and Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Statement of Public Company, Decision of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 as proposed by the Company's Board of Directors in the meeting.</i></p> <p>b. <i>Concerning with that matter, the granting of full power and authority to the Company's Board of Directors to amend the articles of association of the Company, including but not limited to rearrangement of the provisions of the Company's Articles of Association in 1 (one) Deed, and also conduct all actions to face notary, sign deed and or other documents needed in relations to the amendment of the Company's articles of association, one and others by using words and sentences that are considered good and useful by the Company's Board of Directors.</i></p>
2	<p>Pembatalan atas Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014</p> <p><i>Cancellation on the Approval of the Public Accountant Appointment to audit Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014 as decided in AGMS held on June 27, 2014.</i></p>	<p>Menolak pembatalan atas persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014.</p> <p><i>Reject the cancellation proposal on the approval of the appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014 as decided in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2014.</i></p>
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant who has no conflict of interest with the Company to audit Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2014.</i></p>	<p>Sehubungan dengan penolakan acara kedua Rapat tentang usulan pembatalan atas persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana yang telah diputuskan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014, maka pembahasan atas acara ketiga Rapat tidak dilanjutkan/diselenggarakan lagi.</p> <p><i>In relation to the rejection of the cancellation proposal on the approval of the appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014 as decided in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2014, then the discussion on the third agenda of the Meeting was discontinued.</i></p>
4	<p>Pelaporan Perkembangan Hasil Special Audit;</p> <p><i>Progress Reporting on the Special Audit Result</i></p>	<p>Pelaporan perkembangan hasil audit Special Audit oleh Direksi Perseroan, antara lain mengenai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) berdasarkan pendapat hukum dari Konsultan Hukum Soemarjono, Herman dan Rekan (Kantor Advokat) sebagaimana tertuang dalam suratnya kepada Perseroan No. 11/SS/09/VI/2014 tanggal 23 Juni 2014, sedangkan laporan hasil Special Audit masih dalam proses oleh Kantor Akuntan Publik Ernst &amp; Young Indonesia dan Rapat tidak mengambil keputusan apapun.</p>

NO.	MATA ACARA RUPSLB Agenda of EGMS	HASIL RUPSLB Resolutions of EGMS
		<p><i>The progress reporting on the Special Audit result by the Company's Board of Directors, among others concerning the Capital Increases Without Preemptive Rights based on the legal opinion from Legal Consultant Soemarjono, Herman and Partners (Advocate Office) as stated in the letter to the Company No. 11/SS/09/VI/2014 dated June 23, 2014, meanwhile the report of Special Audit result is still in the process by Public Accountant Firm Ernst &amp; Young Indonesia and the meeting did not take any decision.</i></p>
5	<p>Perubahan Pengurus Perseroan</p> <p><i>Changes on the Company's Management</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui usulan perubahan pengurus Perseroan</li> <li>Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.</li> <li>Mengangkat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Rapat ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama: Amir Gunawan</li> <li>Komisaris: Sie Eddy Tjandra</li> <li>Komisaris: Muhammad Ali Reza</li> <li>Komisaris: Tinne Ratulangi</li> <li>Komisaris Independen: Sutrisna Anwari</li> <li>Komisaris Independen: Doli P. Situmeang</li> <li>Komisaris Independen: Ramon M. Borromeo</li> </ul> </li> <li><b>Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama (Independen): Danty Indriastuty Purnamasari</li> <li>Wakil Direktur Utama: Tito Sulistio</li> <li>Direktur: Indrawan Sumantri</li> <li>Direktur: Suarmin Tioniwar</li> <li>Direktur: Agung Salim</li> <li>Direktur: Lasmar L. Edullantes</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>Melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Approving the proposal on the changes in the Company's management</i></li> <li><i>Discharging with respect all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company since the meeting was dismissed, with the highest gratitude and rewards for their services and dedication for the Company.</i></li> <li><i>Appointing new members of the Company's Board of Directors and Commissioners for period of 3 (three) years since the Annual General Meeting of Shareholders was dismissed for the year ended December 31, 2017, with the composition as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Amir Gunawan</li> <li>Commissioner: Sie Eddy Tjandra</li> <li>Commissioner: Muhammad Ali Reza</li> <li>Commissioner: Tinne Ratulangi</li> <li>Independent Commissioner: Sutrisna Anwari</li> <li>Independent Commissioner: Doli P. Situmeang</li> <li>Independent Commissioner: Ramon M. Borromeo</li> </ul> </li> <li><b>Board of Directors</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director (Independent): Danty Indriastuty Purnamasari</li> <li>Vice President Director: Tito Sulistio</li> <li>Director: Indrawan Sumantri</li> <li>Director: Suarmin Tioniwar</li> <li>Director: Agung Salim</li> <li>Director: Lasmar L. Edullantes</li> </ul> </li> </ul> </li> <li><i>Delegating authority to the Company's Board of Directors to divide the tasks and authorities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.</i></li> </ul> </li></ol>

RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh Pemegang Saham berperan aktif selama RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPSLB Akta No. 9 tanggal 13 Agustus 2014 yang dibuat dihadapan Edwar, SH Notaris di Jakarta.

EGMS was held well organized, all Shareholders was actively involved during EGMS. In accordance with the Minutes of Meeting of EGMS Deed No. 9 dated August 13, 2014 made before Edwar, SH Notary in Jakarta.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris harus melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung Jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sejalan dengan tugas dan tanggungjawab Direksi untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka waktu panjang. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan 6 (enam) Persetujuan Dewan Komisaris dan 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisaris Perseroan maupun Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Agustus 2014, susunan Dewan Komisaris Perseroan telah mengalami perubahan, menjadi sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management policy, the management in general, both concerning the Company and Company's business and advise the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the aims and goals of the Company.

The Board of Commissioners shall perform its duties for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Associations of the Company, prevailing rules and regulations and principles of good corporate governance. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners shall act collectively, based on the decision of the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in line with the duties and responsibilities of the Board of Directors to maintain the sustainability of the Company's business for long term. The Board of Directors is responsible to perform the operations activity of the Company and the Board of Commissioners is responsible to supervise the activities performed by the Board of Directors and provide advice to the Company's Board of Directors. In general, the work relationship between the Board of Commissioners and Directors is directed to perform each duties and functions as the Company's organ.

Throughout 2014, the Company's Board of Commissioners has determined 6 (six) Agreement of the Board of Commissioners and 6 (six) Decisions of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' meeting or Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 13, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioner has changed to as follows:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 13 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 13 - December 31, 2014
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Reza Herman Surjaningrat	Amir Gunawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ievan Daniar Sumampow	Sie Eddy Tjandra
	Muhammad Ali Reza	Muhammad Ali Reza
	-	Tinne Ratulangi
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	Sutrisna Anwar
	Candra Hermanto	Doli P. Situmeang
	Fitria Yusuf	Ramon M. Borromeo
	Sari Putra Joseph	-



Susunan Dewan Komisaris yang baru memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sejak pengangkatan dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The new composition of the Board of Commissioners has term of office for 3 (three) years since the appointment without prejudice the rights of GMS to dismiss them at any time.

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau setara dengan 42,8% (empat puluh dua koma delapan) persen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor Kep-305/BEJ/07-2004, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners or equal to 42.8% (forty two point eight percent) from the total members of the Company's Board of Commissioners. So the number of Independent Commissioner has fulfilled the provision in the Securities Listing Regulation No. I-A concerning General Provisions on Equity Securities Listing in Stock Exchange, Attachment II Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta number Kep-305/BEJ/07-2004, in which every public listed company shall have Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) out of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2014 telah terjadi perubahan susunan Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya berjumlah 4 (empat) orang menjadi 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

In 2014, there were some changes in the composition of the Company's Independent Commissioner, previously consisted of 4 (four) members to 3 (three) members, as follows:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 13 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 13 - December 31, 2014
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	Sutrisna Anwari
	Candra Hermanto	Doli P. Situmeang
	Fitria Yusuf	Ramon M. Borromeo
	Sari Putra Joseph	-

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Remuneration of the Board of Commissioners

Pada tahun 2014, telah terjadi perubahan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Dewan Komisaris yaitu berupa fasilitas utama kendaraan dinas. Untuk pemberian honorarium dan fasilitas lainnya berupa pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan keluarga, keikutsertaan dalam Program "Director and Officer (D&O) liability insurance, fasilitas penunjang (handphone/telepon genggam dan jasa konsultasi), fasilitas perjalanan dinas dan tunjangan purna tugas tidak mengalami perubahan dan ditegaskan kembali dalam Keputusan Dewan Komisaris tersebut.

In 2014, there were some changes on the benefits paid to the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 27, 2014 concerning the Honorariums and Allowances for the Board of Commissioners in the form of main facility of transportation. For other honorariums and allowances of health facilities for the Board of Commissioners and families, participation in "Director and Offices (D&O) liability" Program, supporting facilities (cellular phone and consulting service), work traveling facilities and post-service allowances did not change and was restated in the decision of the Board of Commissioners.

Dengan demikian seluruh Keputusan Dewan Komisaris tentang Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Therefore, all decisions of the Board of Commissioners concerning Honorariums and Allowances for the Board of Commissioners previously were no longer valid.

**RAPAT DEWAN KOMISARIS SERTA RAPAT KOORDINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI***Meeting of the Board of Commissioners and Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors*

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan, yang antara lain tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris, Keputusan Dewan Komisaris dan Risalah Rapat.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2014 telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali, yang terdiri dari:

- Sebanyak 3 (kali) kali pada periode 1 Januari s.d 13 Agustus 2014; dan
  - sebanyak 2 (dua) kali pada periode 13 Agustus s.d 31 Desember 2014,
- dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Throughout 2014, the Board of Commissioners has taken some decision and/or approval, which were stated in the Approval of the Board of Commissioners, Decision of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting.

Meetings of the Company's Board of Commissioners throughout 2014 have been conducted 5 (five) times, which consisted of:

- A total of 3 (three) times in the period of January 1 to August 13, 2014; and
  - A total of 2 (two) times in the period of August 13 to December 31, 2014,
- with attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

PERIODE Period	JABATAN Position	NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT Attendance
1 Januari - 13 Agustus 2014 <i>January 1 - August 13, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Reza Herman Surjaningrat	3
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ivan Daniar Sumampow	3
		Muhammad Ali Reza	3
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	3
		Candra Hermanto	2
		Fitria Yusuf	1
		Sari Putra Joseph	2
13 Agustus - 31 Desember 2014 <i>August 13 - December 31, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Amir Gunawan	2
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sie Eddy Tjandra	1
		Muhammad Ali Reza	1
		Tinne Ratulangi	1
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sutrisna Anwari	2
		Doli P. Situmeang	2
		Ramon M. Borromeo	2

Selain Rapat Dewan Komisaris, selama tahun 2014 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, yang terdiri dari:

- sebanyak 2 (dua) kali pada periode 1 Januari s.d 13 Agustus 2014; dan
  - sebanyak 2 (dua) kali pada periode 13 Agustus s.d 31 Desember 2014,
- dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

In addition to the Board of Commissioners' meeting, throughout 2014 has been conducted Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors for 4 (four) times, which consisted of:

- A total of 2 (two) times in the period of January 1 to August 13, 2014; and
  - A total of 2 (two) times in the period of August 13 to December 31, 2014,
- with attendance of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

PERIODE Period	JABATAN Position	NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT Attendance
1 Januari - 13 Agustus 2014 <i>January 1 - August 13, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Reza Herman Surjaningrat	2
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ievan Daniar Sumampow	2
		Muhammad Ali Reza	2
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	2
		Candra Hermanto	2
		Fitria Yusuf	2
		Sari Putra Joseph	1
	Direktur Utama <i>President Director</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	2
	Direktur <i>Director</i>	Alex M. Sumampow	2
		Indrawan Sumantri	2
Suarmin Tioniwar		2	
Agung Salim		1	
13 Agustus - 31 Desember 2014 <i>August 13 - December 31, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Amir Gunawan	2
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sie Eddy Tjandra	2
		Muhammad Ali Reza	2
		Tinne Ratulangi	1
		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sutrisna Anwari
	Doli P. Situmeang		1
	Ramon M. Borromeo		2
	Direktur Utama (Independen) <i>President Director (Independent)</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	1
	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Tito Sulistio	1
	Direktur <i>Director</i>	Indrawan Sumantri	2
Agung Salim		2	
Suarmin Tioniwar		2	
Lasmar L. Edullantes		2	

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The implementation of the Board of Commissioners' Meeting and Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors of the Company always comply with the provisions in the Articles of Association, including the requirements of meeting invitation/announcement that shall be delivered within 7 (seven) days before the meeting (unless in important and urgent condition can be delivered before 7 (seven) days or at least 2 (two) days before the meeting).

The quorum of the Board of Commissioners' meeting shall be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners' members and Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors shall be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners' members and more than 50% (fifty percent) of the Board of Directors' members.

**PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS***Training Program of the Board of Commissioners*

Selama tahun 2014 seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan tentang *“Launch of the Corporate Governance Roadmap and Corporate Governance Manual”* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Februari 2014 bertempat di Shangri-la Ballroom, Shangri-la Hotel, Jakarta.

During 2014, the Company's Board of Commissioners attended seminar on *“Launch of the Corporate Governance Roadmap and Corporate Governance Manual”* that was held by Financial Services Authority on February 4, 2014 in Shangri-la Ballroom, Shangri-la Hotel, Jakarta.

## KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN

### Committees in the Company

**KOMITE AUDIT***Audit Committee*

Komite Audit Perseroan saat ini dibentuk berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Komite Audit diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's Audit Committee is currently formed based on the Audit Committee Charter in accordance with the Bapepam Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Guidance of Work Implementation of Audit Committee, Attachment of the Chairman of Bapepam's Decision No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee is appointed and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, meliputi:

In general, the duties and responsibilities of Audit Committee are to provide input to the Board of Commissioners concerning the report or issues reported by the Board of Directors, identify matters that need attention from the Board of Commissioners and implement other tasks given by the Board of Commissioners, including:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI;

1. Reviewing the financial information that will be disclosed by the Company to public and/or authorize party such as financial statement, projection and other reports related with the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance on the rules and regulations in Capital Market and other regulations related with the Company's business activities.
3. Providing independent opinion in the event there is different opinion between management and public accountant on the services given.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of Public Accountant Firm based on the independency, scope of work and fees.
5. Reviewing the investigation implementation conducted by SPI and supervising the follow-up action taken by the Board of Directors from the SPI findings;



6. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya yang dilakukan oleh SPI dan KAP serta institusi pengawas/pemeriksa lain yang berwenang.
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
  8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
6. Reviewing and monitoring the follow up on the previous investigation result conducted by SPI and Public Accountant Firm and other authorized supervisor institutions;
  7. Reviewing complaints related with the accounting process and reporting process of the Company;
  8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners concerning the possibility of conflict of interest of the Company;
  9. Keeping confidentiality of the documents, data and information of the Company.

Pada tahun 2014 telah terjadi perubahan susunan ketua dan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 26 Agustus 2014 tentang Pengangkatan, Honorarium dan Tunjangan Ketua dan Anggota Komite Audit beserta perubahannya, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

In 2014, there were some changes on the chairman and members of the Audit Committee, as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 26, 2014 concerning the Appointment, Honorariums and Allowances of Chairman and Members of Audit Committee and the amendments, with the composition as follows:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 26 - December 31, 2014
Ketua <i>Chairman</i>	Amir Gunawan	Sutrisna Anwari
Anggota <i>Member</i>	Candra Hermanto	Ramon M. Borromeo
	-	Doli P. Situmeang
Anggota Eksternal <i>External Member</i>	Hasan Bachtiar	-
	Salam Mannan	Salam Mannan

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Direksi, Akuntan Publik, Divisi SPI dan Divisi terkait lainnya sebanyak 11 (sebelas) kali, yang terdiri dari:

- a. Sebanyak 6 (enam) kali pada periode 1 Januari s.d 13 Agustus 2014; dan
  - b. Sebanyak 5 (lima) kali pada periode 26 Agustus s.d 31 Desember 2014,
- dengan kehadiran sebagai berikut:

To perform its duties and responsibilities, throughout 2014, Audit Committee has conducted meeting with the Board of Directors, Public Accountant, Division of SPI and other related Divisions for 11 (eleven) times, which consisted of:

- a. A total of 6 (six) times in the period of January 1 to August 13, 2014; and
  - b. A total of 5 (five) times in the period of August 26 to December 31, 2014,
- with attendance as follows:

PERIODE Period	JABATAN Position	NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT Attendance
1 Januari - 13 Agustus 2014 <i>January 1 - August 13, 2014</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Amir Gunawan	6
	Anggota <i>Member</i>	Candra Hermanto	6
	Anggota Eksternal <i>External Member</i>	Hasan Bachtiar	5
		Salam Mannan	5
26 Agustus - 31 Desember 2014 <i>August 13 - December 31, 2014</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Sutrisna Anwari	4
	Anggota <i>Member</i>	Doli P. Situmeang	5
		Ramon M. Borromeo	4
	Anggota Eksternal <i>External Member</i>	Salam Mannan	2

**KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (KRN)**

## Remuneration and Nomination Committee (RNC)

Sebagai bentuk implementasi terhadap GCG, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak perusahaan Perseroan.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggungjawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
  - a. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
  - b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
  - c. Sistem pensiun;
  - d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
  - e. Pembagian tantiem.
2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
  - c. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

As part of the GCG implementation, the Company has formed Remuneration and Nomination Committee ("RNC") since 2007, in accordance with its objectives to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function on the Company's management, particularly in providing professional and independent opinion on the remuneration and nomination for the members of the Board of Commissioners, Directors, and Company's subsidiaries.

Provisions concerning the membership of RNC were set out in the RNC Charter as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 dated December 13, 2010, as follows:

1. RNC membership consists of several members of Board of Commissioners, one of which is appointed as Chairman and assisted by Committee Secretary.
2. Committee Secretary is appointed in *ex-officio* by Director of Human Resources and General Affairs of the Company and has no voting rights at the Committee's meeting. Committee Secretary whenever necessary can leave the Committee's meeting if the meeting discusses material that is confidential.
3. The Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company and reports the results of the duty implementation to the Board of Commissioners of the Company.
4. In performing the duties, the Committee refers to the prevailing regulations and the Committee's Charter.
5. The Committee is appointed and dismissed at the meeting of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of RNC as stipulated in the RNC Charter are as follows:

1. Formulate payroll and benefit payment system for the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries as well as provide recommendation on:
  - a. Assessment against payroll and benefit payment system;
  - b. Options given, among which are stock option;
  - c. Pension system;
  - d. Compensation system as well as other benefits in reduction of employees;
  - e. Tantiem payment.
2. Review and determine as well as give recommendation on:
  - a. Total, structure and criteria for the Board of Directors and Commissioners;
  - b. Evaluation over performance of the Board of Commissioners and Directors;
  - c. Placing candidates of the Board of Commissioners and Directors of subsidiaries.

Pada Tahun 2014 telah terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota KRN, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014, tanggal 26 Agustus 2014, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

In 2014, there were some change on the composition of Chairman and members of RNC, based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014, dated August 26, 2014, with the composition as follows:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 26 - December 31, 2014
Ketua <i>Chairman</i>	Fitria Yusuf	Sie Eddy Tjandra
Sekretaris <i>Secretary</i>	Direktur yang Ditunjuk oleh Direktur Utama untuk Membawahi Sumber Daya Manusia <i>Director appointed by the President Director to Manage Human Resources</i>	Direktur SDM <i>Director of Human Resources</i>
Anggota <i>Member</i>	Ivan Daniar Sumampow	Tinne Ratulangi

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI (KMRI) Investment and Risk Management Committee (IRMC)

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Since 2007 the Company has established Investment and Risk Management Committee ("IRMC") of the Company that is responsible for the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function against the performance of management, particularly in risk management and investment activities to ensure efficient and effective management of the Company through competent supervisory system and implementation.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

In accordance with the IRMC's Charter as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 dated December 13, 2010, the scope of duties and responsibilities of Investment and Risk Management Committee are as follows:

- Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
  - Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
  - Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Aspek manajemen risiko;
    - Aspek investasi dan anak perusahaan.
- Conduct risk management system of the Company, including but not limited to the operational risk of the Company, financial risk and legal risk as well as risks related to the toll road management business, such as risk of delaying or not applying the tariff of the toll road, project risk, risk of toll road concession right license being revoked by the Government and other macro risks in general.
  - Formulate and conduct mapping over the investment plans of the Company, including investment of the Company in some subsidiaries or investments where the Company own shares.
  - Review and determine as well as give recommendation to the Board of Commissioners on:
    - Risk management aspect;
    - Investment and subsidiary aspect.

Pada tahun 2014, telah terjadi perubahan susunan Ketua dan Anggota KMRI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014, tanggal 26 Agustus 2014, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

In 2014, there were some changes on the composition of Chairman and Members of IRMC in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014, dated August 26, 2014, with the composition as follows:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 26 - December 31, 2014
Ketua Chairman	Muhammad Ali Reza	Doli P. Situmeang
Anggota Member	Sari Putra Joseph	Muhammad Ali Reza
	Direktur Pengembangan dan Pengawasan Director of Development and Supervision	Suarmin Tioniwar

### KOMITE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (KCSR)

#### Corporate Social Responsibility Committee (CSRC)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *good corporate governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

In managing the business based on the good corporate governance principles and as part of the implementation of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, particularly concerning the social responsibility surrounding the Company, in 2013 the Board of Commissioners established Corporate Social Responsibility Committee ("CSRC").

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of CSRC as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 dated July 24, 2013 concerning CSRC Charter, as follows:

- Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
  - Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
  - Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
  - Memastikan transparansi yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
  - Mengawasi program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
  - Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
    - telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
    - sesuai dengan standar nasional dan tren global, dan
    - konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
  - Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
  - Me-*review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
- Formulating and enhancing the vision, strategy and CSR implementation of the Company
  - Determining the principles regulating the corporate policies on social responsibilities and environment that will serve as reference for the management in taking decisions and actions
  - Supervising the development and implementation of system and procedures to ensure the realization of objectives of corporate social and environmental responsibilities
  - Ensuring the transparency necessarily in the business behavior of the Company in meeting the objectives of its social and environmental responsibilities
  - Monitoring the CSR programs of the Company and ensuring those programs to be integrated and implemented consistently in the organization
  - Conducting an annual review over the integrated CSR programs to ensure them:
    - Comply with the prevailing laws;
    - Comply with the national standards and global trends; and
    - Consistent with the Company's policies, manual and objectives of CSR.
  - Reviewing the Company policies relating to the environment, human rights and other topics relating to social responsibility issues
  - Reviewing, evaluating, and giving recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding the changes in the Code of Conduct of the Company, within the scope of its responsibilities



9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

Pada tahun 2014 telah terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota KCSR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 26 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility*, dengan susunan anggota menjadi sebagai berikut:

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 26 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 26 - December 31, 2014
Ketua Chairman	Reza Herman Surjaningrat	Amir Gunawan
Anggota Member	Fitria Yusuf	Muhammad Ali Reza
	Alex M. Sumampow	Lasmar L. Edullantes
	Suarmin Tioniwar	Agung Salim

9. Identifying and giving recommendation about additional programs that will improve effectiveness and enhance the performance and image of the company
10. Considering other related topics.

In 2014, there were some changes on the composition of Chairman and members of CSRC in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 26, 2014 concerning the Appointment of Chairman and Members of Corporate Social Responsibility Committee, with the membership composition as follows:

## DIREKSI Board of Directors

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan selalu mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi mempunyai tugas memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan manajer serta menyetujui anggaran tahunan. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan hasil keputusan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Direktur dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang Direktur, dengan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Independen dan atau penyebutan jabatan lainnya yang dipersamakan dengan itu sebagaimana memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in accordance with the Company's goals and control, maintain, and manage the Company's assets. Board of Directors is fully responsible in implementing its duties for the benefits of the Company to achieve the goals and objectives. The Board of Directors acts carefully, in prudence, and always considering various material aspects that are relevant in performing its duties. The Board of Directors leads the Company by establishing company's policies, selecting, determining, supervising the tasks of employees and managers as well as approving the annual budget. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors for certain acts has rights to appoint one or more as its representative or attorney with requirements determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority shall be implemented in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividing the tasks and authorities of each member of the Board of Directors are determined by GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors shall consists of at least 3 (three) Directors and maximum of 7 (seven) Directors, with one of them can be appointed as Independent Director and or mentioned the same as other position that fulfills the requirement of the Stock Exchange regulation where the Company's stock is listed.

Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun 2014, susunan Direksi Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana hasil keputusan RUPSLB tanggal 13 Agustus 2014.

The Board of Directors is appointed by GMS for term of office of 3 (three) years since the dismissal of GMS, without prejudice to the rights of GMS to discharge at any time.

In 2014, the composition the Company's Board of Directors has changed as stipulated in the resolution of EGMS dated August 13, 2014.

JABATAN Position	Periode 1 Januari - 13 Agustus 2014 Period of January 1 - August 13, 2014	Periode 13 Agustus - 31 Desember 2014 Period of August 13 - December 31, 2014
Direktur Utama <i>President Director</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	-
Direktur Utama (Independen) <i>President Director (Independent)</i>	-	Danty Indriastuty Purnamasari
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	Tito Sulistio
Direktur <i>Director</i>	Indrawan Sumantri	Indrawan Sumantri
	Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	Agung Salim	Agung Salim
	Alex M. Sumampow	Lasmar L. Edullantes

## REMUNERASI DIREKSI

### Remuneration of Board of Directors

Pada tahun 2014, telah terjadi perubahan tunjangan yang diberikan kepada Direksi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Gaji dan Tunjangan bagi Direksi.

In 2014, there were some changes on the allowances given to the Board of Directors as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 27, 2014 concerning Salary and Allowances for the Board of Directors.

## RAPAT DIREKSI

### Meeting of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2014, Direksi Perseroan telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

During 2014, the Board of Directors' meeting have been conducted 2 (two) times, as follows:

PERIODE Period	JABATAN Position	NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT Attendance
13 Agustus - 31 Desember 2014 <i>August 13 - December 31, 2014</i>	Direktur Utama (Independen) <i>President Director (Independent)</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	2
	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Tito Sulistio	2
	Direktur <i>Director</i>	Indrawan Sumantri	2
		Agung Salim	2
		Suarmin Tioniwar	2
		Lasmar L. Edullantes	2

## PELATIHAN DIREKSI

### Training Program of the Board of Directors

Selama tahun 2014, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Direksi Perseroan.

Throughout 2014, there were no trainings or seminars participated by the Company's Board of Directors.

## HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Relationship of the Board of Commissioners and Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *good corporate governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolektif dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.

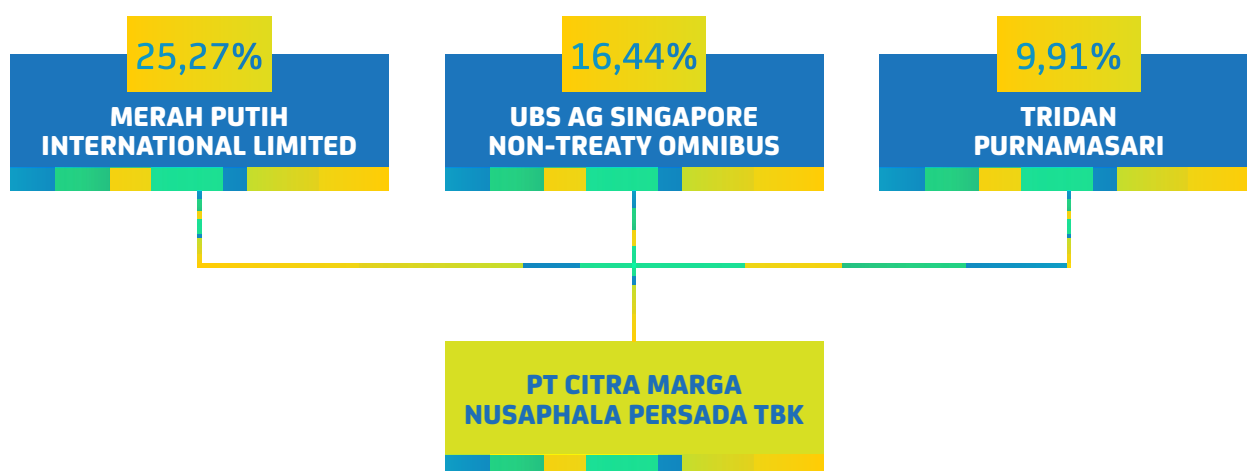
In general the work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is intended to run the duties and functions of each Board as an organ of the Company. Board of Directors manages the business operation of the Company whereas the Board of Commissioners performs supervision against the business activities of Board of Directors. Still, the work relation between Board of Commissioners and Board of Directors shall reflect the following principles:

1. In order to maintain the independence of each organ in the Company, every relation between Board of Commissioners and Board of Directors in performing their own duties and responsibilities is a formal relation, meaning that it shall be based on certain accountable mechanism or correspondence. Informal relation can be developed by each member of Board of Commissioners and Directors; yet can not be used as formal policy through certain accountable mechanism or correspondence.
2. Board of Commissioners shall respect the function and roles of Board of Directors in managing the Company as regulated in the Law on Limited Liability Company and Article of Association of the Company. Any issues relating to daily work relation between Board of Commissioners and Directors, which are not yet regulated in the prevailing rules, Article of Association of the Company, manual of good corporate governance as well as documents will be further regulated as agreement between Board of Commissioners and Directors with consideration to the principles of good corporate governance.
3. Members of Board of Commissioners individually or collectively can access information about the management of the Company including but not limited to the information about the Subsidiaries.
4. To fulfill the demand for information about the Subsidiaries from the Board of Commissioners, the demand will be served through Board of Directors of the Company. It is the authority of the Board of Directors of the Company, in its capacity as the Shareholder, to request for such information from the Subsidiaries.
5. Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company in periodical basis hold a Coordination Meeting to discuss the problems of the Company. In the Coordination Meeting, President Commissioner or President Director will sit as the chairman of the meeting. If President Commissioner or President Director is absent, he or she can be represented by the appointed member of Board of Commissioners.

6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
  7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.
6. The decisions taken at Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors are binding all meeting participants.
  7. Each work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is institutional relation, meaning that Board of Commissioners is a collective job position representing all other members of Board of Commissioners so that each work relation between one member of Board of Commissioners with one or more members of Board of Directors shall be acknowledged by other member of Board of Commissioners.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

### Information of the Major Shareholders



## ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2014, Perseroan tidak melakukan *Assessment* tersendiri Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In 2014, the Company did not conduct stand-alone assessment of the Company's Board of Commissioners and Directors.



## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2014, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the special list of the Company in 2014, the share ownership of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

PERIODE Period	JABATAN Position	NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership
1 Januari - 13 Agustus 2014 <i>January 1 - August 13, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Reza Herman Surjaningrat	-
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ivan Danar Sumampow	102.672.000
		Muhammad Ali Reza	-
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	-
		Candra Hermanto	-
		Fitria Yusuf	-
		Sari Putra Joseph	-
	Direktur Utama <i>President Director</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	-
	Direktur <i>Director</i>	Alex M. Sumampow	-
		Indrawan Sumantri	-
		Suarmin Tioniwar	-
		Agung Salim	-
13 Agustus - 31 Desember 2014 <i>August 13 - December 31, 2014</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Amir Gunawan	-
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sie Eddy Tjandra	948.500
		Muhammad Ali Reza	-
		Tinne Ratulangi	-
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sutrisna Anwari	-
		Doli P. Situmeang	-
		Ramon M. Borromeo	-
	Direktur Utama (Independen) <i>President Director (Independent)</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	-
	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Tito Sulistio	-
	Direktur <i>Director</i>	Indrawan Sumantri	-
		Agung Salim	-
		Suarmin Tioniwar	-
		Lasmar L. Edullantes	9.000

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Perseroan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perseroan (RUPS, Komisaris, Direksi) dan hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*. Secara struktural Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perseroan untuk memenuhi dan mematuhi peraturan tersebut. Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Direktur Keuangan Indrawan Sumantri yang telah menjabat sejak 1 November 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 50/KPTS-KP04/XII/2012.

The Company aware the important role of a Corporate Secretary in facilitating relationship and communication between the organs existed in the Company (GMS, Commissioners, Directors) and relationship between the Company and stakeholders. Structurally, the Corporate Secretary is responsible to the President Director and has adequate authority to perform its duties.

Corporate Secretary shall keep update with the prevailing rules and ensure that the Company has complied with the prevailing rules and regulations. Corporate Secretary will provide information related with its duties implementation to the Board of Directors regularly and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.

The presence of the Corporate Secretary in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company.

Currently, the Company's Corporate Secretary is held by the Director of Finance, Indrawan Sumantri, who has served since November 1, 2012 based on the Decision Letter of President Director No. 50/KPTS-KP04/XII/2012.

## PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Activities of Corporate Secretary

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan perkembangan bisnis Perseroan.
2. Melaksanakan dan mengawasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan *Corporate Action*, GCG dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan Proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose*, HUT Perseroan dan CSR Event).
4. Menyenggarakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melakukan Koordinasi dengan unit kerja internal terkait dengan pihak eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-komite Dewan Komisaris.
6. Membina hubungan dengan Pemerintah, Wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.
7. Memberikan *advice* atau arahan kepada Direksi untuk hal-hal terkait dengan *Corporate Action*.

The main activities of Corporate Secretary are as follows:

1. Provide services to stakeholders on the information needed related with the Company's business development.
2. Perform and supervise the regulations concerning Corporate Action, GCG, and compliance on the Capital Market regulation, Financial Services Authority regulation.
3. Direct, hold and control Corporate Events of the Company (GMS, Public Expose, the Company anniversary and CSR Event).
4. Organize the implementation of meeting of Board of Commissioners and Directors.
5. Coordinate with related internal work unit with external party to facilitate the corporate activities and improve effectiveness on the procedures related with the Board of Directors and Commissioners activities and the Board of Commissioners' committee.
6. Maintain relationship with the government, journalists and stakeholders of the Company.
7. Provide advice or direction to the Board of Directors for any issues related with corporate action.

Dalam Menjalankan Fungsi Komunikasi serta Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) departemen yaitu Departemen Hubungan Investor dan Departemen Komunikasi Korporat.

In performing the communication function and duties and responsibilities, Corporate Secretary is consisted of 2 (two) departments that are Investor Relations Department and Corporate Communication Department.

## DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR

### Investor Relations Department

1. Tata Kelola Perusahaan
    - b. Memastikan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan
    - c. Melakukan implementasi dan evaluasi GCG
    - d. Mensosialisasikan dan memonitor implementasi *Corporate Value*, Sistem, Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan.
  2. *Corporate Officer*

Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi dan dokumentasi antara lain:

    - a. Menyiapkan Daftar Khusus, berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya
    - b. Membuat daftar Pemegang Saham.
    - c. Menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komsiaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.
    - d. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS
    - e. Mengkoordinir penyelenggaraan *Public Expose*
  3. *Compliance dan Investor Relation*

Kepatuhan atas ketentuan pasar modal:

    - a. Mengingatkan dan memberi masukan kepada Direksi agar selalu mematuhi dan menjalankan peraturan-peraturan pasar modal serta berpegang teguh pada Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan;
    - b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG; dan
    - c. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan BEI, serta memelihara hubungan baik.
    - d. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada masyarakat pasar modal, serta pemangku kepentingan, bekerjasama dengan divisi terkait;
    - e. Mempublikasikan *Corporate Action* Perusahaan secara taktis, strategis dan tepat waktu
    - f. Memberikan pelayanan kepada pemegang saham, investor dan analis atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan
1. Corporate Governance
    - b. Ensure the GCG implementation within the Company and the subsidiaries
    - c. Implement and evaluate GCG
    - d. Socialize and monitor the implementation of Corporate Value, System, Code of Ethics and Corporate Culture
  2. Corporate Officer

Assist the Board of Directors in various activities, information and documentation among others are:

    - a. Prepare Special List, relating to the Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioners and their families
    - b. Make a Shareholders list
    - c. Attend meeting of the Board of Directors, meeting of the Board of Commissioners, and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors and write minute of meeting
    - d. Coordinate GMS
    - e. Coordinate Public Expose
  3. Compliance and Investor Relations

Compliance with the provisions of the capital market:

    - a. Remind and give opinion to the Board of Directors to comply and fulfill the regulations in capital market and comply with the Company's Code of Ethics and Code of Conduct;
    - b. Follow the updates on the Capital Market, particularly the prevailing rules in capital market and international practices related with GCG; and
    - c. Act as liaison officer or contact person between the company and OJK and IDX, and maintain good relationship;
    - d. Prepare and communicate accurate, complete, and timely information about the business performance and prospect of the Company to market players and stakeholders;
    - e. Perform Corporate Action tactically, strategically and timely;
    - f. Serve the shareholders, investors, and analysts on the information related with the condition of the Company.

## DEPARTEMEN KOMUNIKASI KORPORAT

## Corporate Communication Department

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
    - b. Mengkoordinir penyelenggaraan CSR *Event*
    - c. Melakukan pemetaan wilayah yang menjadi jangkauan CSR Perseroan
    - d. Mengkoordinir *handling crisis* pada wilayah CSR
  2. *Public Relation*
    - c. Mengkoordinir penyelenggaraan media *event* (*gathering wartawan*)
    - d. Mengelola media dan produk komunikasi perusahaan (*website, company profile, internal media*)
    - e. Memantau, menggali dan memberikan *advise* kepada Direksi atas pemberitaan/permintaan informasi termasuk klaim perusahaan (*handling crisis*)
    - f. Melakukan komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan wartawan, *government* dan *stakeholder* lainnya
    - g. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*;
    - h. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam *website* atau buletin.
  3. *Internal Relation*
    - d. Mengkoordinir pelaksanaan Internal event (HUT, Halal Bihalal)
    - e. Mengelola internal media
    - f. Mengorganisir komunikasi pada internal perusahaan (*mading, manajemen gathering*)
    - g. Merevisi tampilan dan tata kelola media internal perusahaan.
1. Social Responsibilities
    - b. Coordinate the CSR Event
    - c. Conduct mapping of the target areas of the Company's CSR activities
    - d. Coordinate crisis handling within the CSR target areas
  2. Public Relations
    - c. Coordinate media gathering with journalists
    - d. Manage corporate media and communication products (*website, company profile, internal media*)
    - e. Monitor, explore and provide advice to the Board of Directors on handling crisis
    - f. Communicate and maintain good relationship with the journalists, government and other stakeholders
    - g. Determine criteria concerning the type and material information to be presented to the stakeholders
    - h. Maintain and update information concerning the Company delivered to the stakeholders in the website or bulletin.
  3. Internal Relations
    - d. Coordinate the organization of internal event (Anniversary, Halal Bihalal)
    - e. Manage internal media
    - f. Organize internal communication (*wall posts, management gathering*)
    - g. Revise the interface and administration of the Company's internal media



## HUBUNGAN INVESTOR

### Investor Relations

Divisi Sekretaris Perusahaan membawahi Departemen Hubungan Investor yang bertugas sebagai penghubung Perseroan dengan para investor, institusi pasar modal, pemegang saham, analis. Adapun fungsi dari Hubungan Investor adalah menginformasikan perkembangan terkini secara transparan dan konsisten tentang kondisi, kinerja dan prospek Perseroan serta pandangan masa depan yang membantu investor dalam keputusan untuk berinvestasi, termasuk menyampaikan tanggapan terhadap isu-isu dan permintaan informasi secara tepat sasaran sehingga dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai Perseroan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan harus selalu memenuhi kewajiban-kewajibannya, untuk itu Hubungan Investor selalu memantau setiap perkembangan peraturan-peraturan pasar modal yang akan diterapkan dalam Perseroan.

Corporate Secretary Division oversees the Investor Relations Department is responsible to serve as liaison officer of the Company with investors, capital market institutions, shareholders, analysts. Functions of Investor Relations are informing the latest update transparently and consistently concerning the condition, performance and prospect of the Company and the future outlook that can help investors in making decision to invest, including responding the issues and information inquiries accurately to be able to give understanding to public about the Company.

As a public listed company, the Company shall fulfill its obligations. Therefore, Investor Relations will always monitor any updates on the capital market regulations that will be implemented in the Company.

## KETERBUKAAN INFORMASI

### Information Disclosure

Komunikasi dengan elektronik merupakan fasilitas media terhadap informasi, salah satu digunakan adalah *website* Perseroan yang merupakan sarana komunikasi efektif dengan *stakeholder*. Perseroan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi *stakeholders* yang mencakup informasi Perseroan.

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Bursa Efek dan Pasar Modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* Perseroan yaitu [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com) juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan.

Electronic communication is media facilities to access information, including the use of corporate website as an effective communication media for the stakeholders. The Company strives to provide information for the stakeholders concerning the Company.

In accordance with the principle of transparency and fulfillment of responsibilities on the compliance of the prevailing rules and regulations in Stock Exchange and Capital Market concerning information disclosure, the Company continuously delivers the latest information on any update in the Company delivered to the shareholders and capital market authority parties through various communication platforms to ensure effective communication. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange authority parties, information delivered to the shareholders in general conducted through the announcement of IDX and mass media as well as disclosure on the corporate website.

Corporate Secretary is responsible to ensure all information has been disclosed timely, accurately, and completely in accordance with the prevailing rules and regulations. On the Company's website [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com), there are also Annual Report, quarterly reports, financial statements, and other information related with the Company's operations.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

### Internal Audit Unit

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang infrastruktur senantiasa berupaya untuk meningkatkan efektifitas manajemen pengelolaan risiko, pengendalian intern dan tata kelola Perusahaan yang baik untuk memenuhi harapan dari para Pemegang Saham. Dalam Pengelolaan perusahaan yang baik maka perlu diterapkannya sistem pengawasan yang efektif sehingga proses pelaksanaan dan hubungan kerja dilingkungan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan fungsinya SPI tetap harus melakukan pengawasan atas kegiatan operasional yang berjalan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan juga SPI harus sejalan dengan Visi dan Misi yang mempunyai ruang lingkup pekerjaan salah satunya adalah melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan.

SPI dalam melakukan pengawasan diperlukan suatu pedoman atau panduan sebagai acuan untuk melaksanakan tugas yang dituangkan dalam *Audit Charter* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004 tanggal 9 Juni 2004.

Saat ini SPI dipimpin oleh seorang manajer Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atau persetujuan BOD. Jumlah karyawan dalam jabatan pada struktur organisasi SPI adalah 5 (lima) personal dengan level Senior Auditor 2 (dua) personal dengan level Junior Auditor 2 (dua) personal, dan Asisten Auditor 1 (satu) personal, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 48/KPTS-KP04/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009 tentang Penetapan Karyawan Dalam Jabatan pada Struktur Organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Adapun pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua SPI adalah Direktur Utama/BOD.

As a public listed company in implementing the business activity in infrastructure strives to improve the effectiveness on risk management, internal control, and good corporate governance to fulfill the expectation of the Shareholders. In good company management, an effective supervisory system is needed to be implemented so the implementation process and work relationship in the Company can be conducted in accordance with the prevailing provisions. In performing the supervisory function in the Company conducted by the Internal Audit Unit (IAU), is directly responsible to the President Director.

In performing its function, IAU still needs to supervise the operations activities that are conducted in accordance with the prevailing rules and regulations by taking into account the objective, independency and competency and avoid the conflict of interest and IAU also shall in line with the Vision and Mission that have scope of work including evaluating the internal control system to maintain and protect the assets owned by the Company.

IAU in performing its supervisory needs a manual as a reference to perform the duties as stated in the Audit Charter based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004 dated June 9, 2004.

Currently, IAU is chaired by a manager of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director or by approval from the Board of Directors. Total number of employees in the organization structure of IAU are 5 (five) personnel's with Senior Auditor Level, 2 (two) personnel's with Junior Auditor Level, and 1 personnel of Assistant Auditor, in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 48/KPTS-KP04/XII/2009 dated December 2, 2009 concerning the Establishment of Employee in Organization Structure of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Party who appoints/dismisses the Chairman of IAU is President Director/BOD.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

SPI dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa atau yang ditemukan guna untuk memperbaiki operasional bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk itu tugas dan tanggung jawab SPI sesuai dengan *audit charter*, sebagai berikut:

- Melakukan peningkatan pengawasan pelaksanaan SOP di setiap unit kerja dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan;
- Melakukan pengujian ketaatan pelaksanaan oleh unit-unit kerja atas ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan atas transaksi-transaksi ekonomi dan aktifitas operasional yang telah dilakukan setiap unit kerja;
- Melakukan evaluasi atas kehandalan dan integritas sistem informasi manajemen Perseroan;
- Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, dan hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan;
- Melakukan penelaahan laporan keuangan secara periodik dan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan atas hasil audit secara komprehensif.

IAU in performing its duties always sets up coordination with the Audit Committee to present the reports of analysis, assessment, recommendation, inputs and information on the activities investigated or found to improve the business operations performed by the Company. Therefore, the tasks and responsibilities of IAU in accordance with the audit charter are as follows:

- Enhance the supervision against SOP implementation at each working unit and ensure that the operation performed as expected;
- Evaluate the internal control system to maintain and protect the assets of the Company;
- Assess the compliance of each working unit against the Company regulations and prevailing rules;
- Audit the economical transactions and operations activities at each working unit;
- Evaluate the reliability and integrity of the Company management information system;
- Direct the management's attention to the environmental changes, business risks and other factors influencing the Company business performance;
- Review financial statement in periodical basis and set up meeting with external auditor to discuss audit results comprehensively.

## PELAKSANAAN AUDIT OLEH SPI TAHUN 2014

### Audit Activities by IAU in 2014

Pelaksanaan Audit oleh SPI pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Komite Audit
- Penelaahan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan) 2015
- Audit anak perusahaan PT Citra Persada Infrastruktur terhadap pembuatan alat transaksi tol dalam rangka penerapan *Zero Loss (Zero Tolerance)*
- Audit hasil AMDAL pada area Gedung PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2013
- Audit pengadaan barang dan jasa (PBJ) peralatan patroli
- Audit kesesuaian Nilai Kontrak dengan Nilai *Purchase Order (PO)*
- Audit pekerjaan Selimut Beton *Spun Pile* tahun 2013
- Audit terhadap penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional di lingkungan CMNP
- Audit anak perusahaan PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") atas kontrak Pekerjaan terhadap Sub Kontraktor

Audit activities by IAU in 2014 are as follows:

- Reviewing Quarterly and Annual Financial Reports with Audit Committee
- Reviewing Work Plan and Budget of 2015
- Auditing subsidiary, PT Citra Persada Infrastruktur on the production of toll transaction tools to implement Zero Loss (Zero Tolerance)
- Auditing the AMDAL result on the area of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk building in 2013
- Auditing the procurement of goods and services on the patrol equipment
- Auditing the conformity of Contract Value with Value of Purchase Order (PO)
- Auditing the work of Concrete Spun Pile Blanket 2013
- Auditing on the use of fuel oil for the operations vehicles in CMNP
- Auditing subsidiary, PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") on the Work Contract to the Sub Contractor

- Audit terhadap biaya yang dikeluarkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk untuk biaya operasional anak perusahaan PT Citra Persada Infastruktur ("CPI") dan PT Girder Indonesia ("GI")
- Audit system pengendalian dan perawatan kendaraan dinas operasional yang dikelola pooling
- Audit/Investigasi atas kebocoran data vendor yang mengakibatkan pencemaran nama baik Direksi CMNP
- Audit system operasional dan pengendalian anak perusahaan PT Marga Sarana Jabar
- Audit perkuatan struktur plat lantai/slab dengan metoda Steel Plate Bonding
- Audit Implementasi Program Aplikasi Preventive Maintenance System (PMS)
- Audit Pekerjaan Scrapping and Filling Aspal ruas Cawang-Rawamangun pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.
- Auditing the costs incurred by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for the operations costs of subsidiary, PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") and PT Girder Indonesia ("GI")
- Auditing the control system and maintenance of the operations vehicles managed by pooling
- Auditing/investigating on the leakage of vendor data that resulted in the defamation of the CMNP's Board of Directors
- Auditing operations and control system of subsidiary, PT Marga Sarana Jabar
- Auditing the strengthening of floor plate structure/slab with Steel Plate Bonding method
- Auditing the Implementation of Preventive Maintenance System (PMS) Application Program
- Auditing the work of Scrapping and Filing Asphalt on Cawang – Rawamangun section on Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road.

## STRUKTUR ORGANISASI SPI

### Organization Structure of IAU





## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control Systems

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The implementation of internal control system conducted by the Company refers to the accounting standard and code of conduct. The Company has commitment to disclose the report to all stakeholders transparently and timely. The Company ensures that all transactions are recorded based on the prevailing rules and standards. The Company's Board of Directors has set an effective internal control system to secure the Company's assets and maintain the validity and reliability of the information used or published by the Company.

## AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Salah satu hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2014 yaitu memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Komite Audit dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 Kantor Akuntan Publik yaitu: Deloitte Touche Tomatsu Limited Ernst & Young Global Limited, Pricewaterhouse Coopers, KPMG (Klynveld Peat Marwick, Goerdeler) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014.

One of the GMS resolutions on June 27, 2014 is to grant authority to the Board of Directors of the Company by consulting first to the Audit Committee with the approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm affiliated with one of the 4 Public Accountant Firms: Deloitte Touche Tomatsu Limited Ernst & Young Global limited, Pricewaterhouse Coopers, KPMG (Klynveld Peat Marwick, Goerdeler) who will audit the financial statement of the Company for year 2014.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SPN-DEKOM-KU.14/II/2015.

Based on the above-mentioned, the Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Firm Purwantoto, Suherman & Surja to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2014 in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. 01/SPN-DEKOM-KU.14/II/2015.

Dalam memastikan independensi dan integritas dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In ensuring the independency and integrity in delivering the financial statement to the stakeholders, the Company used the service of Public Accountant Firm listed in the Financial Services Authority (OJK).

Adapun total biaya jasa audit selama tahun 2014 (periode 30 September 2014 dan periode 31 Desember 2014) adalah sebesar Rp1.850.000.000 termasuk jasa audit untuk entitas anak.

The total costs of the audit services for 2014 (period September 30, 2014 and December 31, 2014) was Rp1,850,000,000 including the audit service for subsidiaries.

## MANAJEMEN RISIKO

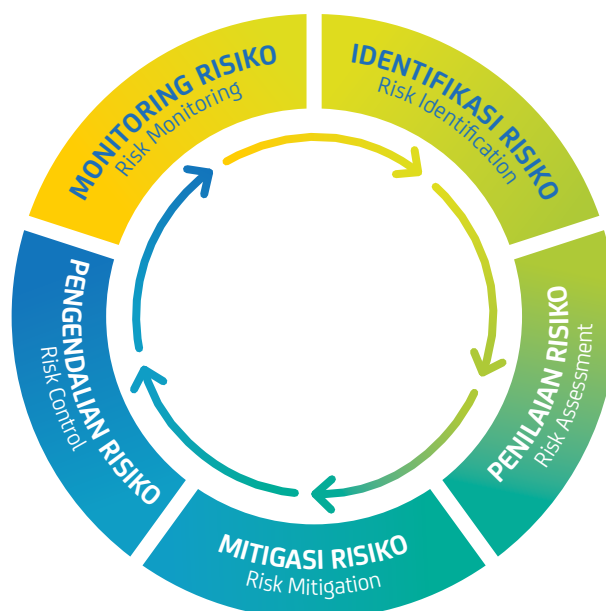
### Risk Management

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan Perseroan secara seksama guna menjamin keberlangsungan dan kesinambungan bisnis serta meningkatkan *Corporate Value* kepada seluruh pemangku kepentingan di Perseroan. Bisnis inti Perseroan di bidang jalan tol memiliki karakteristik tersendiri dengan bentuk kerjasama Pemerintah dan Swasta. Perseroan secara intensif diawasi oleh pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol atas operasional, investasi dan pelayanan jalan tol, hal tersebut telah mempengaruhi pola dan penilaian risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Disamping itu, bisnis substitusi Perseroan di bidang pelayanan & pemeliharaan, bisnis komplementer di bidang konstruksi dan properti juga memiliki kriteria dan porsi tersendiri atas risiko yang dihadapi Perseroan secara *Group*.

Perseroan mengadopsi penerapan *best practice* dalam melakukan manajemen Risiko dengan dimulai dari identifikasi dan penilaian risiko, lalu perencanaan mitigasi risiko, dilanjutkan dengan upaya tindakan pengendalian risiko, dan dilengkapi dengan upaya *monitoring* dan revisi tindakan pengendalian risiko.

The Company's risk management implementation is done carefully to ensure the sustainability and business continuity as well as improving Corporate Value to all stakeholders in the Company. The Company's core business in the field of toll road concession has its own characteristics with government and private forms of cooperation. The Company intensively monitored by the government through the Toll Road Regulatory Agency on operations, investments and toll road services, it has influenced the Company's pattern and risk assessment in its business. In addition, the Company's substitution business in the field of service & maintenance, complementary business in the field of construction and the property also has its own criteria and the portion of the risks faced by the Company as a Group.

The Company adopts the application of best practice in managing risk by starting from identification and risk assessment, and risk mitigation planning, followed by an effort of risk control measures, and is equipped with a monitoring and revision effort of risk control measures.



Dengan berbekal pengalaman selama lebih dari 27 tahun, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi sebagai Badan Usaha Jalan Tol. Berbagai usaha pencegahan juga secara konsisten telah dilakukan Perseroan guna menjamin kelancaran bisnis Perseroan.

By having experience for over 27 years, the Company has identified the various risks faced as Badan Usaha Jalan Tol. Various prevention efforts also consistently been conducted by the Company in order to ensure the Company's business.

## IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO

### Identification and Risk Mitigation

Perseroan pada tahun 2014 melakukan identifikasi atas risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing serta diklasifikasikan berdasarkan tahapan proyek yaitu tahap pengembangan dan tahap pengoperasian, dan berdasarkan aspek keuangan. Identifikasi dan penilaian risiko tersebut dilakukan Perseroan yang dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap bisnis masing-masing.

Berikut rincian dari masing-masing risiko beserta mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak:

#### RISIKO TAHAP PENGEMBANGAN

##### ■ Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Tingginya kemungkinan *inkonsistensi* Kebijakan/Peraturan serta dampaknya menempatkan risiko ini di posisi teratas. Dalam risiko ini terjadi ketidakseimbangan hak dan kewajiban antara Pemerintah dengan Badan Usaha, sehingga berdampak pada kelangsungan bisnis Perseroan.

Dalam hal ini Perseroan secara *intens* melakukan *updating* dan koordinasi dengan para pihak pemilik kebijakan guna mengetahui kebijakan yang akan diterapkan.

##### ■ Risiko Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah

Setiap proyek pembangunan jalan tol memiliki risiko tersebut, yang saat ini terjadi pada ruas Depok-Antasari. Ketidakesesuaian jadwal pengadaan tanah yang cenderung mundur dari jadwal yang telah direncanakan memiliki probabilitas dan dampak yang tinggi terhadap keberlangsungan kelancaran pembangunan jalan tol tersebut. Meskipun sudah tersedia fasilitas dana bergulir BLU-BPJT dan fasilitas dana *Land Capping*, risiko tersebut terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Risiko tersebut di mitigasi oleh Perseroan dengan selalu berkoordinasi secara *intens* dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T, serta melakukan negosiasi harga dengan para pemilik tanah untuk mendapatkan kesepakatan.

##### ■ Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek

Risiko ini hampir pasti terjadi pada setiap pembangunan proyek baik jalan tol atau infrastruktur lainnya. Pada proyek jalan tol risiko ini berhubungan secara langsung dengan risiko *inkonsistensi* kebijakan/peraturan dan kemunduran jadwal pengadaan tanah yang sedang dialami oleh PT CW (ruas Depok-Antasari). Hal ini menimbulkan kendala dalam pencapaian target program pembangunan infrastruktur.

Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan diantaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan,

In 2014, the Company identified the risks faced by the Company and Subsidiaries business independently in accordance with their respective businesses, as well as classified by stage of the project is under development and operation phase, and based on the financial aspect. Identification and assessment of the risk that the Company carried out starting from the risks that have a low level to a high probability and have a low level to a high impact on businesses, respectively.

Here are the details of each risk and its mitigation undertaken by the Company and Subsidiaries:

#### DEVELOPMENT PHASE RISK

##### ■ Inconsistency Policy/Regulation Implementation Risk

The high possibility of inconsistencies Policy/Regulation and its impact, put this risk in the top position. In this risk, there is an imbalance between the rights and obligations of the Government and Business Enterprises, so it will impact on the Company's business continuity.

In this regard, the Company intensely update and coordinate with the policy owner party, in order to determine the policy to be applied.

##### ■ Schedule and Cost of Land Acquisition

Each highway construction projects have this risks, which currently occurs in the Depok-Antasari section. Incompatibility land acquisition schedule which tends to delayed from the planned schedule, have a high probability and impact on the sustainability of the toll road construction. Although already available revolving fund facilities and amenities by BLU-Indonesian Toll Road Authority and Land Capping funds, the risks is associated with the imposition of value-added indefinitely for a revolving fund BLU-Indonesian Toll Road Authority. This condition influences the achievement of the Company's business development plan.

These risks are mitigated by the Company through intense coordination with the related institutions, such as the TPT and P2T, and negotiating prices with landowners to seal a deal.

##### ■ Construction and Project Development Delay Risk

This risk is almost certainly occur in any construction project, either toll roads or other infrastructure. On the toll road project, this risk is directly related to the risk of inconsistent policies/regulations and a setback schedule of land acquisition, which is being experienced by PT CW (Depok-Antasari section). This condition has led to a hindrance in achieving infrastructure development program targets.

Construction and development projects delay are also experienced by CMNPro, as a business entity which engaged in the area development, are caused by various hindrances such as delayed permission, labor shortages, climate and weather,

kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang.

Perseroan berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

#### ■ Risiko Nilai dan Persaingan Pasar

Bagi CMNPro risiko nilai dan persaingan pasar merupakan risiko dengan potensi dan berdampak tinggi karena adanya perubahan yang merugikan tidak hanya pada harga pasar, tetapi terdapat beberapa kendala lainnya seperti penurunan permintaan, tingkat suku bunga dan kurs nilai tukar. Untuk memitigasi hal tersebut Perseroan dan Entitas anak saling berkoordinasi dalam melakukan pengembangan masing-masing bisnisnya seperti CMNPro sebagai pengembang kawasan bekerjasama dengan Perseroan dan/atau entitas anak lainnya sebagai pembuat/pemilik jalan akses untuk meningkatkan nilai jual dan juga sebagai simbiosis mutualisme bagi masing-masing.

Begitu pula dengan entitas anak di bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia (GI), persaingan pasar menjadi faktor risiko utama, dimana peluang bagi perusahaan baru untuk masuk dan berkembang pada bidang konstruksi terbuka lebar, hal tersebut dikarenakan bidang usaha konstruksi mempunyai pasar yang luas, namun dengan *entry barrier* yang rendah. Untuk mengatasi risiko utama tersebut, GI terus berupaya meningkatkan spesialisasi/keahliannya di bidang *hightech precast concrete*.

### RISIKO TAHAP PENGOPERASIAN

#### ■ Risiko Trafik

Pada bidang bisnis utama Perseroan yaitu perusahaan jalan tol, maka trafik menjadi salah satu faktor utama bagi penentu kelancaran bisnis Perseroan. Risiko trafik ini berbeda bagi setiap jalan tol Perseroan sesuai dengan tahapan pembangunan dan pengoperasian masing-masing. Untuk jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit yang telah beroperasi selama 22 tahun permasalahan utama adalah simpul-simpul kemacetan dan kendaraan angkutan barang dengan beban melebihi ketentuan (*overload*). Sedangkan permasalahan pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda adalah masih rendahnya volume trafik yang sebabkan belum terkoneksi jaringan jalan tol/arteri maupun jalan akses yang di rencanakan semula. Adapun pada ruas Depok-Antasari potensi tidak tercapainya volume trafik yang sudah direncanakan masih cukup tinggi karena pembangunan jalan akses masih belum dimulai, meskipun pembangunan jalan tol sudah dimulai.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit serta untuk ruas lainnya seperti Depok-Antasari dan Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk

natural disasters, and the inconsistency of government policy, particularly in terms of spatial layout plan.

The Company coordinating with authorized institutions, so that the land acquisition process can run smoothly in accordance with the applicable procedures.

#### ■ Value and Market Competition Risk

For CMNPro, rate risk and market competition is a potential risk and have a high-impact caused by the adverse change, not only at the market price, but there are some other constraints such as the decline in demand, interest rates, and the exchange rate. To mitigate this, the Company and Subsidiaries coordinate with each other in developing their respective businesses, such as, CMNPro as a property developer in cooperation with the Company and/or other subsidiaries as the maker/owner of the road access to increase the sale value and also as a symbiotic mutualism for each.

Similarly with subsidiaries in construction, namely, PT Girder Indonesia (GI), the market competition becomes a major risk factor, where opportunities for new companies to enter and expand in the construction field is wide open, it is because the construction business fields have broad market but with a low entry barrier. To cope with the main risk, GI continues to increase specialization/expertise in the field of high-tech precast concrete.

### OPERATION PHASE RISK

#### ■ Traffic Risk

At the Company's main business as toll road concession, the traffic became one of the main factors for deciding the smoothness of the Company's business. The traffic risk is different for each of the Company in accordance with the toll road construction and operation phases, respectively. For toll road Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit which has been operating for 22 years, the main problems are the vertices of congestion and overload vehicles. Meanwhile, the problems in the toll roads on Waru Interchange-Juanda Airport section is the low volume of traffic, which is caused by highway/arterial and access roads in the original plan, not yet connected. While at the Depok-Antasari section, the potential failure to achieve the planned traffic volume is still quite high due to the construction of access roads are still not started, despite the toll road construction has already begun.

To mitigate this risk, the Company has conducted several actions by performing the operation of KAB Control, for Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section, as well as for Depok-Antasari and Waru Interchange-Juanda Airport section, the Company cooperating with related parties to develop the area around the toll roads to increase the traffic around them.



pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut.

#### ■ Risiko Keterlambatan Tarif

Kebijakan mengenai jadwal dan perhitungan kenaikan berkala tarif tol sudah ditentukan oleh Pemerintah sebagaimana tercantum di dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Namun demikian, aspek non teknis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit yang beroperasi secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang, kedua operator harus mampu secara bersama-sama memenuhi SPM. Perlu diperhatikan kondisi apabila salah satu operator belum mampu memenuhi SPM, karena risiko tersebut juga berlaku bagi ruas lainnya yang saat ini sedang dalam masa konstruksi. Untuk memitigasi risiko tersebut Perseroan terus meningkatkan pemenuhan SPM seiring dilakukannya pemeriksaan oleh BPJT.

#### ■ Risiko Pencabutan Konsesi

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi sangat rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan sangat fatal bagi BUJT dan bagi Pemegang Saham, khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi.

#### ■ Kontrak Operation dan Maintenance

Kontrak *operation* dan *maintenance* (O&M) merupakan kontrak yang sebenarnya dapat dilakukan dalam jangka waktu lama hingga berakhirnya masa konsesi jalan tol. Namun demikian, pada saat ini kontrak O&M yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan kontrak per periodik yang memiliki jangka waktu relatif singkat bahkan dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian terhadap perolehan pekerjaan. Hal tersebut berakibat terhadap pendapatan CPI yang fluktuatif.

Sebaiknya kontrak O&M dapat dikemas menjadi kontrak jangka panjang. Upaya untuk mendapatkan kontrak O&M jangka panjang tersebut, CPI telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

### RISIKO ASPEK KEUANGAN

#### ■ Risiko Kredit

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak.

#### ■ Delayed Rates Risk

The policies regarding the schedule and periodic calculation of the increase in toll rates have been determined by the Government as stated in the Act and Regulation. However, the non-technical aspects often accompanies the realization of its implementation, and specifically for toll road on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit section, which operates in an integrated manner with the Cawang-Tomang section, both operators must be able to jointly meet the SPM. To be concerned, if one of the operator conditions have not been able to meet the SPM, the risk is also applicable to the other sections that are currently in the construction phase. To mitigate these risks, the Company continued to improve SPM compliance, while the examination done by Indonesian Toll Road Authority.

#### ■ Concessions Revocation Risk

Toll Road Concession Agreement has a very strong legal standing, so the possibility of the revocation of the concession has a very low probability. However, in case of revocation of the concession, then the impact will be very fatal for TRC and the Shareholders, in particular, loss of opportunity and of course have an impact on Creditors or Bondholders.

#### ■ Operation and Maintenance Contract

Operation and Maintenance (O&M) Contract is a contract that could be done in the long term until the end of the concession period the toll road. However, at this time, O&M Contracts owned by PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a per periodic contract which has a relatively short period of time even performed during the fiscal year, resulting in uncertainty about the work acquisition. It causes a fluctuating in CPI income.

Preferably, the O&M Contract can be agreed upon a long-term contracts. In an effort to get the long-term O&M Contract, the CPI has conducted acts like ISO certification renewal and the performance-based contract format.

### FINANCIAL ASPECTS RISK

#### ■ Credit Risk

The Company and its Subsidiaries faced risk of loans credit to creditors, either to the bank or non-bank which will be used to conduct business as TRC, as well as the risk of purchasing goods, especially by the Subsidiary which is done through installments. Credit risk is the risk that arises when a debtor (borrower) cannot pay the principal and interest (the agreement) timely, or default by the Company and Subsidiaries to the creditor or vice versa, especially the failure to make installment payments by the Company and the Subsidiary.

Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

#### ■ Risiko Ekuitas

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas.

Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

#### ■ Risiko Perekonomian Makro

Tahun 2014, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dengan berbasis kepada konsumsi dan produksi domestik yang besar, maka ketahanan ekonomi Indonesia cukup kuat terhadap gejolak krisis ekonomi dunia. Kemungkinan penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

#### ■ Risiko Likuiditas

Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

The Company and Subsidiaries continue to control and sustain minimal exposure to credit risk. The Company tries not to make loans from foreign currency denominated bank, there are no hedging policy on the loan because all the loans made in Rupiah.

#### ■ Equity risk

At the time of the equity funding requirements on a project takes, the Shareholders have a very prudent commercial viability criteria, so that the certainty of the feasibility of the investment will affect the capital injection from Shareholders. For example, the provision of top-up equity by shareholders in the credit agreement in the event of cost over run, enough to make Shareholders be very careful in pouring Equity.

Mitigate this risk, the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and management consider the cost of capital and the related risks.

#### ■ Macro Economic Risk

In 2014, Indonesia's economic growth rate has increased with the consumption-based and large domestic production, the resilience of the Indonesian economy is strong enough to shocks the world economic's crisis. Possible reduction in the macro economy may have an impact on the mobility of people and goods as well as investment growth of the Company.

#### ■ Liquidity Risk

Property projects have large capital needs at the beginning of the project development (capital intensive), while infrequent payments are made in hard cash, so CMNPro must be careful with the strategy to obtain capital, so that the construction of the project can be carried out smoothly without having to provide their own capital (100 %), this can be mitigated by such things as, down payment, working with capital loans, and establish cooperation with the Bank and other financial institutions.

Mitigasi dari risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tabel matriks dapat dilihat dibawah ini:

Mitigation of risks faced by the Company and its Subsidiaries in the table matrix can be seen below:

JIUT (Cawang-Tj. Priok-Pluit)	DR	DS	DT
PT			Kebijakan Overload Traffic (Macet) Traffic Overload Policy
PS			
PR		Tarif Makro Macro Rates	Konsesi Concession

Mitigasi Mitigation

CW (Antasari-Depok)	DR	DS	DT
PT			Kebijakan Tanah Traffic (Akses) Traffic Land Policy (Access)
PS		Pinjaman Dukungan Pemerintah Government Support Loan	Konstruksi Construction
PR		Bunga Ekonomi Makro Macroeconomic Interest	Konsesi Concession

Mitigasi Mitigation

CMS (Waru-Juanda)	DR	DS	DT
PT			Kebijakan Traffic (Jaringan) Traffic Policy (Network)
PS		Modal/Equity Capital/Equity	
PR		Tarif Ekonomi Makro Macroeconomic Rates	Konsesi Concession

Mitigasi Mitigation

CMNPro	DR	DS	DT
PT			Nilai Pasar Likuiditas Liquidity Market Value
PS		Modal/Equity Capital/Equity	
PR		Bunga Ekonomi Makro Macroeconomic Interest	

Mitigasi Mitigation

CPI	DR	DS	DT
PT			Kontrak O&M O&M Contract
PS		Equity	
PR		Bunga Ekonomi Makro Macroeconomic Interest	

Mitigasi Mitigation

PT GIRDER INDONESIA	DR	DS	DT
PT			Persaingan Pasar Konstruksi Construction Market Competition
PS			
PR		Bunga Ekonomi Makro Macroeconomic Interest	

Mitigasi Mitigation

KETERANGAN  
Descriptions

DR	Dampak Rendah Low Impact	PR	Potensi Rendah Low Potential
DS	Dampak Sedang Medium Impact	PS	Potensi Sedang Medium Potential
DT	Dampak Tinggi High Impact	PT	Potensi Tinggi High Potential

## PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### Legal Cases

Sepanjang tahun 2014 Perseroan menghadapi 2 (dua) perkara hukum yang proses penanganannya tersebar pada pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI yang telah berkekuatan hukum tetap dan Pengadilan Tinggi. Adapun perkara tersebut sebagai berikut:

#### PERKARA PADA PERSEROAN

##### Legal Case at Company

##### KASUS BANK YAMA

Status perkara ini berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI No. 1616K/PDT/2006 tertanggal 23 November 2006 telah berkekuatan hukum tetap. Perseroan sampai dengan ini masih menunggu itikad baik dari Pemerintah Cq Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk secara sukarela segera melaksanakan isi putusan yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut sesuai dengan Aamaning No. 137/PDT.G/2004/PN.JKT.Sel.

##### KASUS SENGKETA TANAH HGB ATAS NAMA PERSEROAN DI KEMAYORAN

Status perkara ini di tingkat banding telah diputuskan tanggal 12 Juni 2014 sesuai dengan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat sesuai dengan register perkara No. 564/Pdt/2013/PT DKI, yang inti putusannya adalah mengabulkan pernyataan banding dan Memori Banding dari Pembanding/Penggugat (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk) dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 492/PDT/G/2012/PN.JKT. PST tanggal 29 Mei 2013.

Terhadap putusan tersebut, selanjutnya Hasan Ismail (Tergugat/Terbanding) telah mengajukan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dimaksud. Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi atas kasasi yang disampaikan oleh Hasan Ismail tersebut. Sampai dengan saat ini Perseroan masih menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI atas perkara dimaksud.

#### PERKARA PADA ENTITAS ANAK

##### Legal Cases in Subsidiaries

Selama tahun 2014 tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

During 2014, Company faced 2 (two) legal claims. One of which was the implementation of verdict of Supreme Court of Republic of Indonesia having a permanent legal force and that of the High Court. The explanation of those legal claims is as follows :

##### BANK YAMA CASE

The status of this case is based on the release from the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 1616K/PDT/2006 dated November 23, 2006 with permanent legal force. The Company is still waiting the feedback from the Government of Republic of Indonesia through Minister of Finance of the Republic of Indonesia to voluntarily implement the decision immediately with the permanent legal force in accordance with the Aamaning No. 137/PDT.G/2004/PN-JakSel.

##### LAND STATUS CASE OWNED BY THE COMPANY AT KEMAYORAN

The status of this case in the appealing level has been decided on June 12, 2014 in accordance with the release of Jakarta High Court with registered claim No. 564/Pdt/2013/PT.DKI, that has decided to approve the appeal statement and appeal memory from Plaintiff (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk) and cancel the Decision of Jakarta High Court No. 492/PDT/2012/PN.JKT.PST dated May 29, 2013.

To such decision, Hasan Ismail (Defendant) further submitted appeal against the decision from Jakarta High Court. The Company submitted Appeal Memory Contra on the appeal submitted by Hasan Ismail. Until now, the Company is still waiting for the Appeal Process from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the case.

Throughout 2014, there were no legal cases faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and/ or members of the Board of Directors that affect the Company's condition.



## KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

### Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staff. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

*Code of Conduct* merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktek-praktek terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

1. Integritas dalam Berusaha  
Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan illegal, tidak fair dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham  
Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Hubungan dengan Pemakai Jalan  
Perseroan akan memberi pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.
4. Karyawan dan Hubungan Industrial  
Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan  
Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

The Company Code of Conduct contains basic principles in management of organization, assets and other important resources in order to meet the optimum working standard for all employees and interested parties in their relation with the Company.

The Company has conducted socialization of Code of Conduct to all employees and staffs. Besides, the Company Code of Conduct can also be monitored from the implementation of duties and responsibilities of all employees.

Code of Conduct is a commitment of the Company to run the duties according to the principles of good corporate governance and best practices. Therefore, Code of Conduct applies to all the Company employees including Board of Directors and Board of Commissioners.

In the Code of Conduct, the Company regulates some internal policies, they are:

1. Integrity in Business Implementation  
The Company applies audit function based on good and universal principles as well as ensures that to avoid illegal and unfair actions as well as violations against the norms and applying regulations will receive sanction as regulated.
2. Relation with Shareholders  
The Company guarantees that each Shareholder will be treated fairly and can exercise their rights according to the applying regulations.
3. Relation with the Toll Road Users  
The Company will deliver premium service to the toll road users by guaranteeing safety and comfort while using the Company toll road.
4. Employees and Industrial Relation  
The Company is committed to develop quality of human resources according to the needs of the Company.
5. Health and Work and Environment Safety  
The Company always puts Health and Work Safety as well as Environmental Preservation as priorities. The Company consistently holds commitment to take necessary actions to avoid accidents and health problems at workplace and carefully manages the environmental problems and the impacts on the whole operation of the Company.

## 6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

## 7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

## 8. Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Oleh karena itu, pihak-pihak berkepentingan yang berkaitan dengan Perseroan dapat mengantisipasi risiko yang relevan apabila mereka melakukan transaksi dengan Perseroan.

## 9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan, Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## 10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

## 11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

## 12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi

## 6. Partnership with the Public

The Company considers all social problems, particularly among the communities around the toll road. The Company is strongly committed that wherever the Company operates, it shall highlight the good relation as well as community development to achieve business continuity in the long term.

## 7. Business Competition

The Company fully supports the infrastructure development, particularly toll road, in Indonesia as it is expected to provide huge benefits to the public and to be able to enhance the company competitiveness.

## 8. Risk Management

The Company holds commitment to disclose and identify the business risks transparently, which carry significant impacts on the Company (external or internal risks), thus preparing the Company to take any necessary actions to mitigate the risks.

Hence, the interested parties which have relation with the Company can anticipate relevant risks if they make transactions with the Company.

## 9. Conflict of Interest

The Company defines conflict of interest as a situation where personal interests of Board of Commissioners, Board of Directors and the employees having relation with the Company are on the opposite positions. The Company holds 2 (two) main principles which shall be enacted in order to avoid conflict of interest and further implication potentials, namely:

- a. Do not use job position for personal interest or other related interests or parties;
- b. Avoid non-duty activity that can adversely impact on the independency and objectivity of the consideration in the decision making process.

## 10. Conflict of Interest in procurement Activity

Board of Commissioners, Board of Directors, Management and the employees are not allowed to participate in every procurement activity where the interested party or families have significant stakes or financial interests.

## 11. Bribery

The Company disallows the employees to make any requests, give gifts or take actions intended to get bribery. Violation against the policy will cause the issuance of disciplinary action.

## 12. The Company Data and Information Confidentiality

The Company disallows all employees to disclose any information that is treated as confidential about the Company without approval from Board of Directors.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. Apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat didalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has regulated whistleblower mechanism to accommodate every violation or prejudice of violation against Code of Conduct as well as to other ethics. Each employee can make report on every violation, directly or indirectly by mailing the Company. Employees that report the events must reveal their identities clearly and will be freed from any sanction if the violation indeed takes place, if only the related party involves in the violation. If the violation does take place and the reporting party do not involve in it, the Company will give reward for the reporting party.

The identity of the reporting party remains confidential and will be revealed only if an investigation by the Government takes place for the interest of the company and is required by a Legal Bureau to secure the Company position.

## SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Selama tahun 2014 Perseroan telah mendapatkan sanksi administratif dari institusi pasar modal yaitu sebagai berikut:

Throughout 2014, the Company has been charged administrative sanction from the capital market institution as follows:

NO.	INSTITUSI PASAR MODAL Capital Markets Institutions	PERIHAL Subjects	SANKSI Sanctions
1	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2013 <i>Administrative Sanction on the Late Submission of the Annual Report 2013</i>	Sanksi Administratif sebesar Rp21.000.000 atas jumlah ketelambatan 21 hari kalender <i>Administrative Sanction of Rp21,000,000 on the late submission for 21 days</i>
2	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2013 <i>Written Warning I on the Late Submission of Annual Report 2013</i>	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>



“

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya *concern* terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2014 Perseroan telah mengimplementasikan program CSR dalam bentuk *community development* dan *community engagement* senilai Rp1.641.699.009. ”

As public company, the Company does not only concern on the achievement on providing added values to the shareholders, but also concern on the Corporate Social Responsibility (CSR). Throughout 2014, the Company has implemented CSR program in the form of community development and community engagement amounted to Rp1,641,699,009.





CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL & LINGKUNGAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus maju dan berkembang secara berkelanjutan, perlu bekerja keras untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dan lingkungan dimana operasional Perseroan berada, terutama di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan.

Perseroan selalu konsisten berupaya untuk menjaga eksistensi bisnis tersebut dengan berlandaskan pada keseimbangan konsep *Triple Bottom Lines* yaitu *People, Planet and Profit* sebagai landasan fundamental dalam menjaga keberlanjutan bisnis yang dijalankan.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan *stakeholders* eksternal serta lingkungan, terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan asset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

Selain untuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, implementasi program CSR Perseroan juga merupakan salah satu kunci strategis dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan operasional Perseroan. Dalam menjalankan program CSR tersebut, Perseroan selalu melakukan *monitoring* dan evaluasi agar program-program yang sedang dan sudah dijalankan, tepat peruntukan dan sarannya.

Bentuk nyata implementasi program CSR Perseroan sepanjang tahun 2014, telah menyerap biaya sebesar Rp1.641.699.009 (satu miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan Rupiah) atau meningkat sebesar 6,01% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.542.952.258. Peningkatan ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya yang dirumuskan melalui 5 (lima) pilar CSR CMNP yaitu:

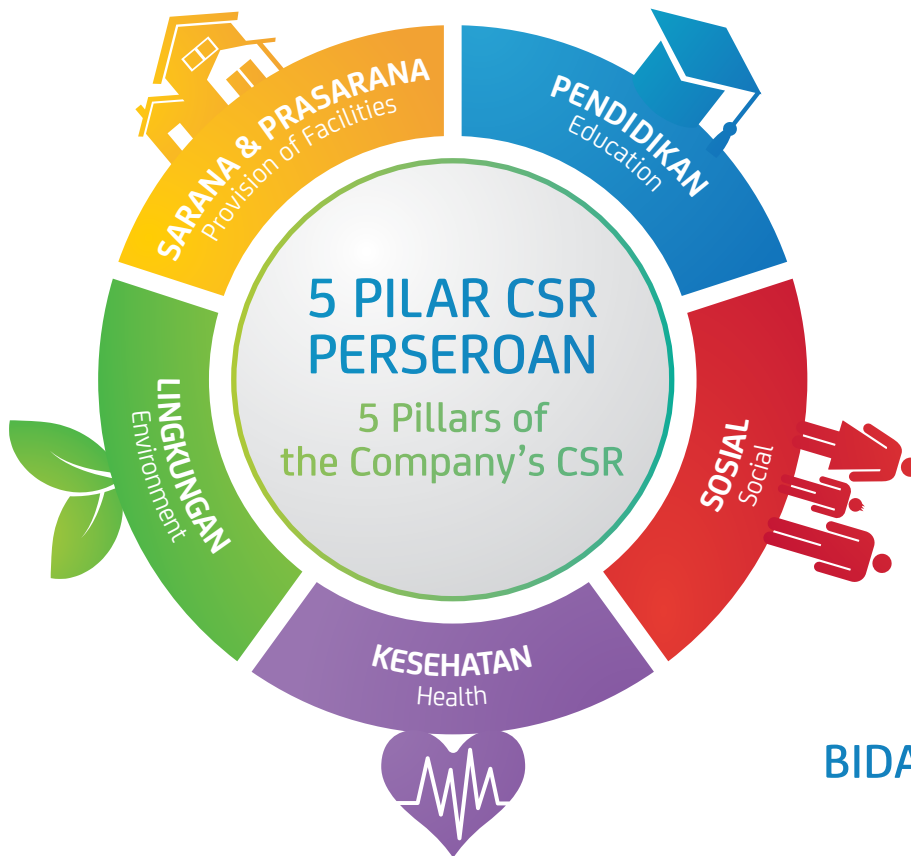
The Company fully aware that to keep moving forward and continuously developing, the Company needs to work hard in increasing the profit in each of its business activities. But the Company also understands that the sustainability and profitability of the business can not be separated with the roles of society and environment in which the Company's operations exist, especially in 3 (three) sub-districts of Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan that consist of 8 (eight) villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan and Pejagalan.

The Company consistently maintain the existence of its business based on the sustainability concept of Triple Bottom Lines that consists of People, Planet, Profit as the fundamental foundation in maintaining the business sustainability.

CSR program implementation emphasizing on good relationship with external stakeholders including environment, is constructively built with directed emotional appeal approach. Such actions are expected to be able to act as trigger that will give positive effect on the security of the Company's roadway assets as well as on the improvement of Company's image.

In addition to the compliance of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, the implementation of Company's CSR program is one of the strategic keys in the success of the Company's operations. In implementing such CSR program, the Company always conducts monitoring and evaluation so that the programs that are currently implementing and have implemented are effective and efficient.

The realization of the Company's CSR program implementation in 2014 has disbursed Rp1,641,699,009 (one billion six hundred forty one million six hundred ninety nine thousand and nine Rupiah) or increased by 6.01% compare to 2013 that was Rp1,542,952,258. Such increasing number has proven the Company's commitment in implementing its social responsibility that is summarized into 5 (five) pillars of CMNP CSR which are:



## BIDANG PENDIDIKAN Education

### CMNP BAGIKAN 850 TAS RANSEL PADA FAN

CMNP Distributed 850 Backpacks to FAN

CMNP turut mensukseskan Forum Anak Nasional (FAN) 2014 dengan membagikan 850 tas ransel kepada peserta forum di Sasano Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah, Kamis (1/5). Event yang diselenggarakan selama 4 hari ini digelar oleh Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak dan diikuti oleh 850 anak yang merupakan perwakilan dari 33 provinsi.

CMNP participated in Forum Anak Nasional (FAN) 2014 by distributing 850 backpacks to the participants of the forum in Sasano Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah on Thursday (1/5). The event that was held for 4 days was organized by the Ministry of Women Empowerment and Child Protection and was participated by 850 children who represent the 33 provinces.



### CMNP FASILITASI KIDS CORNER

CMNP Facilitated Kids Corner

CMNP memberikan bantuan sarana bermain anak, yang merupakan bagian dari fasilitas pelayanan masyarakat di kantor Kelurahan Warakas, Rabu (14/5). Bantuan berupa lemari es untuk ruang laktasi, karpet dan aneka mainan edukatif ini diberikan dalam rangka mendukung program Jakarta Kota Layak Anak.

CMNP provided facilities of child playground that is part of the public service facility in District Office of Warakas, on Wednesday (14/5). The facilities including the refrigerator for lactation room, carpet and some educative toys as part of the Company's participation in supporting the program of Jakarta Kota Layak Anak.



## CMNP PEDULI PAUD

### CMNP Care for Early Childhood Education

Perseroan memberikan bantuan pengadaan sarana belajar-mengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu PAUD ANNISA Papanggo dan PAUD CERIA 08 Sungai Bambu. Kedua PAUD tersebut, merupakan bagian dari 22 PAUD yang menjadi target Perseroan dalam Program Revitalisasi PAUD di Jakarta Utara.

The Company provided teaching and learning facilities for early childhood education (PAUD) in PAUD ANNISA Papanggo and PAUD CERIA 08 Sungai Bambu. Both PAUDs are part of 22 PAUD that become the target of the Company in Revitalization PAUD Program in North Jakarta.

## CMNP BAGIKAN TABUNGAN

### CMNP Provided Savings

CMNP membagikan hadiah tabungan bagi 10 pemenang lomba menggambar yang diikuti 1.000 anak pada Peringatan Hari Anak Penjaringan yang digelar di Taman Waduk Pluit, Penjaringan (Minggu, 7/9). Pada kesempatan tersebut dilaksanakan juga Pelantikan Forum Anak Daerah Penjaringan oleh Camat Penjaringan, Rusdiyanto.

CMNP provided savings account to 10 winners of the drawing competition participated by 1,000 children on the celebration of Child Day Penjaringan held in Taman Waduk Pluit, Penjaringan (Sunday, 7/9). During the event, inauguration of Forum Anak Daerah Penjaringan was also being held by the Sub-District Head of Penjaringan, Rusdiyanto.

## CMNP PEDULI PESANTREN

### CMNP Care for Pesantren

CMNP member perhatian pada pendidikan pesantren, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Perhatian diantaranya diwujudkan melalui pemberian bantuan dana penyelenggaraan pendidikan senilai Rp120 juta kepada Pesantren Mahad Aly Al-Naomy di Grogol Selatan Kebayoran Lama, Senin (15/9). Sejak didirikan, pesantren ini memberikan perkuliahan gratis untuk mencetak para kader Hafidz dan Guru Agama.

CMNP concerned on the education of pesantren, as part of the national education system. The Company distributed fund of education of Rp120 million to Pesantren Mahad Aly Al-Naomy in Grogol Selatan Kebayoran Lama, on Monday (15/9). Since its establishment, this pesantren has provided free education to create cadres of Hafidz and Regilion Teacher.

## CMNP BAGIKAN 100 TAS SEKOLAH UNTUK YATIM PIATU

### CMNP Distributed 100 School Bags for Orphans

CMNP membagikan 100 tas sekolah kepada anak Yatim Piatu Binaan Karang Taruna Kelurahan Warakas pada acara penjurian Finalis Karang Taruna Berprestasi Tingkat Nasional, di Kelurahan Warakas (Sabtu, 1/11). Karang Taruna Warakas yang mewakili Karang Taruna DKI Jakarta pada akhirnya dinobatkan sebagai Karang Taruna Berprestasi Tingkat Nasional 2014 di Jambi (Sabtu, 20/12).

CMNP distributed 100 school bags to orphans of Karang Taruna Kelurahan Warakas on the judging day of Karang Taruna Berprestasi National Finals, in Warakas (Saturday, 1/11). Karang Taruna Warakas represented Karang Taruna DKI Jakarta that was finally won as Karang Taruna Berprestasi on National Level 2014 in Jambi.

## CMNP GELAR PELATIHAN DASAWISMA BAGI KADER PKK

### CMNP Conducted Dasawisma Training for PKK Cadres

CMNP bekerjasama dengan PKK Pemerintah Kota Jakarta Utara menyelenggarakan Pelatihan Dasawisma yang diikuti oleh 100 kader PKK, yang merupakan perwakilan dari Kecamatan dan Kelurahan se Jakarta Utara, bertempat di Ruang Fatahillah Kantor Walikota Jakarta Utara, Jumat-Senin (21-24/11). Pelatihan yang dibuka oleh Plt. Walikota Jakarta Utara, Tri Kurniadi ini merupakan salah satu bagian dari program kemitraan CSR CMNP dengan PKK Pemkot Jakarta Utara, disamping Pembangunan Taman Interaktif di Kelurahan Sungai Bambu dan Pencegahan HIV, AIDS dan Narkoba di Kelurahan Penjaringan.

CMNP in collaboration with PKK of North Jakarta held Dasawisma Training participated by 100 PKK cadres, who represent all sub-districts and villages in North Jakarta, on Friday to Monday (21-24/11). The training was opened by Mayor of North Jakarta, Tri Kurniadi and is part of the CSR partnership program of CMNP with PKK North Jakarta, beside the development of Interactive Garden in District Sungai Bambu and Prevention of HIV, AID and Drugs in District Penjaringan.



## CMNP GELAR PELATIHAN FORUM ANAK PENJARINGAN

CMNP Held Training for Penjaringan Children Forum

CMNP melalui program kemitraan dengan Wahana Visi Indonesia menyelenggarakan Pelatihan Forum Anak Penjaringan di Bogor, Sabtu-Minggu (6-7 Desember). Program yang diikuti oleh 45 orang anggota Forum Anak Penjaringan dan 3 orang perwakilan Forum Anak DKI Jakarta ini membekali peserta tentang pengetahuan dan ketrampilan Kepemimpinan, ketrampilan berorganisasi dan Komunikasi Efektif.

CMNP through a partnership program with Wahana Visi Indonesia held Training for Penjaringan Children Forum in Bogor, Saturday-Sunday (December 6-7). Program that attended by 45 members of Penjaringan Children Forum and 3 representatives of DKI Jakarta Children Forum, gave knowledge and leadership skills, effective communication and organizational skills.

## CMNP FASILITASI KELOMPOK BERMAIN ANAK (KBA)

CMNP Facilitated Kids Play Group

CMNP melalui program kemitraan dengan Wahana Visi Indonesia, memfasilitasi penyediaan Fasilitator dan Tutor untuk pemberdayaan 4 (empat) Kelompok Belajar Anak (KBA) di Kelurahan Penjaringan, meliputi KBA Belajar (95 anak), KBA Tari (43 anak), KBA Marawis (15 anak) dan KBA Futsal (81 anak).

CMNP through a partnership program with Wahana Visi Indonesia, facilitate the provision of Facilitator and Tutors for the empowerment of four Children Study Groups (KBA) in Kelurahan Penjaringan, includes KBA Learning (95 children), KBA Dance (43 children), KBA Marawis (15 children) and KBA Futsal (81 children).

# BIDANG SOSIAL

## Social

## CMNP PEDULI KORBAN BANJIR

CMNP Care for Flood Victims

CMNP memberi bantuan kepada korban banjir di 5 (lima) kelurahan koridor Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, Minggu (19/1). Bantuan berupa 300 pcs Selimut, 200 dus mie instan, 15 boks bubur bayi dan 10 boks popok bayi yang diserahkan langsung oleh Walikota Jakarta Utara, Heru Budi Hartono, kepada Lurah Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Pampanggo dan Penjaringan.

CMNP provided help to flood victims in 5 (five) districts of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road, on Sunday (19/1). The Company distributed 200 pcs blankets, 200 boxes of instant noodles, 15 boxes of baby porridge and 10 boxes of baby diapers that were given directly by Mayor of North Jakarta, Heru Budi Hartono, to Head District of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Pampanggo and Penjaringan.

## CMNP PEDULI KORBAN LETUSAN GUNUNG KELUD

CMNP Care for Eruption Victims of Kelud

CMNP tidak hanya memberi bantuan di wilayah CSR-nya, tetapi juga peduli di wilayah lain terutama kepada para korban Gunung Kelud di Jawa Timur. Bantuan berupa pakaian anak-anak dan dewasa serta 20 karung beras yang diserahkan langsung kepada Kepala Dusun dan Kepala Desa Satak, Kecamatan Puncu, (Sabtu, 1/3).

CMNP does not only concern in providing help in its CSR areas, but also to other areas such as to the eruption victims of Kelud in East Java. The Company distributed child and adult clothes and also 20 packs of rice that were given directly to the Head of Village Satak, Dib District Puncu (Saturday, 1/3).

## CMNP BAGIKAN 1.000 KAIN BATIK UNTUK LANSIA

### CMNP Distributed 1,000 Batik Clothes to Elderly People

CMNP membagikan 1.000 kain batik kepada para lansia pada acara Hari Lanjut Usia Nasional Ke-17 yang digelar Pemkot Jakarta Utara di Balai Samudra Ancol, Selasa (24/6). Acara yang dihadiri 1.000 orang lansia ini dibuka oleh Walikota Heru Budi Hartono dengan menyaksikan *Underwater Show*, dilanjutkan dengan rekreasi lansia di Taman Impian Jaya Ancol.

CMNP distributed 1,000 batik clothes to the elderly people during the 17th National Elderly Day held by Government of North Jakarta in Balai Samudra Ancol, on Tuesday (24/6). The event was participated by 1,000 elderly people and was opened by Mayor Heru Budi Hartono with *Underwater Show*, and then continued with recreation in Taman Impian Jaya Ancol.

## CMNP GELAR BUKA PUASA DAN TA'JIL GRATIS

### CMNP Held Breakfasting and Free Ta'jil

CMNP menggelar kembali acara Buka Puasa Gratis untuk yang ketiga kalinya di halaman Gedung Citra Marga (30/6 – 18/7). Acara sosial selama bulan Ramadhan ini membagikan 8.775 porsi makanan selama event atau rata-rata 627 porsi setiap harinya. Selain menggelar Buka Puasa Gratis, CMNP juga menyelenggarakan Ta'jil Gratis di 18 gerbang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Sebanyak 61.350 paket ta'jil selama acara atau rata-rata 2.300 paket ta'jil perhari dibagikan cuma-cuma kepada pengguna jalan tol.

CMNP held Free Breakfasting for the third time in Citra Marga Building (30/6-18/7). The social event held for one full month on Ramadhan provided 8,775 food during the event or 627 food on average for a day. In addition to Free Breakfasting, CMNP also provided Free Ta'jil in 18 toll gates of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. 61,350 packages of ta'jil during the event or 2,300 packages of ta'jil on average per day that were distributed for free for the toll road users.

## CMNP BAGIKAN 2.500 PAKET SEMBAKO UNTUK DHUAFa

### CMNP Distributed 2,500 Packages of Sembako for Dhuafa

CMNP membagikan 2.500 Paket Sembako berisi beras, gula pasir, sirup, biskuit dan kecap kepada para dhuafa di 8 wilayah kelurahan wilayah CSR CMNP. Santunan yang diberikan rutin setiap bulan Ramadhan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perseroan terutama untuk meringankan warga miskin atas tingginya harga pangan menjelang lebaran. Selain peduli dhuafa, Perseroan juga menyerahkan donasi Rp50 juta kepada Bazis Jakarta Utara.

CMNP distributed 2,500 packages of *Sembako* that consist of rice, sugar, syrup, biscuit, and ketchup to dhuafa in 8 regions of CSR CMNP areas. The regular donation is part of the Company's concern for poverty and the price increasing towards Eid day. In addition of dhuafa, the Company also distributed donation of Rp50 million to Bazis of North Jakarta.

## CMNP BAGIKAN HEWAN KURBAN PADA MASJID DAN MUSHOLLA

### CMNP Distributed Qurban Animals to Mosque and Musholla

CMNP kembali menyemarakkan Idul Adha 1435 H dengan menyalurkan bantuan hewan kurban berupa 6 sapi dan 8 domba untuk 6 masjid dan 3 musholla, yang dagingnya dibagikan kepada warga kurang mampu di koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, Kamis (2/10).

CMNP graced Idul Adha 1435 H by distributed qurban animals in the form of 6 cows and 8 lamb for 6 mosque and 3 musholla, the meat distributed to the poor in highway corridors of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road.

## CMNP BAGIKAN 750 GOODIE BAG KEPADA PENYANDANG DISABILITAS

### CMNP Distributed 750 Goodie Bags for Disabled People

Menyemarakkan Hari Disabilitas Internasional, CMNP membagikan 750 *goodie bags* berisi makanan dan minuman kepada penyandang disabilitas di Mall of Indonesia Jakarta, Rabu (3/12). Acara yang digelar Sudin Sosial Pemkot Jakarta Utara ini juga memecahkan Rekor MURI yaitu Nonton Film Bareng dengan Penyandang Disabilitas Terbanyak (1.050 orang).

To celebrate the International Disabled People Day, CMNP distributed 750 goodie bags of food and beverages to the disabled people in Mall of Indonesia Jakarta, on Wednesday (3/12). The event was held by the Social Services Department of North Jakarta Government also break the MURI record of Nonton Film Bareng with the Highest Number of Disabled People (1,050 participant).

## BIDANG KESEHATAN Health

### CMNP PEDULI KESEHATAN IBU DAN ANAK

CMNP Care for Mother and Child Health



CMNP menggelar pelayanan kesehatan gratis bagi warga korban banjir, terutama para Ibu dan anak-anak, di kolong Tol RW 08 Kelurahan Sungai Bambu, Sabtu (22/2) dan di Kolong Tol RW 012, Kelurahan Warakas, Minggu (23/2). Acara yang dibuka oleh Walikota Jakarta Utara Heru Budi Hartono ini, didukung oleh 30 tenaga medis dan diikuti sebanyak 501 peserta, terdiri dari 202 ibu-ibu dan 299 anak-anak.

CMNP held free health services for the flood victims, especially the mothers and children, under toll RW 08 of Sungai Bambu District, on Saturday (22/2) and under Toll RW 012, Warakas Districts, on Sunday (23/2). The event was opened by Mayor of North Jakarta, Heru Budi Hartono, and was supported by 30 medical experts and participated by 501 people that consist of 202 mothers and 299 children.

### CMNP DUKUNG BULAN DANA PMI

CMNP Supported Indonesia Red Cross Fund Raising

CMNP mendukung Program Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Administrasi Jakarta Utara dengan membeli kupon PMI senilai Rp10.000.000 (sepuluh juta Rupiah). Dukungan Perseroan kepada PMI ini dilakukan rutin menjelang akhir tahun.

CMNP supported the program of Indonesia Red Cross Fund Raising (PMI) of North Jakarta by buying coupon of PMI of Rp10,000,000 (ten million Rupiah). The Company support to PMI is a regular activity held at the end of the year.

### CMNP GELAR PENYULUHAN HIV - AIDS DAN NARKOBA

CMNP Held Counseling of HIV-AIDS and Drugs



CMNP dan Wahana Visi Indonesia (WVI) melalui program kemitraan menyelenggarakan penyuluhan “Pencegahan HIV & AIDS dan Narkoba” yang diikuti 500 kader PKK, pemuka agama, tokoh masyarakat dan anggota Karang Taruna dari 8 RW Kelurahan Penjaringan, Sabtu (20/12). Kegiatan ini menghadirkan sejumlah penyuluh potensial yang dikader dan disiapkan oleh WVI.

CMNP and Wahana Visi Indonesia (WVI) through partnership program held counseling on “HIV & AIDS and Drugs Prevention” that was participated by 500 PKK cadres, religion leaders, and public figure and members of Karang Taruna from 8 RW of Penjaringan Districts, on Saturday (20/12). This activity invited some potential counsellors that are trained and prepared by WVI.

## BIDANG LINGKUNGAN

### Environmental

#### CMNP BAGIKAN POHON PELINDUNG

##### CMNP Distributed Shade Trees

CMNP menyerahkan bantuan puluhan pohon pelindung seperti ketapang kencana, ketapang buah, mangga, kedondong jambu air dan lain-lain kepada SMPN 289 Cilincing Jakarta Utara, Senin (14/4). Pohon-pohon tersebut diharapkan mampu menjadi resapan air dan memberi kesejukan di lingkungan sekolah tersebut.

CMNP distributed donation of shade trees such as ketapang kencana, ketapang buah, mangga, kedondong jambu air and others to SMPN 289 Cilincing North Jakarta, Monday (14/4). The trees are expected to act as water infiltration and provide fresh air to the school environment.

#### CMNP PEDULI PERTANIAN

##### CMNP Care Agriculture

CMNP menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dewan Pemerhati Kehutanan dan Lingkungan Tatar Sunda serta Yayasan Benteng Madani, di Trans Studio Bandung, Minggu (11/5). Bantuan Kerjasama kemitraan CSR senilai Rp 100 juta tersebut bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi hasil produksi pertanian di Jawa Barat, melalui pendirian pusat pelatihan pertanian organik serta pendirian pusat penelitian dan peningkatan produksi pertanian organik.

CMNP signed Memo of Understanding with the Dewan Pemerhati Kehutanan dan Lingkungan Tatar Sunda and Yayasan Benteng Madani, in Trans Studio Bandung, on Sunday (11/5). The CSR partnership program of Rp100 million aims to improve optimization of agriculture production in West Java, through establishment of organic agriculture training center and establishment of research center and production improvement of organic agriculture.

#### CMNP PEDULI TIANG TOL

##### CMNP Care Pole Toll

CMNP menaruh perhatian terhadap kebersihan tol melalui pekerjaan pengecatan tiang tol mulai dari PIER 127, (On GT Rawamangun) sampai dengan PIER 25 (ON GT Kebon Nanas). Pengecatan dengan total volume 8.845m<sup>2</sup> tersebut dikerjakan pada November-Desember 2014 untuk mendukung program Sukses Adipura kotamadya setempat, disamping untuk kepentingan pemeliharaan struktur.

CMNP concerned on the toll cleanliness by painting the poles in toll from PIER 127, (On GT Rawamangun) to PIER 25 (ON GT Kebon Nanas). The painting with total volume of 8,845m<sup>2</sup> was conducted on November-December 2014 to support the program of Sukses Adipura of the municipality, in addition to the infrastructure maintenance.

#### CMNP GELAR UJI EMISI GRATIS

##### CMNP Held Free Emission Test

CMNP bekerjasama dengan AstraWorld dan Bengkel Auto 2000 Yos Sudarso menggelar dua kali kegiatan Uji Emisi Gratis sepanjang 2014, bertempat di rest area Gerbang Tol Tanjung Priok 1 pada 4-5/6 dan 17-18/12. Acara yang dihadiri pejabat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan serta pejabat Pemerintah Kota Jakarta Utara ini diikuti total sebanyak 1.969 kendaraan.

CMNP in cooperation with AstraWorld and Auto 2000 Yos Sudarso Workshop held two times of Free Emission Test in 2014, located in rest area of Toll Gate of Tanjung Priok 1 on 4-5/6 and 17-18/12. The event was held by officers from Ministry of Environment and Forestry and officers of North Jakarta Government that was participated by 1,969 vehicles.





## BIDANG SARANA DAN PRASARANA

### Facilities and Infrastructures

#### CMNP BANGUN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)

CMNP Built Integrated Child Friendly Public Space (RPTRA)

CMNP bersama TMMIN dan PT Pembangunan Jaya membangun RPTRA seluas 3.888m<sup>2</sup> di Kelurahan Sungai Bambu Jakarta Utara. Proyek yang digagas oleh mantan Gubernur DKI Jakarta, Jokowi yang merupakan bagian dari program Jakarta Menuju Kota Layak Anak tersebut, CMNP memberikan kontribusi pekerjaan pedestrian, panggung, lapangan futsal, area dan alat bermain senilai Rp220 juta. Selain di Sungai Bambu, RPTRA juga serentak dibangun di lima wilayah DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu.

CMNP together with TMMIN and PT Pembangunan Jaya built RPTRA with total of 3,888m<sup>2</sup> in Sungai Bambu District North Jakarta. The project pioneered by the ex Governor of DKI Jakarta, Jokowi, is part of the Jakarta Menuju Kota Layak Anak program, CMNP contributed on the project of pedestrian, stage, futsal field, area and play equipment with total of Rp220 million. In addition in Sungai Bambu, RPTRA also was built in five regions in DKI Jakarta and Kepulauan Seribu.

#### CMNP PEDULI PEMELIHARAAN MASJID DAN MUSHOLLA

CMNP Care to Mosque and Musholla Maintenance

Pada Ramadhan tahun 2014, CMNP memberi dukungan biaya pemeliharaan 33 masjid dan musholla yang berada di koridor jalan tol, senilai Rp36.500.000, Jumat (18/7). CMNP juga menaruh perhatian terhadap pemeliharaan masjid dan musholla di luar koridor jalan tol seperti Musholla Komplek Kelurahan Sunter Jaya, Masjid Al-Mubarak Kecamatan Tanjung Priok, Pembangunan Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Mitra Ummat, Musholla Hidayatul Muhtadi Kalibaru Cilincing, Ponpes Al-Falah Purwakarta, Masjid Al-Fath SMUN 36 Jakarta dan Musholla Al-Amal RT 003/ RW 006 Sungai Bambu.

During Ramadhan in 2014, CMNP donated for maintenance of 33 mosques and musholla located on the toll road corridor, with total amount of Rp36,500,000, on Friday (18/7). CMNP also concerned on the mosque and musholla maintenance outside the toll road corridor such as Musholla in Sunter Jaya, Mosque Al-Mubarak Tanjung Priok, Development of Orphans and Dhuafa Yayasan Mitra Ummat, Musholla Hidayatul Muhtadi Kalibaru Cilincing, Ponpes Al-Falah Purwakarta, Mosque Al-Fath SMUN 36 Jakarta and Musholla Al-Amal RT 003/RW 006 Sungai Bambu.

#### CMNP DUKUNG PELANTIKAN LMK DAN SATGAS P2NK

CMNP Supported Inauguration of LMK and P2NK Team

CMNP turut mensukseskan acara Pelantikan Lembaga Masyarakat Kelurahan (LMK) di Kecamatan Tanjung Priok, Rabu (29/10) dengan membantu penyediaan seragam blazer dan kemeja untuk puluhan perwakilan LMK RW. CMNP juga turut mendukung acara Pelantikan Tim P2NK Papanggo, (Minggu, 28/12) dengan membantu 100 *t-shirt* untuk anggota P2NK.

CMNP supported in the inauguration of LMK in Tanjung Priok, on Wednesday (29/10) by providing blazer uniform and shirts for representatives of LMK RW. CMNP also supported trainings of P2NK team Papanggo, (Sunday, 28/12) by providing 100 t-shirts for P2NK team members.

“

Sebagai perusahaan publik yang memiliki visi global, Perseroan menyadari bahwa citra Perseroan merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan semua langkah bisnis Perseroan kedepannya.

”

As a public listed company who has global vision, the Company realize that corporate image is very important to actualize the Company business move in the future.



COMPANY PROFILE

# PROFIL PERUSAHAAN





NAMA  
Name

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

BIDANG USAHA  
Line of Business

## KEGIATAN USAHA UTAMA:

Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

## KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

- Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan jasa konsultasi di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan *real estate*.
- Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
- Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).
- Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.

## MAIN BUSINESS ACTIVITY:

Organizing and implementing toll road project including planning, development, operations and maintenance of tollroad.

## SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES:

- Investing and providing supporting services in tollroad sector.
- Providing consulting services in the field of management, investment, information technology and telecommunication, transportation, construction project, development and operations of tollroad, property and real estate management.
- Selling construction components products of tollroad.
- Providing consulting services in construction design, construction-related project management, development and implementation of construction design, technology and engineering, product development and marketing for export import, development and empowerment of information technology, and operations of tollroad.
- Providing and implementing construction services (act as contractor).
- Conducting all activities to achieve and inline with the aims and objectives.

KEPEMILIKAN  
Ownerships

Penanaman Modal Dalam Negeri  
*Domestic Capital Investment*

TANGGAL PENDIRIAN  
Date of Establishment

13 April 1987  
*April 13, 1987*

DASAR HUKUM PENDIRIAN  
Legal Foundation of the Company

## Akta Pendirian dan Perubahannya

- Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987, Notaris Kartini Mulyadi, SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013, Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, SH

## Deed of Establishment and its Amendments

- Deed of Establishment No. 58 dated April 13, 1987, Notary Kartini Mulyadi, SH
- Deed of Meeting Decision Statement No. 10 dated February 13, 2009, Notary Irwan Santosa, SH
- Deed of Meeting Decision Statement No. 1 dated February 4, 2013, Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
- Deed of Meeting Decision Statement No. 19 dated August 26, 2014, Notary Edwar, SH

KEGIATAN USAHA KOMERSIAL  
Commercial Business Activity

9 Maret 1990  
*March 9, 1990*

PENCATATAN DI BURSA  
Listing on the Stock Exchange

10 Januari 1995  
*January 10, 1995*

MODAL  
Capital

Modal Dasar sebesar Rp3,6 triliun  
*Authorized Capital by Rp3.6 trillion*

Modal Disetor sebesar Rp1,1 triliun  
*Paid-up Capital by Rp1.1 trillion*



# INFORMASI CMNP

## CMNP Informations

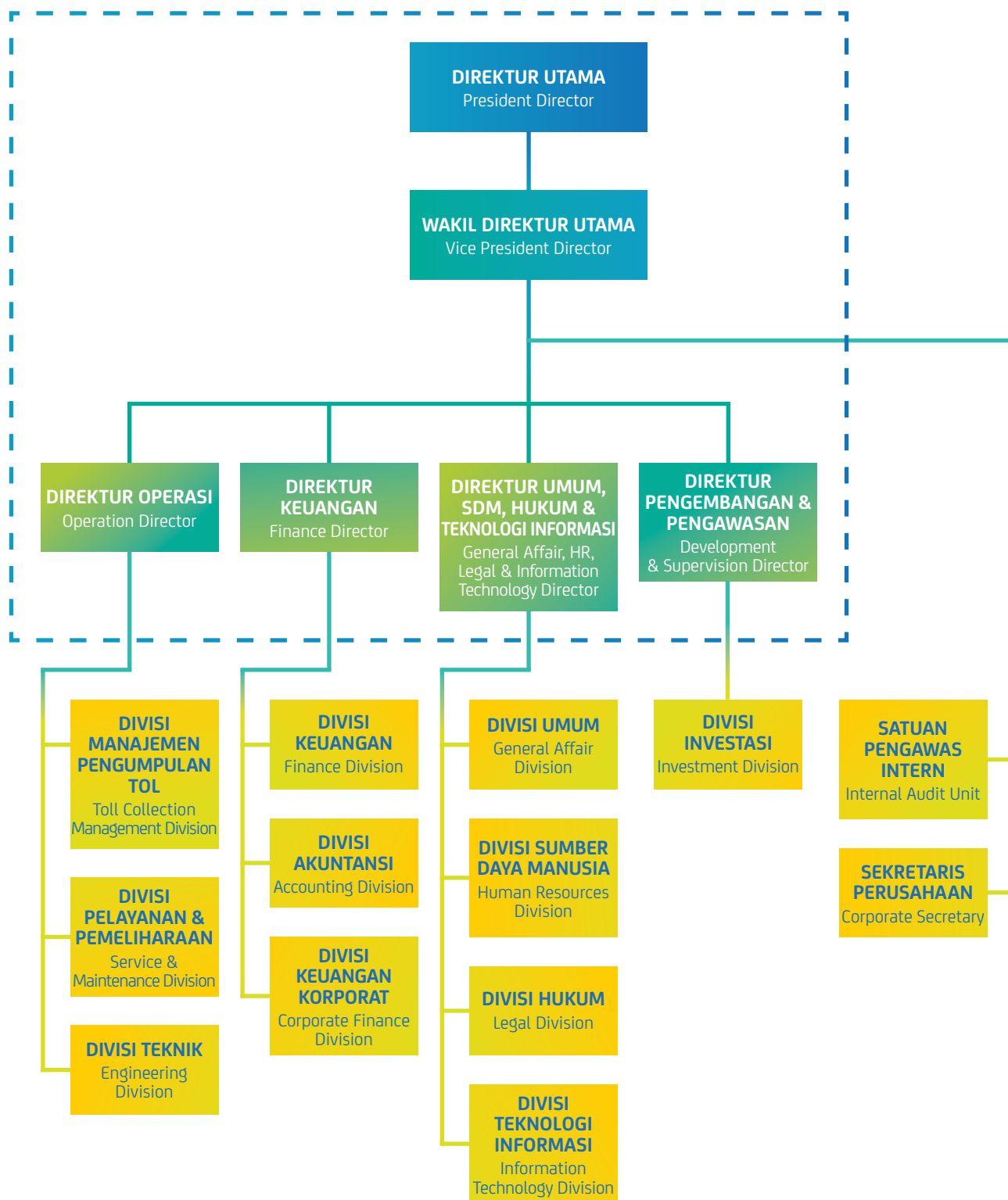
### ALAMAT KANTOR Office Address

#### GEDUNG CITRA MARGA

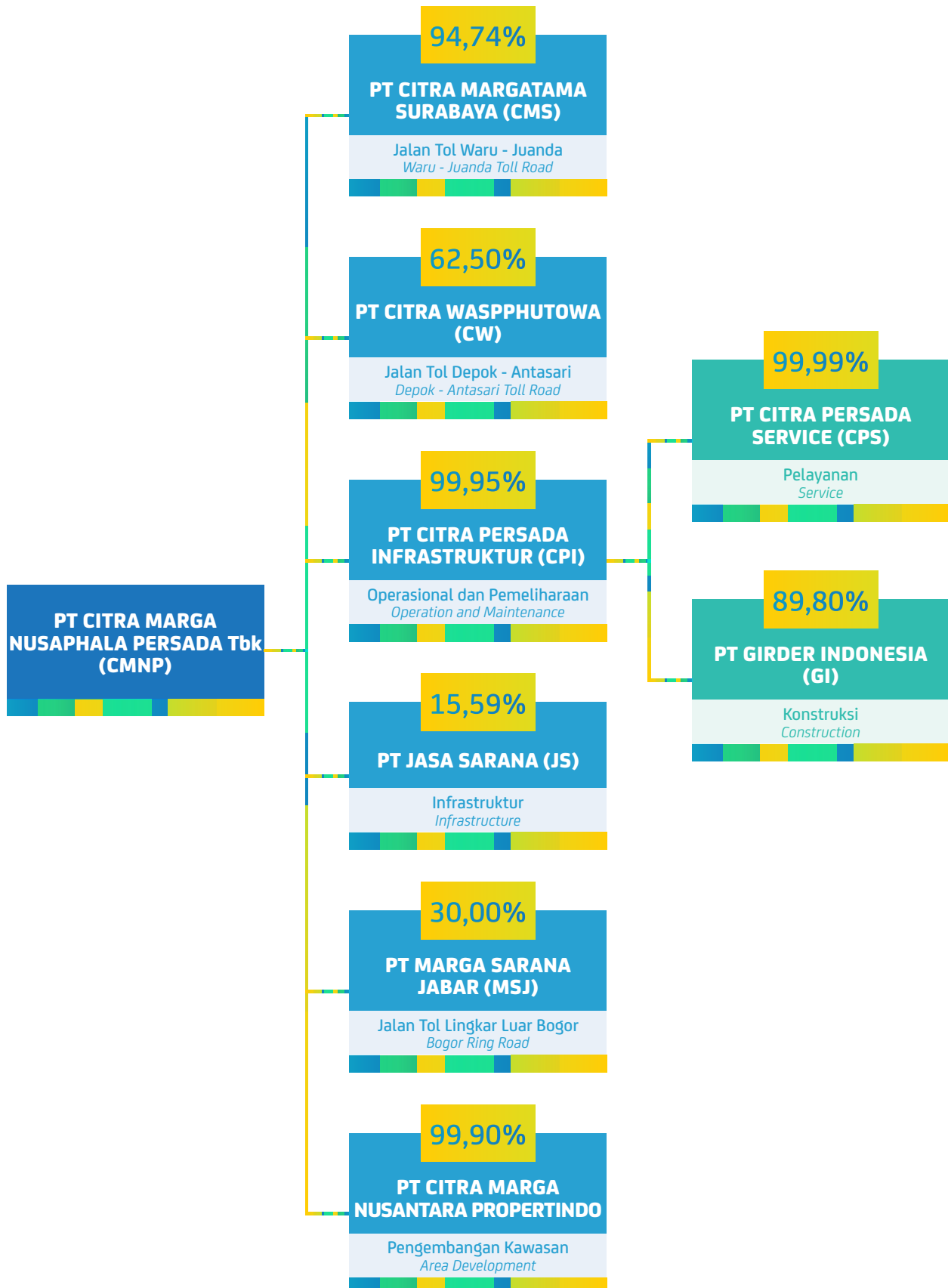
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350  
T. (+62-21) 6530-6930 (hunting)  
F. (+62-21) 6530-6931  
Website: [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)  
E-mail: [sekper@citramarga.com](mailto:sekper@citramarga.com)

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organizational Structure



## STRUKTUR KORPORASI Corporate Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### AMIR GUNAWAN

#### Komisaris Utama

*President Commissioner*

Amir Gunawan berusia 56 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014, sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 hingga 13 Agustus 2014. Saat ini menjabat pula sebagai Ketua Dewan Penasehat IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sejak Juni 2014, Anggota Komite Klasifikasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sejak tahun 2012, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Industri Bilateral Indonesia-Korea, KADIN Indonesia sejak tahun 2011, *Industry Departement* KADIN Komite Taiwan serta Komisaris PT Arta Samudera Line sejak tahun 2007 dan Direktur Utama PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair sejak tahun 1985. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Keuangan IPERINDO pada tahun 2008-Juni 2014, Komisaris Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010-2012, Komisaris PT Metropolitan Realty International (Hotel Horison Jakarta) pada tahun 1997-2001. Menyelesaikan pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 1976.

Amir Gunawan, 56 years old, served as President Commissioner of the Company since August 13, 2014, previously served as Independent Commissioner from 2013 to August 13, 2014. He also currently serves as Chairman of the Advisory Board of IPERINDO (Indonesia Shipbuilding and Offshore Industries Association) since June 2014, the Classification Committee Member of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) since 2012, Vice Chairman of the Standing Committee on Industry Bilateral Indonesia-Korea, Indonesian Chambers of Commerce and Industry since 2011, Industry Department of Taiwan Chamber of Commerce Committee and Commissioner of PT Arta Samudera Line since 2007 and President Director of PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair since 1985. Previously served as Chairman of the Finance IPERINDO since 2008 to June 2014, the Independent Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk since 2010-2012, Commissioner of PT Metropolitan Realty International (Hotel Horison Jakarta) since 1997-2001. Graduated with a Bachelor of Economics, Management in 1976.





## SIE EDDY TJANDRA

### Komisaris

#### Commissioner

Sie Eddy Tjandra berusia 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Sarana Media Seluler sejak tahun 2013, *Advisor* PT Sarindo Nusa Persada sejak tahun 2013 dan Komisaris PT Sarindo Nusa Pertiwi sejak tahun 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Mitra Telekomunikasi Selular pada tahun 2009-2014, Direktur Utama PT Simpatindo Multi Media pada tahun 2003-2014, *Chief Operational Officer* Sarindo Group pada tahun 2003-2011, GM *Corporate* PT Trikomsel Multi Media pada tahun 2002-2003, VP *Operation-Card Management* di Hongkong Shanghai Bank Corporation pada tahun 1997-2001, *Building Manager* di PT Koll-IPAC pada tahun 1997, *Portfolio Manager* di KOLL Company, Newport Beach, California, AS pada tahun 1996, *Account Officer* PT Bank Swansarindo International dan *Underwriter* di Dharmala Manulife pada tahun 1991-1992. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master of Business Administration*, jurusan *Strategic Management*, University of California, Riverside, pada tahun 1996.

Sie Eddy Tjandra, 49 years old, served as Commissioner of the Company since August 13, 2014. He is currently also a President Director of PT Sarana Media Seluler since 2013, Advisor of PT Sarindo Nusa Persada since 2013 and Commissioner of PT Sarindo Nusa Pertiwi since 2013. Previously served as Director of PT Mitra Telekomunikasi Selular in 2009-2014, President Director of PT Simpatindo Multi Media in 2003-2014, Chief Operational Officer of Sarindo Group in 2003-2011, GM Corporate PT Trikomsel Multi Media on 2002-2003, VP Operation-Card Management in Hong Kong and Shanghai Bank Corporation in 1997-2001, Building Manager at PT Koll-IPAC in 1997, Portfolio Manager at KOLL Company, Newport Beach, California, USA in 1996, Account Officer of PT Bank Swansarindo International and Underwriter in Dharmala Manulife in 1991-1992. Graduated with Master of Business Administration, majoring in Strategic Management, University of California, Riverside, in 1996.



## MUHAMMAD ALI REZA

### Komisaris

#### Commissioner

Muhammad Ali Reza berusia 35 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013-2014. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Citra Sekarwangi Agro Persada sejak tahun 2013, CEO PT Safira Bhuminanta sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai CEO Rezky Advertising pada tahun 2003-2008, *General Manager* Pengembangan Bisnis PT MMJ Plantation pada tahun 2002-2003 dan Manajer Keuangan dan Akuntansi pada tahun 2001-2002. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pelita Harapan, Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen.

Muhammad Ali Reza, 35 years old, served as Commissioner of the Company since July 15, 2013. Previously served as President Director of PT Citra Margatama Surabaya in 2013-2014. Currently serves as a Commissioner of PT Citra Sekarwangi Agro Persada since 2013, CEO of PT Safira Bhuminanta since 2010. Previously served as CEO of Rezky Advertising since 2003-2008, General Manager of Business Development PT MMJ Plantation since 2002-2003 and Finance and Accounting Manager since 2001-2002. Graduated from University of Pelita Harapan, Faculty of Economics, majoring in Management.



## DIPL.-ING. TINNE RATULANGI

### Komisaris

*Commissioner*

Dipl.-Ing. Tinne Ratulangi berusia 57 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik “TR Architect & Builder” sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Operasional PT Ratu Teknik Birawa pada tahun 1986-1990. Menyelesaikan pendidikan terakhir Arsitektur der Technische Universitaet Berlin, Jerman Barat pada tahun 1985.

Dipl.-Ing. Tinne Ratulangi, 57 years old, served as Commissioner of the Company since August 13, 2014. He is currently a Director of PT Ratu Teknik Birawa and Owner of “TR Architect & Builder” since 1990. Previously served as Operations Manager of PT Ratu Teknik Birawa in 1986-1990. Graduated in Architektur der Technische Universitaet Berlin, West Germany in 1985.



## SUTRISNA ANWARI

### Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Sutrisna Anwari berusia 58 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014 dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2014. Saat ini bekerja di Yayasan Damai Kasih Karunia sejak tahun 1998. Sebelumnya pernah bekerja di PT Bank Central Asia pada tahun 1977-1982, dan PT Bank Internasional Indonesia pada tahun 1983-1998. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1980.

Sutrisna Anwari, 58 years old, served as Independent Commissioner of the Company since August 13, 2014 and as Chairman of the Audit Committee of the Company since August 26, 2014. Currently working in Yayasan Damai Kasih Karunia since 1998. Previously worked at PT Bank Central Asia in 1977-1982, and PT Bank Internasional Indonesia in 1983-1998. Graduated from the Academy of Accounting of Universitas Jayabaya in 1980.



## DOLI P. SITUMEANG

### Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Doli P. Situmeang berusia 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014 dan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2014. Saat ini menjabat pula sebagai *Partner* di Situmeang & Situmeang Law Firm, Jakarta, sebagai Independen dan/atau afiliasi Direktur dan/atau Komisaris di berbagai anak perusahaan dari perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1997. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Associate* di *US-Based Business Development Firm*, penasihat dan protem profesional untuk desain, perencanaan dan pelaksanaan bisnis strategis seperti makanan dan minuman, farmasi, telekomunikasi, transportasi, logistik, konstruksi, infrastruktur dan pekerjaan umum, energi dan listrik, mineral dan minyak bumi pada tahun 1991-1996. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Ilmu Hukum Ekonomi di Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, pada tahun 2008.

Doli P. Situmeang, 49 years old, served as Independent Commissioner of the Company since the date of August 13, 2014 and as a Member of the Audit Committee of the Company since August 26, 2014. He also currently serves as a Partner in Situmeang & Situmeang Law Firm, Jakarta, as an Independent and/or affiliated Director and/or the Commissioner in various subsidiaries of multinational companies operating in Indonesia since 1997. Previously served as a Senior Associate in the US-Based Business Development Firm, advisors and protem professionals to design, planning and implementation of strategic business such as food and beverage, pharmaceutical, telecommunications, transportation, logistics, construction, infrastructure and public works, energy and electricity, minerals and petroleum in 1991-1996. Graduated as Master of Economic Laws at the Faculty of Law, University of Indonesia, in 2008.



## RAMON M. BORROMEO

### Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Ramon M. Borromeo berusia 58 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 13 Agustus 2014 dan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2014. Saat ini menjabat pula sebagai *Senior Executive Vice President* South Luzon Tollway Corporation sejak tahun 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Director & President/CEO* Skyway O&M Corporation pada tahun 2012-2013 dan *Director & Officer in Charge* pada tahun 2007-2012, *Director* STAR Tollway Corporation pada tahun 2001-2004, *Vice President of Corporate Finance and External Affairs* Citra Metro Manila Tollways Corporation pada tahun 1995-2007, *Director* Pacifica Inc. (perusahaan yang tercatat di Philippine Stock Exchange) pada tahun 1997-2004, *Director & Vice President of Finance* Star Infrastructure Development Corp. (SIDC) pada tahun 1997-2004, *Director* Stradcom Corporation pada tahun 1997-2004, *Director* Metro Strategic Infrastructure Holdings, Inc. (MSIH) pada tahun 1995-2004. *Vice President of Finance* Strategic Alliance Development Corporation (STRADEC) pada tahun 1994-2000. Menyelesaikan pendidikan terakhir *Master in Management* di Asian Institute of Management (AIM), pada tahun 1992. Juga sebagai *Fellow* di Institute for Corporate Director, Filipina.

Ramon M. Borromeo, 58 years old, served as Independent Commissioner of the Company since August 13, 2014 and as a Member of the Audit Committee of the Company since August 26, 2014. He is currently also a Senior Executive Vice President of South Luzon Tollway Corporation since 2013. Previously served as Director & President/CEO of Skyway O&M Corporation in 2012-2013 and Director & Officer in Charge in 2007-2012, Director of STAR Tollway Corporation in 2001-2004, Vice President of Corporate Finance and External Affairs in Citra Metro Manila Tollways Corporation in 1995-2007, Director of Pacifica Inc. (a company listed in the Philippine Stock Exchange) in 1997-2004, Director & Vice President of Finance of Star Infrastructure Development Corp. (SIDC) in 1997-2004, Director of Stradcom Corporation in 1997-2004, Director of Metro Strategic Infrastructure Holdings, Inc. (MSIH) in 1995-2004. Vice President of Finance in Strategic Alliance Development Corporation (STRADEC) in 1994-2000. Graduated as Master of Management at the Asian Institute of Management (AIM), in 1992. Also as a Fellow at the Institute for Corporate Director, Philippine.

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI

#### **Direktur Utama (Independen)**

*President Director (Independent)*

Danty Indriastuty Purnamasari usia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 15 Juli 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dan Komisaris Independen Perseroan sejak 2009-2013. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Bhumindra Akhyati Nusantara sejak tahun 2004. Direktur pada PT Bhumindra sejak tahun 2002 dan Komisaris pada PT Tridan Satriaputra Indonesia sejak tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan di Bryant University, Rhode Island di bidang Keuangan pada tahun 1998.

Danty Indriastuty Purnamasari, 40 years old. She has served as Director of the Company since July 15, 2013. She previously served as Commissioner of the Company since 2007 and Independent Commissioner in 2009-2013. She also currently serves as a Commissioner of PT Bhumindra Akhyati Nusantara since 2004. Director at PT Bhumindra since 2002 and Commissioner of PT Tridan Satriaputra Indonesia since 1992. She graduated from Bryant University, Rhode Island majoring in Finance in 1998.





## TITO SULISTIO

### Wakil Direktur Utama

*Vice President Director*

Tito Sulistio, usia 60 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 13 Agustus 2014. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Mitra International Resources Tbk, Komisaris PT Jasa Sarana sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri, Direktur Utama PT Gerai Motor Terpadu - Triumph Motorcycles *Exclusive Official Dealer* Jakarta, Komisaris Utama PT Magenta Kapital Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2007-2009, *Chief Executive Officer* PT MNC Network pada tahun 2004-2007, Direktur Utama PT Media Investor On Line pada tahun 2000-2003, *Managing Director* PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia dan Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 1995-1999, Komisaris Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1995-1998, Direktur Utama Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tahun 1994-1995, Komisaris Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tahun 1993-1994, Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Komisaris Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) dan Komisaris Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992-1994, *Chief Executive Officer* Penta Group dan PT Pentasena Arthasentosa - Perusahaan Sekuritas serta Warta Artha-Information Technology PT Penta Martin Bierbaum - Money Brokers pada tahun 1989-1994, *Senior Brand Manager Foods & Drinks* PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 1983-1989, Koordinator Marketing untuk Visual dan Divisi Memori Teknologi PT 3M Indonesia (Minnesota Mining and Manufacturing Company) pada tahun 1982-1983, Dosen *Institute of Management Finance and Accountancy* pada tahun 1990-1991. Beliau pernah berkarir sebagai *Member of Professional Standard Committee for Equity Trader* pada tahun 1993-1994, Wakil Ketua Asosiasi Underwriting Bahasa Indonesia pada 1992-1994, Ketua Efek Jakarta Broker Club pada tahun 1992-1994 dan Anggota Asia Pacific Capital Markets Study, *conducted by* Arthur Andersen International pada tahun 1991-1992, Anggota *Preparatory Committee* Kementerian Keuangan (membentuk Bursa Efek Jakarta) tahun 1990-1991. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Jurusan Ekonomi tahun 1982, l'Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Brussels, Belgium Jurusan *Master of Accounting and Finance* tahun 1988, Universitas Pelita Harapan Jurusan Ilmu Hukum tahun 2014.

Tito Sulistio, 60 years old. Served as Vice President Director of the Company since August 13, 2014. He currently serves as Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk, Commissioner of PT Jasa Sarana since 2014, President Director of PT Aneka Food Tatarasa Industri, President Director of PT Gerai Motor Terpadu - Triumph Motorcycles *Exclusive Official Dealer* Jakarta, President Commissioner of PT Magenta Kapital Indonesia. Previously served as a Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk in 2007-2009, Chief Executive Officer of PT MNC Network in 2004-2007, President Director of PT Media Investors On Line in 2000-2003, Managing Director of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia and Finance Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 1995-1999, Commissioner of the Surabaya Stock Exchange in 1995-1998, Director of Bursa Paralel Indonesia (BPI) in 1994-1995, the Commissioner of Bursa Paralel Indonesia (BPI) in 1993-1994, Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Commissioner of Indonesian Economic and Trade Office (KDEI) and the Commissioner of Jakarta Stock Exchange in 1992-1994, Chief Executive Officer of Penta Group and PT Pentasena Arthasentosa - Securities Company and Warta Artha-Information Technology PT Penta Martin Bierbaum - Money Brokers in 1989-1994, the Senior Brand Manager Foods & Drinks PT Unilever Indonesia Tbk in 1983-1989, Marketing Coordinator for Visual and Memory Technology Division of PT 3M Indonesia (Minnesota Mining and Manufacturing Company) in 1982-1983, Lecturer of Institute of Management Finance and Accountancy in 1990-1991. He had career as Member of the Professional Standards Committee for Equity Trader in 1993-1994, Vice-Chairman of the Indonesian Underwriting Association in 1992-1994, Chairman of the Jakarta Stock Brokers Club in 1992-1994 and Member of Asia Pacific Capital Markets Study, conducted by Arthur Anderson International in 1991-1992, Member of the Preparatory Committee of the Ministry of Finance (forming the Jakarta Stock Exchange) in 1990-1991. Graduated from University of Indonesia, Majoring in Economics in 1982, the l'Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Brussels, Belgium majoring in Master of Accountancy and Finance 1988, Pelita Harapan University Department of Law in 2014



## INDRAWAN SUMANTRI

**Direktur**  
*Director*

Indrawan Sumantri usia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juni 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Citra Waspphutowa dan Direktur Utama PT Citra Marga Nusantara Propertindo. Sebelumnya pernah menjabat pula sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2009-2010, Direktur PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2013, dan Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur sejak tahun 2012. Selain itu pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Nusantara Interindo (PENI) pada tahun 2003-2006, *Vice President of Investment Division* Indika Group pada tahun 2001-2007, *Asisstant of Vice President* Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) pada tahun 1998-2001, dan *Senior Manager of Corporate Banking* PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1991-1998. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1991 dan meraih gelar Magister dari Macquarie University, Sydney, Australia tahun 1997.

Indrawan Sumantri, 51 years old. He has served as the Director of the Company since June 30, 2010. He is currently also a Commissioner of PT Citra Waspphutowa and President Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo. Previously also served as the Commissioner of the Company in 2009-2010, Director of PT Citra Margatama Surabaya since 2013, and the Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur since 2012. In addition, he served as Commissioner of PT Petrokimia Nusantara Interindo (PENI) in 2003-2006, Vice President of Investment Division in Indika Group in 2001-2007, Assistant of Vice President in the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1998-2001, and Senior Manager of Corporate Banking in PT Bank Danamon Indonesia in 1991-1998. Graduated at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung in 1991 and earned a Master's degree from Macquarie University, Sydney, Australia in 1997.



## SUARMIN TIONIWAR

**Direktur**  
*Director*

Suarmin Tioniwar usia 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Juni 2012. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa, Komisaris PT Elemen Gili Indonesia, Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Industri sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Rama Dinamika Raya sejak tahun 2010, Komisaris PT Pulau Kencana Raya sejak tahun 2010, Direktur PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Girder Indonesia sejak tahun 2012, Direktur PT Mitra International Resources Tbk sejak tahun 2009. Selain itu pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013, Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfield Service dan Komisaris PT Rama Dinamika Raya pada tahun 2008-2010, Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya pada tahun 2007-2010, Direktur Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2008-2012, *President Director* of UOB Life pada tahun 2002-2003, *Senior Manager* PT Mashill Securities pada tahun 1994-2000. Meraih gelar *Bachelor of Economics* dari Macquarie University tahun 1991 dan *Master of Commerce* dari University of New South Wales, Australia tahun 1993.

Suarmin Tioniwar, 47 years old. He has served as a Director of the Company since June 14, 2012. He is currently also a Commissioner of PT Citra Waspphutowa, Commissioner of PT Element Gili Indonesia, Commissioner of PT Aneka Food Tatarasa Industri since 2011, President Commissioner of PT Rama Dinamika Raya since 2010, Commissioner of PT Pulau Kencana Raya since 2010, Director of PT Citra Margatama Surabaya since 2014, President Director of PT Girder Indonesia since 2012, Director of PT Mitra International Resources Tbk since 2009. He also served as a Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya in 2013, President Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfield Service and Commissioner of PT Rama Dinamika Raya in 2008-2010, President Director of PT Pulau Kencana Raya in 2007-2010, Finance Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2008-2012, President Director of UOB Life in 2002-2003, Senior Manager of PT Mashill Securities in 1994-2000. Earned a Bachelor of Economics from Macquarie University in 1991 and Master of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1993.



## AGUNG SALIM

### Direktur

*Director*

Agung Salim usia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 15 Juli 2013. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Citra Marga Nusantara Propertindo, Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya, Komisaris Utama PT Girder Indonesia, Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur. Selain itu menjabat pula sebagai Komisaris PT Tri Banyan Tirta sejak tahun 2010, Komisaris Utama PT Mitra International Resources Tbk sejak tahun 2009, Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo sejak tahun 2008, Komisaris PT Fikasa Raya sejak tahun 2008, Komisaris Utama PT Inti Fikasa Securindo sejak tahun 2007, Direktur PT Mitra Kaltim Resources Indonesia sejak tahun 2009, Direktur Mira International Holding Pte. Ltd. sejak tahun 2008, Direktur SSI Offshored Pte. Ltd. dan Direktur Sabre Systems International Pte. Ltd. sejak tahun 2008, CEO PT Fikasa Bintang Cemerlang sejak tahun 2008. Pernah menjabat pula sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya sejak 17 Juli 2012, Komisaris Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2012-2013, Komisaris PT TD Resources Tbk pada tahun 2007-2008, CEO PT Inti Fikasa Securindo pada tahun 1989-2007, Komisaris PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2007-2009, Direktur PT Antareja Jasatama ("Antareja"), Direktur Apexindo Offshore, Direktur Apexindo Raniworo Pte. Ltd., Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk sejak tahun 2008-2012, Manajer PT Fikasa Raya dan Manajer PT Sumber Kencana Murni pada tahun 1984-1989. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Jurusan Ilmu Hukum pada tahun 1988.

Agung Salim, 50 years old. He has served as a Director of the Company since July 15, 2013. He is currently also a Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo, Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya, Commissioner of PT Girder Indonesia, President Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur. In addition, he also serves as a Commissioner of PT Tri Banyan Tirta since 2010, President Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk since 2009, Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo since 2008, Commissioner of PT Fikasa Raya since 2008, President Commissioner of PT Inti Fikasa Securindo since 2007, Director of PT Mitra Kaltim Resources Indonesia since 2009, Director of Mira International Holding Pte. Ltd. since 2008, Director of SSI Offshored Pte. Ltd. and Director of Sabre Systems International Pte. Ltd. since 2008, CEO of PT Fikasa Bintang Cemerlang since 2008. He served also as a Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya since July 17, 2012, Independent Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2012-2013, Commissioner of PT TD Resources Tbk in 2007-2008, CEO of PT Inti Fikasa Securindo in 1989-2007, Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk in 2007-2009, Director of PT Antareja Jasatama ("Antareja"), Director of Apexindo Offshore, Director of Apexindo Raniworo Pte. Ltd., Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk since 2008-2012, Manager of PT Fikasa Raya and Manager of PT Sumber Kencana Murni in 1984-1989. Graduated from University of Indonesia, majoring in Law in 1988.



## LASMAR L. EDULLANTES

### Direktur

#### Director

Lasmar L. Edullantes usia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 13 Agustus 2014. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Cipaganti Citra Graha Tbk sejak Agustus 2014. Pernah menjabat pula sebagai Direktur Utama, PT ICTSI Jasa Prima Tbk; Direktur Utama, PT PBM Olah Jasa Andal; Direktur Utama, PT Makassar Terminal Services; *Director*, ICTSI Far East Pte Limited; *Business Consultant*, International Container Terminal Services, Inc.; Direktur Keuangan, PT Perkebunan Way Sebayur; Financial Advisor, PT Steady Safe Tbk; *Chief Finance Officer*, *General Manager* dan *Director*, Vietnam Watson Joint Venture Company; *Audit and Budget Manager*, International Container Terminal Services, Inc.; *Faculty Member*, College of Business Administration, Lyceum of the Philippines; *Audit Staff* Punongbayan & Araullo, CPAs member Firm of Ernst & Young International; *Senior Media Researcher* Philippine Navy. Menyelesaikan pendidikan di University of Philippines, MBA (units earned); Lloyd Maritime Academy, London, Dip in Port Management; Sertifikat Ahli Pelabuhan, Direktorat Jenderal Pelabuhan Laut, Kementerian Perhubungan, Republik Indonesia; Manuel L Quezon University, LLB (units earned); Lulus CPA Licensure Examination (kedua paling atas dengan 93,57 GPA); Lyceum of the Philippines, BSBA-Accounting.

Lasmar L. Edullantes 51 year old. Serves as Director of the Company since 13 August 2014. At present also serves as President Director of PT Cipaganti Citra Graha Tbk since August 2014; Previously held the following position: President Director, PT ICTSI Jasa Prima Tbk; President Director, PT PBM Olah Jasa Andal; Presiden Director, PT Makassar Terminal Services; Director, ICTSI Far East Pte Limited; Business Consultant, International Container Terminal Services, Inc; Finance Director, PT Perkebunan Way Sebayur; Financial Advisor, PT Steady Safe Tbk; Chief Finance Officer, General Manager and Director, Vietnam Watson Joint Venture Company; Audit and Budget Manager, International Container Terminal Services, Inc.; Faculty Member, College of Business Administration, Lyceum of the Philippines; Audit Staff, Punongbayan & Araullo, CPAs member Firm of Ernst & Young International; Senior Media Researcher, Philippine Navy. Attended University of Philippines, MBA (units earned); Lloyd Maritime Academy, London, Dip in Port Management; Port Expert Certificate, Directorate General for Sea Communication, Ministry of Transportation; Manuel L Quezon University, LLB (units earned); Passed CPA Licensure Examination (placed 2<sup>nd</sup> with 93.57 GPA); Lyceum of the Philippines, graduated BSBA-Accounting;



## PROFIL KOMITE AUDIT

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE



## HASAN BACHTIAR\*

## Anggota Komite Audit

*Member of the Audit Committee*

Berusia 67 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2008. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Bintang Jaya Baharriski. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor di KAP Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973; *State Auditor* Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1975-1977; menempati berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk antara lain di *Auditor, Corporate Credit, Corporate Planning and Retail Banking Division* pada tahun 1982-2003. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT BCA Finance pada tahun 2005-2009 dan Direktur Keuangan PT Mitra Dana Jimbaran pada tahun 2003-2013. Pernah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* di bidang Audit, Keuangan dan Perbankan. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Parahyangan Bandung, Fakultas Ekonomi tahun 1974, University of Giessen and Duisburg, Jerman tahun 1981 dan University of Saarbrücken (Europe Institute), Jerman tahun 1994.

\*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014.

67 years old, was appointed as a member of the Audit Committee of the Company since August 2008. He currently serves as Commissioner of PT Bintang Jaya Baharriski. Previously served as Auditor at Public Accounting Firm Drs. Utomo, Noble & Co in 1973; the State Auditor at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1975-1977; held various positions at PT Bank Central Asia Tbk, among others in the Auditor, Corporate Credit, Corporate Planning and Retail Banking Division in 1982-2003. He served as an Independent Commissioner of PT BCA Finance in 2005-2009, and the Finance Director of PT Mitra Dana Jimbaran in 2003-2013. Has attended various trainings, seminars and workshops in the Audit, Finance and Banking field. Graduated from Parahyangan University, Bandung, Faculty of Economics in 1974, the University of Giessen and Duisburg, Germany in 1981 and the University of Saarbrücken (European Institute), Germany in 1994.

\*) Resigned from the date July 1, 2014



## SALAM MANNAN

### Anggota Komite Audit

*Member of the Audit Committee*

Berusia 63 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2010. Saat ini menjabat sebagai *Managing Partner* pada KAP S. Mannan, Wahjudi & Rekan dari tahun 1990 dan juga berprofesi sebagai Dosen di Universitas Atmajaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1978 di KAP Santoso (*Representative of Arthur Young & Co*) tahun 1982, serta bekerja di KAP Hadori & Rekan pada tahun 1986 dan sebagai *Partner* pada tahun 1987.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1978 dan Magister Manajemen di Universitas Atma Jaya pada tahun 1998.

63 years old, was appointed as the member of Audit Committee of the Company since August 2010. He currently serves as Managing Partner of the Public Accounting Firm S. Mannan, Wahjudi & Partners since 1990 and also works as a Lecturer at Atma Jaya University, Faculty of Economics majoring in Accounting since 1987. Previously working in the Directorate General of Taxation in 1978 and in Public Accounting Firm Santoso (*Representative of Arthur Young & Co*) in 1982, also worked in Public Accounting Firm Hadori & Partners in 1986 and as a Partner in 1987.

Graduated at the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1978 and earned a Master of Management from Atma Jaya University in 1998.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

## INDRAWAN SUMANTRI

### Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Indrawan Sumantri yang juga merupakan Direktur Perseroan. Profil dapat dilihat di bagian profil Direksi.

The Corporate Secretary is held by Indrawan Sumantri who is also the Director of the Company. His profiles can be seen in the Board of Director's profile

# PROFIL SATUAN PENGAWAS INTERNAL

## PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT



### M. HIDAYAT UMAR

#### Manajer Satuan Pengawas Internal

*Internal Audit Unit Manager*

Menjabat sebagai Manajer Satuan Pengawasan Internal sejak tahun 2009. Bergabung dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejak tahun 1989. Sebelum menjabat sebagai Manajer SPI, beliau pernah menjabat di berbagai posisi di CMNP sebagai Ahli Utama Divisi Optimasi Usaha tahun 2008-2009, Koordinator Unit Fungsional sejak tahun 2007-2008, dan pernah menjabat pula sebagai Manajer Divisi Teknologi Informasi tahun 2002-2007, Kepala Departemen Mekanikal - Elektrikal tahun 2000-2002, Unit Fungsional - Koordinator Studi dan Evaluasi Proyek PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 1998-2000 dan Unit Fungsional - Pokja Rencana Proyek-proyek di Lingkungan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 1997-1998, Kepala Bagian (Departemen) Koordinasi Teknik Proyek Jalan Tol Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit (*Harbour Road Tollway Project*) tahun 1992-1997, serta Kepala Seksi Elektrikal merangkap Kepala Seksi Mekanikal tahun 1989-1992. Pernah menjabat pula sebagai Konsultan "*Facility Engineer*" Proyek Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok (NS - *Link Tollway Project*) pada PT Tribina Matra Karya tahun 1988-1989, *Programmer* PT Gokak Indonesia 1987-1988, Asisten Dosen di Institut Sains dan Teknologi Nasional tahun 1985-1987.

Served as Manager of Internal Audit Unit since 2009. He has joined PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk since 1989. Before serving as Manager of SPI, he has held various positions in CMNP as Main Expert of Business Optimization Division in 2008-2009, Functional Unit Coordinator since in 2007-2008, and also served as Manager of the Information Technology Division in 2002-2007, Head of the Mechanical - Electrical Department in 2000-2002 and Functional Unit - Coordinator of Project Evaluation and Study of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 1998-2000 and Functional Unit - Projects Plan at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Working Group in 1997-1998, Head of Division (Department) Toll Road Project Engineering Coordination of Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit Toll Road (Harbour Road Tollway Project) in 1992-1997, and concurrently Head of the Electrical Section and Head of Mechanical Section in 1989-1992. He served also as a Consultant "*Facility Engineer*" Cawang - Tanjung Priok Toll Road Project (NS - Link Tollway Project) at PT Tribina Matra Karya in 1988-1989, Programmer of PT Gokak Indonesia in 1987-1988, Assistant Lecturer at the National Institute of Science and Technology from 1985 to 1987.

## PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

### Profile of Subsidiaries and Affiliated Companies

#### ENTITAS ANAK LANGSUNG

Direct Subsidiary

#### PT CITRA MARGATAMA SURABAYA

##### TANGGAL BERDIRI Date of Establishment

20 Desember 1996  
*December 20, 1996*

##### STATUS OPERASI Operation Status

Sudah beroperasi  
*Operated*

##### ALAMAT Address

Jl. Wisata Menanggal No. 21  
Surabaya 60234

##### BIDANG USAHA Line of Business

Penyelenggara ruas jalan tol  
Simpang Susun Waru-Bandara  
Juanda di Surabaya  
*Operator of Waru Interchange - Juanda  
Airport toll road section in Surabaya*

##### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition

94,74% PT Citra Marga  
Nusaphala Persada Tbk  
5,26% PT Jasa Marga

##### MANAJEMEN Management

Komisaris Utama  
*President Commissioner* Agung Salim  
Komisaris  
*Commissioner* Arief Budhy Hardono  
Komisaris  
*Commissioner* I Ketut Mardjana  
Direktur Utama  
*President Director* Mohamad Jusuf Hamka  
Direktur  
*Director* Suarmin Tioniwar  
Direktur  
*Director* Taufik Sumawinata

#### PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

##### TANGGAL BERDIRI Date of Establishment

13 Februari 2002  
*February 13, 2002*

##### STATUS OPERASI Operation Status

Sudah beroperasi  
*Operated*

##### ALAMAT Address

Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta Utara 14350

##### BIDANG USAHA Line of Business

Perdagangan, pembangunan dan  
pemeliharaan jalan tol dan non  
tol serta fasilitas infrastruktur  
lainnya  
*Trade, development and maintenance  
of toll and non-toll roads and other  
infrastructure facilities*

##### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition

99,95% PT Citra Marga  
Nusaphala Persada Tbk  
0,05% Hari Sasongko

##### MANAJEMEN Management

Komisaris Utama  
*President Commissioner* Agung Salim  
Komisaris  
*Commissioner* Indrawan Sumantri  
Komisaris  
*Commissioner* I Ketut Mardjana  
Direktur Utama  
*President Director* Lukman Efendy  
Direktur  
*Director* Imam Santoso



## PT CITRA WASPPHUTOWA

<b>TANGGAL BERDIRI</b> <b>Date of Establishment</b> <b>13 Januari 2006</b> <i>January 13, 2006</i>	<b>BIDANG USAHA</b> <b>Line of Business</b> <b>Penyelenggara ruas jalan tol Depok-Antasari di Jakarta</b> <i>Operator of Depok-Antasari toll road in Jakarta,</i>	<b>MANAJEMEN</b> <b>Management</b> <b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner</i>	<b>Suarmin Tioniwar</b>
		<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Indrawan Sumantri</b>
		<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Feisal Hamka</b>
<b>STATUS OPERASI</b> <b>Operation Status</b> <b>Belum beroperasi</b> <i>Will be in operation</i>	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> <b>Shareholders Composition</b>	<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Indradjaja Manopol</b>
	<b>62,50%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Bambang Heru Purnomo</b>
	<b>12,50%</b> PT Waskita Karya	<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	<b>Tri Agus Riyanto</b>
	<b>12,50%</b> PT Hutama Karya	<b>Direktur</b> <i>Director</i>	<b>Hari Sasongko</b>
<b>ALAMAT</b> <b>Address</b> <b>Jl. Andara No. 12C Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan</b>	<b>12,50%</b> PT Pembangunan Perumahan Tbk	<b>Direktur</b> <i>Director</i>	<b>Jaka Suprana</b>

## PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

<b>TANGGAL BERDIRI</b> <b>Date of Establishment</b> <b>3 Juni 2014</b> <i>June 3, 2014</i>	<b>BIDANG USAHA</b> <b>Line of Business</b> <b>Pengembangan Kawasan</b> <i>Area Development</i>	<b>MANAJEMEN</b> <b>Management</b> <b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner</i>	<b>Agung Salim</b>
		<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Feisal Hamka</b>
<b>STATUS OPERASI</b> <b>Operation Status</b> <b>Sudah beroperasi</b> <i>Operated</i>	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> <b>Shareholders Composition</b>	<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	<b>Indrawan Sumantri</b>
	<b>99,9%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	<b>Direktur</b> <i>Director</i>	<b>Alfie Dasaad</b>
	<b>0,01%</b> PT Citra Persada Infrastruktur		
<b>ALAMAT</b> <b>Address</b> <b>Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara</b>			

## ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

Indirect Subsidiaries

## PT GIRDER INDONESIA

TANGGAL BERDIRI  
Date of Establishment

9 Juni 2005

June 9, 2005

STATUS OPERASI  
Operation Status

Sudah beroperasi

Operated

ALAMAT  
AddressJl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta Utara 14350BIDANG USAHA  
Line of BusinessPerdagangan, kontraktor,  
pengolahan lahan, pengadaan  
barang, perindustrian dan jasa  
lainnyaTrade, contractors, land management,  
procurement, industrial and other  
servicesKOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholders Composition89,80% PT Citra Persada  
Infrastruktur

10% Budi Prasetyo

0,20% Resti Merdeka Sari

MANAJEMEN  
ManagementKomisaris Utama  
President Commissioner Agung SalimKomisaris  
Commissioner Feisal HamkaDirektur Utama  
President Director Suarmin TioniwarDirektur  
Director Djoko Sapto M. MulyoDirektur  
Director Budi Prasetyo

## PT CITRA PERSADA SERVICE

TANGGAL BERDIRI  
Date of Establishment

21 November 2011

November 21, 2011

STATUS OPERASI  
Operation Status

Tidak Aktif

Not Active

BIDANG USAHA  
Line of Business

Bergerak di bidang Jasa

Engaged in Services

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholders Composition99,99% PT Citra Persada  
Infrastruktur

0,01% Moh. Jusuf Hamka

MANAJEMEN  
ManagementKomisaris  
Commissioner Suarmin TioniwarDirektur  
Director Djoko Sapto M. Mulyo

PENYERTAAN SAHAM PERSEROAN PADA BUJT  
Shares Investments in TRC

PT JASA SARANA

**TANGGAL BERDIRI**  
**Date of Establishment**  
6 Februari 2004  
*February 6, 2004*

**BIDANG USAHA**  
**Line of Business**  
Bergerak di bidang infrastruktur  
*Engaged in infrastructure*

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
**Shareholders Composition**

72,75%	Pemerintah Provinsi Jawa Barat
15,59%	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
11,15%	PT Bakrie Infrastructure
0,52%	PT Indec Internusa

**STATUS OPERASI**  
**Operation Status**  
Sudah beroperasi  
*Operated*

**ALAMAT**  
**Address**  
Jl. Tubagus Ismail Depan No. 1A  
3<sup>rd</sup> Floor, Bandung 40134

PT MARGA SARANA JABAR

**TANGGAL BERDIRI**  
**Date of Establishment**  
4 November 2008  
*November 4, 2008*

**BIDANG USAHA**  
**Line of Business**  
Pengelola dan Operator Tol  
Lingkar Bogor (Bogor Ring Road)  
*Business and Operator of Bogor Ring Road*

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
**Shareholders Composition**

55%	PT Jasa Marga
30%	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
15%	PT Jasa Sarana

**STATUS OPERASI**  
**Operation Status**  
Sudah beroperasi  
*Operated*

**ALAMAT**  
**Address**  
Jl. Bincarung No. 2  
Bogor, Jawa Barat

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Institutions and Capital Market Supporting Professionals

NAMA LEMBAGA/ PROFESI Name of Institutions/ Professions	ALAMAT Address	JENIS PEKERJAAN Type of Work	JANGKA WAKTU Period
<b>Biro Administrasi Efek</b> <i>Share Registrar Bureau</i> <b>PT Raya Saham Registra</b>	Gedung Plaza Central Lt.2 Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930	Melakukan Pemeliharaan Data Saham <i>Maintenance of Stock Data</i>	Sejak CMNP Go Public 1995 <i>Since CMNP Go Public in 1995</i>
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant Office</i> <b>Purwantono, Suherman &amp; Surja</b>	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Melakukan Audit Tahun 2014 <i>Conducting Audits 2014</i>	
<b>Kustodian Sentral Efek Indonesia</b> <i>Indonesian Central Securities Depository</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa Penyimpanan Efek dan Penyelesaian transaksi di BEI <i>Exchange Storage Services and Completion of the transaction on the Stock Exchange</i>	Periode Januari - Desember 2014 <i>Period of January - December 2014</i>
<b>PT Bursa Efek Indonesia</b> <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Perseroan <i>Listing of Shares</i>	Periode Januari - Desember 2014 <i>Period of January - December 2014</i>
<b>Otoritas Jasa Keuangan</b> <i>Financial Service Authority</i>	Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710	Pungutan Otoritas Jasa Keuangan <i>Charges of Indonesia Financial Services Authority</i>	Sesuai Dengan Peraturan OJK No. 11 tahun 2014 tanggal 12 Februari 2014 <i>In accordance with the OJK Regulation No. 11 year 2014 on February 12, 2014</i>
<b>Notaris</b> <i>Notary</i> <b>P. Sutrisno A. Tampubolon</b>	Jl. Sunda No. 7 Jakarta 10350	Menghadiri RUPST CMNP dan membuat Akta RUPST <i>Attending AGMS CMNP and make AGMS Deed</i>	Sejak ditandatanganinya surat Penunjukan sampai dengan selesainya pembuatan Akta RUPST <i>Since the signing letter of appointment until the completion of the manufacture of the Deed of AGMS</i>
<b>Konsultan Hukum</b> <i>Legal Consultant</i> <b>Soemarjono, Herman &amp; Rekan</b>	Jl. Sultan Agung No. 62 Jakarta 12970	Konsultan Hukum dalam rangka perubahan Anggaran Dasar PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk <i>Legal Consultant in context of amendment changes of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk</i>	Sejak ditandatanganinya surat penunjukan sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 <i>Since the signing of letter of appointment to the date of June 30, 2014</i>



NAMA LEMBAGA/ PROFESI Name of Institutions/ Professions	ALAMAT Address	JENIS PEKERJAAN Type of Work	JANGKA WAKTU Period
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i> Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP)	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26 & 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasehat hukum dalam RUPSLB Perseroan <i>Legal Consultant Associate of the Company as legal counsel at the EGMS of the Company</i>	Sejak ditandatanganinya surat penunjukan sampai dengan iklan hasil RUPSLB diumumkan di surat kabar <i>Since the signing of the letter of appointment to the EGMS ads published in newspapers</i>
		Konsultan Hukum sehubungan dengan persiapan RUPST dan RUPSLB Perseroan <i>Legal Consultant in connection with the preparation of the Company's AGMS and EGMS</i>	Sejak ditandatanganinya surat penunjukan sampai dengan iklan hasil RUPSLB diumumkan di surat kabar. <i>Since the signing of the letter of appointment to the EGM ads published in newspapers</i>
		Pembuatan Pendapat Hukum ( <i>Legal Opinion</i> ) terkait dengan pernyataan jaminan yang akan diberikan Perseroan kepada kreditur sindikasi atas kepemilikan saham Perseroan pada PT MSJ <i>Making Legal Opinion (Legal Opinion) associated with a statement of assurance that the Company will be given to the lender syndicate on the Company's shareholding in PT MSJ</i>	Sejak ditandatanganinya surat penawaran sampai dengan selesaiannya pembuatan <i>legal opinion</i> . <i>Since the signing of the letter of offer to the completion of the legal opinion making.</i>
Notaris <i>Notary</i> Edwar, SH	Graha Sukandamulia Lt. 2 Jl. Tomang Raya Terusan Kav. 71-73 Jakarta 11440	Sebagai Notaris dalam RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat <i>As a Notary at the EGMS of the Company and make Deed of Minutes Meeting and the Resolutions Deed</i>	Sejak ditandatanganinya surat penunjukan sampai dengan selesainya pelaporan/ persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI atas hasil Keputusan RUPSLB. <i>Since the signing of the letter of appointment until the completion of the report / approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decision of the EGMS.</i>
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i> Soemarjono, Herman & Rekan	Jl. Sultan Agung No. 62 Jakarta 12970	Pemberian pendapat hukum sehubungan dengan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT- HMETD) <i>Giving legal opinion related to the implementation of Capital Increases Without Pre-emption right (PMT-ER)</i>	Sejak ditandatanganinya surat penunjukan sampai dengan tanggal 25 Juni 2014. <i>Since the signing of the letter of appointment to the date of June 25, 2014.</i>



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2014

STATEMENT FROM  
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND  
BOARD OF DIRECTORS FOR  
THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

### Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2014 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2014 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2014 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for the truthfulness of the Company Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Juni June 2015

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



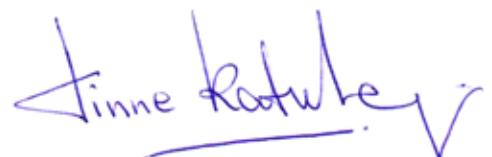
**AMIR GUNAWAN**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



**MUHAMMAD ALI REZA**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



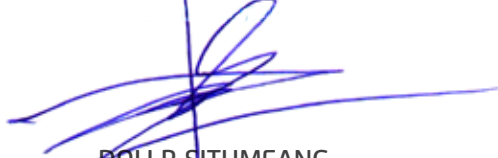
**SIE EDDY TJANDRA**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



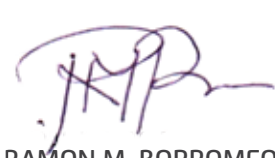
**DIPL.-ING. TINNE RATULANGI**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**SUTRISNA ANWARI**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*



**DOLI P. SITUMEANG**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*



**RAMON M. BORROMEO**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



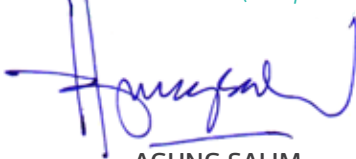
**DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI**  
**Direktur Utama (Independen)**  
*President Director (Independent)*



**TITO SULISTIO**  
**Wakil Direktur Utama**  
*Vice President Director*



**INDRAWAN SUMANTRI**  
**Direktur**  
*Director*



**AGUNG SALIM**  
**Direktur**  
*Director*



**SUARMIN TIONIWAR**  
**Direktur**  
*Director*



**LASMAR L. EDULLANTES**  
**Direktur**  
*Director*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2014

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED IN 2014

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta  
laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and  
for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba - Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4	<i>.....Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-126	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card :

**Danty Indriastuty Purnamasari**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Jl. Yusuf Adwinata No. 18  
Gondangdia - Menteng,  
Jakarta Pusat  
021-65306930  
Direktur Utama / President Director

Nomor telepon/Phone number :  
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :

**Indrawan Sumantri**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Jl. Kemang Raya No. 78 Blok C7  
Bangka - Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan  
021-65306930  
Direktur Keuangan / Finance Director

Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :  
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements of December 31, 2014 and for the year then ended;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements made truthfully.*

Jakarta, 10 Juni 2015 / June 10, 2015

**Danty Indriastuty Purnamasari**  
Direktur Utama  
/President Director



**Indrawan Sumantri**  
Direktur Keuangan  
/Finance Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8111/PSS/2015

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015 (lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-8111/PSS/2015 (continued)

### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-8111/PSS/2015 (continued)

**Penekanan suatu hal**

**Emphasis of matter**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Hal lain**

**Other matter**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. KNT&R-205/14, bertanggal 28 Februari 2014 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana didiskusikan di atas.

*The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 were audited by other independent auditors whose report No. KNT&R-205/14, dated February 28, 2014 expressed an unmodified opinion with other matter paragraph on such consolidated financial statements prior to the restatement discussed above.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



**E. Batara Manurung, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693/Public Accountant Registration No. AP.0693

10 Juni 2015/June 10, 2015

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2014  
(Expressed in rupiah)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/  
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2n,2q				Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,37	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	1.102.959.307.676	Short-term investment
Piutang usaha	2q,6,37	1.000.000.000	-	20.000.000.000	Trade receivables
Pihak ketiga	2q,4,7,37	19.341.750.132	16.732.335.410	6.559.110.116	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	3.356.631.032	-	-	Related party
Piutang lain-lain	2q,4,8,37				Other receivables
Pihak ketiga		2.804.924.975	3.297.309.128	4.633.719.745	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	1.358.972.865	1.158.972.865	1.158.200.000	Related parties
Biaya dibayar dimuka - neto	2e,4,9	3.558.980.202	1.861.918.028	455.138.651	Prepaid expenses - net
Uang muka jangka pendek	4,10	13.826.821.579	18.175.870.461	905.813.300	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	2p,4	131.076.580	890.179.151	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2q,4,11,37	76.165.684.161	5.967.265.964	348.963.052	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>2.145.713.419.023</b>	<b>1.729.383.067.500</b>	<b>1.137.020.252.540</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	10	13.965.000	-	-	Long-term advance payments
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2f,4,12	113.610.882.110	117.509.059.834	96.000.000	Investments in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,4	497.763.899	497.763.899	32.516.329.981	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2p,4,20c	924.625.181	518.047.905	186.585.937	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2i,2j,4,13	2.677.608.944.041	2.618.099.634.283	2.311.304.971.181	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	2g,2j,2k,4,14	183.249.896.794	176.899.702.676	140.315.575.580	Fixed assets - net
Properti investasi	2h,2j,15	39.344.831.219	40.362.652.041	45.757.442.961	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	2f,2q,4,16,37	137.144.242.546	114.861.785.582	108.764.104.553	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.152.395.150.790</b>	<b>3.068.748.646.220</b>	<b>2.638.941.010.193</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.298.108.569.813</b>	<b>4.798.131.713.720</b>	<b>3.775.961.262.733</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2q,17,37	45.206.170.904	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2q,4,18,37				Trade payables
Pihak ketiga		25.815.505.042	21.107.862.860	24.208.076.578	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	-	1.089.304.550	-	Related party
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2q,4,37,42	507.076.265	2.047.095.904	-	Other current financial liability
Beban akrual	2d,2q,4,19,37,42	159.943.191.911	65.868.861.203	63.852.104.608	Accrued expenses
Utang pajak	2p,4,20a	20.773.225.222	14.901.372.709	30.038.858.551	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2m,2q,4,21,37,42	34.668.222.644	34.049.612.444	25.000.000.000	Short-term employee benefit liability
Pendapatan diterima dimuka	2l,4,22	6.646.563.009	11.128.692.114	4.525.883.156	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	2i,2q,4,23,37	49.721.923.734	41.486.205.834	33.288.940.435	Provision for overlay
Pekerjaan dalam proses penyelesaian	2l,4	5.076.515.015	816.456.366	-	Work in process
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,4,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	25	185.696.813.374	217.453.461.198	38.159.254.308	Bank loans
Liabilitas lainnya	2d,24,42	7.790.927.932	7.937.843.050	6.367.289.428	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>541.846.135.052</b>	<b>417.886.768.232</b>	<b>225.440.407.064</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in rupiah)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/  
As restated - Note 4)

				1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,4,20c	42.119.225.485	39.796.947.507	47.747.776.851	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,4,37 25	384.965.154.146	415.166.387.113	615.598.243.299	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,24,42	587.269.150.865	589.548.629.171	232.552.601.113	Bank loans
Liabilitas lainnya		-	-	9.302.169.521	Other liabilities
Pendapatan diterima dimuka		-	-		Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,26,24	17.920.911.315	16.326.477.190	15.912.455.236	Long-term employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.032.274.441.811</b>	<b>1.060.838.440.981</b>	<b>921.113.246.020</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.574.120.576.863</b>	<b>1.478.725.209.213</b>	<b>1.146.553.653.084</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham					Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 2.000.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	27	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000	1.000.000.000.000	Issued and fully paid - 2,200,000,000 shares as of December 31, 2014 and 2,000,000,000 shares as of January 1, 2013/ December 31, 2012
Tambahan modal disetor	2o,28	180.100.000.000	180.100.000.000	-	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas		-	-	23.569.432.782	Revaluation increment on assets and liabilities
Saldo laba	4				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	219.999.536.025	81.449.536.025	81.449.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.080.863.201.470	1.851.359.486.909	1.471.874.668.381	Unappropriated
<b>Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali</b>	4,35	<b>3.580.962.737.495 143.025.255.455</b>	<b>3.212.909.022.934 106.497.481.573</b>	<b>2.576.893.637.188 52.513.972.461</b>	<b>Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.723.987.992.950</b>	<b>3.319.406.504.507</b>	<b>2.629.407.609.649</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.298.108.569.813</b>	<b>4.798.131.713.720</b>	<b>3.775.961.262.733</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



3

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA - RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the year ended December 31, 2014  
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	412.053.714.561 (972.226.118)	35	355.915.385.746 (5.726.490.888)
<b>NETO</b>	<b>411.081.488.443</b>		<b>350.188.894.858</b>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	412.053.714.561 (972.226.118)	35	355.915.385.746 (5.726.490.888)
<b>NETO</b>	<b>411.081.488.443</b>		<b>350.188.894.858</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>187,30</b>	2r,36	<b>161,78</b>

Profit for the year attributable to:  
Owners of the Parent Entity  
Non-controlling Interest

**NET**

Total comprehensive income for the year attributable to:  
Owners of the Parent Entity  
Non-controlling Interest

**NET**

**EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO OWNERS  
OF THE PARENT ENTITY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2013 (Sebelum disajikan kembali)		1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	81.449.536.025	1.359.090.727.397	2.464.109.696.204	47.224.277.814	2.511.333.974.018	Balance as of January 1, 2013 (As previously stated)
Pengakuan kewajiban pelapisan jalan dan kapitalisasi biaya yang dapat diatribusikan dengan perolehan hak pengusahaan jalan tol (termasuk aset konsesi dalam penyelesaian) sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan"		-	-	-	-	(48.501.682.068)	(48.501.682.068)	(2.419.181.954)	(50.920.864.022)	Recognition provision of overlay and capitalization cost attributable to acquisition of toll road concession rights (including concession assets in progress) in accordance with Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) 16, "Service Concession Agreements", and ISAK 22, "Service Concession Agreements - Disclosures"
Pengakuan nilai wajar dari utang bank dan liabilitas jangka panjang yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".		-	-	-	-	157.254.701.829	157.254.701.829	7.837.348.268	165.092.050.097	Recognition of fair value of bank loans and other long-term liabilities at amortized cost in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"
Pengakuan akrual bonus atas karyawan dan direksi sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"		-	-	-	-	4.458.755.619	4.458.755.619	(104.703.089)	4.354.052.530	Recognition of accrued bonus for employees and directors in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Penerapan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" terkait pengakuan aset pajak tangguhan		-	-	-	-	(427.834.396)	(427.834.396)	(23.768.578)	(451.602.974)	Application of PSAK 46 (Revised 2010) "Income Taxes" related to recognition of deferred tax assets
Saldo per 1 Januari 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)		1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	81.449.536.025	1.471.874.668.381	2.576.893.637.188	52.513.972.461	2.629.407.609.649	Balance as of January 1, 2013 (As restated - Note 4)
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	59.710.000.000	59.710.000.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	27,28	100.000.000.000	180.100.000.000	-	-	-	280.100.000.000	-	280.100.000.000	Issuance of new shares
Penerapan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 10 Pencabutan PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-reorganisasi"		-	-	(23.569.432.782)	-	23.569.432.782	-	-	-	Implementation of the Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) 10 on the revocation of PSAK 51, "Accounting for Quasi-reorganization"
Total laba komprehensif tahun berjalan (Sebelum disajikan kembali)		-	-	-	-	406.849.100.690	406.849.100.690	(4.423.022.016)	402.426.078.674	Total comprehensive income (As previously stated)
Dampak penyajian kembali		-	-	-	-	(50.933.714.944)	(50.933.714.944)	(1.303.468.872)	(52.237.183.816)	Restatement effect
Total laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali - Catatan 4)		-	-	-	-	355.915.385.746	355.915.385.746	(5.726.490.888)	350.188.894.858	Total comprehensive income for the year (As restated - Note 4)
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)		1.100.000.000.000	180.100.000.000	-	81.449.536.025	1.851.359.486.909	3.212.909.022.934	106.497.481.573	3.319.406.504.507	Balance as of December 31, 2013 (As restated - Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the year ended December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	37.500.000.000	37.500.000.000	Issuance a new shares by a subsidiary
Dividen kas	29	-	-	-	-	(44.000.000.000)	(44.000.000.000)	-	(44.000.000.000)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	29	-	-	-	138.550.000.000	(138.550.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	412.053.714.561	412.053.714.561	(972.226.118)	411.081.488.443	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>1.100.000.000.000</b>	<b>180.100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>2.080.863.201.470</b>	<b>3.580.962.737.495</b>	<b>143.025.255.455</b>	<b>3.723.987.992.950</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended December 31, 2014  
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali- Catatan 4/As restated - Note 4)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan tol	1.035.107.587.081		929.563.426.661	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi	90.116.584.623		15.949.198.461	Cash receipts from construction revenue
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	2.167.466.108		4.329.746.331	Cash receipts from rental revenue
Pembayaran kepada pemasok	(324.314.160.776)		(195.542.821.885)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(204.710.859.775)		(163.099.461.236)	Cash paid to employees
<b>Kas neto diperoleh dari Operasi</b>	<b>598.366.617.261</b>		<b>591.200.088.332</b>	<b>Net cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	107.314.134.367		77.941.547.158	Interest received
Penerimaan klaim	10.975.278.027	39p	-	Receipt of claim
Pembayaran pajak penghasilan	(108.640.959.578)		(126.232.252.243)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(48.654.644.373)		(46.978.247.455)	Payment of interest expense
Penerimaan tagihan pajak	-		23.187.401.720	Receipt of tax refund
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>559.360.425.704</b>		<b>519.118.537.512</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah - <i>landcapping</i>	503.655.000.000		412.567.000.000	Reimbursement for compensation fund of land acquisition - <i>landcapping</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.016.024.410	14	22.106.148.454	Receipt from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	3.592.672.800		3.587.650.000	Receipt from sale of investment properties
Penerimaan dividen atas investasi perusahaan lainnya	1.206.572.019		-	Receipts from dividend of investment in other company
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah - <i>landcapping</i>	(495.234.220.006)		(428.357.820.275)	Payment for compensation fund of land acquisition - <i>landcapping</i>
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(88.260.926.907)	13,19,43	(53.974.239.979)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(70.000.000.000)	11	-	Addition to restricted time deposit
Penambahan aset tetap	(36.005.427.765)	14,43	(74.146.313.206)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(24.750.000.000)	12	(119.000.000.000)	Addition to investments in associates
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(3.532.456.963)	16	(6.097.681.029)	Addition to other non-current assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(1.000.000.000)	6	20.000.000.000	Redemption (placement) of short-term investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13.965.000)	10	-	Advance payment for purchasing fixed asset
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(202.326.727.412)</b>		<b>(223.315.256.035)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the year ended December 31, 2014  
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali- Catatan 4/As restated - Note 4)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek	45.206.170.904	17	-	Proceeds of short-term bank loan
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	37.500.000.000		59.710.000.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen	(44.000.000.000)	29	-	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(42.174.228.186)	25	(38.159.254.306)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(4.051.167.469)	24	(10.655.025.497)	Other non-current liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham	-		280.100.000.000	Receipt from issuance of capital stock
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(7.519.224.751)</b>		<b>290.995.720.197</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.645.112.537)</b>		<b>(8.459.092.857)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>342.869.361.004</b>		<b>578.339.908.817</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.681.299.216.493</b>	5	<b>1.102.959.307.676</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.024.168.577.497</b>	5	<b>1.681.299.216.493</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwan, S.H. No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05551.40.21.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 19 dated August 26, 2014 of Edwan, S.H., concerning the change in the Company's Board of Commissioners and Directors. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-05551.40.21.2014 dated August 27, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 2l dan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Notes 2l and 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan penawaran Rp2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No. I.A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering of shares**

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp500 and offering price per share of Rp2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama/*President Commissioner*  
Komisaris/*Commissioner*  
Komisaris/*Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**Direksi/Directors**

Direktur Utama/*President Director*  
Wakil Direktur/*Vice Director*  
Direktur/*Director*  
Direktur/*Director*  
Direktur/*Director*  
Direktur/*Director*

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua/*Chairman*  
Anggota/*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2014, ketua unit audit internal adalah M. Hidayat Umar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Indrawan Sumantri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 639 dan 637 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember 2014/  
December 31, 2014**

**31 Desember 2013/  
December 31, 2013**

Amir Gunawan  
Muhammad Ali Reza  
Sie Eddy Tjandra  
Tinne Ratulangi  
Sutrisna Anwari  
Doli Parluhutan Situmeang  
Ramon Melo Borromeo

Reza Herman Surjaningrat  
Muhammad Ali Reza  
Ivan Daniar Sumampow  
Fitria Yusuf  
Sari Putra Joseph  
Amir Gunawan  
Candra Hermanto

Danty Indriastuty Purnamasari  
Tito Sulistio  
Indrawan Sumantri  
Suarmin Tioniwar  
Agung Salim  
Lasmar Lasmarias Edulantes

Danty Indriastuty Purnamasari  
-  
Indrawan Sumantri  
Suarmin Tioniwar  
Agung Salim  
Alex Sumampow

The composition of the audit committee are as follows:

**31 Desember 2014/  
December 31, 2014**

**31 Desember 2013/  
December 31, 2013**

Sutrisna Anwari  
Doli Parluhutan Situmeang  
Ramon Melo Borromeo  
Salam Mannan

Amir Gunawan  
Candra Hermanto  
Hasan Bachtiar  
Salam Mannan

As of December 31, 2014, the chairman of the internal audit unit is M. Hidayat Umar.

As of December 31, 2014, the Secretary of the Company is Indrawan Sumantri.

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 639 and 637 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp21.505.462.638 dan Rp10.529.005.932 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp21,505,462,638 and Rp10,529,005,932 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**d. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2014	2013		2014	2013
Langsung/Direct							
PT Citra Wasphtowa (CW), berdiri tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggara ruas jalan tol Depok-Antasari di Jakarta / Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50	62,50	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.107.820	881.793
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), berdiri tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya /Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	94,74	94,74	27 April 2008/ April 27, 2008	1.202.201	1.243.358
PT Citra Marga Nusantara Propertindo, berdiri tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Perdagangan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,90	-	10 Juni 2014/ June 10, 2014	14.977	-
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), berdiri tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya / Trading, development and other services	Jakarta	99,98	99,98	Januari 2009/ January 2009	70.347	55.307
PT Citra Persada Servis (CPS), berdiri tanggal 21 November 2011 (dimiliki CPI)/ established on November 21, 2011 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors,land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,99	99,99	Belum beroperasi/Not Operational Yet	2.728	2.596
PT Girder Indonesia (GI), berdiri tanggal 9 Juni 2005/ established on June 9, 2005	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	89,80	89,80	18 Januari 2012/ January 18, 2012	76.787	55.577

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:**

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of subsidiaries:**

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government/through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increasing the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government/through BPJT without any compensation.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan:**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 19 Agustus 2014, CW meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk masing-masing menyetorkan peningkatan sebesar Rp62.500.000.000, Rp12.500.000.000, Rp12.500.000.000 dan Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di CW.

**Pendirian entitas anak selama tahun berjalan:**

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp15.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, penyetoran modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp7.100.000.000. Selanjutnya, saldo terutang atas penyetoran modal CMNPro tersebut telah dibayarkan penuh oleh Perusahaan dan CPI pada bulan Maret 2015 sebesar Rp7.885.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan Perusahaan di CMNPro mencerminkan 99,90% kepemilikan saham.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership in subsidiary during the year:**

Based on Notarial Deed No. 36 dated August 19, 2014 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., CW increased its issued and fully paid capital stock from Rp300,000,000,000 to become Rp400,000,000,000. The Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk subscribed for the increase amounting to Rp62,500,000,000, Rp12,500,000,000, Rp12,500,000,000 and Rp12,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in CW.

**Establishment of subsidiary during the year:**

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp14,985,000,000 and 150 shares for Rp15,000,000, respectively. Until the date these consolidated financial statements were authorized for issuance, the Company subscribed for Rp7,100,000,000. Subsequently, in March 2015, the Company and CPI subscribed for all the outstanding balance of subscribe CMNPro's shares totalling Rp7,885,000,000. As of December 31, 2014, the Company's ownership in CMNPro shares represented 99.90% interest.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.*

*Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1d, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company using consistent accounting policies.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

1. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
4. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting rights of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

1. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
3. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
4. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests (NCI);
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba-rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Rugi entitas anak yang kepemilikannya tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**c. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it (continued):*

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

**c. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".*

*Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented as part of "Other Current Assets" and "Other Non-current Assets".*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**e. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**e. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the years benefited using the straight-line method.

**f. Investments in associates and other company**

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian.

**g. Aset tetap**

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investments in associates (continued)**

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in the associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of comprehensive income.

**g. Fixed assets**

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**h. Properti investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.*

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**h. Investment properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

*Transfer* ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. *Transfer* dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk *transfer* dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Perjanjian konsesi jasa**

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties (continued)**

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**i. Service concession arrangement**

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement  
(continued)**

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement  
(continued)**

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.*

*Construction cost is cost of goods from construction contract.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement  
(continued)**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

Provision for overlay

*In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.*

Borrowing costs

*The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". This revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset to form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement  
(continued)**

Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**j. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.*

The Group as lessee

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.*

*At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.*

*Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating lease in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**l. Revenue and expense recognition**

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "unearned revenue".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan jasa konstruksi**

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Construction services revenue**

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Work in process" in the consolidated statement of financial position.

**Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas koridor 10% diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika entitas memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program yang berlaku harus diamortisasi sepanjang periode sampai dengan imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits**

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

The actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are amortized on a straight - line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**n. Foreign currency transactions and balances**

The Group has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
1 euro Eropa (Euro)	15.134	16.821
1 dolar Amerika Serikat (US\$)	12.440	12.189
1 dolar Singapura (Sin\$)	9.432	9.628

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang memberikan panduan untuk perlakuan akuntansi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam kelompok usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)	16.821
1 United States dollar (US\$)	12.189
1 Singapore dollar (Sin\$)	9.628

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**o. Business combination of entities under  
common control**

The Company has applied PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", which provides guidance on accounting for restructuring transactions among entities under common control.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control does not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values using the pooling-of-interests method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali  
(lanjutan)**

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Perpajakan**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" (PSAK 46).

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Business combination of entities under  
common control (continued)**

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.*

**p. Taxation**

*The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2010), "Income Tax" (PSAK 46).*

*Non-final income tax - current tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.*

*Final income tax*

*Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" (PSAK 50), PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK 55) serta PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (PSAK 60).

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut di tambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments**

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" (PSAK 50), PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK 55), and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" (PSAK 60).

**1. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, which are all classified as loans and receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014, the Group's financial liabilities included short-term bank loan, trade payables, other current financial liability, accrued expenses, short-term employee benefit liability, provision for overlay and long-term debts, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**r. Laba per saham**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**s. Pelaporan segmen**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**4. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

**r. Earnings per share**

The Group has adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

**s. Segment reporting**

The Group has applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**u. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Segment reporting (continued)**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**t. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**u. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

- Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

- Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2i). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi sebesar Rp168.561.073.121.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksi dan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

• Service concession arrangement (continued)

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2i). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of comprehensive income. For the year ended December 31, 2014, the Group recognized construction revenue amounting to Rp168,561,073,121.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assets since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada tahun 2014 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

• Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2014 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.200.090.783.208 dan Rp1.776.816.885.442, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.481.584.136.817 dan Rp1.395.755.263.327.

• Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp183.249.896.794 dan Rp176.899.702.676.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Financial instruments (continued)

The carrying amount of financial assets at fair value in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,200,090,783,208 and Rp1,776,816,885,442, respectively, while the carrying amount of financial liabilities at fair value as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,481,584,136,817 and Rp1,395,755,263,327, respectively.

• Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and therefore future depreciation charges may be revised. The carrying value of net fixed assets of the Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp183,249,896,794 and Rp176,899,702,676, respectively.

• Employee benefits

The determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

• Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp17.920.911.315 dan Rp16.326.477.190.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 20.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Employee benefits (continued)

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp17,920,911,315 and Rp16,326,477,190, respectively.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 20.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan:

- (i) Pengakuan kewajiban pelapisan jalan tol, biaya perolehan dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan hak perusahaan jalan tol pada CMS; serta pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan Aset konsesi dalam penyelesaian pada CW sesuai dengan ISAK 16, ISAK 22 dan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" (PSAK 57).
- (ii) Pengakuan nilai wajar dari utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan PSAK 50, PSAK 55 serta PSAK 60, dimana sebelum disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya milik CMS diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga tetap. Setelah disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.
- (iii) Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi milik GI sesuai dengan PSAK 34, dimana pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi sebelum disajikan kembali berdasarkan tagihan yang diterbitkan. Setelah disajikan kembali, menggunakan metode persentase penyelesaian.
- (iv) Pengakuan akrual bonus atas karyawan dan Direksi Kelompok Usaha tahun 2013 dan pengaruh aset pajak tangguhnya sesuai dengan PSAK 57.
- (v) Pengukuran aset pajak tangguhan akibat tidak tersedianya laba kena pajak yang memadai pada CMS sesuai dengan PSAK 46.

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 due to:

- (i) Recognition of provision of overlay, acquisition cost and capitalization cost attributable to acquisition of toll road concession rights in CMS; and construction revenue and costs and capitalization cost attributable to acquisition of concession assets in progress in CW in accordance with ISAK 16, ISAK 22 and PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (PSAK 57).
- (ii) Recognition of fair value of bank loans and other long-term liabilities at amortized cost in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60, whereby prior to the restatement, the bank loans and other long-term liabilities of CMS were measured at amortized cost using the fixed interest rate method. As restated, the interest-bearing financial liabilities were measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.
- (iii) Recognition of construction revenue and costs of GI in accordance with PSAK 34, whereby prior to the restatement the recognition of construction revenue and costs, is based on the issued invoice. After restated, based on the percentage-of-completion method.
- (iv) Recognition of 2013 accrued bonus for employees and Directors of the Group and the effect of its deferred tax asset in accordance with PSAK 57.
- (v) Measurement of deferred tax assets due to unavailability of taxable income in CMS based on PSAK 46.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012 (lanjutan)**

Penyesuaian penyajian kembali tersebut berdampak atas beberapa akun; oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penyesuaian penyajian kembali telah diaudit.

Selain itu, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

These restatement adjustments impacted several accounts; therefore, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013. These restatement adjustments are audited.

Furthermore, the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013, have been reclassified to adjust the disclosure in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with details are as follows:

<b>Dari/From</b>	<b>Menjadi/To</b>	<b>Jumlah/Amount</b>
<b><u>Pada tanggal 31 Desember 2013/As of December 31, 2013</u></b>		
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	13.528.783.153
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	2.840.044.290
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.597.488.743
Biaya dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	1.025.263.595
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Hak pengusahaan jalan tol – proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	15.790.820.275
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	5.913.210.134
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	2.385.050.186
Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol- proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	155.627.443.287
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	5.374.160.930
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

<b>Dari/From</b>	<b>Menjadi/To</b>	<b>Jumlah/Amount</b>
<b><u>Pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)/As of December 31, 2013 (continued)</u></b>		
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	227.503.032
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	342.802.524
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	502.145.963
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	Beban pajak penghasilan - Kini/ <i>Income tax expense - Current</i>	9.328.928.400
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank/ <i>Long-term debts - net of current maturities - Bank loans</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Utang bank/ <i>Current maturities of long-term debts - Bank loans</i>	173.279.233.011
<b><u>Pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012/As of January 1, 2013/December 31, 2012</u></b>		
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4.134.762.046
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	933.288.221
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	461.500.940
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	65.000.000
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	905.813.300
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	346.764.296
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Aset tetap - proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol - proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	102.893.311.366
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	25.000.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	2.257.724.615

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
					<b>Consolidated statement of financial position as of December 31, 2013</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	212.621.298	150.886.669	16.368.827.443	16.732.335.410	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	16.387.576.403	-	(13.090.267.275)	3.297.309.128	Third parties
Pihak berelasi	1.597.488.743	-	(438.515.878)	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka - neto	2.887.181.623	-	(1.025.263.595)	1.861.918.028	Prepaid expenses - net
Uang muka jangka pendek	-	-	18.175.870.461	18.175.870.461	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	-	(135.084.444)	1.025.263.595	890.179.151	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.302.832.658	(863.726.642)	3.528.159.948	5.967.265.964	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	164.009.059.834	-	(46.500.000.000)	117.509.059.834	Investment in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	344.313.727	153.450.172	-	497.763.899	Estimated claims for tax refund
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	8.214.205.220	-	(8.214.205.220)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan - neto	-	518.047.905	-	518.047.905	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2.465.242.928.967	13.020.082.304	139.836.623.012	2.618.099.634.283	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	325.067.921.494	2.085.063.539	(150.253.282.357)	176.899.702.676	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	74.274.995.717	-	40.586.789.865	114.861.785.582	Other non-current assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>					<b>Liabilities and equity</b>
Utang usaha - pihak ketiga	21.356.278.870	(248.416.010)	-	21.107.862.860	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2.047.095.904	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	32.780.561.158	33.658.605.601	(570.305.556)	65.868.861.203	Accrued expenses
Utang pajak	14.862.425.973	38.946.736	-	14.901.372.709	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	502.145.963	34.049.612.444	(502.145.963)	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Pendapatan diterima dimuka	12.323.092.685	(1.194.400.571)	-	11.128.692.114	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	-	41.486.205.834	-	41.486.205.834	Provision for overlay
Pekerjaan dalam proses penyelesaian	-	816.456.366	-	816.456.366	Work in process
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.933.393.232	37.863.554.275	-	39.796.947.507	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang					Long-term - debts
Utang bank	823.782.717.344	(191.162.869.033)	-	632.619.848.311	Bank loans
Liabilitas lainnya	605.178.690.524	(8.262.523.859)	570.305.556	597.486.472.221	Other liabilities
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.870.958.796.894	(19.599.309.985)	-	1.851.359.486.909	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	102.511.255.798	3.986.225.775	-	106.497.481.573	Non-controlling interests
					<b>Consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013</b>
<b>Laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013</b>					
Pendapatan	962.564.070.641	415.587.436.025	-	1.378.151.506.666	Revenues
Beban pendapatan	(297.744.541.014)	(436.513.229.714)	-	(734.257.770.728)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(155.560.763.047)	(20.222.415.723)	-	(175.783.178.770)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(51.083.967.643)	(17.900.751.556)	-	(68.984.719.199)	Finance cost
Rugi penjualan aset tetap	(1.622.723.580)	87.965.036	-	(1.534.758.544)	Loss on sale of fixed assets
Beban pajak	(9.721.800.955)	-	9.328.928.400	(392.872.555)	Tax expense
Lain-lain - neto	(8.156.405.689)	(1.496.119.591)	-	(9.652.525.280)	Others - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan					Income tax benefit (expense)
Kini	(100.722.531.975)	(48.855.821)	(9.328.928.400)	(110.100.316.196)	Current
Tangguhan	13.503.784	8.268.787.528	-	8.282.291.312	Deferred
					<b>Consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/ December 31, 2012</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	964.558.909	-	5.594.551.207	6.559.110.116	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.748.456.389	-	(114.736.644)	4.633.719.745	Third parties
Pihak berelasi	2.438.252.517	-	(1.280.052.517)	1.158.200.000	Related parties
Uang muka jangka pendek	-	-	905.813.300	905.813.300	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	1.451.532.517	(131.756.165)	(970.813.300)	348.963.052	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	46.596.000.000	-	(46.500.000.000)	96.000.000	Investment in associates - net
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	4.134.762.046	-	(4.134.762.046)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan - neto	-	186.585.937	-	186.585.937	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2.194.835.902.129	13.575.757.686	102.893.311.366	2.311.304.971.181	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	239.986.909.732	3.221.977.214	(102.893.311.366)	140.315.575.580	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	62.264.104.553	-	46.500.000.000	108.764.104.553	Other non-current assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012 (lanjutan)**

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:  
(lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (lanjutan)		
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>		
Beban akrual	55.220.994.750	33.631.109.858
Utang pajak	30.067.133.363	(28.274.812)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.257.724.615	-
Provisi pelapasan jalan tol	-	33.288.940.435
Liabilitas jangka panjang		
Utang bank	859.169.279.702	(205.411.782.095)
Liabilitas lainnya	247.421.834.727	(8.501.944.186)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.946.897.016	45.800.879.835
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.654.730.621	-
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.440.540.263.422	31.334.404.959
Kepentingan nonpengendali	47.224.277.814	5.289.694.647

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:  
(continued)

	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/ December 31, 2012 (continued)		
<b>Liabilities and equity</b>		
Accrued expenses	(25.000.000.000)	63.852.104.608
Taxes payable	-	30.038.858.551
Short-term employee benefit liability	22.742.275.385	25.000.000.000
Provision for overlay	-	33.288.940.435
Long-term - debts		
Bank loans	-	653.757.497.607
Other liabilities	-	238.919.890.541
Deferred tax liabilities - net	-	47.747.776.851
Long-term employee benefits liability	2.257.724.615	15.912.455.236
Retained earnings - unappropriated	-	1.471.874.668.381
Non-controlling Interests	-	52.513.972.461

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	2.602.854.743	2.654.112.964	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$3.192 pada tahun 2014 dan US\$8.238 pada tahun 2013)	39.720.720	100.412.982	United States dollar (US\$3,192 in 2014 and US\$8,238 in 2013)
Dolar Singapura (Sin\$3.344 pada tahun 2014 dan Sin\$5.000 pada tahun 2013)	31.544.856	48.140.000	Singapore dollar (Sin\$3,344 in 2014 and Sin\$5,000 in 2013)
<b>Total Kas</b>	<b>2.674.120.319</b>	<b>2.802.665.946</b>	<b>Total Cash on Hand</b>

<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	26.279.863.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	7.412.368.968	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	2.353.865.362	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	867.284.908	3.213.119.066	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	409.513.039	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	746.193.043	200.202.236.376	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	344.774.843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

		<b>31 Desember/December 31,</b>			
		<b>2014</b>	<b>2013</b>		
Bank (lanjutan)				Cash in Banks (continued)	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)	
PT Bank Mega Tbk	83.658.657	1.947.536.072		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	-		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	4.829.042		PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Buana Tbk	1.605.548	-		PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.020.324	-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Panin Tbk	-	970.164		PT Bank Panin Tbk	
Sub-total	28.121.016.978	242.169.076.673		Sub-total	
Dolar Amerika Serikat				United States dollar	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$24.207)	301.130.228	-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$24,207)	
PT Bank Mega Tbk (US\$2.987 pada tahun 2014 dan US\$99 pada tahun 2013)	37.158.404	1.206.711		PT Bank Mega Tbk (US\$2,987 in 2014 and US\$99 in 2013)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$995)	12.378.048	-		PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$995)	
PT Bank UOB Buana Tbk (US\$197)	2.455.806	-		PT Bank UOB Buana Tbk (US\$197)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$20.699)	-	252.304.862		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$20,699)	
Sub-total	353.122.486	253.511.573		Sub-total	
Total Bank	28.474.139.464	242.422.588.246		Total Cash in Banks	
Deposito Berjangka				Time Deposits	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	471.031.000.000	100.000.000.000		PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	345.000.000.000	100.000.000.000		PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	300.280.200.625	51.053.200.625		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	123.051.000.000	50.000.000.000		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.500.000.000	7.655.000.000		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.000.000.000	-		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	300.000.000.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.990.000.000	160.762.269.435		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	2.626.136.572	-		PT Bank Victoria Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917		PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	160.000.000.000		PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Mutiara Tbk	-	150.000.000.000		PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	138.871.000.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.500.000.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI Syariah	-	2.092.404.324		PT Bank DKI Syariah	
Sub-total	1.365.594.425.114	1.241.049.962.301		Sub-total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Deposito Berjangka (lanjutan)			Time Deposits (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$23.562.000)	293.111.280.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$23,562,000)
PT Bank Bukopin Tbk (US\$20.129.165)	250.406.812.600	-	PT Bank Bukopin Tbk (US\$20,129,165)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$6.745.000)	83.907.800.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$6,745,000)
PT Bank Mega Tbk (US\$16.000.000)	-	195.024.000.000	PT Bank Mega Tbk (US\$16,000,000)
Sub-total	627.425.892.600	195.024.000.000	Sub-total
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>1.993.020.317.714</b>	<b>1.436.073.962.301</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>2.024.168.577.497</b>	<b>1.681.299.216.493</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Rupiah	3% - 12,5%	5,25% - 8,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2% - 3,75%	1,5% - 3,25%	United States dollar

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp1.000.000.000. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.

**6. SHORT-TERM INVESTMENT**

In December 2014, the Company purchased bonds issued by PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a third party, amounting to Rp1,000,000,000. The bonds earn 12.5% interest per annum and will mature on December 1, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak ketiga		
KG-NRC Consortium	17.143.372.461	11.756.409.456
PT Semen Jawa	1.488.528.933	2.190.780.268
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	364.247.685	29.808.000
PT Pesta Karya	191.488.000	-
PT Modern Suryajaya	-	1.163.279.282
PT Abdi Nusantara Persada	-	1.050.088.442
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	284.625.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	212.621.298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	154.113.053	44.723.664
Sub-total	19.341.750.132	16.732.335.410
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.356.631.032	-
<b>Total</b>	<b>22.698.381.164</b>	<b>16.732.335.410</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) dan PT Semen Jawa merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek – Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi, sedangkan piutang kepada JM merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak CPI atas pekerjaan *Expansion Joint* untuk jalan tol Cawang – Tomang – Cengkareng.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang kepada KG-NRC Consortium, PT Semen Jawa, PT Modern Suryajaya dan PT Abdi Nusantara Persada merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek - Palimanan, proyek pembangunan jembatan Sukabumi, proyek Serpong - Maja provinsi Banten dan proyek pembangunan jembatan kereta api antara Duku - Bandara PIM Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan piutang usaha kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari pendapatan tol yang berasal dari *E-toll card* yang belum disetorkan ke rekening Perusahaan.

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<i>Third parties</i>
	<i>KG-NRC Consortium</i>
	<i>PT Semen Jawa</i>
	<i>PT Nusa Konstruksi Enjiniring</i>
	<i>PT Pesta Karya</i>
	<i>PT Modern Suryajaya</i>
	<i>PT Abdi Nusantara Persada</i>
	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related party (Note 42)</i>
	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
	<b>Total</b>

As of December 31, 2014, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) and PT Semen Jawa represent the remaining of the contract amounts upon completion of progress billing of GI's production work on the Cikampek – Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project, while the receivable from JM Tbk represents the remainder of the contract amount upon completion of CPI's billing on the Expansion Joint work for Cawang – Tomang – Cengkareng toll road.

As of December 31, 2013, the receivables from KG-NRC Consortium, PT Semen Jawa, PT Modern Suryajaya and PT Abdi Nusantara Persada represent the remainder of the contract amounts upon completion of the progress billings of GI's production work on the Cikampek - Palimanan toll road project, the construction of Sukabumi bridge project, Serpong - Maja Banten Province project and the construction of a railway bridge between the Duku - Airport West Sumatra PIM. The trade receivables from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consist of toll revenues derived from *E-toll cards* that have not been credited to the account of the Company.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha berumur kurang dari 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2014 and 2013.

As of December 31, 2014, all trade receivables of the Group are less than 90 days old.

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Piutang bunga	2.220.807.831	2.659.820.385	Interest receivables
Karyawan	574.058.733	627.430.332	Employees
Koperasi	10.058.411	10.058.411	Cooperatives
Sub-total	2.804.924.975	3.297.309.128	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
Direktur entitas anak	200.000.000	-	Director of subsidiary
Sub-total	1.358.972.865	1.158.972.865	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4.163.897.840</b>	<b>4.456.281.993</b>	<b>Total</b>

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang penyetoran penambahan modal saham dan operasional kepada salah satu pemegang saham GI.

Pada tanggal 3 Oktober 2014, CW memberikan pinjaman kepada salah satu anggota Direksi CW sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pinjaman ini akan dibayar pada saat masa jabatan Direktur tersebut berakhir pada bulan Juli 2015.

Piutang kepada karyawan merupakan piutang pengobatan.

The receivable from shareholder of subsidiary represents unpaid capital stock subscription and operational to one of the shareholders of GI.

On October 3, 2014, CW granted a loan to one of the members of the Board of Directors, with original amount of Rp200,000,000. This loan is non-interest bearing and unsecured by any collateral. This loan will be paid at the time the Director's term ends in July 2015.

The receivables from employees represent medical receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on a review of other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

As of December 31, 2014 and 2013, other receivables are not used as collateral for obligations.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**9. PREPAID EXPENSES - NET**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Asuransi	2.660.420.912	1.822.273.028	Insurance
Sewa gedung	849.537.040	-	Office building rent
Sewa <i>deposit box</i>	49.022.250	2.145.000	Deposit box rental
Tunjangan perumahan	-	37.500.000	Housing allowance
<b>Total</b>	<b>3.558.980.202</b>	<b>1.861.918.028</b>	<b>Total</b>

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran untuk:

**10. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of payment to:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Uang muka - aset lancar:			Advances - current assets:
Pembebasan tanah (Catatan 39j)	7.370.040.281	15.790.820.275	Land acquisition (Note 39j)
Kompensasi kepada <i>nominee</i> tanah	3.660.000.000	-	Compensation for land nominee
Biaya operasional	1.890.967.998	1.479.236.886	Operational expenses
Konsultan	905.813.300	905.813.300	Consultant
Sub-total	13.826.821.579	18.175.870.461	Sub-total
Uang muka - aset tidak lancar:			Advances - non-current assets:
Pembelian aset tetap	13.965.000	-	Purchase of fixed asset
<b>Total</b>	<b>13.840.786.579</b>	<b>18.175.870.461</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembebasan tanah merupakan pembayaran uang muka oleh CW yang akan diganti oleh Pemerintah terkait dengan pemberian dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 39j).

Advances for land acquisition consist of advances made by CW which are reimburseable from Government in relation to funding support from the Government to CW for the land acquisitions for the Depok - Antasari toll road project (Note 39j).



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa uang muka pembebasan tanah tersebut akan diganti Pemerintah secara penuh.

Pada tahun 2014, CMNPro memberikan uang muka atas kompensasi kepada Gustiansyah Djaya Kameron, *nominee*, untuk pembelian tanah ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda sebesar Rp3.660.000.000.

**10. ADVANCE PAYMENTS (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's management believes that the advances for land acquisition will be reimbursed in full by the Government.

In 2014, CMNPro paid an advance payment compensation to Gustiansyah Djaya Kameron, *nominee*, for land acquisition in Simpang Susun Waru - Juanda toll road amounted to Rp3,660,000,000.

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.864.883.678	5.891.210.134	PT Bank Central Asia Tbk
Jaminan asuransi	74.000.483	22.000.000	Insurance deposit
Jaminan sewa	15.000.000	54.055.830	Rental deposit
Lain-lain	211.800.000	-	Others
<b>Total</b>	<b>76.165.684.161</b>	<b>5.967.265.964</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka sebesar Rp70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja jangka pendek dengan CW (Catatan 17). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Deposito berjangka, yang dimiliki oleh CW, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

The time deposit amounting to Rp70,000,000,000 as of December 31, 2014 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), is restricted pursuant to short-term working capital loan agreement with CW (Note 17). This time deposit earned 6% interest per annum in 2014. This time deposit, which is owned by CW, will mature on November 30, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah masing-masing sebesar Rp5.864.883.678 dan Rp5.891.210.134 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cikampek-Palimanan untuk KG-NRC Consortium yang diberikan GI. Pada tahun 2014 dan 2013, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun dan deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits amounting to Rp5,864,883,678 and Rp5,891,210,134, respectively in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cikampek-Palimanan Toll Road project to KG-NRC Consortium provided by GI. These time deposits earned 7.5% interest per annum in 2014 and 2013, respectively and shall mature on October 31, 2015.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET**

The details of the investments in associates are as follows:

<b>31 Desember/December 31,</b>		
<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi		Equity Method for Associates
<b><u>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</u></b>		<b><u>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</u></b>
Biaya perolehan	125.000.000.000	119.000.000.000
		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:		Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(1.586.940.166)	-
		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(9.898.177.724)	(1.586.940.166)
		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(11.485.117.890)	(1.586.940.166)
		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	113.514.882.110	117.413.059.834
		Carrying amount at end of year
<b><u>PT Sari Bangun Persada (SBP)</u></b>		<b><u>PT Sari Bangun Persada (SBP)</u></b>
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:		Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
		Carrying amount at end of year
<b><u>PT Pradas Marga Persada (PMP)</u></b>		<b><u>PT Pradas Marga Persada (PMP)</u></b>
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:		Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	-	-
		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	-	-
		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000
		Carrying amount at end of year
<b>Total</b>	<b>113.610.882.110</b>	<b>117.509.059.834</b>
		<b>Total</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended on the investments in associates is as follows:

	<b>Total aset/ Total assets</b>	<b>Total liabilitas/ Total liabilities</b>	<b>Total pendapatan/ Total revenues</b>	<b>Laba (rugi) neto/ Net income (loss)</b>	
<b>31 Desember 2014</b>					<b>December 31, 2014</b>
PT Marga Sarana Jabar	860.380.315.042	588.681.061.156	132.072.480.323	(32.993.925.747)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
<b>31 Desember 2013</b>					<b>December 31, 2013</b>
PT Marga Sarana Jabar	896.352.181.564	617.659.001.931	336.559.364.439	(10.579.601.104)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

**MSJ**

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**SBP**

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**PMP**

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

**MSJ**

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**SBP**

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PMP**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No. 125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company Name
	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the percentages of share ownership in the associates is as follows:

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS dan ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dengan rincian sebagai berikut:

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET**

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS and Depok - Antasari, Jakarta to CW with details as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	Sub-total
Aset konsesi dalam pengerjaan	741.017.786.924	168.561.073.121	-	-	909.578.860.045	Concession asset in progress
Total	3.496.984.126.486	168.561.073.121	-	-	3.665.545.199.607	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Jalan dan jembatan	855.769.027.425	105.626.450.278	-	-	961.395.477.703	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	16.372.238.980	2.045.894.494	-	-	18.418.133.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	6.743.225.798	969.541.484	-	-	7.712.767.282	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	878.884.492.203	108.641.886.256	-	-	987.526.378.459	Sub-total
Penurunan nilai	-	409.877.107	-	-	409.877.107	Impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.618.099.634.283</b>				<b>2.677.608.944.041</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO  
(lanjutan)**

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/  
Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	Sub-total
Aset konsesi dalam pengerjaan	325.581.237.566	415.436.549.358	-	-	741.017.786.924	Concession asset in progress
Total	3.081.547.577.128	415.436.549.358	-	-	3.496.984.126.486	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Jalan dan jembatan	750.142.577.147	105.626.450.278	-	-	855.769.027.425	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	14.326.344.486	2.045.894.494	-	-	16.372.238.980	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	5.773.684.314	969.541.484	-	-	6.743.225.798	Toll gates and supporting buildings
Total	770.242.605.947	108.641.886.256	-	-	878.884.492.203	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.311.304.971.181</b>				<b>2.618.099.634.283</b>	<b>Net Book Value</b>

Didalam penambahan biaya perolehan hak perusahaan jalan tol terdapat transaksi non-kas masing-masing sebesar Rp87.412.174.154 dan Rp366.548.291.808 selama tahun 2014 dan 2013 (Catatan 43).

In addition of acquisition cost of toll road concession rights there are non-cash transaction amounted to Rp87,412,174,154 and Rp366,548,291,808, respectively, during 2014 and 2013 (Note 43).

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dialokasikan sebagai beban pendapatan (Catatan 31).

Amortization of toll road concession rights is allocated as cost of revenues (Note 31).

Seluruh beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for toll road section already operated is charged to cost of revenue.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp53.066.311.707 dan Rp38.208.333.135.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp53,066,311,707 and Rp38,208,333,135, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari telah mencapai 488.464 m<sup>2</sup> (26,83%) dari yang direncanakan seluas 1.820.825 m<sup>2</sup>.

As of December 31, 2014, the toll road project land acquisition for the Depok - Antasari project has reached 488,464 m<sup>2</sup> (26.83%) out of the planned total of 1,820,825 m<sup>2</sup>.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO(lanjutan)**

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.888.030.091.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2014, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol lainnya pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk ruas jalan tol simpang susun Waru - Juanda.

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)**

In 2014, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tripakarta, with total coverage amounting to Rp4,888,030,091,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2014, CW's construction activities are insured against contractors' all risks were with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp1,222,660,594,535. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 25).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2014.

The Group's Management believes that there was no impairment in the value of other toll road concession rights as of December 31, 2014, except for simpang susun Waru - Juanda toll road section.

**14. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**14. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207
Bangunan	52.061.275.569	25.272.500	1.500.000.000	-	50.586.548.069
Perlengkapan gedung	4.289.645.097	286.185.000	-	-	4.575.830.097
Kendaraan dan alat berat	70.717.693.659	24.771.853.166	10.104.084.600	-	85.385.462.225
Mesin dan peralatan	23.197.391.086	5.648.391.774	1.290.000	766.320.400	29.610.813.260
Inventaris kantor	3.328.232.354	378.306.032	7.653.125	-	3.698.885.261
Sub-total	202.201.606.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	222.464.908.119
					Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

**14. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of fixed assets are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/  
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan (lanjutan)</b>						<b>At cost (continued)</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
Sub-total	203.490.597.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	223.753.899.119	Sub-total
<b>Proyek dalam pelaksanaan</b>						<b>Projects in progress</b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	17.048.338.106	4.887.147.668	-	-	21.935.485.774	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Formwork U-Girder	597.584.000	168.736.400	-	(766.320.400)	-	Formwork U-Girder
Sub-total	17.645.922.106	5.055.884.068	-	(766.320.400)	21.935.485.774	Sub-total
<b>Total</b>	<b>221.136.520.078</b>	<b>36.165.892.540</b>	<b>11.613.027.725</b>	<b>-</b>	<b>245.689.384.893</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	6.935.329.201	2.374.881.802	43.750.000	-	9.266.461.003	Buildings
Perlengkapan gedung	2.566.813.132	759.684.326	-	-	3.326.497.458	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	13.378.661.813	14.477.991.548	3.858.971.267	-	23.997.682.094	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	12.944.253.324	3.980.451.887	537.500	-	16.924.167.711	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.954.208.590	269.942.185	7.653.125	-	2.216.497.650	Office equipment
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	508.447.926	250.630.841	-	-	759.078.767	Vehicles
<b>Total</b>	<b>44.236.817.402</b>	<b>22.113.582.589</b>	<b>3.910.911.892</b>	<b>-</b>	<b>62.439.488.099</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>176.899.702.676</b>				<b>183.249.896.794</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/  
Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	44.126.954.575	4.480.414.632	-	-	48.607.369.207	Land
Bangunan	52.329.415.492	10.079.586.766	21.449.600.000	11.101.873.311	52.061.275.569	Buildings
Perlengkapan gedung	3.749.597.227	566.771.120	26.723.250	-	4.289.645.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	48.386.809.119	48.412.608.151	26.081.723.611	-	70.717.693.659	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	20.176.931.575	3.214.057.413	216.537.262	22.939.360	23.197.391.086	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.234.221.988	1.121.548.726	4.599.000	(22.939.360)	3.328.232.354	Office equipment
Sub-total	171.003.929.976	67.874.986.808	47.779.183.123	11.101.873.311	202.201.606.972	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
Sub-total	172.292.920.976	67.874.986.808	47.779.183.123	11.101.873.311	203.490.597.972	Sub-total
<b>Proyek dalam pelaksanaan</b>						<b>Projects in progress</b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	15.083.959.516	17.216.166.452	4.149.914.551	(11.101.873.311)	17.048.338.106	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Formwork U-Girder	-	597.584.000	-	-	597.584.000	Formwork U-Girder
Sub-total	15.083.959.516	17.813.750.452	4.149.914.551	(11.101.873.311)	17.645.922.106	Sub-total
<b>Total</b>	<b>187.376.880.492</b>	<b>85.688.737.260</b>	<b>51.929.097.674</b>	<b>-</b>	<b>221.136.520.078</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

**14. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of fixed assets are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>						<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.341.902.951	2.781.986.251	10.188.560.001	-	6.935.329.201	Buildings
Perlengkapan gedung	1.872.758.862	717.277.519	23.223.249	-	2.566.813.132	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	12.938.683.025	14.236.764.822	13.796.786.034	-	13.378.661.813	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	10.113.865.685	2.958.331.530	127.943.891	-	12.944.253.324	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.594.341.255	361.630.285	1.762.950	-	1.954.208.590	Office equipment
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>						<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	250.649.718	257.798.208	-	-	508.447.926	Vehicles
<b>Total</b>	<b>47.061.304.912</b>	<b>21.313.788.615</b>	<b>24.138.276.125</b>	<b>-</b>	<b>44.236.817.402</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>140.315.575.580</b>				<b>176.899.702.676</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
Beban pendapatan			Cost of revenues
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 31)	3.501.066.679	2.255.833.812	Depreciation of fixed assets (Note 31)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 32)	18.612.515.910	19.057.954.803	Depreciation of fixed assets (Note 32)
<b>Total</b>	<b>22.113.582.589</b>	<b>21.313.788.615</b>	<b>Total</b>

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp766.320.400 dan Rp11.101.873.311 pada tahun 2014 dan 2013.

Additions to cost of fixed assets include reclassifications of completed construction in progress to appropriate fixed asset accounts amounting to Rp766,320,400 and Rp11,101,873,311 in 2014 and 2013, respectively.

Termasuk di dalam mutasi pengurangan selama tahun 2013 adalah penghapusan proyek dalam pelaksanaan masing-masing sebesar Rp4.149.914.551.

Included in the deductions of fixed assets during 2013 are write-offs of projects in progress amounting to Rp4,149,914,551.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.901.845.532 dan Rp4.927.789.089 pada 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya perolehan	11.613.027.725	47.779.183.123
Akumulasi penyusutan	(3.910.911.892)	(24.138.276.125)
Nilai buku neto	7.702.115.833	23.640.906.998
Harga jual	(8.016.024.410)	(22.106.148.454)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>313.908.577</b>	<b>(1.534.758.544)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap Perusahaan (tidak termasuk proyek dalam penyelesaian) adalah sekitar Rp155 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.046.210.711 dan Rp964.763.261.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Persentase penyelesaian proyek dalam pelaksanaan berkisar dari 38% sampai dengan 45% pada tanggal 31 Desember 2014, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2016, dan dari 20% sampai dengan 38% pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**14. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriters and others, with total coverage amounting to Rp5,901,845,532 and Rp4,927,789,089 in 2014 and 2013, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya perolehan	11.613.027.725	47.779.183.123	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.910.911.892)	(24.138.276.125)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	7.702.115.833	23.640.906.998	Net book value
Harga jual	(8.016.024.410)	(22.106.148.454)	Proceeds sale
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>313.908.577</b>	<b>(1.534.758.544)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

As of December 31, 2014, the fair value of the Company's fixed assets (excluding projects in progress) is approximately Rp155 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp1,046,210,711 and Rp964,763,261, respectively.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The percentages of completion of the projects in progress ranged from 38% to 45% as of December 31, 2014, which are estimated to be completed in 2016, and from 20% to 38% as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan tanah yang telah dibebaskan, diluar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda seluas 293.832 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp34.761.449.947. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

*Investment properties represent land acquired, which is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project with an area of 293,832 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp34,761,449,947. All of the land titles are still under the name of the former owners.*

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Diluar ROW	34.761.449.947	-	1.017.820.822	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
<b>Total</b>	<b>40.362.652.041</b>	<b>-</b>	<b>1.017.820.822</b>	<b>39.344.831.219</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Diluar ROW	40.156.240.867	-	5.394.790.920	34.761.449.947	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
<b>Total</b>	<b>45.757.442.961</b>	<b>-</b>	<b>5.394.790.920</b>	<b>40.362.652.041</b>	<b>Total</b>

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m<sup>2</sup> dan biaya perolehan sebesar Rp5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

*Several parcels of land with a total area of 85,734 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d), the above land is recorded under investment properties.*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penjualan properti investasi pada tahun 2014 dan 2013 telah dilakukan dengan menggunakan harga jual pasar pada saat dilakukannya penjualan tersebut.

*The Group's management believes the sale of investment properties in 2014 and 2013 has been conducted using the market selling price when the sale conducted.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai wajar properti investasi melebihi nilai tercatatnya.

*As of December 31, 2014, the Group's management believes that the fair value of the investment properties is exceeded from its carrying amount.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya <b><u>PT Jasa Sarana (JS)</u></b>		
Biaya perolehan	65.250.000.000	46.500.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk	24.289.024.728	20.497.512.788
PT Bank Central Asia Tbk	20.014.217.818	20.261.472.794
	44.303.242.546	40.758.985.582
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.591.000.000	25.591.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.800.000
	25.591.000.000	25.602.800.000
Rekening operasional: PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
<b>Total</b>	<b>137.144.242.546</b>	<b>114.861.785.582</b>

**Investasi pada perusahaan lainnya**

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

*Investment for other company -  
cost method  
**PT Jasa Sarana (JS)**  
Acquisition cost*

*Restricted cash in banks:  
PT Bank Mega Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk*

*Restricted time deposits:  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk*

*Operational accounts:  
PT Bank Mega Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk*

**Total**

**Investment in other company**

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

**Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Deposito berjangka sebesar Rp25.591.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok - Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 6% dan 6,75% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

Pada tanggal 14 Juni 2014, deposito berjangka tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Juni 2015.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted cash in banks**

*In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.*

*The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.*

*In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Note 25).*

*As of December 31, 2014, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.*

**Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Time deposits amounting to Rp25,591,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok - Antasari toll road. These time deposits earn 6% and 6.75% interest per annum in 2014 and 2013, respectively. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.*

*On June 14, 2014, the maturity date of the time deposits was extended to June 14, 2015.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp77.500.000.000, Rp1.343.577.534 dan Rp76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp1.343.577.534.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp76.089.246.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Time deposits in banks under liquidation**

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Allowance for possible losses	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
<b>Carrying amount</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp77,500,000,000, Rp1,343,577,534 and Rp76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp1,343,577,534.
  - Bank current account balance amounting to Rp76,089,246.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain: (lanjutan)

- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

1. Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2. Kasasi kepada Mahkamah Agung
3. Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perseroan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)  
(continued)**

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following: (continued)

- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1. Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2. Appeal to the Supreme Court
3. Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 14 November 2014, CW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp67.246.332.699 yang digunakan untuk pembayaran uang muka kepada kontraktor. Pinjaman dikenakan bunga 0,75% di atas SIBOR 1 bulanan per tahun. Pada tahun 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,85%. Fasilitas pinjaman ini berlaku satu tahun sampai dengan tanggal 30 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp45.206.170.904.

Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 11).

**17. SHORT-TERM BANK LOAN**

On November 14, 2014, CW obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp67,246,332,699 for advance payment to contractor. The loan bears interest at 0.75% above 1 month SIBOR per annum. In 2014, annual interest on the loan was 6.85%. This loan facility is valid for one year until November 30, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp45,206,170,904.

The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp70,000,000,000 (Note 11).

**18. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**18. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
Pihak ketiga				Third parties	
Rupiah				Rupiah	
PT Jaya Agung Persada	5.224.888.562	4.296.352.436		PT Jaya Agung Persada	
PT Yasa Patria Perkasa	2.117.189.113	-		PT Yasa Patria Perkasa	
PT Awan Cipta Atarik Prakarsa	1.023.844.743	1.392.079.091		PT Awan Cipta Atarik Prakarsa	
PT Pioneer Beton Industri	1.018.081.750	-		PT Pioneer Beton Industri	
PT Krakatau Wajutama	979.112.561	-		PT Krakatau Wajutama	
PT Adhimix	854.515.200	-		PT Adhimix	
PT Perkasa Adiguna Sembada	818.050.000	898.450.000		PT Perkasa Adiguna Sembada	
PT Probicindo Tunggal Taruna	744.226.177	992.301.570		PT Probicindo Tunggal Taruna	
PT Yudi Diana Lestari	730.166.364	352.706.376		PT Yudi Diana Lestari	
PT Adiguna Sejahtera	568.016.364	-		PT Adiguna Sejahtera	
RS Mitra Kemayoran	554.845.000	472.475.000		RS Mitra Kemayoran	
PT Tambarang Elastika Mas	532.590.650	70.590.650		PT Tambarang Elastika Mas	
PT Artha Technology				PT Artha Technology	
Makmur Bersama	426.186.104	452.466.000		Makmur Bersama	
PT Module Intracs	300.165.130	145.144.100		PT Module Intracs	
PT Gema Astrido	288.819.645	-		PT Gema Astrido	
ACT Consulting (ESQ)	281.554.000	-		ACT Consulting (ESQ)	
Koperasi Citra Marga	230.052.900	372.059.731		Koperasi Citra Marga	
PT Citra Mandiri	225.000.000	-		PT Citra Mandiri	
PT RDG Indosupply	200.613.405	-		PT RDG Indosupply	
PT Sapta Saguna	198.880.000	-		PT Sapta Saguna	
PT Karya Baja Semesta	197.374.826	-		PT Karya Baja Semesta	
PT Saka Baja Mulia	144.561.140	597.584.000		PT Saka Baja Mulia	
PT Torsina Redikon	138.314.997	-		PT Torsina Redikon	
PT Nayara Karya Mandiri	134.133.055	-		PT Nayara Karya Mandiri	
PT Sinergi Bersama	130.821.300	-		PT Sinergi Bersama	
PT Mutiara Karet Sejati	125.827.680	-		PT Mutiara Karet Sejati	
PT Dzan Dzan Mulia	122.960.000	-		PT Dzan Dzan Mulia	
CV Bumentara Jaya Formwork	119.713.220	-		CV Bumentara Jaya Formwork	
PT Ganesha Pondasi jaya	118.526.860	-		PT Ganesha Pondasi jaya	



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables are as follows:  
(continued)

		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)	
Rupiah				Rupiah	
PT Abdi Bangun Sejahtera	116.945.684	-		PT Abdi Bangun Sejahtera	
PT Mitra Inti Solusindo	115.612.509	-		PT Mitra Inti Solusindo	
PT Saka Tama Semesta	113.626.500	173.621.005		PT Saka Tama Sejahtera	
PT Solcrete Suma Wira	-	643.581.818		PT Solcrete Suma Wira	
PT Saka Baja	-	597.584.000		PT Saka Baja	
PT Griya Kencana Indah	-	548.825.336		PT Griya Kencana Indah	
I.A. Tejokusumo	-	507.000.000		I.A. Tejokusumo	
PT Module Concrete Mandiri	-	448.976.340		PT Module Concrete Mandiri	
PT New Maju Jaya	-	394.845.000		PT New Maju Jaya	
PT Mitra Inti Solusindo	-	330.717.669		PT Mitra Inti Solusindo	
PT Sama Raya Cipta	-	320.460.702		PT Sama Raya Cipta	
PT Surya Mandiri Cemerlang	-	220.897.000		PT Surya Mandiri Cemerlang	
PT Baytul Rahmat Jaya	-	206.181.818		PT Baytul Rahmat Jaya	
PT Rama Perkasa	-	204.274.300		PT Rama Perkasa	
PT Kreasi Usaha Jaya	-	203.163.636		PT Kreasi Usaha Jaya	
PT Bagus Pedriansyah	-	200.874.010		PT Bagus Pedriansyah	
PT Rahardja Purnama	-	195.869.117		PT Rahardja Purnama	
PT Asuransi Bringin	-	176.491.494		PT Asuransi Bringin	
PT PLN (Persero)	-	152.691.541		PT PLN (Persero)	
PT Mahesa	-	133.250.000		PT Mahesa	
PT Adira Perkasa	-	123.009.385		PT Adira Perkasa	
PT IQ5 Cahya Abadi	-	117.818.182		PT IQ5 Cahya Abadi	
Khurotul Mafrukah	-	117.180.000		Khurotul Mafrukah	
PT Pandan Wangi	-	116.590.909		PT Pandan Wangi	
PT Worldwide Link	-	108.000.000		PT Worldwide Link	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5.768.022.181	4.042.580.886		Others (each below Rp100,000,000)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Baja Prima Lestari (US\$92.626 pada tahun 2014 dan US\$64.088 pada tahun 2013)	1.152.267.422	781.169.758		PT Baja Prima Lestari (US\$92,626 in 2014 and US\$64,088 in 2013)	
Sub-total	25.815.505.042	21.107.862.860		Sub-total	
Pihak berelasi (Catatan 42)				Related party (Note 42)	
Rupiah				Rupiah	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.089.304.550		PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
<b>Total</b>	<b>25.815.505.042</b>	<b>22.197.167.410</b>		<b>Total</b>	

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp1.090.358.892 dan Rp3.682.547.201 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

This account includes retentions payable to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp1,090,358,892 and Rp3,682,547,201 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kurang dari 30 hari	7.677.583.548	3.929.814.450
30 hari sampai 90 hari	18.137.921.494	18.267.352.960
<b>Total utang usaha</b>	<b>25.815.505.042</b>	<b>22.197.167.410</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

*Aging of trade payables is as follows:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kurang dari 30 hari	7.677.583.548	3.929.814.450
30 hari sampai 90 hari	18.137.921.494	18.267.352.960
<b>Total trade payables</b>	<b>25.815.505.042</b>	<b>22.197.167.410</b>

*All of the Group's trade payables are unsecured.*

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Biaya kontraktor dan konsultan (Catatan 42)	60.650.442.050	669.600.000
Biaya bunga	59.603.906.891	31.143.184.359
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.653.957.440	29.279.139.980
Biaya operasional	7.858.802.442	1.797.996.864
Biaya tunjangan Direksi	4.217.009.200	2.588.940.000
Lainnya	1.959.073.888	390.000.000
<b>Total</b>	<b>159.943.191.911</b>	<b>65.868.861.203</b>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BCA dan Bank Mega serta bunga (Nilai Tambah) dari pinjaman bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 24 dan 25).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	29.279.139.980	30.952.704.243
Realisasi pembayaran	(7.112.027.940)	(5.085.982.429)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 33)	3.486.845.400	3.412.418.166
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.653.957.440</b>	<b>29.279.139.980</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Biaya kontraktor dan konsultan (Catatan 42)	60.650.442.050	669.600.000
Biaya bunga	59.603.906.891	31.143.184.359
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.653.957.440	29.279.139.980
Biaya operasional	7.858.802.442	1.797.996.864
Biaya tunjangan Direksi	4.217.009.200	2.588.940.000
Lainnya	1.959.073.888	390.000.000
<b>Total</b>	<b>159.943.191.911</b>	<b>65.868.861.203</b>

*Interest represents interest on loans from BCA and Bank Mega and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project (Notes 24 and 25).*

*Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru – Juanda toll road section that not yet settled by CMS.*

*The details balance of accrual toll road concession rights as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

*Beginning balance  
Realization payment  
Amortization of present value  
adjustment (Note 33)  
Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pajak pertambahan nilai-keluaran	360.490.490	242.721.508
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	1.778.808.456	244.607.393
Pasal 21	2.945.887.511	3.355.586.719
Pasal 23 dan 26	6.274.825.381	426.544.742
Pasal 25	8.339.816.753	8.581.114.797
Pasal 29	1.073.396.631	2.050.797.550
<b>Total</b>	<b>20.773.225.222</b>	<b>14.901.372.709</b>

*Value added tax-out  
Income taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Articles 23 and 26  
Article 25  
Article 29*

**Total**

**20. TAXATION**

a. Taxes payable consist of the following:

b. Beban pajak penghasilan - neto

Beban pajak penghasilan neto Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Income tax expense - net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b><u>Beban pajak kini</u></b>		
Perusahaan	(103.708.729.097)	(109.189.676.302)
Entitas Anak	(3.713.531.518)	(910.639.894)
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>(107.422.260.615)</b>	<b>(110.100.316.196)</b>
<b><u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u></b>		
Perusahaan	(1.863.421.394)	(197.582.843)
Entitas Anak	(52.279.309)	8.479.874.155
<b>Manfaat (beban) pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(1.915.700.703)</b>	<b>8.282.291.312</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(109.337.961.318)</b>	<b>(101.818.024.884)</b>

**Current tax expense**  
*Company  
Subsidiaries*

**Total income tax expense**

**Deferred tax benefit (expense)**  
*Company  
Subsidiaries*

**Net deferred tax benefit (expense)**

**Income tax expense - net**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	520.419.449.761	452.006.919.742
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(16.635.775.869)	(73.296.595.720)
Efek eliminasi	(3.466.377.051)	-

*Consolidated income before income tax  
Loss of Subsidiaries before income tax  
Elimination effect*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	540.521.602.681	525.303.515.462
<b><u>Beda temporer</u></b>		
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(14.122.372.850)	(11.890.957.327)
Beban penyusutan aset tetap	4.335.165.879	2.111.324.660
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	575.700.000	402.432.222
Penyisihan (pembayaran) atas Tantiem dan purna tugas	(105.600.000)	2.125.200.000
Penyisihan atas akrual bonus - neto	-	33.582.973.444
<b>Sub-total</b>	<b>(9.317.106.971)</b>	<b>26.330.972.999</b>
<b><u>Beda tetap</u></b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan beban representasi	33.620.791.903	11.090.297.023
Pengembangan usaha	15.300.000.000	
Beban penyusutan	4.810.911.905	4.265.988.856
Promosi dan publikasi	2.282.426.118	929.486.301
Kenikmatan karyawan	1.556.241.326	1.613.919.928
Beban pajak	720.000.000	666.147.536
Biaya transportasi	-	509.116.491
Lain-lain	3.500.000.000	235.112.132
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	9.898.177.724	1.586.940.166
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(96.076.348.501)	(73.227.757.379)
<b>Sub-total</b>	<b>(24.387.799.525)</b>	<b>(52.330.748.946)</b>
<b>Neto</b>	<b>(33.704.906.496)</b>	<b>(25.999.775.947)</b>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>506.816.696.185</b>	<b>499.303.739.515</b>

**20. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense - net (continued)**

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows: (continued)

Income of the Company before income tax
<b><u>Temporary differences</u></b>
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Provision for long-term employee benefits
Provision (payment) of liability for tantiem and pension
Provision of liability for bonus - net
<b>Sub-total</b>
<b><u>Permanent differences</u></b>
Non-deductible expenses:
Donation and representation
Business development
Depreciation expense
Promotion and publication
Employee benefits in kind
Tax expenses
Transportation expenses
Others
Share in net loss of an associate
Interest income subjected to final tax
Finance income
<b>Sub-total</b>
<b>Net</b>
<b>Taxable income of the Company</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

**Pajak kini**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

**Current tax**

The computations of the current income tax expense and the income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan Non-final	506.816.696.185	499.303.739.515	Estimated taxable income (tax loss) Company Non-final
Entitas anak Final	99.253.747.608	26.407.561.009	Subsidiaries Final
Non-final	(30.461.061.444)	(33.246.477.631)	Non-final
Beban pajak kini Perusahaan - non-final	101.363.339.237	99.860.747.903	Current income tax expense Company - non-final
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun: 2009	2.345.389.860	-	Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year: 2009
2011	-	9.328.928.400	2011
Entitas anak Final	2.977.612.428	792.226.667	Subsidiaries Final
Non-final	735.919.090	118.413.226	Non-final
<b>Total</b>	<b>107.422.260.615</b>	<b>110.100.316.196</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan Non-final	100.535.644.911	97.809.950.353	Prepayment of income taxes Company Non-final
Entitas anak Final	2.345.435.902	691.900.480	Subsidiaries Final
Non-final	490.216.786	587.902.314	Non-final
<b>Total</b>	<b>103.371.297.599</b>	<b>99.089.753.147</b>	<b>Total</b>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) Perusahaan Non-final	827.694.326	2.050.797.550	Income tax payable (estimated claim for tax refund) Company Non-final
Entitas anak Final	632.176.526	100.326.187	Subsidiaries Final
Non-final	245.702.305	(497.763.899)	Non-final



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan informasi estimasi laba fiskal yang disebutkan di atas.

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2014.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa di masa yang akan datang Perusahaan dapat memenuhi kriteria peraturan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5%.

**20. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense - net (continued)**

The Company will file its 2014 Annual Tax Return (SPT) based on the information on estimated tax profit as shown above.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2014, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2014 current income tax expense.

The Company's management believes that the Company will comply with the requirements related to regulation on reduction of income tax rate for resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies and can obtain reduced income tax rate 5% in the future period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menerima surat Himbauan Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp1.106.315.972. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan di atas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 4 Desember 2014 dan dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Sebagai tambahan, pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait pajak penghasilan Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda administrasi sebesar Rp1.239.073.888. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang terkait denda administrasi pajak disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, denda administrasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, CMS, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang menetapkan rugi fiskal tahun 2009 menjadi sebesar Rp101.020.615.667 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp104.253.022.220.

**20. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense - net (continued)**

**Tax corrections from tax office during 2014**

On September 30, 2014, the Company received tax assessment letter related to revision of annual corporate income tax (SPT) for fiscal year 2009. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,106,315,972. The aforesaid tax underpayment was fully paid on December 4, 2014 and charged directly to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In addition, on December 12, 2014, the Company received tax assessment letter (STP) of corporate income tax for fiscal year 2009. The Company was liable for tax administrative penalty for corporate income tax amounting to Rp1,239,073,888. As of December 31, 2014, the outstanding payable for tax administrative penalty is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, this tax administrative penalty was fully paid on February 9, 2015.

On October 17, 2014, CMS, a subsidiary, received tax assessment letter related to corporate income tax for fiscal year 2009. The Tax Office approved the 2009 income tax to become Rp101,020,615,667 out of said total previously reported amounting to Rp104,253,022,220.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2013**

Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp32.516.330.120. Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan sebesar Rp23.187.401.720 dari keseluruhan klaim Perusahaan. Bagian dari tagihan pajak penghasilan tahun 2011 yang tidak disetujui sebesar Rp9.328.928.400 dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp392.872.694. Perusahaan telah menerima seluruh jumlah klaim yang disetujui (setelah dikurangi dengan saldo kurang bayar) pada tanggal 13 Mei 2013.

**c. Liabilitas pajak tangguhan - neto**

Liabilitas pajak tangguhan neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Perusahaan:</b>		
Akrual bonus	6.716.594.689	6.716.594.689
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.941.410.400	2.826.270.400
Tantiem dan purna tugas	236.280.000	257.400.000
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	(6.423.799.712)
Penyusutan aset tetap	(4.572.724.194)	(5.439.757.370)
<b>Liabilitas pajak tangguhan-Perusahaan - neto</b>	<b>(3.926.713.387)</b>	<b>(2.063.291.993)</b>
<b>Entitas anak:</b>		
Aset pajak tangguhan	924.625.181	518.047.905
Liabilitas pajak tangguhan	(38.192.512.098)	(37.733.655.514)
<b>Terdiri dari:</b>		
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>924.625.181</b>	<b>518.047.905</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(42.119.225.485)</b>	<b>(39.796.947.507)</b>

**20. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense - net (continued)**

**Tax corrections from tax office during 2013**

On April 26, 2013, the Company received over-payment tax assessment letter (SKPLB) from the Tax Office in connection with its claims for tax refund of corporate income tax overpayments for the year 2011 amounting to Rp32,516,330,120. The Tax Office approved to refund Rp23,187,401,720 out of said total amount of claims. The remaining unapproved portion of the 2011 claims for tax refund amounting to Rp9,328,928,400 was charged directly to the 2013 consolidated statement of comprehensive income. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2011 totalling Rp392,872,694. The Company received the full amount of the approved claims (net of the underpayments balance) on May 13, 2013.

**c. Deferred tax liabilities - net**

The Group's net deferred tax liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

<b>Company:</b>
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
<b>Deferred tax liabilities - Company - net</b>
<b>Subsidiaries:</b>
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
<b>Consist of:</b>
<b>Deferred tax asset</b>
<b>Deferred tax liabilities</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Liabilitas pajak tangguhan neto (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang dihitung untuk liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang, beban gaji yang masih harus dibayar dan bonus dan purna tugas dapat terpulihkan melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang dan tidak mengakui aset pajak tangguhan CMS akibat ketidakpastian atas pemulihan rugi fiskal CMS.

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	520.419.449.761	452.006.919.742
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(120.831.136.726)	(77.010.333.607)
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>399.588.313.035</b>	<b>374.996.586.135</b>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	79.917.662.607	74.999.317.227
<u>Perusahaan</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.358.074.250	3.862.013.653
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1.979.635.545	317.388.033
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	-	5.463.777.441
<u>Entitas anak</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	379.223.213	312.154.116
Rugi fiskal	8.351.184.451	8.441.614.870
Pajak tangguhan yang tidak diakui	2.405.431.757	2.166.145.309
Efek eliminasi konsolidasian	693.275.410	-
Pengaruh penurunan tarif pajak	(2.069.528.203)	(3.865.540.832)
Beban pajak non-final	104.014.959.030	91.696.869.817
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan	2.345.389.860	9.328.928.400
Beban pajak final - entitas anak	2.977.612.428	792.226.667
<b>Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>109.337.961.318</b>	<b>101.818.024.884</b>

c. Net deferred tax liabilities (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets computed on long-term post-employment benefit, accrued salaries and employee benefits can be recovered through future taxable income and did not recognized CMS's deferred tax assets due to uncertainty in fiscal loss recoverability.

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Income tax net of related expenses already subjected to final tax
<b>Taxable income tax</b>
Income tax expense based on applicable tax rate
<u>Company</u>
Non-deductible expenses
Share in net income of an associate
Adjustment on deferred tax
<u>Subsidiaries</u>
Non-deductible expenses
Fiscal loss
Unrecognized deferred tax
Effect of consolidation elimination
Effect from the reduction of tax rate
Income tax non-final
Tax expense from correction of corporate income tax
Income tax final - subsidiary
<b>Income tax expense - net per consolidated statement of comprehensive income</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi. Liabilitas ini akan dibayarkan pada periode berikutnya.

**21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors. This liability will be paid in the next period.

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

**22. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan sewa diterima dimuka	6.579.581.206	9.302.166.526	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima dimuka	66.981.803	1.826.525.588	Unearned project revenue
<b>Total</b>	<b>6.646.563.009</b>	<b>11.128.692.114</b>	<b>Total</b>

- Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

- Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customer, net of revenue earned during the current period.

**23. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Akun ini terdiri dari:

**23. PROVISION FOR OVERLAY**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	41.486.205.834	33.288.940.435	Beginning balance
Penambahan	8.235.717.900	8.197.265.399	Addition
<b>Saldo akhir</b>	<b>49.721.923.734</b>	<b>41.486.205.834</b>	<b>Ending balance</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	6.820.934.485	5.909.381.853
Utang pembiayaan konsumen	4.187.938.871	7.161.276.947
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000
Utang sewa pembiayaan	9.577.778	374.185.755
<b>Sub-total</b>	<b>592.689.667.516</b>	<b>595.116.060.937</b>
Pihak berelasi:		
Pemegang saham entitas anak (Catatan 42)	2.370.411.281	2.370.411.284
<b>Total</b>	<b>595.060.078.797</b>	<b>597.486.472.221</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>(7.790.927.932)</b>	<b>(7.937.843.050)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>587.269.150.865</b>	<b>589.548.629.171</b>

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

**24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

The details of other long-term liabilities are as follows:

Third parties:	
Loan from the Government	
Loan from Dragon Equity Group Limited	
Consumer financing payables	
Payable to former stockholder	
Finance lease obligations	
<b>Sub-total</b>	
Related parties:	
Subsidiary's shareholders (Note 42)	
<b>Total</b>	
<b>Current maturities</b>	
<b>Long term-portion</b>	

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2014, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2014, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga. Pada tanggal 31 Desember 2014, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp31.649.339.198. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda sebesar Rp1.394.486.303 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Konsesi dalam Penyelesaian".

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited**

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA (Catatan 25), dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.820.934.485 dan Rp5.909.381.853, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo pada awal tahun	5.909.381.853	5.119.649.509
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	572.544.608	550.312.017
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	339.008.024	239.420.327
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>6.820.934.485</b>	<b>5.909.381.853</b>

**24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Loan from the Government (continued)**

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Nilai Tambah". The amount of Nilai Tambah is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination. As of December 31, 2014, Nilai Tambah due from CW amounted to Rp31,649,339,198. Due to the late payment of Nilai Tambah, CW was charged a penalty amounting to Rp1,394,486,303 which was recorded as part of "Concession Assets in Progress".

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited**

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA (Note 25), and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

The balance of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,820,934,485 and Rp5,909,381,853, respectively, with details as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of fair value adjustment
<b>Ending balance</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited**

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen Kelompok Usaha sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

**c. Utang pembiayaan konsumen**

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 14).

**d. Utang sewa pembiayaan**

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tahun 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang pembelannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 14).

**e. Utang kepada mantan pemegang saham sebelumnya**

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau setara dengan Rp1.223.000.000. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar Rp 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh Koperasi.

**24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited**

Currently, DEGL had stopped operating and therefor the Group's management is determining the party or parties affiliated DEGL entitled to receive repayment of the debt.

**c. Consumer financing payables**

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2017. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 14).

**d. Finance lease obligations**

The Group obtained financing obligations from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due in 2015. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 14).

**e. Payable to former stockholder**

In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of the majority shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada by 1,223,000 shares with nominal value Rp1,000 per share or equivalent to Rp1,223,000,000. The transfer of shares to cooperatives through a loan from the Company's stockholders. The loan is secured with those shares and will be paid gradually by cutting 75% from each dividend that will be receipt by Cooperatives.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

f. Utang kepada pemegang saham entitas anak

Utang kepada pemegang saham merupakan utang CW ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah melunasi utang tersebut (Catatan 40j).

**24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

f. Payables to subsidiary's stockholders

Payables to stockholders are CW's payables to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, to finance the establishment of a consortium for the Depok - Antasari toll road project. These payables are non - interest bearing and has no collateral. On May 19, 2015, CW have fully repaid the payables (Note 40j).

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>		
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>		
Kredit Investasi 1	206.861.385.618	227.721.940.376
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(77.195.773.719)	(86.577.844.672)
<b>Neto</b>	<b>304.944.844.910</b>	<b>316.423.328.715</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>		
<b>PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)</b>		
Kredit Investasi 1	200.496.102.638	221.809.776.066
Kredit Investasi 2	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(110.834.016.286)	(81.668.292.728)
<b>Neto</b>	<b>265.717.122.610</b>	<b>316.196.519.596</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>570.661.967.520</b>	<b>632.619.848.311</b>
Dikurangi bagian jangka pendek		
BCA	180.512.302.004	196.139.787.768
Bank Mega	5.184.511.370	21.313.673.430
<b>Total</b>	<b>185.696.813.374</b>	<b>217.453.461.198</b>
<b>Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek</b>	<b>384.965.154.146</b>	<b>415.166.387.113</b>

<b>Subsidiary - CMS:</b>	
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized premium on restructured debt	
<b>Net</b>	
<b>Subsidiary - CMS:</b>	
<b>PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)</b>	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized premium on restructured debt	
<b>Net</b>	
<b>Total long-term debts</b>	
Less current maturities	
BCA	
Bank Mega	
<b>Total</b>	
<b>Long-term loan - net of current maturities</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 13), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 16).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp261.653.449.689.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 13), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 16).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details changes after restructuring are as follows:

1. Investment credit 1:
  - a. Maximum credit to become Rp261,653,449,689.
  - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

2. Kredit investasi 2:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS dan BCA sedang dalam proses negosiasi terkait penyelesaian utang dikarenakan CMS belum melakukan pembayaran kewajiban atas pokok pinjaman kredit investasi 2 pada tanggal jatuh temponya.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

2. *Investment credit 2:*
  - a. *After restructuring the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
  - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

*Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (Initial Public Offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.*

*In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 16).*

*On December 31, 2014, CMS and BCA are under negotiation process related to the settlement of the loan since CMS has not paid its loan principal of investment credit 2 on the due date.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Dalam keadaan demikian, BCA dapat menyatakan pinjaman kredit investasi 2 tersebut dalam kondisi wanprestasi dan meminta seluruh pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi dan menyajikan pinjaman jangka panjang fasilitas kredit investasi 2 kepada BCA sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya, berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 (Catatan 40c, 40d dan 40e).

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp304.944.844.910 dan Rp316.423.328.715, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	316.423.328.715	327.315.725.585
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(20.860.554.758)	(18.947.059.703)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	9.382.070.953	8.054.662.833
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>304.944.844.910</b>	<b>316.423.328.715</b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

*In these circumstances, BCA may declare the investment credit 2 loan in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts.*

*As of December 31, 2014, in accordance with accounting standards applied in Indonesia, the Group's has reclassified and presented the long-term investment credit 2 loan payable to BCA as part of current liabilities.*

*Subsequently, based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021 (Notes 40c, 40d and 40e).*

*The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp304,944,844,910 and Rp316,423,328,715, respectively, with details as follows:*

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Payments of bank loan -</i>
	<i>investment credit 1 facility</i>
	<i>Fair value adjustment -</i>
	<i>net of amortization</i>
	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

*On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:*

- Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 13), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 16).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp259.225.568.510.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    5. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    6. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    7. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    8. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

*This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017. The loan bears interest at 12.25% per annum.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 13), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 16).*

*On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:*

1. *Term loan facility I:*
  - a. *Maximum credit to become Rp259,225,568,510.*
  - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due in January 25, 2021.*
  - c. *The loan bears interest at:*
    5. *6% per annum for year 1-2;*
    6. *7% per annum for year 3-4;*
    7. *8% per annum for year 5-6 and*
    8. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility:*
  - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
  - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

3. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantien*, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

*Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and II facility to become August 4, 2021.*

*Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantien, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.*

*In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).*

*As of December 31, 2014, CMS has complied with the above restricted covenants.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp265.717.122.610 dan Rp316.196.519.596 dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	316.196.519.596	326.441.772.022
Pembayaran utang bank - fasilitas pinjaman berjangka I	(21.313.673.428)	(19.212.194.603)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	(29.165.723.558)	8.966.942.177
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>265.717.122.610</b>	<b>316.196.519.596</b>

Atas perpanjangan waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II, manajemen CMS melakukan perhitungan atas penyesuaian nilai wajar utang bank tersebut sebesar Rp38.186.393.197 (Catatan 34).

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS  
(continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp265,717,122,610 and Rp316,196,519,596, respectively, with details as follows:

	Beginning balance
	Payments of bank loan - term loan I facility
	Fair value adjustment - net of amortization
	<b>Ending balance</b>

For the extended loan term of loan facility I and II, CMS's management perform calculations of bank loan fair value adjustments amounting to Rp38.186.393.197 (Note 34).

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Hak imbalan karyawan pada tahun 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen, PT RAS Actuarial Consulting (RAS), berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2015 dan 28 Februari 2014.

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made by the Group to this defined employee benefits plan.

The employee benefits in 2014 and 2013 were calculated using the *projected-unit-credit* method by an independent firm of actuaries, PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated April 2, 2015 and February 28, 2014, respectively.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh RAS untuk menghitung imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,0%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%
Tingkat kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% of TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and thereafter	

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842
Keuntungan aktuarial	(1.030.681.832)	(484.574.089)
Amortisasi biaya jasa lalu – non-vested	(214.194.000)	(214.194.000)
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>1.833.572.125</b>	<b>1.190.124.067</b>

Nilai yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	1.800.076.000	2.014.270.000
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.956.002.842	8.516.902.643
<b>Total</b>	<b>17.920.911.315</b>	<b>16.326.477.190</b>

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal actuarial assumptions used by RAS to compute the employee benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		Turnover rate

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314	Current service cost
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(1.030.681.832)	(484.574.089)	Actuarial gain
Amortisasi biaya jasa lalu – non-vested	(214.194.000)	(214.194.000)	Amortization of past service cost - non-vested
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>1.833.572.125</b>	<b>1.190.124.067</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position arising from the Group's post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547	Present value of defined benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	1.800.076.000	2.014.270.000	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.956.002.842	8.516.902.643	Unrecognized actuarial gain
<b>Total</b>	<b>17.920.911.315</b>	<b>16.326.477.190</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	5.795.304.547	7.196.057.235
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	2.530.217.969	(2.513.542.731)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>11.164.832.473</b>	<b>5.795.304.547</b>

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo pada awal tahun	16.326.477.190	15.912.455.236
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.833.572.125	1.190.124.067
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>17.920.911.315</b>	<b>16.326.477.190</b>

Informasi historis dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547	7.196.057.235	4.520.012.298	2.194.432.370
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasca-kerja	773.432.765	(5.600.363.205)	1.639.401.117	1.173.746.362	305.474.706

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.706.817.460/Rp10.291.524.200.

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements of the present value of the deferred benefits obligation are as follows:

	2014	2013	
Balance at beginning of year	5.795.304.547	7.196.057.235	Balance at beginning of year
Interest cost	484.310.629	425.813.842	Interest cost
Current service cost	2.594.137.328	1.463.078.314	Current service cost
Payment during the year	(239.138.000)	(776.102.113)	Payment during the year
Actuarial losses (gains)	2.530.217.969	(2.513.542.731)	Actuarial losses (gains)
<b>Balance at end of year</b>	<b>11.164.832.473</b>	<b>5.795.304.547</b>	<b>Balance at end of year</b>

Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Balance at beginning of year	16.326.477.190	15.912.455.236	Balance at beginning of year
Employee benefits expense during the year	1.833.572.125	1.190.124.067	Employee benefits expense during the year
Payments during the year	(239.138.000)	(776.102.113)	Payments during the year
<b>Balance at the end of year</b>	<b>17.920.911.315</b>	<b>16.326.477.190</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments are as follows (in thousand rupiah):

	2014	2013	2012	2011	2010	
Present value of defined benefits obligation	11.164.832.473	5.795.304.547	7.196.057.235	4.520.012.298	2.194.432.370	Present value of defined benefits obligation
Experience adjustments post-employee benefit liability	773.432.765	(5.600.363.205)	1.639.401.117	1.173.746.362	305.474.706	Experience adjustments post-employee benefit liability

As of December 31, 2014, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employee benefits liability would have been lower/higher by Rp4,706,817,460 /Rp10,291,524,200.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**27. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**27. CAPITAL STOCK**

The composition of the stockholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	%	Jumlah/Amount	Stockholders
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A Reckson Limited	361.694.488	16,44	180.847.244.000	UBS AG Singapore S/A Reckson Limited
Tridan Purnamasari Ltd	218.075.485	9,91	109.037.742.500	Tridan Purnamasari Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.064.230.027	48,38	532.115.013.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	%	Jumlah/Amount	Stockholders
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A Reckson Limited	490.340.058	22,29	245.170.029.000	UBS AG Singapore S/A Reckson Limited
Emirates Tarian Global SPC	200.000.000	9,09	100.000.000.000	Emirates Tarian Global SPC
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	953.659.942	43,35	476.829.971.000	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 4 Februari 2013, Perusahaan melakukan penambahan modal saham sebanyak 200.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 atas nama Emirates Tarian Global Ventures SPC.

Based on Notarial Deed No.1 dated February 4, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company increased its issued and fully paid capital stock by 200,000,000 shares with total nominal value of Rp100,000,000,000 which were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor timbul dari penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Seluruh saham baru diterbitkan kepada Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor yaitu sebesar Rp180.100.000.000 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The additional paid-in capital arose from a stock issuance without Pre-emptive Rights of 200,000,000 new shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. All new shares were issued to Emirates Tarian Global Ventures SPC for an exercise price of Rp1,500. The difference between the exercise price and the nominal price is recorded as additional paid-in capital which amounted to Rp180,100,000,000 after deducting expenses related to the issuance of the shares.

**29. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 67 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sebesar Rp138.550.000.000 pada tahun 2013 sebagai cadangan umum Perusahaan dan mengumumkan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012. Selanjutnya, dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Agustus 2014.

**29. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which were notarized under Deed No. 67 dated June 27, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., the shareholders approved to set aside as general reserve the amount of Rp138,550,000,000 for the year ended 2013 and dividends declaration amounting to Rp22,000,000,000 for each of the years 2013 and 2012. Subsequently, the dividends were paid on August 13, 2014.

**30. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**30. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Pendapatan tol:		
a. Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	941.202.575.881	838.965.213.350
b. Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	93.692.389.902	89.846.275.700
Pendapatan jasa konstruksi	260.804.441.538	441.844.110.365
Pendapatan sewa	4.874.051.428	7.495.907.251
<b>Total</b>	<b>1.300.573.458.749</b>	<b>1.378.151.506.666</b>

Toll revenues:	
a. Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b)	
b. Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)	
Constructions service revenue	
Rent revenue	
<b>Total</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN PENDAPATAN**

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 13)	108.641.886.256	108.641.886.256
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.909.913.341	44.949.468.321
Pajak bumi dan bangunan	20.177.408.310	13.911.621.510
Jasa pengumpul tol	13.571.917.268	14.204.741.111
Perbaikan dan pemeliharaan	2.830.501.808	2.735.542.307
Listrik, telepon dan air	2.070.637.445	1.600.013.200
Bahan bakar dan pelumas	407.339.246	358.631.500
Sewa dan asuransi	48.523.402	380.429.000
Lain-lain	2.211.018.240	1.648.936.920
<b>Sub-total</b>	<b>199.869.145.316</b>	<b>188.431.270.125</b>
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	94.948.353.904	70.913.248.104
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.183.940.814	22.073.245.712
Pengembangan usaha	16.194.950.000	738.100.000
Sewa dan asuransi	9.852.217.779	5.750.012.510
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.501.066.679	2.255.833.812
Listrik, telepon dan air	3.476.518.454	3.755.934.057
Bahan bakar dan pelumas	1.650.792.614	1.630.923.800
Lain-lain	1.309.494.972	1.738.725.235
<b>Sub-total</b>	<b>156.117.335.216</b>	<b>108.856.023.230</b>
Beban jasa konstruksi	241.353.296.312	436.970.477.373
<b>Total</b>	<b>597.339.776.844</b>	<b>734.257.770.728</b>

**31. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Services expenses and toll collection expenses:
Amortization of toll road concession rights assets (Note 13)
Salaries and payroll
Tax on land and building
Toll collection service
Repairs and maintenance
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Rent and insurance
Others
<b>Sub-total</b>
Service and maintenance expenses:
Repairs and maintenance
Salaries and payroll
Business development
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Others
<b>Sub-total</b>
Construction service expense
<b>Total</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	129.693.186.620	102.804.885.545
Konsultan	38.258.573.026	6.163.579.038
Representasi	28.868.481.671	10.477.687.416
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	18.612.515.910	19.057.954.803
Rumah tangga dan peralatan kantor	9.370.294.743	9.295.713.900
Sumbangan	4.892.016.222	3.646.739.749
Perbaikan dan pemeliharaan	6.789.691.486	7.941.225.067
Perjalanan dinas	3.054.826.568	2.379.184.445
Telepon, listrik dan air	2.911.837.204	2.852.140.302
Sewa dan asuransi	2.434.398.916	1.309.208.626
Promosi dan publikasi	2.364.188.118	2.141.798.826
Administrasi	2.210.220.867	1.325.422.195
Pajak bumi dan bangunan	1.998.134.752	1.756.380.199

Salaries and payroll
Consultant Fee
Representation
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Household and office equipment
Donation
Repairs and maintenance
Business travel
Telephone, electricity and water
Rent and insurance
Promotion and publication
Administration
Tax on land and building



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Bahan bakar dan pelumas	1.445.519.652	1.472.487.036
Lain-lain	3.749.212.300	3.158.771.623
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>256.653.098.055</b>	<b>175.783.178.770</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

Fuels and lubricants  
Others  
**Total general and  
administrative expenses**

Management believes that balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operational.

**33. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban bunga dari:		
Utang bank	48.699.505.821	47.194.370.393
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	583.085.702	560.443.788
Utang sewa pembiayaan	535.101.293	500.238.472
Pembelian peralatan tol	-	56.223.043
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 25)	18.402.740.592	17.021.605.010
Akrual atas hak pengusahaan jalan tol (Catatan 19)	3.486.845.400	3.412.418.166
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	339.008.024	239.420.327
<b>Total</b>	<b>72.046.286.832</b>	<b>68.984.719.199</b>

**33. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:  
Bank loans  
Loan from Dragon Equity Group Limited  
Finance Leases  
Purchase of toll equipment  
Amortization of fair value adjustment:  
Bank loans (Note 25)  
Accrual for toll road concession right (Note 19)  
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Deposito berjangka	103.449.763.129	69.729.548.109
Penyesuaian nilai wajar utang Bank Mega	38.186.393.197	-
Rekening koran	3.425.358.684	6.584.863.985
<b>Total</b>	<b>145.061.515.010</b>	<b>76.314.412.094</b>

**34. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

*Time deposits  
Fair value adjustment of  
loan from Bank Mega  
Bank current accounts*

**Total**

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
PT Citra Waspphutowa	144.025.146.952	107.056.117.128
PT Citra Persada Infrastruktur	4.246.461.570	2.968.761.363
PT Citra Margatama Surabaya	(5.246.353.067)	(3.527.396.918)
<b>Neto</b>	<b>143.025.255.455</b>	<b>106.497.481.573</b>

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

*PT Citra Waspphutowa  
PT Citra Persada Infrastruktur  
PT Citra Margatama Surabaya*

**Net**

- b. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
PT Citra Waspphutowa	(530.970.176)	(2.654.085.814)
PT Citra Persada Infrastruktur	1.277.700.207	34.062.515
PT Citra Margatama Surabaya	(1.718.956.149)	(3.106.467.589)
<b>Neto</b>	<b>(972.226.118)</b>	<b>(5.726.490.888)</b>

*PT Citra Waspphutowa  
PT Citra Persada Infrastruktur  
PT Citra Margatama Surabaya*

**Net**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham selama tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham / <i>Earnings per share</i>	The years then ended
31 Desember 2014	412.053.714.561	2.200.000.000	187,30	December 31, 2014
31 Desember 2013	355.915.385.746	2.200.000.000	161,78	December 31, 2013

**36. EARNINGS PER SHARE**

The details of earnings per share computation are as follows:

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	Nilai tercatat/ Carrying Amount		Nilai wajar/ Fair Value		
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	22.698.381.164	16.732.335.410	22.698.381.164	16.732.335.410	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.163.897.840	4.456.281.993	4.163.897.840	4.456.281.993	Other receivables
Aset lancar lainnya	76.165.684.161	5.967.265.964	76.165.684.161	5.967.265.964	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	71.894.242.546	68.361.785.582	71.894.242.546	68.361.785.582	Other non-current assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>2.200.090.783.208</b>	<b>1.776.816.885.442</b>	<b>2.200.090.783.208</b>	<b>1.776.816.885.442</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	45.206.170.904	-	45.206.170.904	-	Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	22.197.167.410	25.815.505.042	22.197.167.410	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	507.076.265	2.047.095.904	507.076.265	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	159.943.191.911	65.868.861.203	159.943.191.911	65.868.861.203	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.668.222.644	34.049.612.444	34.668.222.644	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapasan jalan tol	49.721.923.734	41.486.205.834	49.721.923.734	41.486.205.834	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	570.661.967.520	632.619.848.311	570.661.967.520	632.619.848.311	Bank loans
Utang lain-lain	595.060.078.797	597.486.472.221	595.060.078.797	597.486.472.221	Other liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.481.584.136.817</b>	<b>1.395.755.263.327</b>	<b>1.481.584.136.817</b>	<b>1.395.755.263.327</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, sebaliknya disajikan pada nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelompok instrumen keuangan.

Nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga deposito berjangka selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

The Company uses the following hierarchy for determining the fair values of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The carrying values of cash and cash equivalents, short - term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, short - term bank loan, trade payables, other current financial liability, accrued expenses, short-term employee benefit liability, provision for overlay and long-term debts approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets approximate their fair values as the time deposit interest rates are reassessed frequently. The carrying values of long-term debts (except for long-term other payables) with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

**Risiko pasar**

**Risiko Penyesuaian Tarif Tol**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

**Risiko Volume Lalu Lintas**

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT**

**a. Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**Market risk**

**Toll Rates Adjustment Risk**

*Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.*

**Traffic Volume Risk**

*Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko Proses Pembebasan Tanah**

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Kelompok Usaha.

**Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang dapat ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Kelompok Usaha senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

**Risiko Peraturan Pemerintah**

Mengingat kegiatan usaha Kelompok Usaha berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Kelompok Usaha yang telah diproyeksikan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

**Land Acquisition Process Risk**

*Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.*

**Risk on Revocation of Concession Rights**

*Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.*

**Government Regulation Risk**

*Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.*

**Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp360.231.434, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pinjaman dan piutang yang diberikan		
Kas dan setara kas	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	-
Piutang usaha	22.698.381.164	16.732.335.410
Piutang lain-lain	4.163.897.840	4.456.281.993
Aset lancar lainnya	76.165.684.161	5.967.265.964
Aset tidak lancar lainnya	71.894.242.546	68.361.785.582
<b>Total</b>	<b>2.200.090.783.208</b>	<b>1.776.816.885.442</b>

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2014 would have been Rp360,231,434 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Loans and receivables  
Cash and cash equivalents  
Short-term investment  
Trade receivables  
Other receivables  
Other current assets  
Other non-current assets

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2014:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase(%)/ Percentage (%)</b>
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%
PT Bank UOB Buana Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%
<b>Total</b>	<b>28.474.139.464</b>	<b>1.993.020.317.714</b>	<b>2.021.494.457.178</b>	<b>100,00%</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2014:

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase(%)/ Percentage (%)</b>	
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%	PT Bank UOB Buana Tbk
<b>Total</b>	<b>28.474.139.464</b>	<b>1.993.020.317.714</b>	<b>2.021.494.457.178</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Kelompok Usaha membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/More than 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank						
jangka pendek	45.206.170.904	-	-	-	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	-	-	-	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	507.076.265	-	-	-	507.076.265	Other current financial liability
Beban akrual	159.943.191.911	-	-	-	159.943.191.911	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.668.222.644	-	-	-	34.668.222.644	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	49.721.923.734	-	-	49.721.923.734	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	314.774.542.653	118.122.482.554	134.321.820.020	534.177.899.250	1.101.396.744.477	Bank loans
Liabilitas lainnya	7.790.927.932	580.448.216.382	-	6.820.934.483	595.060.078.797	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>588.705.637.351</b>	<b>748.292.622.670</b>	<b>134.321.820.020</b>	<b>540.998.833.733</b>	<b>2.012.318.913.774</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/More than 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	22.197.167.410	-	-	-	22.197.167.410	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.047.095.904	-	-	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	65.868.861.203	-	-	-	65.868.861.203	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.049.612.444	-	-	-	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	41.486.205.834	-	-	41.486.205.834	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	604.065.973.979	84.067.743.847	102.454.773.189	386.683.607.230	1.177.272.098.245	Bank loans
Liabilitas lainnya	7.937.843.050	583.639.247.318	-	5.909.381.853	597.486.472.221	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>736.166.553.990</b>	<b>709.193.196.999</b>	<b>102.454.773.189</b>	<b>392.592.989.083</b>	<b>1.940.407.513.261</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

**b. Capital Management**

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing stockholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2014 and 2013.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Total pinjaman dan utang	1.210.928.217.221	1.230.106.320.532	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.580.962.737.495	3.212.909.022.934	Net equity attributable to owners of the parent entity
<b>Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>0,34</b>	<b>0,38</b>	<b>Gearing ratio</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Jaminan**

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara paripasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami kali beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Collateral**

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue paripasu with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Tarif tol**

**1. Perusahaan**

Sejak tanggal 5 Desember 2013, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 490/KPTS/M/2013 tanggal 28 November 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	8.500
Truk dengan 3 gardan	III	13.000	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	14.000
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	17.000

**2. CMS**

Pada tanggal 30 September 2012, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	6.000	5.500
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500

Pada tanggal 13 Juni 2014, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	6.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	9.000
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	20.500	18.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

**b. Toll rates**

**1. Company**

Since December 5, 2013, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 490/KPTS/M/2013 of the Minister of Public Works dated November 28, 2013, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**2. CMS**

On September 30, 2012, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 128/KPTS/M/2012 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

On June 13, 2014, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 286/KPTS/M/2014 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada Rainbow dan CMS telah menerima kompensasi sebesar Rp20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4(2) sebesar 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan pertama atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m<sup>2</sup> dan kompensasi yang telah diterima CMS adalah sebesar Rp8.394.512.500. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 25 September 2014, CMS mendatangi perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa lahan sebesar Rp963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CMS agreed to give the rights to place advertisements in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road to Rainbow and CMS has received compensation of Rp20,818,391,000 (excluding income tax article 4(2) of 10%) for 5 years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out was 1,250 m<sup>2</sup> and CMS has received compensation amounting to Rp8,394,512,500. This agreement was valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014.

On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Toll Road Simpang Susun Waru Juanda which stated that the leased area covers 816 m<sup>2</sup> with total land lease amounting to Rp963,968,000. The final advertising arrangement is for a period of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.

- d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk pembiayaan pembangunan jalan tol Depok - Antasari.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, CW tidak dapat menggunakan fasilitas pinjaman ini karena telah melampaui batas waktu penarikan pinjaman yang telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2010.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang biaya *arranger* atas Perjanjian Kredit Sindikasi diatas adalah sebesar Rp2.407.925.616, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual - biaya bunga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materil dan *immaterial* yang masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

- e. On May 2, 2007, CW signed a syndicated loan agreement amounting to Rp1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to finance the construction of the Depok – Antasari toll road.

*The purpose of the credit was to finance projected land acquisition, the construction of the toll road and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate was 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. Until the completion date of the financial statements, CW had not used this loan facility whose drawdown period expired on May 2, 2010.*

*As of December 31, 2014, the outstanding balance of arranger fee of syndicated loan agreement amounting to Rp2,407,925,616, is presented as part of "Accrued expense - interest" in consolidated statement of financial position.*

- f. Long-term placement

*The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.*

*On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$28,000,000 and US\$1,000,000, respectively.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**f. Penempatan jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

**f. Long-term placement (continued)**

*In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :*

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$28,000,000.*

*On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.*

*On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.*

*On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.*

*The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Sesuai dengan *memorandum of understanding* antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan terkait rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong - Balaraja tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor dan penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong - Balaraja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana kerjasama masih dalam tahap pembahasan.
- h. Sesuai dengan perjanjian pokok tentang kerjasama pembentukan usaha patungan bersama untuk pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan (CISUMDAWU) antara JS dengan Perusahaan tanggal 2 April 2014, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham ke dalam badan usaha yang akan didirikan oleh para pihak yaitu PT Citra Jabar Tol (CJT) sebesar 80%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, CJT belum berdiri.
- i. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rencana pendirian usaha patungan bersama dengan JS untuk rencana keikutsertaan pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- j. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp412.567.000.000.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

- g. *In accordance with memorandum of understanding dated December 11, 2012, on the cooperation plan of the Serpong - Balaraja toll road concession between the Tangerang district government and the Company as the first private company that specializes in toll road concession, investors and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs work with the Tangerang district government to build the Serpong - Balaraja toll road. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cooperation plan is still under discussion.*
- h. *In accordance with the agreement dated April 2, 2014, on the establishment of joint venture of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan (CISUMDAWU) toll road concession between JS and the Company, the Company will invest in a business entity that will be established by both parties, i.e., PT Citra Jabar Tol (CJT), with ownership interest of 80%. As of December 31, 2014, CJT has not yet established.*
- i. *On April 2, 2014, the Company signed an agreement on the plan to establish joint ventures with JS for the participation of the toll road concession plan for section Cileunyi - Sumedang - Dawuan.*
- j. *On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp412,567,000,000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp7.370.040.281 dan Rp15.790.820.275, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 10).

- k. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- l. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 3 zona 3C yang berlokasi di Sta 149+600 sampai dengan Sta 158+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp59.121.673.568 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- m. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp503,655,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp7,370,040,281 and Rp15,790,820,275, respectively, which is recorded as advance payment (Note 10).

- k. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of the Cikampek-Palimanan highway for part 1 zone 1C located in Sta 104+000 to Sta 112+300 with a total contract value of Rp58,175,835,750. The implementation period of 14 months started on September 1, 2013 until October 31, 2014, with a 12-month maintenance period.
- l. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding construction and maintenance of Cikampek - Palimanan highway for part 3 zone 3C located in Sta 149 +600 to Sta 158 +300 with a total contract value of Rp59,121,673,568. The implementation period of 12 months started on September 1, 2013 until August 31, 2014, with a 12-month maintenance period.
- m. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

o. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.

p. Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar HK\$309.480.000 (setara dengan US\$40.000.000). Berdasarkan *Notice of Dividend* tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dan disetujui oleh *the Liquidators of PFIL*, Perusahaan akan menerima dividen keenam atau dividen final sebesar HK\$7.040.670.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

n. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) with a total contract value of Rp1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

o. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

p. On October 19, 2000, based on settlement agreement between the Company, Peregrine Fixed Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL and the Provisional Liquidators of PFIL agreed that the liquidators approved to refund HK\$309,480,000 (equivalent to US\$40,000,000). Based on *Notice of Dividend* dated March 28, 2013 that stated and agreed by the Liquidators of PFIL, the Company will receive the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2014, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah dividen keenam atau final tersebut sebesar HK\$7.040.670 (setara dengan Rp10.975.278.027).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah dividen yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar HK\$119.072.430.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

*Subsequently, on February 7, 2014, the Company fully received the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670 (equivalent to Rp10,975,278,027).*

*As of December 31, 2014, the amount of the approved claims that have been received by the Company amounted to HK\$119,072,430.*

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 22 Januari 2015, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi pengerasan jalan tol Cikampek - Palimanan yang berlokasi di Sta.120 + 600 sampai dengan Sta.125+150 dengan nilai kontrak sebesar Rp89.250.920.000 dan jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu dimulai dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan
- b. Pada tanggal 24 Januari 2015, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian kerja pengerasan di Subang Simpang Susun di Ramp 1, Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 dan Masuk Keluar di Jalan Tol yang berlokasi di Sta.118 + 400 sampai dengan Sta.129+600 dengan nilai kontrak sebesar Rp31.787.345.040 dan jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu dimulai dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 22, 2015, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction work on the rigid pavement of the Cikampek - Palimanan toll road located in Sta.120 + 600 up to Sta.125 + 150 with a contract value of Rp89,250,920,000 and the exercise period of 14 weeks starting from January 26, 2015 until April 30, 2015, with 12-month maintenance period.
- b. On January 24, 2015, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of roads for the Cikampek - Palimanan to work on a part of the rigid pavement in Subang Arrange intersection Ramp 1 Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 and Sign Out on the Highway, located in Sta.118 + 400 up to Sta.129 + 600 with a contract value of Rp31,787,345,040 and the exercise period of 14 weeks starting from January 26, 2015 until April 30, 2015, with 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Jatuh Tempo Pembayaran Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 20034/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA setuju untuk memperpanjang kredit investasi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 (Catatan 25).
- d. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Pembatalan Pelaksanaan Hak Opsi No. 20035/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA, membatalkan pelaksanaan hak opsi sesuai dengan surat Pelaksanaan Hak Opsi No. 20351/GBK/2014 tanggal 30 September 2014 (Catatan 25).
- e. Pada tanggal 30 Januari 2015, CMS dan BCA telah menyetujui perubahan atas perjanjian Kredit Investasi II dan telah diaktakan melalui akta notaris Putut Mahendra, S.H., No. 05 tanggal 30 Januari 2015 (Catatan 25).
- f. Sesuai hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 30 Januari 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham dengan rasio sebesar 4:1 atau sebanyak 550.000.000 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan yang merupakan dana cadangan pada yang belum ditentukan penggunaannya tanggal 31 Desember 2013 senilai Rp1.507.000.000.000. Nilai dividen saham tersebut berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.5. Butir 8 huruf b mengenai saham bonus yaitu sebesar Rp2.740 per lembar saham.

Perusahaan telah melaksanakan pembagian Dividen Saham pada tanggal 11 Maret 2015 dan saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2015. Pelaksanaan pembagian Dividen Saham selain meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 2.750.000.000 lembar saham, juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.100.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. On January 29, 2015, CMS received the approval to extend the period of loan facility, No. 20034/GBK/2015, dated January 29, 2015 which stated that BCA made an approval to extend the time period of the loan until January 25, 2021 (Note 25).
- d. On January 29, 2015, CMS received "Surat Pembatalan Pelaksanaan Hak Opsi" No. 20035/GBK/2015, dated January 29, 2015 to revoke the option which has been exercised according to "Surat Pelaksanaan Hak Opsi" No. 20351/GBK/2014 dated September 30, 2014 (Note 25).
- e. On January 30, 2015, CMS engaged with BCA to amend its Credit Facility II and notarized the amendment in notarial deed No. 05 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H. (Note 25).
- f. In accordance with the decision of RUPSLB on January 30, 2015, which the Company's stockholders approved stock dividend distribution with ratio of 4:1 or as many as 550,000,000 shares through capitalization of a portion of the Company's retained earnings which is unappropriated as of December 31, 2013 amounting to Rp1,507,000,000,000. The value of the stock dividend calculated in accordance with regulation of Bapepam-LK No. IX.D.5. Item 8 letter b related to dividend bonus is Rp2,740 per share.

The Company carried out the distribution of stock dividend on March 11, 2015 and these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2015. The distribution of stock dividend other than increasing the number of outstanding shares from 2,200,000,000 shares to 2,750,000,000 shares, has also increased its issued and fully paid capital from Rp1,100,000,000,000 to Rp1,375,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 24 Maret 2015, CW kembali menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp24.500.000.000 yang digunakan untuk pembayaran uang muka tahap II kepada kontraktor. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 7,09% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp25.000.000.000.
- h. Pada bulan Maret dan April 2015, berdasarkan perjanjian jual beli antara CMNPro dan pihak pengelola apartemen Sunter Park View, CMNPro telah membeli 10 unit apartemen dan 2 unit ruang perkantoran sebesar Rp53.000.000.000.
- i. Pada tanggal 14 April 2015, CW menyetujui penawaran kredit dari BRI untuk memperoleh beberapa fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.895.830.000.000 digunakan untuk membiyai proyek investasi pembangunan jalan tol Depok-Antasari tahap 1
  - ii. Kredit Investasi untuk *Interest During Construction* dengan pagu pinjaman sebesar Rp239.170.000.000 digunakan untuk menampung bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi sebesar 90% dari total bunga.

Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 11,75% per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan.
- j. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah membayarkan seluruh utang pemegang saham (Catatan 24f).

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- g. On March 24, 2015, CW re-obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp24,500,000,000 for advance payment phase II to contractor. The loan from this facility bears interest at 7.09% per annum that will be paid every month. The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp25,000,000,000.
- h. In March and April 2015, based on sale and purchase agreement within CMNPro and building management of Sunter Park View Apartment, CMNPro has purchase 10 units of apartment and 2 units of office space amounted to Rp53,000,000,000.
- i. On April 14, 2015, CW agreed with credit offers from BRI to obtain several credit facilities as follows:
  - i. Credit Investment with a maximum amount of Rp1,895,830,000,000 used to finance investment projects on construction of Depok-Antasari toll road phase 1
  - ii. Credit Investment for *Interest During Construction* with a maximum amount of Rp239,170,000,000 used to accommodate the interest on credit investment during the construction period by 90% of the total interest.

This loan facility is valid for 13 years from the date of the Credit Agreement. The annual interest on the loan was 11.75% and the interest will be paid every month.
- j. On May 19, 2015, CW has fully paid all due to shareholders outstanding balance (Note 24f).

**41. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment information of the Group is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru - Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	941.202.575.881	97.304.682.786	318.799.265.237	(56.733.065.155)	1.300.573.458.749	Revenues
Beban pendapatan	(292.609.177.567)	(69.828.917.185)	(278.186.314.186)	43.284.632.094	(597.339.776.844)	Cost of revenues
Laba bruto	648.593.398.314	27.475.765.601	40.612.951.051	(13.448.433.061)	703.233.681.905	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(221.202.784.713)	(12.887.929.358)	(32.544.439.994)	9.982.056.010	(256.653.098.055)	General and administrative expenses
Laba usaha	427.390.613.601	14.587.836.243	8.068.511.057	(3.466.377.051)	446.580.583.850	Profit from operations
Pendapatan keuangan	96.076.348.501	38.272.229.554	10.712.936.955	-	145.061.515.010	Finance income
Pendapatan klaim	10.975.278.027	-	-	-	10.975.278.027	Claim income
Laba penjualan properti investasi	-	2.574.851.978	-	-	2.574.851.978	Gain on sale of investment properties
Pendapatan dividen	1.206.572.019	-	-	-	1.206.572.019	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	313.908.577	-	-	-	313.908.577	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(230.325.060)	(71.511.185.539)	(304.776.233)	-	(72.046.286.832)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(9.898.177.724)	-	-	-	(9.898.177.724)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(6.602.279.803)	-	(42.832.734)	-	(6.645.112.537)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(720.000.000)	-	-	-	(720.000.000)	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	(409.877.107)	-	-	(409.877.107)	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	22.009.664.545	(15.715.165.364)	(2.868.304.681)	-	3.426.194.500	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	113.130.989.082	(46.789.146.478)	7.497.023.307	-	73.838.865.911	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	540.521.602.683	(32.201.310.235)	15.565.534.364	(3.466.377.051)	520.419.449.761	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(105.572.150.491)	(458.856.583)	(3.306.954.244)	-	(109.337.961.318)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>434.949.452.192</b>	<b>(32.660.166.818)</b>	<b>12.258.580.120</b>	<b>(3.466.377.051)</b>	<b>411.081.488.443</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	3.615.880.492.234	1.202.201.063.321	1.236.931.795.013	(756.904.780.755)	5.298.108.569.813	Segment assets
Liabilitas segmen	133.167.076.420	1.085.111.847.393	773.989.704.125	(418.148.051.075)	1.574.120.576.863	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	33.459.092.042	430.410.110	5.742.767.439	(3.466.377.051)	36.165.892.540	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.503.667.735	792.455.672	3.817.459.182	-	22.113.582.589	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/  
Year ended December 31, 2013**

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru - Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	838.965.213.350	94.402.048.407	473.627.030.086	(28.842.785.177)	1.378.151.506.666	Revenues
Beban pendapatan	(234.586.967.299)	(65.953.837.980)	(457.923.582.313)	24.206.616.864	(734.257.770.728)	Cost of revenues
Laba bruto	604.378.246.051	28.448.210.427	15.703.447.773	(4.636.168.313)	643.893.735.938	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(145.573.491.853)	(12.000.051.782)	(22.845.803.448)	4.636.168.313	(175.783.178.770)	General and administrative expenses
Laba usaha	458.804.754.198	16.448.158.645	(7.142.355.675)	-	468.110.557.168	Profit from operations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment information of the Group is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/  
Year ended December 31, 2013

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Sim pang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penghasilan bunga	73.358.509.244	118.278.911	2.837.623.939	-	76.314.412.094	Interest Income
Rugi penjualan properti investasi	-	(1.807.140.920)	-	-	(1.807.140.920)	Loss on sale investment properties
Rugi penjualan aset tetap	(1.534.758.544)	-	-	-	(1.534.758.544)	Loss on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(281.997.186)	(68.484.480.727)	(218.241.286)	-	(68.984.719.199)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.586.940.166)	-	-	-	(1.586.940.166)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(8.369.537.812)	-	(89.555.044)	-	(8.459.092.856)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(392.872.555)	-	-	-	(392.872.555)	Tax expenses
Lain-lain - neto	5.306.358.283	(13.438.800.304)	(1.520.083.259)	-	(9.652.525.280)	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	66.498.761.264	(83.612.143.040)	1.009.744.350	-	(16.103.637.426)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	525.303.515.462	(67.163.984.395)	(6.132.611.325)	-	452.006.919.742	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(109.387.259.145)	8.141.100.208	(571.865.947)	-	(101.818.024.884)	Income tax expenses
<b>Laba bersih</b>	<b>415.916.256.317</b>	<b>(59.022.884.187)</b>	<b>(6.704.477.272)</b>	<b>-</b>	<b>350.188.894.858</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	3.206.332.512.058	1.243.358.594.470	970.560.019.611	(622.119.412.419)	4.798.131.713.720	Segment assets
Liabilitas segmen	98.997.108.897	1.093.609.211.725	634.876.508.864	(348.757.620.273)	1.478.725.209.213	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	67.795.874.670	527.403.000	17.365.459.590	-	85.688.737.260	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	18.032.647.130	709.180.485	2.571.961.000	-	21.313.788.615	Depreciation expenses - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

**42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Piutang usaha (Catatan 7)</b>					<b>Trade receivables (Note 7)</b>
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.356.631.032	-	0,06	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
<b>Piutang lain-lain (Catatan 8)</b>					<b>Other receivables (Note 8)</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	1.158.972.865	1.158.972.865	0,02	0,02	Budi Prasetyo Utomo
<u>Direksi CW</u>					<u>CW's Director</u>
Jaka Suprihana	200.000.000	-	0,00	-	Jaka Suprihana
<b>Total</b>	<b>1.358.972.865</b>	<b>1.158.972.865</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Utang usaha (Catatan 18)</b>					<b>Trade payables (Note 18)</b>
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.089.304.550	-	0,07	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</b>					<b>Other current financial liability</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	507.076.265	2.005.504.000	0,03	0,13	Budi Prasetyo Utomo
<b>Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 19)</b>					<b>Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 19)</b>
WASKITA-PP-HK KSO	41.582.686.820	-	2,64	-	WASKITA-PP-HK KSO
<b>Liabilitas jangka panjang lain (Catatan 24)</b>					<b>Other long-term liabilities (Note 24)</b>
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	792.666.726	792.666.726	0,05	0,05	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	790.719.827	790.719.827	0,05	0,05	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	787.024.728	787.024.728	0,05	0,05	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>2.370.411.281</b>	<b>2.370.411.281</b>	<b>0,15</b>	<b>0,15</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/ CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/ GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ Other receivables and other current financial liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
d.	WASKITA-PP-HK KSO	Kerjasama operasi antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Pemegang saham CW)/ Joint operation between PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (CW's shareholder)	Beban akrual - biaya kontraktor dan konsultan/ accrued expenses – contractors and consultants fee

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
f.	PT Utama Karya (Persero)	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
g.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Imbalan yang diberikan masing-masing sebesar Rp21.505.462.638 dan Rp10.529.005.932 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows: (continued)

Key management represents the Company's commissioners and directors. The remuneration given amounted to Rp21,505,462,638 and Rp10,529,005,932 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**43. NON - CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Penambahan aset konsesi dalam pelaksanaan dengan mengkreditkan:			Addition to concession asset in progress credited to:
Beban akrual	87.412.174.154	7.570.991.328	Accrued expense
Utang bantuan pemerintah	-	358.977.300.480	Loan from the Government
Penambahan aset tetap dengan mengkredit:			Additions to fixed assets credited to:
Utang pembiayaan konsumen	160.464.775	9.495.328.150	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Penghapusan aset tetap - proyek dalam pelaksanaan	-	4.149.914.551	Write-off of fixed assets - projects in progress

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun baru berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mendiskusikan asset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari asset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- f. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil-kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but effective only beginning January 1, 2015:

- a. PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK discuss deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model and from investment property that is measured using the fair value model.
- f. PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun baru berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- g. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mendiskusikan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.
- h. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mencakup tambahan pengaturan kriteria instrument lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- i. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini memberikan panduan tambahan dalam pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- j. PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- k. PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- l. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but effective only beginning January 1, 2015: (continued)

- g. PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation". This PSAK discusses the criteria on legally enforceable right to set off recognized amounts and to settle on a net basis.
- h. PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". This PSAK covers additional provision for the criteria on the non-expiration or termination of a hedging instrument, and provision to account for financial instrument at the measurement date and after initial recognition.
- i. PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures". This PSAK provides additional guidance on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on the transfers of consolidated financial instruments from one classification to another.
- j. PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- k. PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously covered in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- l. PSAK 68, "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

---

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

---

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

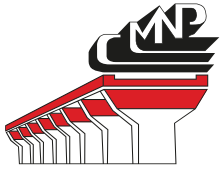
*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.*

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Juni 2015.

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on June 10, 2015.*



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

## GEDUNG CITRA MARGA

Jl. Yos Sudarso Kav. 28  
Jakarta 14350

+62 21 6530 6930

+62 21 6530 6931

[www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)